

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARY***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2019  
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2019  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2019  
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2019  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

| <b>DAFTAR ISI</b>                                                    | <b>Halaman/<br/>Pages</b> | <b>TABLE OF CONTENTS</b>                                                           |
|----------------------------------------------------------------------|---------------------------|------------------------------------------------------------------------------------|
| Surat Pernyataan Direksi                                             |                           | <i>Directors' Statement Letter</i>                                                 |
| Laporan Auditor Independen                                           |                           | <i>Independent Auditor's Report</i>                                                |
| Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian                                | 1 - 3                     | <i>Consolidated Statement of Financial Position</i>                                |
| Laporan Laba Rugi dan Penghasilan<br>Komprehensif Lain Konsolidasian | 4                         | <i>Consolidated Statement of Profit or Loss<br/>and Other Comprehensive Income</i> |
| Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian                              | 5                         | <i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>                                 |
| Laporan Arus Kas Konsolidasian                                       | 6 - 7                     | <i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>                                        |
| Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian                          | 8 - 140                   | <i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>                              |



# PT. KAPUAS PRIMA COAL Tbk.

Mining & Trading Co.

**Head Office :**

Ruko Elang Laut Boulevard Blok A No. 32 – 33  
Jln. Pantai Indah Selatan I RT. 002 RW. 003  
Kamal Muara Penjarangan Jakarta Utara 14460  
Phone : (021) 29676236 - Fax : (021) 29676234

**Branch Office :**

Jl. CPO Kalap,  
Desa Bumiharjo  
Kumai Hulu - Pangkalan Bun  
Kota Waringin Barat

**Site Office :**

Job Site Lamandau  
Desa Bintang Mengalih  
Kec. Belantikan  
Kab. Lamandau, Kalimantan

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB  
ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 SERTA  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER  
REGARDING RESPONSIBILITY FOR  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk  
AND SUBSIDIARY  
AS FOR DECEMBER 31, 2019 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED**

Kami yang bertandatangan dibawah ini:

*We, the undersigned:*

1. Nama/Name  
Alamat Kantor/Office address  
  
Alamat domisili/sesuai KTP atau Kartu Identitas  
Lain/Residential Asest/in accordance with Personal  
Identity Card  
Nomor Telepon/Phone number  
Jabatan/Title
2. Nama/Name  
Alamat Kantor/Office address  
  
Alamat domisili/sesuai KTP atau Kartu Identitas  
Lain/Residential Asest/in accordance with Personal  
Identity Card  
Nomor Telepon/Phone number  
Jabatan/Title

- : Harjanto Widjaja  
: Ruko Elang Laut Boulevard Blok A 32 & 33  
: Jl. Pantai Indah Selatan I RT/RW 002/003  
: TM Semanan Indah Blok E. 1/69  
  
: (021) 29676236  
: Direktur Utama/President Director
- : Hendra Susanto William  
: Ruko Elang Laut Boulevard Blok A 32 & 33  
: Jl. Pantai Indah Selatan I RT/RW 002/003  
: Pluit Samudra V No. 37 RT/RW 007/006  
: Jakarta Utara  
  
: (021) 29676236  
: Direktur/Director

Menyatakan bahwa:

*Declare that:*

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Kapuas Prima Coal Tbk dan entitas anak;
2. Laporan keuangan Konsolidasian PT Kapuas Prima Coal Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Konsolidasian PT Kapuas Prima Coal Tbk dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan Konsolidasian PT Kapuas Prima Coal Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Kapuas Prima Coal Tbk dan entitas anak.

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Kapuas Prima Coal Tbk and subsidiary;*
2. *The consolidated financial statements of PT Kapuas Prima Coal Tbk and subsidiary have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information contained in the consolidated financial statements of PT Kapuas Prima Coal Tbk and subsidiary and has been presented completely and accurately;*  
c. *The consolidated financial statements of PT Kapuas Prima Coal Tbk and subsidiary do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts;*
4. *We are responsible for the internal control system of PT Kapuas Prima Coal Tbk and subsidiary.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*This statement letter is made truthfully.*

Jakarta, 26 Mei 2020/Jakarta, May 26, 2020

Direktur Utama/President Director    Direktur/Director

Harjanto Widjaja    Hendra Susanto William

*The original report included herein is in Indonesian language.*

**Laporan Auditor Independen**

Laporan No. 00683/2.1051/AU.1/02/0929-3/1/V/2020

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Kapuas Prima Coal Tbk dan entitas anaknya terlampir yang terdiri atas laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan yang lain.

**Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

**Tanggung jawab auditor**

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

**Independent Auditor's Report**

Report No. 00683/2.1051/AU.1/02/0929-3/1/V/2020

*The Shareholders, Board of Commissioners, and Directors*

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk**

*We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Kapuas Prima Coal Tbk and its subsidiary which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2019, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

**Management's responsibility for the consolidated financial statements**

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with financial accounting standards in Indonesia and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

**Auditor's responsibility**

*Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with standards on auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free of material misstatement.*



*The original report included herein is in Indonesian language.*

**Tanggung jawab auditor (lanjutan)**

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

**Opini**

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Kapuas Prima Coal Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan, dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia.

**Auditor's responsibility (continued)**

*An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.*

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

**Opinion**

*In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Kapuas Prima Coal Tbk and its subsidiary as of December 31, 2019, and their consolidated financial performance, and cash flows for the year then ended, in accordance with financial accounting standards in Indonesia.*

**KOSASIH, NURDIYAMAN, MULYADI, TJAHJO & REKAN**



**Drs. Emanuel Handojo Pranadjaja, CA, CPA**

Nomor Registrasi Akuntan Publik/Public Accountant Registration Number AP.0929  
26 Mei 2020/May 26, 2020

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
As of December 31, 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

|                                    | 2019                     | Catatan/<br>Notes                  | 2018*)                   |                                     |
|------------------------------------|--------------------------|------------------------------------|--------------------------|-------------------------------------|
| <b>ASET</b>                        |                          |                                    |                          | <b>ASSETS</b>                       |
| <b>ASET LANCAR</b>                 |                          |                                    |                          | <b>CURRENT ASSETS</b>               |
| Kas dan setara kas                 | 65.310.109.497           | 2e,2t,2w,<br>4,37                  | 68.577.231.871           | Cash and cash equivalents           |
| Piutang usaha                      |                          |                                    |                          | Trade receivables                   |
| Pihak ketiga                       | 14.755.500.448           | 2t,2w,5,37                         | 1.544.816.400            | Third parties                       |
| Piutang lain-lain - jangka pendek  |                          |                                    |                          | Other receivables - short-term      |
| Pihak ketiga                       | 65.681.738.131           | 2t,7,37,42                         | 98.713.446.863           | Third parties                       |
| Persediaan                         | 63.882.167.749           | 2g,8,11,30                         | 113.628.140.888          | Inventories                         |
| Uang muka dan beban dibayar        |                          |                                    |                          | Advances and prepaid                |
| di muka - jangka pendek            | 8.063.445.133            | 2h,9,39                            | 167.234.972.234          | expenses - short-term               |
| Pajak dibayar di muka              | 1.208.751.517            | 2i,21a                             | 76.543.603.305           | Prepaid taxes                       |
| Piutang pihak berelasi -           |                          |                                    |                          | Due from related parties -          |
| jangka pendek                      | 205.132.717.631          | 2f,2t,6a,<br>37,42                 | 127.787.666.227          | short-term                          |
| Beban ditangguhkan -               |                          |                                    |                          | Deferred charges -                  |
| jangka pendek                      | 394.374.996              | 2j,39                              | -                        | short-term                          |
| <b>Total Aset Lancar</b>           | <b>424.428.805.102</b>   |                                    | <b>654.029.877.788</b>   | <b>Total Current Assets</b>         |
| <b>ASET TIDAK LANCAR</b>           |                          |                                    |                          | <b>NON-CURRENT ASSETS</b>           |
| Piutang lain-lain - jangka panjang |                          |                                    |                          | Other receivables - long-term       |
| Pihak ketiga                       | 98.500.000               | 2t,7,37,42                         | -                        | Third party                         |
| Uang muka dan beban dibayar        |                          |                                    |                          | Advances and prepaid                |
| di muka - jangka panjang           | 527.295.644              | 2h,9,39                            | 4.598.040.858            | expenses - long-term                |
| Investasi pada entitas asosiasi    | -                        | 2n,14                              | 24.295.049.748           | Investment in associate             |
| Uang muka pembelian                |                          |                                    |                          | Advances for purchase of            |
| aset tetap                         | 11.352.922.289           | 2h,10                              | 11.853.637.570           | property, plant and equipment       |
| Aset tetap - neto                  | 377.657.346.631          | 2k,2m,2r,<br>11,22,23,<br>24,30,32 | 295.509.369.625          | Property, plant and equipment - net |
| Aset pertambangan - neto           | 537.429.531.588          | 2l,2m,12,30                        | 315.590.148.574          | Mining properties - net             |
| Goodwill                           | 12.013.624.227           | 1c,2m,2z,2aa                       | -                        | Goodwill                            |
| Aset pajak tangguhan - neto        | 15.542.056.718           | 2i,21e                             | 4.725.266.631            | Deferred tax assets - net           |
| Taksiran tagihan pajak             | 39.069.997.420           | 2i,21f                             | -                        | Estimated claims for tax refund     |
| Kas dan setara kas yang            |                          |                                    |                          | Restricted cash and                 |
| dibatasi penggunaannya             | 10.289.945.770           | 2e,2t,2w,<br>13,37,19,39           | 6.745.220.976            | cash equivalents                    |
| Beban ditangguhkan -               |                          |                                    |                          | Deferred charges -                  |
| jangka panjang                     | 328.645.836              | 2j,39                              | -                        | long-term                           |
| Aset lainnya - jaminan             | 562.500.000              | 37,39                              | -                        | Other asset - refundable deposit    |
| <b>Total Aset Tidak Lancar</b>     | <b>1.004.872.366.123</b> |                                    | <b>663.316.733.982</b>   | <b>Total Non-Current Assets</b>     |
| <b>TOTAL ASET</b>                  | <b>1.429.301.171.225</b> |                                    | <b>1.317.346.611.770</b> | <b>TOTAL ASSETS</b>                 |

\*) Laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2018 tidak termasuk laporan posisi keuangan PT Kapuas Prima Citra, yang di akuisisi pada tanggal 27 November 2019 (Catatan 1c).

\*) The consolidated statement of financial position as of December 31, 2018 excludes the statement of financial position of PT Kapuas Prima Citra, which was acquired on November 27, 2019 (Note 1c).

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
As of December 31, 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

|                                        | 2019                   | Catatan/<br>Notes | 2018*)                 |                                      |
|----------------------------------------|------------------------|-------------------|------------------------|--------------------------------------|
| <b>LIABILITAS</b>                      |                        |                   |                        | <b>LIABILITIES</b>                   |
| <b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>        |                        |                   |                        | <b>CURRENT LIABILITIES</b>           |
| Utang bank jangka pendek               | 157.720.746.000        | 2t,2w,15<br>33,37 | 90.448.326.000         | Short-term bank loan                 |
| Utang usaha                            |                        | 2t,2w,16,37       |                        | Trade payables                       |
| Pihak ketiga                           | 10.159.973.651         |                   | 47.568.156.346         | Third parties                        |
| Pihak berelasi                         | 4.376.575.038          | 2f,6b             | 175.000.000            | Related parties                      |
| Utang lain-lain - jangka pendek        |                        | 2t,2w,17,         |                        | Other payables - short-term          |
| Pihak ketiga                           | 52.014.152             | 33,37,42          | 12.025.654.146         | Third parties                        |
| Beban akrual                           | 2.705.475.388          | 2t,18,37,42       | 420.552.931            | Accrued expenses                     |
| Liabilitas imbalan kerja               |                        | 2o,2t,25,         |                        | Short-term employee                  |
| jangka pendek                          | 114.798.167            | 32,37,42          | 227.633.195            | benefits liabilities                 |
| Uang muka pelanggan                    | 7.742.147.632          | 2v,20             | 151.212.546.219        | Customer advances                    |
| Utang pajak                            | 30.627.984.151         | 2i,21b            | 16.573.221.352         | Taxes payable                        |
| Pendapatan ditangguhkan dari           |                        |                   |                        | Deferred gain on                     |
| jual dan sewa balik                    | 1.040.502.592          | 2j,2v,11          | 143.000.809            | sale and leaseback                   |
| Efek utang yang diterbitkan -          |                        | 2p,2t,19,         |                        | Debt securities issued -             |
| jangka pendek - neto                   | 26.420.461.840         | 37,39             | 4.409.301.404          | short-term - net                     |
| Bagian liabilitas jangka panjang       |                        |                   |                        |                                      |
| yang jatuh tempo                       |                        |                   |                        | Current maturities of                |
| dalam waktu satu tahun:                |                        | 2t,11,33,37       |                        | long-term liabilities:               |
| Utang bank                             | 24.000.000.000         | 6e,22             | 24.000.000.000         | Bank loan                            |
| Utang sewa                             | 14.512.607.581         | 2r,23             | 12.365.417.919         | Lease payables                       |
| Utang pembiayaan                       | 6.049.976.731          | 24                | 4.235.403.944          | Financing payables                   |
| <b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>  | <b>285.523.262.923</b> |                   | <b>363.804.214.265</b> | <b>Total Current Liabilities</b>     |
| <b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>       |                        |                   |                        | <b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>       |
| Utang lain-lain - jangka panjang       |                        | 2t,2w,17          |                        | Other payables - long-term           |
| Pihak ketiga                           | 168.370.825.806        | 33,37             | 164.116.734.930        | Third parties                        |
| Efek utang yang diterbitkan            |                        | 2p,2t,19,         |                        | Debt securities issued -             |
| jangka panjang - neto                  | 40.475.766.744         | 37,39             | 65.564.394.786         | long-term - net                      |
| Liabilitas jangka panjang -            |                        |                   |                        |                                      |
| setelah dikurangi bagian yang          |                        |                   |                        | Long-term liabilities                |
| jatuh tempo dalam waktu satu           |                        |                   |                        | net of current                       |
| tahun:                                 |                        | 2t,11,33,37       |                        | maturities:                          |
| Utang bank                             | 66.000.000.000         | 6e,22             | 90.000.000.000         | Bank loan                            |
| Utang sewa                             | 13.216.851.812         | 2r,23             | 15.204.267.851         | Lease payables                       |
| Utang pembiayaan                       | 3.631.922.213          | 24                | 4.305.740.294          | Financing payables                   |
| Provisi untuk beban reklamasi          | 26.885.210.275         | 2q,12             | 22.222.117.500         | Provision for mine reclamation       |
| Liabilitas imbalan kerja               |                        |                   |                        | Long-term employee                   |
| jangka panjang                         | 5.340.043.778          | 2o,25,32          | 3.991.065.446          | benefits liabilities                 |
| Utang pihak berelasi                   | 38.899.300.000         | 2f,2t,6c,37       | -                      | Due to related party                 |
| <b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b> | <b>362.819.920.628</b> |                   | <b>365.404.320.807</b> | <b>Total Non-Current Liabilities</b> |
| <b>TOTAL LIABILITAS</b>                | <b>648.343.183.551</b> |                   | <b>729.208.535.072</b> | <b>TOTAL LIABILITIES</b>             |

\*) Laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2018 tidak termasuk laporan posisi keuangan PT Kapuas Prima Citra, yang di akuisisi pada tanggal 27 November 2019 (Catatan 1c).

\*) The consolidated statement of financial position as of December 31, 2018 excludes the statement of financial position of PT Kapuas Prima Citra, which was acquired on November 27, 2019 (Note 1c).

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
As of December 31, 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

|                                                                              | 2019                     | Catatan/<br>Notes | 2018*)                   |                                                             |
|------------------------------------------------------------------------------|--------------------------|-------------------|--------------------------|-------------------------------------------------------------|
| <b>EKUITAS</b>                                                               |                          |                   |                          | <b>EQUITY</b>                                               |
| Modal saham - nilai nominal                                                  |                          |                   |                          |                                                             |
| Rp 20 per saham                                                              |                          |                   |                          | Share capital - par value of                                |
| pada tahun 2019 dan                                                          |                          |                   |                          | Rp 20 per share in 2019 and                                 |
| Rp 100 per saham                                                             |                          |                   |                          | Rp 100 per share in 2018                                    |
| pada tahun 2018                                                              |                          |                   |                          |                                                             |
| Modal dasar -                                                                |                          |                   |                          | Authorized capital -                                        |
| 80.000.000.000 saham                                                         |                          |                   |                          | 80,000,000,000 shares                                       |
| pada tahun 2019 dan                                                          |                          |                   |                          | in 2019 and 16,000,000,000                                  |
| 16.000.000.000 saham                                                         |                          |                   |                          | shares in 2018                                              |
| pada tahun 2018                                                              |                          |                   |                          |                                                             |
| Modal ditempatkan dan                                                        |                          |                   |                          | Issued and fully paid capital -                             |
| disetor penuh -                                                              |                          |                   |                          | 25,250,000,000 shares                                       |
| 25.250.000.000 saham                                                         |                          |                   |                          | in 2019 and 5,050,000,000                                   |
| pada tahun 2019 dan                                                          |                          |                   |                          | shares in 2018                                              |
| 5.050.000.000 saham                                                          |                          |                   |                          |                                                             |
| pada tahun 2018                                                              | 505.000.000.000          | 26                | 505.000.000.000          | Additional paid-in capital - net                            |
| Tambahan modal disetor - neto                                                | 32.199.999.339           | 1b,27             | 32.199.999.339           | Retained earnings                                           |
| Saldo laba                                                                   | 219.798.316.841          | 2s,28             | 50.938.077.359           |                                                             |
| <b>EKUITAS YANG DAPAT<br/>DIATRIBUSIKAN KEPADA<br/>PEMILIK ENTITAS INDUK</b> | <b>756.998.316.180</b>   |                   | <b>588.138.076.698</b>   | <b>EQUITY<br/>ATTRIBUTABLE TO<br/>OWNERS OF THE COMPANY</b> |
| Kepentingan non-pengendali                                                   | 23.959.671.494           | 2d,2aa,34         | -                        | Non-controlling interest                                    |
| <b>TOTAL EKUITAS</b>                                                         | <b>780.957.987.674</b>   |                   | <b>588.138.076.698</b>   | <b>TOTAL EQUITY</b>                                         |
| <b>TOTAL LIABILITAS DAN<br/>EKUITAS</b>                                      | <b>1.429.301.171.225</b> |                   | <b>1.317.346.611.770</b> | <b>TOTAL LIABILITIES AND<br/>EQUITY</b>                     |

\*) Laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2018 tidak termasuk laporan posisi keuangan PT Kapuas Prima Citra, yang di akuisisi pada tanggal 27 November 2019 (Catatan 1c).

\*) The consolidated statement of financial position as of December 31, 2018 excludes the statement of financial position of PT Kapuas Prima Citra, which was acquired on November 27, 2019 (Note 1c).

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.



The original consolidated financial statements included herein  
are in Indonesian language.

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
PROFIT OR LOSS AND  
OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
For the Year Ended December 31, 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

|                                                 | 2019                    | Catatan/<br>Notes       | 2018*)                  |                                                       |
|-------------------------------------------------|-------------------------|-------------------------|-------------------------|-------------------------------------------------------|
| <b>PENJUALAN</b>                                | 885.110.668.261         | 2v,29                   | 754.552.331.141         | <b>SALES</b>                                          |
| <b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>                    | 490.236.284.043         | 2q,2v,8,11,<br>12,30,39 | 482.908.390.824         | <b>COST OF SALES</b>                                  |
| <b>LABA BRUTO</b>                               | <b>394.874.384.218</b>  |                         | <b>271.643.940.317</b>  | <b>GROSS PROFIT</b>                                   |
| <b>BEBAN USAHA</b>                              |                         | 2v                      |                         | <b>OPERATING EXPENSES</b>                             |
| Beban penjualan                                 | 54.147.956.048          | 31                      | 49.746.517.137          | Selling expenses                                      |
| Beban umum dan administrasi                     | 61.440.902.316          | 11,25,32                | 40.104.719.839          | General and administrative expenses                   |
| <b>Total Beban Usaha</b>                        | <b>115.588.858.364</b>  |                         | <b>89.851.236.976</b>   | <b>Total Operating Expenses</b>                       |
| <b>LABA USAHA</b>                               | <b>279.285.525.854</b>  |                         | <b>181.792.703.341</b>  | <b>OPERATING INCOME</b>                               |
| <b>PENGHASILAN (BEBAN)<br/>LAIN-LAIN</b>        |                         | 2v                      |                         | <b>OTHER INCOME (EXPENSE)</b>                         |
| Beban bunga                                     | (59.612.916.687)        | 33,42                   | (15.331.267.043)        | Interest expenses                                     |
| Rugi atas penghapusan<br>aset tetap             | (3.034.693.141)         | 11                      | (544.797.147)           | Loss on write-off of property,<br>plant and equipment |
| Bagian atas rugi<br>entitas asosiasi            | (1.805.267.918)         | 14                      | (3.065.871.647)         | Share in losses<br>of associate                       |
| Administrasi bank                               | (1.239.676.675)         | 42                      | (8.354.101.517)         | Bank administration                                   |
| Pendapatan bunga pinjaman                       | 20.881.885.575          | 42                      | 5.232.742.395           | Interest income from receivables                      |
| Laba (rugi) selisih kurs - neto                 | 7.715.585.489           | 2w                      | (21.890.268.559)        | Gain (loss) on foreign exchange - net                 |
| Pendapatan dari sewa                            | 2.050.506.850           |                         | 1.266.252.540           | Rent income                                           |
| Keuntungan atas jual aset tetap                 | 527.083.333             | 11                      | -                       | Gain on sale of property,<br>plant and equipment      |
| Pendapatan bunga                                | 314.656.410             | 42                      | 5.600.744.862           | Interest income                                       |
| Keuntungan atas jual sewa balik                 | 274.312.954             | 11                      | 323.204.031             | Gain on sale and leaseback                            |
| Lain-lain - neto                                | (1.243.574.673)         | 6d                      | (1.489.664.577)         | Others - net                                          |
| <b>Beban lain-lain - neto</b>                   | <b>(35.172.098.483)</b> |                         | <b>(38.253.026.662)</b> | <b>Other expenses - net</b>                           |
| <b>LABA SEBELUM BEBAN<br/>PAJAK PENGHASILAN</b> | <b>244.113.427.371</b>  |                         | <b>143.539.676.679</b>  | <b>INCOME BEFORE INCOME<br/>TAX EXPENSE</b>           |
| <b>Manfaat (beban)<br/>pajak penghasilan</b>    |                         | 2i                      |                         | <b>Income tax<br/>benefit (expense)</b>               |
| Kini                                            | (68.537.648.250)        | 21c                     | (32.517.113.750)        | Current                                               |
| Tangguhan                                       | 3.256.054.671           | 21e                     | (870.353.593)           | Deferred                                              |
| <b>Beban pajak penghasilan - neto</b>           | <b>(65.281.593.579)</b> |                         | <b>(33.387.467.343)</b> | <b>Income tax expense - net</b>                       |
| <b>LABA TAHUN BERJALAN</b>                      | <b>178.831.833.792</b>  |                         | <b>110.152.209.336</b>  | <b>INCOME FOR THE YEAR</b>                            |

\*) Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 tidak termasuk laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain PT Kapuas Prima Citra, yang di akuisisi pada tanggal 27 November 2019 (Catatan 1c).

\*) The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2018 excludes the statement of profit or loss and other comprehensive income of PT Kapuas Prima Citra, which was acquired on November 27, 2019 (Note 1c).

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
PROFIT OR LOSS AND  
OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
For the Year Ended December 31, 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

|                                                                                             | 2019                   | Catatan/<br>Notes | 2018*)                 |                                                                                                    |
|---------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------|-------------------|------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>PENGHASILAN (RUGI)<br/>KOMPREHENSIF LAIN</b>                                             |                        |                   |                        | <b>OTHER COMPREHENSIVE<br/>INCOME (LOSS)</b>                                                       |
| <b>Pos-pos yang tidak akan<br/>direklasifikasi ke<br/>laba rugi periode<br/>berikutnya:</b> |                        |                   |                        | <b>Items that will not be<br/>reclassified to<br/>profit or loss in the<br/>subsequent period:</b> |
| Pengukuran kembali liabilitas<br>imbalan kerja jangka<br>panjang                            | 397.727.139            | 2o,25             | (1.109.067.560)        | Remeasurement of<br>long-term employee<br>benefits liabilities                                     |
| Manfaat (beban) pajak<br>penghasilan terkait                                                | (99.431.785)           | 2i,21e            | 277.266.890            | Related income<br>tax benefit (expense)                                                            |
| Bagian penghasilan<br>komprehensif lain dari<br>entitas asosiasi                            | -                      | 2n,14             | 6.606.756              | Share in other<br>comprehensive income<br>of associate                                             |
| <b>Penghasilan (rugi)<br/>komprehensif lain - neto</b>                                      | <b>298.295.354</b>     |                   | <b>(825.193.914)</b>   | <b>Other comprehensive<br/>income (loss) - net</b>                                                 |
| <b>TOTAL LABA KOMPREHENSIF</b>                                                              | <b>179.130.129.146</b> |                   | <b>109.327.015.422</b> | <b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME</b>                                                                  |
| <b>Laba Tahun Berjalan yang<br/>Dapat Diatribusikan<br/>Kepada:</b>                         |                        |                   |                        | <b>Income for the Year<br/>Attributable to:</b>                                                    |
| Pemilik Entitas Induk                                                                       | 178.603.779.166        |                   | 110.152.209.336        | Owners of the Company                                                                              |
| Kepentingan non-pengendali                                                                  | 228.054.626            | 2d,34             | -                      | Non-controlling interest                                                                           |
| <b>LABA TAHUN BERJALAN</b>                                                                  | <b>178.831.833.792</b> |                   | <b>110.152.209.336</b> | <b>INCOME FOR THE YEAR</b>                                                                         |
| <b>Total laba Komprehensif<br/>yang Dapat Diatribusikan<br/>Kepada:</b>                     |                        |                   |                        | <b>Total comprehensive Income<br/>Attributable to:</b>                                             |
| Pemilik Entitas Induk                                                                       | 178.860.239.482        |                   | 109.327.015.422        | Owners of the Company                                                                              |
| Kepentingan non-pengendali                                                                  | 269.889.664            | 2d                | -                      | Non-controlling interest                                                                           |
| <b>TOTAL LABA KOMPREHENSIF</b>                                                              | <b>179.130.129.146</b> |                   | <b>109.327.015.422</b> | <b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME</b>                                                                  |
| <b>LABA PER SAHAM<br/>YANG DAPAT<br/>DIATRIBUSIKAN<br/>KEPADA PEMILIK<br/>ENTITAS INDUK</b> | <b>8,98</b>            | <b>2x,35</b>      | <b>21,81</b>           | <b>BASIC EARNINGS PER<br/>SHARE ATTRIBUTABLE<br/>TO OWNERS<br/>OF THE COMPANY</b>                  |

\*) Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 tidak termasuk laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain PT Kapuas Prima Citra, yang di akuisisi pada tanggal 27 November 2019 (Catatan 1c).

\*) The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2018 excludes the statement of profit or loss and other comprehensive income of PT Kapuas Prima Citra, which was acquired on November 27, 2019 (Note 1c).

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY  
For the Year Ended December 31, 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

|                                  | Catatan/<br>Notes | Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/<br>Equity Attributable to Owners of the Company |                                                                         |                                                            |                        | Kepentingan<br>non-pengendali/<br>Non-controlling<br>Interest | Total Ekuitas/<br>Total Equity |                                     |
|----------------------------------|-------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------|------------------------|---------------------------------------------------------------|--------------------------------|-------------------------------------|
|                                  |                   | Modal Saham/<br>Share Capital                                                                                  | Tambahan Modal<br>Disetor- neto/<br>Additional Paid-in<br>Capital - net | Saldo Laba<br>(Defisit)/<br>Retained Earnings<br>(Deficit) | Total/<br>Total        |                                                               |                                |                                     |
| <b>Saldo, 1 Januari 2018</b>     |                   | <b>505.000.000.000</b>                                                                                         | <b>32.199.999.339</b>                                                   | <b>(58.388.938.063)</b>                                    | <b>478.811.061.276</b> | -                                                             | <b>478.811.061.276</b>         | <b>Balance, January 1, 2018</b>     |
| Laba tahun berjalan              |                   | -                                                                                                              | -                                                                       | 110.152.209.336                                            | 110.152.209.336        | -                                                             | 110.152.209.336                | Income for the year                 |
| Penghasilan (rugi)               |                   |                                                                                                                |                                                                         |                                                            |                        |                                                               |                                | Other comprehensive                 |
| komprehensif lain:               |                   |                                                                                                                |                                                                         |                                                            |                        |                                                               |                                | income (loss):                      |
| Pengukuran kembali               |                   |                                                                                                                |                                                                         |                                                            |                        |                                                               |                                | Remeasurement of                    |
| liabilitas imbalan kerja         |                   |                                                                                                                |                                                                         |                                                            |                        |                                                               |                                | long-term employee                  |
| jangka panjang                   | 25                | -                                                                                                              | -                                                                       | (1.109.067.560)                                            | (1.109.067.560)        | -                                                             | (1.109.067.560)                | benefits liabilities                |
| Manfaat pajak                    |                   |                                                                                                                |                                                                         |                                                            |                        |                                                               |                                | Related income tax                  |
| penghasilan terkait              | 21e               | -                                                                                                              | -                                                                       | 277.266.890                                                | 277.266.890            | -                                                             | 277.266.890                    | benefit                             |
| Bagian penghasilan               |                   |                                                                                                                |                                                                         |                                                            |                        |                                                               |                                | Share in other                      |
| komprehensif lain dari           |                   |                                                                                                                |                                                                         |                                                            |                        |                                                               |                                | comprehensive income                |
| entitas asosiasi                 | 14                | -                                                                                                              | -                                                                       | 6.606.756                                                  | 6.606.756              | -                                                             | 6.606.756                      | of associate                        |
| <b>Saldo, 31 Desember 2018*)</b> |                   | <b>505.000.000.000</b>                                                                                         | <b>32.199.999.339</b>                                                   | <b>50.938.077.359</b>                                      | <b>588.138.076.698</b> | -                                                             | <b>588.138.076.698</b>         | <b>Balance, December 31, 2018*)</b> |

\*) Laporan perubahan ekuitas konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2018 tidak termasuk laporan posisi keuangan PT Kapuas Prima Citra, yang di akuisisi pada tanggal 27 November 2019 (Catatan 1c).

\*) The consolidated statement of financial position as of December 31, 2018 excludes the statement of financial position of PT Kapuas Prima Citra, which was acquired on November 27, 2019 (Note 1c).

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari  
laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of  
these consolidated financial statements.

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY  
For the Year Ended December 31, 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

|                                                                                                              | Catatan/<br>Notes | Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/<br>Equity Attributable to Owners of the Company |                                                                         |                                                            |                        | Kepentingan<br>non-pengendali/<br>Non-controlling<br>Interest | Total Ekuitas/<br>Total Equity |                                                                                                         |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------|------------------------|---------------------------------------------------------------|--------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                                                                                              |                   | Modal Saham/<br>Share Capital                                                                                  | Tambahan Modal<br>Disetor- neto/<br>Additional Paid-in<br>Capital - net | Saldo Laba<br>(Defisit)/<br>Retained Earnings<br>(Deficit) | Total/<br>Total        |                                                               |                                |                                                                                                         |
| <b>Saldo, 1 Januari 2019</b>                                                                                 |                   | <b>505.000.000.000</b>                                                                                         | <b>32.199.999.339</b>                                                   | <b>50.938.077.359</b>                                      | <b>588.138.076.698</b> | <b>-</b>                                                      | <b>588.138.076.698</b>         | <b>Balance, January 1, 2018</b>                                                                         |
| Efek atas akuisisi entitas<br>asosiasi menjadi<br>entitas anak                                               | 1c,14             | -                                                                                                              | -                                                                       | -                                                          | -                      | 23.689.781.830                                                | 23.689.781.830                 | Effect of acquisition of<br>an associate to<br>become a subsidiary                                      |
| Laba tahun berjalan                                                                                          |                   | -                                                                                                              | -                                                                       | 178.603.779.166                                            | 178.603.779.166        | 228.054.626                                                   | 178.831.833.792                | Income for the year                                                                                     |
| Dividen kas                                                                                                  | 28                | -                                                                                                              | -                                                                       | (10.000.000.000)                                           | (10.000.000.000)       | -                                                             | (10.000.000.000)               | Cash dividend                                                                                           |
| Penghasilan (rugi)<br>komprehensif lain:<br>Pengukuran kembali<br>liabilitas imbalan kerja<br>jangka panjang | 25                | -                                                                                                              | -                                                                       | 341.947.088                                                | 341.947.088            | 55.780.051                                                    | 397.727.139                    | Other comprehensive<br>income (loss):<br>Remeasurement of<br>long-term employee<br>benefits liabilities |
| Beban pajak penghasilan<br>terkait                                                                           | 21e               | -                                                                                                              | -                                                                       | (85.486.772)                                               | (85.486.772)           | (13.945.013)                                                  | (99.431.785)                   | Related income<br>tax expense                                                                           |
| <b>Saldo, 31 Desember 2019</b>                                                                               |                   | <b>505.000.000.000</b>                                                                                         | <b>32.199.999.339</b>                                                   | <b>219.798.316.841</b>                                     | <b>756.998.316.180</b> | <b>23.959.671.494</b>                                         | <b>780.957.987.674</b>         | <b>Balance, December 31, 2019</b>                                                                       |

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari  
laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of  
these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
CASH FLOWS  
For the Year Ended December 31, 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

|                                                                                                   | Catatan/<br>Notes | 2019                     | 2018*)                   |                                                                                            |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|--------------------------|--------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>ARUS KAS DARI<br/>AKTIVITAS OPERASI</b>                                                        |                   |                          |                          | <b>CASH FLOWS FROM<br/>OPERATING ACTIVITIES</b>                                            |
| Penerimaan kas dari pelanggan                                                                     |                   | 731.049.838.675          | 879.946.929.692          | Cash receipts from customers                                                               |
| Pendapatan bunga                                                                                  |                   | 302.659.015              | 10.833.487.257           | Receipts from interest income                                                              |
| Pembayaran kepada pemasok                                                                         |                   | (465.920.503.564)        | (562.904.551.670)        | Payments to suppliers                                                                      |
| Pembayaran beban bunga                                                                            |                   | (40.151.957.331)         | (15.512.934.759)         | Payment of interest expenses                                                               |
| Pembayaran untuk pajak penghasilan                                                                |                   | (17.861.043.986)         | (94.429.900.264)         | Payment for income taxes                                                                   |
| Pembayaran kepada karyawan                                                                        |                   | (12.852.011.223)         | (16.178.845.976)         | Payments to employees                                                                      |
| Penerimaan dari (pembayaran untuk)<br>beban usaha dan kegiatan<br>operasional lain - neto         |                   | 87.758.802.465           | (195.779.727.488)        | Receipts from (payments for)<br>operating expenses and<br>other operating activities - net |
| <b>Kas Neto yang Diperoleh dari<br/>dari Aktivitas Operasi</b>                                    |                   | <b>282.325.784.051</b>   | <b>5.974.456.792</b>     | <b>Net Cash From<br/>Operating Activities</b>                                              |
| <b>ARUS KAS DARI<br/>AKTIVITAS INVESTASI</b>                                                      |                   |                          |                          | <b>CASH FLOWS FROM<br/>INVESTING ACTIVITIES</b>                                            |
| Peningkatan aset pertambangan                                                                     |                   | (232.147.849.032)        | (181.671.711.213)        | Additions to mining properties                                                             |
| Penambahan piutang pihak berelasi                                                                 |                   | (65.783.303.214)         | (125.948.815.898)        | Increase in due from related parties                                                       |
| Pembelian saham entitas anak dari<br>pemegang saham lain, setelah<br>dikurangi kas yang diperoleh | 1c                | (43.382.601.012)         | -                        | Purchase of subsidiary's share<br>from third party,<br>net of cash acquired                |
| Penempatan kas dan setara kas yang<br>dibatasi penggunaannya                                      |                   | (3.544.724.794)          | (768.014.517)            | Placement in restricted cash and<br>cash equivalents                                       |
| Perolehan aset tetap                                                                              | 11                | (2.462.184.979)          | (10.909.876.712)         | Acquisition of property, plant,<br>and equipment                                           |
| Peningkatan uang muka<br>pembelian aset tetap                                                     |                   | (930.000.000)            | -                        | Increase in advance for purchase of<br>property, plant and equipment                       |
| Peningkatan investasi pada<br>entitas asosiasi                                                    |                   | (150.000.000)            | (5.168.000.000)          | Additions to investment<br>in associate                                                    |
| Penerimaan dari penjualan aset tetap                                                              | 11                | 680.000.000              | -                        | Proceed from sale of<br>property, plant and equipment                                      |
| <b>Kas Neto yang Digunakan<br/>untuk Aktivitas Investasi</b>                                      |                   | <b>(347.720.663.031)</b> | <b>(324.466.418.340)</b> | <b>Net Cash Used in<br/>Investing Activities</b>                                           |

Pengungkapan tambahan laporan arus kas disajikan pada Catatan 41.

Supplementary information for cash flows is presented in Note 41.

\*) Laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 tidak termasuk laporan arus kas PT Kapuas Prima Citra, yang di akuisisi pada tanggal 27 November 2019 (Catatan 1c).

\*) The consolidated statement of cash flows for the year ended December 31, 2018 excludes the statement of cash flows of PT Kapuas Prima Citra, which was acquired on November 27, 2019 (Note 1c).

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.



**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
CASH FLOWS  
For the Year Ended December 31, 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

|                                                                            | Catatan/<br>Notes | 2019                   | 2018*)                 |                                                                             |
|----------------------------------------------------------------------------|-------------------|------------------------|------------------------|-----------------------------------------------------------------------------|
| <b>ARUS KAS DARI<br/>AKTIVITAS PENDANAAN</b>                               |                   |                        |                        | <b>CASH FLOWS FROM<br/>FINANCING ACTIVITIES</b>                             |
| Penerimaan dari utang bank<br>jangka pendek                                |                   | 741.599.832.996        | -                      | Proceeds from short-term<br>bank loan                                       |
| Penerimaan dari utang pihak berelasi                                       |                   | 38.899.300.000         | -                      | Proceeds from due to related party                                          |
| Penerimaan dari penjualan dan sewa<br>kembali aset tetap                   |                   | 16.862.192.288         | 51.019.531.534         | Proceeds from sale and lease back                                           |
| Pembayaran untuk utang<br>bank jangka pendek                               |                   | (672.606.652.996)      | (3.659.509.644)        | Payment of short-term<br>bank loan                                          |
| Pembayaran atas utang bank<br>jangka panjang                               |                   | (24.000.000.000)       | (25.910.328.710)       | Payment of long-term<br>bank loan                                           |
| Pembayaran untuk utang sewa                                                |                   | (17.874.233.402)       | (32.929.902.572)       | Payments of lease payables                                                  |
| Pembayaran dividen kas                                                     | 28                | (10.000.000.000)       | -                      | Cash dividend                                                               |
| Pembayaran untuk utang pembiayaan                                          |                   | (5.064.310.424)        | (4.840.014.370)        | Payments of financing payables                                              |
| Pembayaran efek utang<br>yang diterbitkan                                  |                   | (4.600.000.000)        | (3.026.303.810)        | Payments debt<br>securities issued                                          |
| Penerimaan dari utang bank<br>jangka panjang                               |                   | -                      | 120.000.000.000        | Proceeds from long-term<br>bank loan                                        |
| Penerimaan dari utang lain-lain<br>jangka panjang                          |                   | -                      | 147.097.500.000        | Increase in other payables -<br>long-term                                   |
| Penerimaan dari efek utang<br>yang diterbitkan                             |                   | -                      | 73.000.000.000         | Proceeds from debt<br>securities issued                                     |
| <b>Arus Kas Neto yang Diperoleh<br/>dari Aktivitas Pendanaan</b>           |                   | <b>63.216.128.462</b>  | <b>320.750.972.428</b> | <b>Net Cash From<br/>Financing Activities</b>                               |
| Dampak perubahan<br>nilai tukar mata uang asing<br>atas kas dan setara kas |                   | (1.088.371.856)        | (52.735.719)           | Effect of changes<br>in foreign exchange rates<br>Cash and cash equivalents |
| <b>KENAIKAN (PENURUNAN)<br/>NETO PADA KAS<br/>DAN SETARA KAS</b>           |                   | <b>(3.267.122.374)</b> | <b>2.206.275.161</b>   | <b>NET INCREASE (DECREASE)<br/>IN CASH AND<br/>CASH EQUIVALENTS</b>         |
| <b>KAS DAN SETARA KAS<br/>AWAL TAHUN</b>                                   |                   | <b>68.577.231.871</b>  | <b>66.370.956.710</b>  | <b>CASH AND CASH EQUIVALENTS<br/>AT BEGINNING OF THE YEAR</b>               |
| <b>KAS DAN SETARA KAS<br/>AKHIR TAHUN</b>                                  | 4                 | <b>65.310.109.497</b>  | <b>68.577.231.871</b>  | <b>CASH AND CASH EQUIVALENTS<br/>AT END OF THE YEAR</b>                     |

Pengungkapan tambahan laporan arus kas disajikan pada Catatan 41.

Supplementary information for cash flows is presented in Note 41.

\*) Laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 tidak termasuk laporan arus kas PT Kapuas Prima Citra, yang di akuisisi pada tanggal 27 November 2019 (Catatan 1c).

\*) The consolidated statement of cash flows for the year ended December 31, 2018 excludes the statement of cash flows of PT Kapuas Prima Citra, which was acquired on November 27, 2019 (Note 1c).

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM**

**a. Pendirian dan Informasi Umum**

PT Kapuas Prima Coal Tbk ("Entitas Induk") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 3 oleh Ir. Fredy Goysal, S.H., M.Kn., pada tanggal 12 Juli 2005. Akta pendirian Entitas Induk telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No.C-23059HT.01.01.Tahun.2005 tanggal 19 Agustus 2005 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 11645, Tambahan No. 87 tanggal 1 November 2005.

Anggaran Dasar Entitas Induk telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir diaktakan dengan Akta Notaris No. 135 oleh Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., pada tanggal 23 Oktober 2017 mengenai perubahan jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh Entitas Induk melalui penawaran umum perdana saham. Perubahan ini telah mendapatkan persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-0134659.AH.01.11 Tahun 2017 tanggal 26 Oktober 2017 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 15, Tambahan No. 350/L tanggal 20 Februari 2018.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Entitas Induk, ruang lingkup kegiatan Entitas Induk adalah di bidang pertambangan dan perdagangan. Saat ini Entitas Induk melakukan kegiatan usaha di bidang pertambangan bijih besi (Fe), galena - timbal (Pb) dan seng (Zn).

Sesuai dengan Undang-Undang No. 4 tahun 2009 pada tanggal 12 Januari 2009, Entitas Induk telah mendapat Persetujuan Peningkatan Izin Usaha Pertambangan Eksplorasi Menjadi Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi yang dapat diperpanjang 2 (dua) kali masing-masing 10 (sepuluh) tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Entitas Induk memiliki izin usaha pertambangan (IUP) sebagai berikut:

| <b>IUP/<br/>IUP</b>                                     | <b>Daerah/<br/>Area</b>                                         | <b>Luas Area<br/>(Hektar)/<br/>Total Area<br/>(Hectares)</b> |
|---------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------|
| IUP Operasi<br>Produksi/<br>IUP Production<br>Operation | Belantikan Raya,<br>Kabupaten<br>Lamandau,<br>Kalimantan Tengah | 2.100                                                        |
| IUP Operasi<br>Produksi/<br>IUP Production<br>Operation | Belantikan Raya,<br>Kabupaten<br>Lamandau,<br>Kalimantan Tengah | 3.469                                                        |

**1. GENERAL**

**a. Establishment and General Information**

PT Kapuas Prima Coal Tbk (the "Company"), was established based on Notarial Deed No. 3 of Ir. Fredy Goysal, S.H., M.Kn., dated July 12, 2005. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-23059HT.01.01.Year 2005 dated August 19, 2005 and was published in State Gazette of Republic of Indonesia No. 11645, Supplement No. 87 dated November 1, 2005.

The Company's Articles of Association have been amended several times. Most recent amendment is through Notarial Deed No. 135 of Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., dated October 23, 2017 concerning changes in the number of issued and fully paid capital of the Company through an initial public offering. These changes have been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0134659.AH.01.11 Th.2017 dated October 26, 2017 and was published in State Gazette No. 15, Supplement No. 350/L dated February 20, 2018.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of activities of the Company is mining and trading. Currently, the Company conducts business activities in the fields of iron ore (Fe), galena - lead (Pb) and zinc (Zn).

In accordance with Law No. 4 of 2009 dated January 12, 2009 the Company has obtained an Approval of the Conversion of Exploration Mining Business Licenses into Operation Production Mining Business License which can be extended 2 (two) times, each for 10 (ten) years.

As of December 31, 2019 and 2018, the Company has the following mining business licenses (IUP):

| <b>No. Surat<br/>Keputusan/<br/>Decision Letter<br/>Number</b>                                                              | <b>Masa Berlaku/<br/>Validity Period</b>                                                             |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Keputusan Bupati<br>Lamandau Nomor<br>Ek.540/02/II/2010/<br>Decision of Bupati<br>Lamandau Number<br>Ek.540/02/II/2010      | 27 Januari 2010<br>sampai dengan<br>6 September 2037/<br>January 27, 2010 until<br>September 6, 2037 |
| Keputusan Bupati<br>Lamandau Nomor<br>Ek.540/06/VIII/2012/<br>Decision of Bupati<br>Lamandau Number<br>Ek.540/06/VIII/ 2012 | 31 Juli 2012 sampai<br>dengan 30 Juli 2032/<br>July 31, 2012 until<br>July 30, 2032                  |

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)**

Entitas Induk berkedudukan di Indonesia, dengan kantor pusat berlokasi di Ruko Elang Laut Boulevard Blok A 32 & 33, Jl. Pantai Indah Selatan I RT/RW 002/003, Kelurahan Kamal Muara, Kecamatan Penjaringan, Kota Administrasi Jakarta Utara.

Entitas Induk mulai berproduksi secara komersial pada tahun 2008. Hasil produksi Entitas Induk dipasarkan di dalam dan diluar negeri di Asia.

Berdasarkan akta Notaris No. 73 oleh Satria Amiputra Amimakmur S.H., M.Kn., pada tanggal 29 Juni 2019 susunan dewan komisaris dan direksi Entitas Induk pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

**Dewan Komisaris/Board of Commissioners**

Komisaris Utama  
Komisaris  
Komisaris Independen

Sim Antony  
Kioe Nata  
Wilmar Marpaung

President Commissioner  
Commissioner  
Independent Commissioner

**Direksi/Board of Directors**

Direktur Utama  
Direktur  
Direktur  
Direktur Independen

Harjanto Widjaja  
Hendra Susanto William  
Santi  
Padli Noor

President Director  
Director  
Director  
Independent Director

Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-0110089.AH.01.11. tanggal 15 Juli 2019.

These amendments have been approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia through its Decision Letter No. AHU-0110089.AH.01.11. dated July 15, 2019.

Berdasarkan akta Notaris No. 103 oleh Hasbullah Abdul Rasyid S.H., M.Kn., pada tanggal 17 Juli 2017 susunan dewan komisaris dan direksi Entitas Induk pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Based on Notarial Deed No. 103 of Hasbullah Abdul Rasyid S.H., M.Kn., dated July 17, 2017, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2018 are as follows:

**Dewan Komisaris/Board of Commissioners**

Komisaris Utama  
Komisaris  
Komisaris Independen

Sim Antony  
Kioe Nata  
Ifiandiaz Nazsir

President Commissioner  
Commissioner  
Independent Commissioner

**Direksi/Board of Directors**

Direktur Utama  
Direktur  
Direktur Independen

Harjanto Widjaja  
Hendra Susanto William  
Padli Noor

President Director  
Director  
Independent Director

Manajemen kunci Entitas Induk adalah dewan komisaris dan direksi Entitas Induk.

Key management of the Company are boards of commissioners and directors.

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)**

Berdasarkan surat Keputusan Direksi No. SK.001/KPC-TBK/II/2017 pada tanggal 28 Februari 2017, Entitas Induk menetapkan Lucky Tajo sebagai sekretaris Entitas Induk.

Berdasarkan surat Keputusan No. 001A/KPC-TBK/VII/2019 pada tanggal 5 Juli 2019, Entitas Induk menetapkan anggota komite audit Entitas Induk pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

|         |                 |
|---------|-----------------|
| Ketua   | Wilmar Marpaung |
| Anggota | Sim Antony      |
| Anggota | Kioe Nata       |

Pada tanggal 31 Desember 2019, Entitas Induk dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") memiliki total gabungan 167 orang karyawan, dan pada 31 Desember 2018, Entitas Induk memiliki 98 orang karyawan (tidak diaudit).

Entitas induk langsung dari Entitas Induk adalah PT Sarana Inti Selaras, yang didirikan dan berdomisili di Indonesia, sedangkan pemegang saham utama Entitas Induk adalah Tan Ali Susanto dan Jo Muryani.

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Entitas Induk pada tanggal 26 Mei 2020. Direksi Entitas Induk yang menandatangani Surat Pernyataan Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut.

**b. Penawaran Saham Umum Entitas Induk dan Aksi Korporasi Lainnya**

**i. Penawaran umum perdana**

Entitas Induk telah menerima Surat Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal atas nama Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan surat No. S-428/D.04/2017 pada tanggal 10 Oktober 2017 untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 550.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga penawaran Rp 140 per saham. Saham-saham tersebut seluruhnya telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 16 Oktober 2017.

**1. GENERAL (continued)**

**a. Establishment and General Information (continued)**

Based on Directors' Decision Letter No. SK.001/ KPC-TBK/II/2017 dated February 28, 2017, the Company appointed Lucky Tajo as the Company's secretary.

Based on Decision Letter No. 001A/KPC-TBK/VII/2019 dated July 5, 2019, the Company appointed the members of the Company's audit committee as of December 31, 2019 and 2018 as follows:

|  |          |
|--|----------|
|  | Chairman |
|  | Member   |
|  | Member   |

As of December 31, 2019, the Company and its subsidiary (collectively referred to as the "Group") have a combine total of 167 employees, and as of December 31, 2018, the Company has 98 employees (unaudited).

The Company's immediate parent company is PT Sarana Inti Selaras, established and domiciled in Indonesia, while the Company's ultimate shareholders are Tan Ali Susanto and Jo Muryani.

The consolidated financial statements as of December 31, 2019 and for the year ended are completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on May 26, 2020. The Company's Directors who signed the Directors' Statement are responsible for the fair preparation and presentation of such consolidated financial statements.

**b. Public Offering of the Company's shares and Other Corporate Actions**

**i. Initial public offering**

The Company has received an Effective Declaration from the Chief Executive Officer of the Capital Market Supervisor on behalf of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority (OJK) with letter No. S-428/D.04/2017 October 10, 2017 to make a public offering of shares of 550,000,000 shares with a nominal value of Rp 100 per share, at an offering price of Rp 140 per share. All of the shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on October 16, 2017.

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Penawaran Saham Umum Entitas Induk dan Aksi Korporasi Lainnya (lanjutan)**

**i. Penawaran umum perdana (lanjutan)**

Dana yang diperoleh Entitas Induk dari hasil Penawaran Umum Perdana Saham sebesar Rp 77.000.000.000 dan obligasi wajib konversi sebesar Rp 70.000.000.000 dan, dikurangi dengan beban-beban emisi sebesar Rp 9.800.000.661, dipergunakan untuk belanja modal, antara lain eksplorasi dan pembangunan infrastruktur dan memperkuat modal kerja Entitas Induk.

**ii. Stock Split**

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan pada tanggal 28 Februari 2019, yang diaktakan dengan Akta Notaris No. 169 oleh Satria Amiputra A, S.E, Ak, S.H, M.M, M.Ak, M.Ec.Dev, M.H, M.Kn, pada tanggal 28 Februari 2019, Entitas Induk menyetujui atas Rencana Pemecahan nilai nominal saham Perseroan (Stock Split) dengan perbandingan 1 (satu) : 5 (lima) sehingga nilai nominal berubah dari Rp100 menjadi Rp 20.

Pada tanggal 06 Februari 2019, Entitas induk telah mengajukan permohonan rencana pelaksanaan stock split dalam perjanjian BCA. Pada tanggal 19 Maret 2019, Entitas Induk telah menerima surat waiver dari BCA No. 1822/W10/2019 untuk melakukan corporate action berupa stock split atas saham Entitas Induk.

Pada tanggal 12 Maret 2019, Entitas Induk memperoleh pernyataan dari OJK berdasarkan surat No. S-01260/BELPP3/03-2019 untuk melakukan Pemecahan Nilai Nominal Saham (Stock Split).

Terhitung sejak tanggal 8 April 2019, saham Entitas Induk yang dicatatkan di Bursa Efek Indonesia setelah pelaksanaan stock split menjadi sebagai berikut:

| Nilai Nominal/<br>Nominal Value            |                                           | Total Saham/<br>Total of Shares            |                                           |
|--------------------------------------------|-------------------------------------------|--------------------------------------------|-------------------------------------------|
| Sebelum Stock Split/<br>Before Stock Split | Setelah Stock Split/<br>After Stock Split | Sebelum Stock Split/<br>Before Stock Split | Setelah Stock Split/<br>After Stock Split |
| Rp 100                                     | Rp 20                                     | 5.050.000.000                              | 25.250.000.000                            |

**1. GENERAL (continued)**

**b. Public Offering of the Company's shares and Other Corporate Actions (continued)**

**i. Initial public offering (continued)**

Funds obtained by the Company from the results of the Initial Public Offering amounting to Rp 77,000,000,000 and mandatory convertible bonds amounting to Rp 70,000,000,000 and, net of issuance costs of Rp 9,800,000,661, were used for capital expenditure, including exploration and development of infrastructure and strengthening the Company's working capital.

**ii. Stock Split**

Based on the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders on February 28, 2019, which was notarized through Notarial Deed No. 169 of Satria Amiputra A, S.E, Ak, S.H, M.M, M.Ak, M.Ec.Dev, M.H, M.Kn, dated February 28, 2019, the Company agreed on stock split plan with ratio of 1:5 (one-for-five) with change in par value from Rp 100 to Rp 20.

On February 6, 2019, the Company has submitted an application for planning of stock split in compliance with the BCA agreement. On March 19, 2019, the Company received a waiver letter from BCA No. 1822/W10/2019 to conduct a corporate action in the form of a stock split of the Company's shares.

On March 12, 2019, the Company obtained a statement from OJK based on letter No. S-01260/BELPP3/03-2019 to conduct the Stock Split.

As of April 8, 2019, the Company's shares listed on the Indonesia Stock Exchange after the stock split are as follows:

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Penawaran Saham Umum Entitas Induk dan Aksi Korporasi Lainnya (lanjutan)**

**iii. Efek Utang Yang Diterbitkan**

Pada tanggal 17 Desember 2018, Entitas Induk memperoleh pernyataan efektif dari OJK berdasarkan Surat OJK No. S-188/D.04/2018 untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi I Kapuas Prima Coal Tahun 2018 Dengan Tingkat Bunga Tetap kepada masyarakat dengan jumlah pokok sebesar Rp 73.000.000.000. Pada tanggal 26 Desember 2018, seluruh obligasi tersebut telah dicatat pada Bursa Efek Indonesia dengan beban emisi sebesar Rp 3.113.553.810.

Bunga obligasi dibayarkan setiap 3 bulan sejak tanggal 21 Maret 2019. Obligasi ini terbagi menjadi lima seri, yang terdiri dari:

- (i) Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp 4.600.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 13,25% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2019;
- (ii) Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp 26.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 13,35% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 21 Januari 2020;
- (iii) Seri C dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 14,25% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 21 Desember 2020;
- (iv) Seri D dengan nilai nominal sebesar Rp 18.400.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 16,30% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 21 Desember 2021; dan
- (v) Seri E dengan nilai nominal sebesar Rp 23.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 16,80% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 21 Desember 2023.

**c. Struktur Grup**

Entitas anak pada tanggal 31 Desember 2019 yang dikendalikan dan dimiliki langsung oleh Entitas Induk dengan kepemilikan lebih dari 50% saham adalah sebagai berikut:

| Entitas Anak/<br>Subsidiary         | Domisili/<br>Domicile | Jenis Usaha/<br>Nature of business                     | Persentase<br>Pemilikan/<br>Percentage of<br>ownership | Tahun<br>operasi<br>komersial/<br>Start of<br>commercial<br>operations | Jumlah aset<br>(sebelum eliminasi)/<br>Total assets<br>(before elimination) |
|-------------------------------------|-----------------------|--------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------|
| PT Kapuas Prima Citra<br>(KP Citra) | Indonesia             | Pertambangan dan<br>Perdagangan/<br>Mining and Trading | 70,00%                                                 | Belum<br>beroperasi/<br>Not started yet                                | 93.504.862.484                                                              |

**1. GENERAL (continued)**

**b. Public Offering of the Company's shares and Other Corporate Actions (continued)**

**iii. Debt Securities Issued**

On December 17, 2018, the Company obtained the effective statements from OJK based on No. S-188/D.04/2018 to conduct a Public Offering of Obligasi I Kapuas Prima Coal with fixed interest rate and a principal amount of Rp 73,000,000,000. As of December 26, 2018, all of the bonds have been recorded in the Indonesia Stock Exchange. The bonds were listed in the Indonesia Stock Exchange with issuance costs of Rp 3,113,553,810.

Interest on such bond was paid on a quarterly basis starting from March 21, 2019. The bonds are divided into five series, consisting of:

- (i) Series A with a nominal value of Rp 4,600,000,000 bearing fixed interest rate of 13.25% per year and matures on December 31, 2019;
- (ii) Series B with a nominal value of Rp 26,000,000,000 bearing fixed interest rate of 13.35% per year and matures on January 21, 2020;
- (iii) Series C with a nominal value of Rp 1,000,000,000 bearing fixed interest rate of 14.25% per year and matures on December 21, 2020;
- (iv) Series D with a nominal value of Rp 18,400,000,000 bearing fixed interest rate of 16.30% per year and matures on December 21, 2021; and
- (v) Series E with a nominal value of Rp 23,000,000,000 bearing fixed interest rate of 16.80% per year and matures on December 21, 2023.

**c. The Group Structure**

The subsidiary, as of December 31, 2019, in which the Company has control and directly owns more than 50% of voting shares is as follows:

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Struktur Grup (lanjutan)**

**PT Kapuas Prima Citra (KP Citra)**

KP Citra didirikan berdasarkan Akta Notaris No.3 oleh Irnova Yahya, SH., pada tanggal 17 Juli 2013. Akta pendirian entitas anak telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-44222.AH.01.01. Tahun 2013 tanggal 23 Agustus 2013.

Sesuai dengan Pasal 3 anggaran dasar KP Citra, ruang lingkup kegiatannya adalah Pertambangan Mineral Logam yang meliputi litium, berilium, magnesium, kalium, kalsium, emas, tembaga, perak, timbal, seng, timah, nikel, mangan, platina, dll. Kegiatan saat ini adalah mengolah hasil tambang menjadi barang siap dijual berupa ingot.

Pada tanggal 17 Oktober 2017, Entitas Induk mengakuisisi 30% saham KP Citra, dengan jumlah harga perolehan sebesar Rp 24.300.000.000. Sebelum tanggal pengendalian diperoleh, Entitas Induk memiliki 30% kepemilikan di KP Citra sebesar Rp 32.700.000.000. Berdasarkan Akta Notaris Notaris No. 112 oleh Satria Amiputra Amimakmur S.H., M.Kn., pada tanggal 27 November 2019, Entitas Induk mengakuisisi 87.200 saham KP Citra dari PT Indonesia Royal Resources, pihak ketiga, menghasilkan 40% saham tambahan dan memperoleh pengendalian atas KP Citra. Jumlah imbalan yang dialihkan adalah Rp 43.600.000.000.

Goodwill sebesar Rp 12.013.624.227 yang timbul dari akuisisi tersebut diatribusikan kepada basis pelanggan yang dimiliki pihak yang diakuisisi dan skala ekonomis yang diharapkan akan diperoleh dengan menggabungkan operasi Entitas Induk dan KP Citra.

Tabel berikut ini merupakan rekonsiliasi arus kas yang dibayarkan dan diperoleh dari kombinasi bisnis:

|                                                                  | <b>Tanggal Akuisisi/<br/>Acquisition Date</b> |
|------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------|
| Imbalan kas yang dibayar                                         | 43.600.000.000                                |
| Dikurangi saldo kas yang diperoleh:<br>Kas di tangan dan di bank | (217.398.988)                                 |
| <b>Arus kas keluar -<br/>aktivitas investasi</b>                 | <b>43.382.601.012</b>                         |

**1. GENERAL (continued)**

**c. The Group Structure (continued)**

**PT Kapuas Prima Citra (KP Citra)**

KP Citra was established based on Notarial Deed No. 3 of Irnova Yahya, SH., dated July 17, 2013. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-44222.AH.01.01. Tahun 2013 dated August 23, 2013.

According to Article 3 of KP Citra's Articles of Association, the scope of its activities is metal mining which includes lithium, berilium, magnesium, potassium, calcium, gold, copper, silver, lead, zinc, tin, nickel, manganese, platinum, etc. Its current activity is processing mining products into goods ready for sale in the form of ingots.

On October 17, 2017, the Company initially acquired 30% of the share capital of KP Citra for Rp 24,300,000,000. Prior to the date control was obtained, the Company has 30% ownership in KP Citra amounting to Rp 32,700,000,000. Based on Notarial Deed No. 112 of Satria Amiputra Amimakmur S.H., M.Kn., dated November 27, 2019, the Company acquired additional 87,200 shares of KP Citra from PT Indonesia Royal Resources, third party, resulting to a further 40% of the share capital and obtained control of KP Citra. The total consideration was Rp 43,600,000,000.

The goodwill of Rp 12,013,624,227 arising from the acquisition is attributable to the acquired customer base and 1economies of scale expected from combining the operations of the Company and KP Citra.

The following table is the reconciliation of cash flow payment and receipts from business combination:

|                                                |
|------------------------------------------------|
| Cash consideration                             |
| Less balance of cash acquired:                 |
| Cash on hand and in banks                      |
| <b>Cash outflow -<br/>investing activities</b> |



**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Struktur Grup (lanjutan)**

**PT Kapuas Prima Citra (KP Citra) (lanjutan)**

Goodwill merupakan selisih antara nilai investasi dan nilai wajar yang diperoleh dari aset teridentifikasi bersih selama akuisisi KP Citra oleh Entitas Induk, dengan perincian berikut:

|                                                          | <b>Tanggal Akuisisi/<br/>Acquisition Date</b> |
|----------------------------------------------------------|-----------------------------------------------|
| Imbalan yang dialihkan                                   | 43.600.000.000                                |
| Nilai wajar atas kepemilikan<br>sebelum kombinasi bisnis | 23.689.781.830                                |
| Proporsi kepemilikan dari<br>kepentingan nonpengendali   | 23.689.781.830                                |
| Nilai wajar atas aset neto teridentifikasi               | (78.965.939.433)                              |
| <b>Goodwill</b>                                          | <b>12.013.624.227</b>                         |

Jumlah yang diakui atas aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih adalah sebagai berikut:

|                                        | <b>Nilai wajar/<br/>Fair value</b> |
|----------------------------------------|------------------------------------|
| Kas dan bank                           | 217.398.988                        |
| Piutang usaha                          | 569.746.199                        |
| Piutang lain-lain                      | 644.912.534                        |
| Persediaan (Catatan 30)                | 6.726.792.608                      |
| Uang muka dan beban<br>dibayar di muka | 956.722.188                        |
| Pajak dibayar di muka                  | 1.187.673.235                      |
| Aset tetap - neto (Catatan 11)         | 73.515.719.768                     |
| Aset pajak tangguhan (Catatan 21e)     | 7.660.167.201                      |
| Utang usaha                            | (6.334.142.289)                    |
| Beban masih harus dibayar              | (1.337.091.674)                    |
| Liabilitas imbalan kerja               | (282.934.568)                      |
| Utang pajak                            | (9.024.757)                        |
| Utang pihak berelasi                   | (4.550.000.000)                    |
| <b>Total aset teridentifikasi neto</b> | <b>78.965.939.433</b>              |

**1. GENERAL (continued)**

**c. The Group Structure (continued)**

**PT Kapuas Prima Citra (KP Citra) (continued)**

Goodwill represents the difference between the value of investment and the acquired fair value of net identifiable assets during the acquisition of KP Citra by the Company, with the following details:

Consideration transferred  
Fair value of equity interest held before  
the business combination  
Proportionate share of  
non-controlling interest  
Fair value of net identifiable assets

**Goodwill**

Recognized amounts of identifiable assets acquired and liabilities assumed are as follows:

Cash on hand and in banks  
Trade receivable  
Other receivables  
Inventories (Note 30)  
Advances and  
prepaid expenses  
Prepaid taxes  
Property, plant and equipment - net (Note 11)  
Deferred tax assets (Note 21e)  
Trade payables  
Accrued expenses  
Employee benefits liabilities  
Taxes payable  
Due to related party

**Total identifiable net assets**

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Wilayah Izin Usaha Pertambangan**

Grup melalui Entitas Induk memiliki wilayah izin usaha pertambangan dengan perkiraan cadangan, sebagai berikut:

**1. GENERAL (continued)**

**d. Mining Business License Area**

The Group, through the Company's, has mining business license area with estimated reserves as follows:

**31 Desember 2019/December 31, 2019**

| Jenis Cadangan/<br>Type of Reserves | Total Cadangan<br>Timbal dan Seng<br>Terbukti dan<br>Terduga pada<br>Tanggal<br>31 Desember 2018/<br>Total Proven and<br>Probable Lead and<br>Zinc Reserves on<br>December 31, 2018 | Penyesuaian<br>Cadangan Terbukti<br>dan Terduga/<br>Adjustment in<br>Proven and<br>Probable Reserves | Total Produksi<br>untuk Tahun yang<br>Berakhir<br>31 Desember 2019/<br>Total Production for<br>the Year Ended<br>December 31, 2019 | Total Cadangan<br>Terbukti dan Terduga<br>pada Tanggal<br>31 Desember 2019/<br>Total Proven and<br>Probable Reserves on<br>December 31, 2019 |
|-------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                     | Jutaan ton/<br>Million tons                                                                                                                                                         | Jutaan ton/<br>Million tons                                                                          | Jutaan ton/<br>Million tons                                                                                                        | Jutaan ton/<br>Million tons                                                                                                                  |
| Terbukti/Proven                     | 1,17                                                                                                                                                                                | -                                                                                                    | 0,48                                                                                                                               | 0,69                                                                                                                                         |
| Terduga/Probable                    | 2,70                                                                                                                                                                                | -                                                                                                    | -                                                                                                                                  | 2,70                                                                                                                                         |
| <b>Total/Total</b>                  | <b>3,87</b>                                                                                                                                                                         | <b>-</b>                                                                                             | <b>0,48</b>                                                                                                                        | <b>3,39</b>                                                                                                                                  |

Catatan:  
Berdasarkan data internal Entitas Induk (tidak diaudit).

Note:  
Based on the Company's internal data (unaudited).

**31 Desember 2018/December 31, 2018**

| Jenis Cadangan/<br>Type of Reserves | Total Cadangan<br>Timbal dan Seng<br>Terbukti dan<br>Terduga pada<br>Tanggal<br>31 Desember 2017/<br>Total Proven and<br>Probable Lead and<br>Zinc Reserves on<br>December 31, 2017 | Penyesuaian<br>Cadangan Terbukti<br>dan Terduga/<br>Adjustment in<br>Proven and<br>Probable Reserves | Total Produksi<br>untuk Tahun yang<br>Berakhir<br>31 Desember 2018/<br>Total Production for<br>the Year Ended<br>December 31, 2018 | Total Cadangan<br>Terbukti dan Terduga<br>pada Tanggal<br>31 Desember 2018/<br>Total Proven and<br>Probable Reserves on<br>December 31, 2018 |
|-------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                     | Jutaan ton/<br>Million tons                                                                                                                                                         | Jutaan ton/<br>Million tons                                                                          | Jutaan ton/<br>Million tons                                                                                                        | Jutaan ton/<br>Million tons                                                                                                                  |
| Terbukti/Proven                     | 1,51                                                                                                                                                                                | -                                                                                                    | 0,34                                                                                                                               | 1,17                                                                                                                                         |
| Terduga/Probable                    | 2,70                                                                                                                                                                                | -                                                                                                    | -                                                                                                                                  | 2,70                                                                                                                                         |
| <b>Total/Total</b>                  | <b>4,21</b>                                                                                                                                                                         | <b>-</b>                                                                                             | <b>0,34</b>                                                                                                                        | <b>3,87</b>                                                                                                                                  |

Catatan:  
Berdasarkan data internal Entitas Induk (tidak diaudit).

Note:  
Based on the Company's internal data (unaudited).

Berdasarkan perhitungan internal, Entitas Induk memiliki cadangan sumber daya bijih besi (Fe) sebesar 23 juta ton. Data kadar Fe seperti yang dilaporkan oleh Entitas Induk mempunyai kadar rata-rata 60%, dengan interval antara 57,88% - 64,85%.

Based on internal calculations, the Company has 23 million tons of iron ore (Fe) reserves. Fe grade data as reported by the Company has an average grade of 60%, with an interval of 57.88% - 64.85%.

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**e. Cadangan Timbal dan Seng**

Grup melalui Entitas Induk, memiliki timah dan seng dengan perkiraan cadangan sebagai berikut:

| <b>Lokasi/<br/>Location</b>                                                               |
|-------------------------------------------------------------------------------------------|
| Blok milik Entitas Induk seluas 2100 Ha/<br>The Company's block covers an area of 2100 Ha |

Catatan:  
Berdasarkan laporan KCMI: Pernyataan Cadangan Agustus 2017 dari PT SMG Consultants, pihak independen, dan setelah memperhitungkan produksi mineral sampai dengan tanggal 31 Desember 2019.

| <b>Lokasi/<br/>Location</b>                                                               |
|-------------------------------------------------------------------------------------------|
| Blok milik Entitas Induk seluas 2100 Ha/<br>The Company's block covers an area of 2100 Ha |

Catatan:  
Berdasarkan laporan KCMI: Pernyataan Cadangan Agustus 2017 dari PT SMG Consultants, pihak independen, dan setelah memperhitungkan produksi mineral sampai dengan tanggal 31 Desember 2018.

**f. Cadangan Biji Besi**

Grup, melalui Entitas Induk, memiliki bijih besi dengan perkiraan cadangan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 sebagai berikut:

| <b>Lokasi/<br/>Location</b>                                                               |
|-------------------------------------------------------------------------------------------|
| Blok milik Entitas Induk seluas 2100 Ha/<br>The Company's block covers an area of 2100 Ha |

Catatan:  
Berdasarkan data internal Entitas Induk (tidak diaudit).

**1. GENERAL (continued)**

**e. Lead and Zinc Reserves**

The Group, through the Company, has lead and zinc ore with estimated reserves as follows:

**31 Desember 2019/December 31, 2019**

| <b>Cadangan bijih timbal dan seng/<br/>Reserve of lead and zinc ore</b> |                                     |                                     |
|-------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------|-------------------------------------|
| <b>Terbukti/<br/>Proven</b>                                             | <b>Terduga/<br/>Probable</b>        | <b>Total/<br/>Total</b>             |
| <b>Jutaan Ton/<br/>Million Tons</b>                                     | <b>Jutaan Ton/<br/>Million Tons</b> | <b>Jutaan Ton/<br/>Million Tons</b> |
| 0,69                                                                    | 2,70                                | 3,39                                |

Note:  
Based on the KCMI report: August 2017 Reserve Statement from PT SMG Consultants, an independent party, and after considering mineral production up to December 31, 2019.

**31 Desember 2018/December 31, 2018**

| <b>Cadangan bijih timbal dan seng/<br/>Reserve of lead and zinc ore</b> |                                     |                                     |
|-------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------|-------------------------------------|
| <b>Terbukti/<br/>Proven</b>                                             | <b>Terduga/<br/>Probable</b>        | <b>Total/<br/>Total</b>             |
| <b>Jutaan Ton/<br/>Million Tons</b>                                     | <b>Jutaan Ton/<br/>Million Tons</b> | <b>Jutaan Ton/<br/>Million Tons</b> |
| 1,17                                                                    | 2,70                                | 3,87                                |

Note:  
Based on the KCMI report: August 2017 Reserve Statement from PT SMG Consultants, an independent party, and after considering mineral production up to December 31, 2018.

**f. Iron Ore Reserves**

The Group, through the Company, has iron ore with estimated reserves as of December 31, 2019 and 2018 as follows:

| <b>Cadangan bijih besi/<br/>Reserve of iron ore</b> |                                     |                                     |
|-----------------------------------------------------|-------------------------------------|-------------------------------------|
| <b>Terbukti/<br/>Proven</b>                         | <b>Terduga/<br/>Probable</b>        | <b>Total/<br/>Total</b>             |
| <b>Jutaan Ton/<br/>Million Tons</b>                 | <b>Jutaan Ton/<br/>Million Tons</b> | <b>Jutaan Ton/<br/>Million Tons</b> |
| -                                                   | 23                                  | 23                                  |

Note:  
Based on the Company's internal data (unaudited).

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian PT Kapuas Prima Coal Tbk dan entitas anak disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK) serta peraturan regulator pasar modal untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan".

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2019.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Grup menerapkan PSAK 2, "Laporan Arus Kas".

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Grup, karena sifat dan jumlahnya yang signifikan, beberapa item pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

**a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements**

The consolidated financial statements PT Kapuas Prima Coal Tbk and its subsidiary have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), which comprise the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK) and regulations of capital market regulator for entities under its control.

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with PSAK 1, "Presentation of Financial Statements".

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2018, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed further in the relevant succeeding Notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2019.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The Group applied PSAK 2, "Statement of Cash Flows".

The consolidated statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the Group's functional currency.

In order to provide further understanding of the financial performance of the Group, due to the significance of their nature or amount, several items of income or expense have been shown separately.

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

**b. Standar Akuntansi Baru**

Standar dan amendemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 71 "Instrumen Keuangan"

Seluruh aset keuangan yang diakui dalam ruang lingkup PSAK 71 disyaratkan untuk diukur selanjutnya pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar. Khususnya, investasi utang yang dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk mendapatkan arus kas kontraktual, dan yang mempunyai arus kas kontraktual yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang yang umumnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi pada akhir periode akuntansi berikutnya.

Instrumen utang yang dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan, dan yang mempunyai persyaratan kontraktual dengan tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang, yang umumnya diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Seluruh investasi utang dan investasi ekuitas diukur pada nilai wajar pada periode akuntansi berikutnya. Selanjutnya, sesuai dengan PSAK 71, entitas dapat menetapkan pilihan yang tak terbatal untuk menyajikan perubahan selanjutnya dalam nilai wajar investasi ekuitas (yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan ataupun imbalan kontingen yang diakui oleh pengambil alih dalam kombinasi bisnis ketika PSAK 22 diterapkan) dalam penghasilan komprehensif lain, dengan hanya penghasilan dividen yang umumnya diakui dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements (continued)**

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

**b. New Accounting Standards**

Standards and amendments to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2020, with early application permitted are as follows:

- PSAK 71 "Financial Instruments"

All recognized financial assets that are within the scope of PSAK 71 are required to be subsequently measured at amortized cost or fair value. Specifically, debt investments that are held within a business model whose objective is to collect the contractual cash flows, and that have contractual cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal outstanding are generally measured at amortized cost at the end of subsequent accounting periods.

Debt instruments that are held within a business model whose objective is achieved both by collecting contractual cash flows and selling financial assets, and that have contractual terms that give rise on specified dates to cash flows that are solely payment of principal and interest on the principal amount outstanding, are generally measured at fair value through other comprehensive income. All other debt investments and equity investments are measured at their fair value at the end of subsequent accounting periods. In addition, under PSAK 71, entities may make an irrevocable election to present subsequent changes in the fair value of an equity investment (that is not held for trading nor contingent consideration recognized by an acquirer in a business combination to which PSAK 22 applies) in other comprehensive income, with only dividend income generally recognized in profit or loss.

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Standar Akuntansi Baru (lanjutan)**

- PSAK 71 "Instrumen Keuangan" (lanjutan)

Berkenaan dengan pengukuran liabilitas keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi, PSAK 71 mensyaratkan jumlah perubahan nilai wajar dari liabilitas keuangan yang diatribusikan oleh perubahan risiko kredit dari liabilitas tersebut disajikan dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali jika pengakuan dari perubahan risiko kredit liabilitas tersebut dalam penghasilan komprehensif lain akan menimbulkan atau memperbesar inkonsistensi pengakuan (*accounting mismatch*) dalam laba rugi. Perubahan nilai wajar yang dapat diatribusikan oleh perubahan risiko kredit dari liabilitas keuangan selanjutnya tidak direklasifikasi ke laba rugi. Sesuai dengan PSAK 55, seluruh perubahan nilai wajar dari liabilitas keuangan yang ditetapkan sebagai nilai wajar melalui laba rugi disajikan dalam laba rugi.

Sehubungan dengan penurunan nilai aset keuangan, PSAK 71 mensyaratkan model kerugian kredit ekspektasian, yang berbeda dengan model kerugian kredit sesuai dengan PSAK 55. Modul kerugian kredit ekspektasian mensyaratkan suatu entitas untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian dan perubahan dalam kerugian kredit ekspektasian pada setiap tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan risiko kredit sejak awal pengakuan. Dengan kata lain, terjadinya peristiwa kredit tidak diperlukan sebelum kerugian kredit diakui.

Persyaratan umum akuntansi lindung nilai yang baru mempertahankan tiga jenis mekanisme akuntansi lindung nilai yang saat ini tersedia berdasarkan PSAK 55. PSAK 71 memperkenalkan fleksibilitas yang lebih besar pada jenis transaksi memenuhi syarat akuntansi lindung nilai, secara khusus memperluas jenis instrumen yang memenuhi kualifikasi untuk instrumen lindung nilai dan jenis komponen risiko instrument non-keuangan memenuhi syarat akuntansi lindung nilai. Selain itu, uji efektivitas telah direvisi dan diganti dengan prinsip 'hubungan ekonomi'. Penilaian retrospektif terhadap efektivitas lindung nilai juga tidak diperlukan lagi. Persyaratan pengungkapan yang lebih luas atas aktivitas manajemen risiko entitas juga telah diperkenalkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**b. New Accounting Standards (continued)**

- PSAK 71 "Financial Instruments" (continued)

With regard to the measurement of financial liabilities designated as at fair value through profit or loss, PSAK 71 requires that the amount of change in the fair value of a financial liability that is attributable to changes in the credit risk of that liability is presented in other comprehensive income, unless the recognition of such changes in other comprehensive income would create or enlarge an accounting mismatch in profit or loss. Changes in fair value attributable to a financial liability's credit risk are not subsequently reclassified to profit or loss. Under PSAK 55, the entire amount of the change in the fair value of the financial liability designated as fair value through profit or loss is presented in profit or loss.

In relation to the impairment of financial assets, PSAK 71 requires an expected credit loss model, as opposed to an incurred credit loss model under PSAK 55. The expected credit loss model requires an entity to account for expected credit losses and changes in those expected credit losses at each reporting date to reflect changes in credit risk since initial recognition. In other words, it is no longer necessary for a credit event to have occurred before credit losses are recognized.

The new general hedge accounting requirements retain the three types of hedge accounting mechanisms currently available in PSAK 55. Under PSAK 71, greater flexibility has been introduced to the types of transactions eligible for hedge accounting, specifically broadening the types of instruments that qualify for hedging instruments and the types of risk components of non-financial items that are eligible for hedge accounting. In addition, the effectiveness test has been overhauled and replaced with the principle of an 'economic relationship'. Retrospective assessment of hedge effectiveness is also no longer required. Enhanced disclosure requirements about an entity's risk management activities have also been introduced.

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Standar Akuntansi Baru (lanjutan)**

- Amandemen PSAK 71 - "Instrumen Keuangan: Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif"

Amandemen PSAK 71 mengamendemen paragraf PP4.1.11(b) dan PP4.1.12(b), dan menambahkan paragraf PP4.1.12A sehingga mengatur bahwa aset keuangan dengan fitur percepatan pelunasan yang dapat menghasilkan kompensasi negatif memenuhi kualifikasi sebagai arus kas kontraktual yang berasal semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

- PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"

PSAK 72 menetapkan satu model komprehensif untuk digunakan entitas dalam akuntansi untuk pendapatan yang timbul dari kontrak dengan pelanggan. Pada saat berlaku efektif, PSAK 72 akan menggantikan panduan pengakuan pendapatan saat ini termasuk PSAK 23 Pendapatan, PSAK 34 Kontrak Konstruksi dan interpretasi terkait.

Prinsip utama PSAK 72 adalah bahwa entitas harus mengakui pendapatan untuk menggambarkan pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dalam jumlah yang mencerminkan imbalan yang diperkirakan menjadi hak entitas dalam pertukaran dengan barang atau jasa tersebut. Secara khusus, Standar memperkenalkan pendekatan 5 langkah untuk pengakuan pendapatan:

- Langkah 1: Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan
- Langkah 2: Mengidentifikasi pelaksanaan dalam kontrak
- Langkah 3: Menentukan harga transaksi
- Langkah 4: Mengalokasikan harga transaksi terhadap kewajiban pelaksanaan dalam kontrak
- Langkah 5: Mengakui pendapatan ketika (atau selama) entitas telah memenuhi kewajiban melaksanakan

Berdasarkan PSAK 72, entitas mengakui pendapatan ketika (atau pada saat) kewajiban pelaksanaan terpenuhi, yaitu ketika pengendalian barang atau jasa yang mendasari kewajiban pelaksanaan tertentu dialihkan ke pelanggan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**b. New Accounting Standards (continued)**

- Amendments to PSAK 71 - "Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation"

Amendments to PSAK 71 amend paragraphs PP4.1.11(b) and PP4.1.12(b), and add paragraph PP4.1.12A so that financial assets with accelerated repayment features that can produce negative compensation qualify as contractual cash flows that originate solely from payment of principal and interest from the principal amount owed.

- PSAK 72 "Revenue from Contracts with Customers"

PSAK 72 established a single comprehensive model for entities to use in accounting for revenue arising from contracts with customers. PSAK 72 will supersede the current revenue recognition guidance including PSAK 23, Revenue, PSAK 34 Construction Contracts and the related interpretations when it becomes effective.

The core principle of PSAK 72 is that an entity should recognize revenue to depict the transfer or promised goods or services to customers in an amount that reflects the consideration to which the entity expects to be entitled in exchange for those goods or services. Specifically, the Standards introduces a 5-step approach to revenue recognition:

- Step 1: Identify the contract(s) with a customer
- Step 2: Identify the performance obligations in the contract
- Step 3: Determine the transaction price
- Step 4: Allocate the transaction price to the performance obligations in the contract
- Step 5: Recognize revenue when (or as) the entity satisfies a performance obligation

Under PSAK 72, an entity recognizes revenue when (or as) a performance obligation is satisfied, i.e. when 'control' of the goods or services underlying the particular performance obligation is transferred to the customer.

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Standar Akuntansi Baru (lanjutan)**

- PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" (lanjutan)

Panduan preskriptif lebih jauh telah ditambahkan pada PSAK 72 untuk menangani skenario tertentu. Selanjutnya, pengungkapan yang luas disyaratkan oleh PSAK 72.

Standar mengizinkan untuk menerapkan dengan pendekatan restrospektif penuh atau dengan restrospektif modifikasi untuk penerapannya.

- PSAK 73 "Sewa"

PSAK 73 memperkenalkan model komprehensif untuk mengidentifikasi pengaturan sewa dan perlakuan akuntansi baik untuk pesewa (*lessor*) dan penyewa (*lessee*). Pada saat berlaku efektif, PSAK 73 akan menggantikan pedoman sewa saat ini yaitu PSAK 30: Sewa dan interpretasi terkait.

PSAK 73 membedakan kontrak sewa dan jasa berdasarkan apakah aset identifikasi dikendalikan oleh pelanggan. Perbedaan sewa operasi (*off balance sheet*) dan sewa pembiayaan (*on balance sheet*) dihapus untuk akuntansi penyewa, dan digantikan oleh model dimana aset hak- guna dan liabilitas terkait harus diakui untuk semua sewa oleh *lessee* (yaitu semua pada *on balance sheet*) kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah.

Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan dan kemudian diukur pada biaya perolehan (tunduk pada pengecualian tertentu) dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai, disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa yang belum dibayarkan pada tanggal tersebut. Selanjutnya, liabilitas sewa disesuaikan antara lain dengan pembayaran bunga dan sewa, serta dampak modifikasi sewa. Dengan demikian, klasifikasi arus kas juga akan terpengaruh sebagai pembayaran sewa operasi berdasarkan PSAK 30 disajikan sebagai arus kas operasi; sedangkan berdasarkan model PSAK 73, pembayaran sewa akan dibagi menjadi bagian pokok dan bagian bunga yang akan disajikan masing-masing sebagai arus kas pendanaan dan operasi.

Berbeda dengan akuntansi penyewa, PSAK 73 secara substansial meneruskan persyaratan akuntansi pesewa dalam PSAK 30, dan tetap mensyaratkan pesewa untuk mengklasifikasikan sewa baik sebagai sewa operasi atau sewa pembiayaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**b. New Accounting Standards (continued)**

- PSAK 72 "Revenue from Contracts with Customers" (continued)

Far more prescriptive guidance has been added PSAK 72 to deal with specific scenarios. Furthermore, extensive disclosures are required by PSAK 72.

The standard permits either a full retrospective or a modified retrospective approach for the adoption.

- PSAK 73 "Leases"

PSAK 73 introduces a comprehensive model for the identification of lease arrangements and accounting treatments for both lessors and lessees. PSAK 73 will supersede the current lease guidance including PSAK 30 Leases and the related interpretations when it becomes effective.

PSAK 73 distinguishes leases and service contracts on the basis of whether an identified asset is controlled by a customer. Distinctions of operating leases (*off balance sheet*) and finance leases (*on balance sheet*) are removed for lessee accounting, and is replaced by a model where a right-of-use asset and a corresponding liability have to be recognized for all leases by lessees (*i.e.* all *on balance sheet*) except for short-term leases and leases of low value assets.

The right-of-use asset is initially measured at cost and subsequently measured at cost (subject to certain exceptions) less accumulated depreciation and impairment losses, adjusted for any remeasurement of the lease liability. The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at that date. Subsequently, the lease liability is adjusted for interest and lease payment, as well as the impact of lease modifications, amongst others. Furthermore, the classification of cash flows will also be affected as operating lease payments under PSAK 30 are presented as operating cash flows; whereas under the PSAK 73 model, the lease payments will be split into a principal and an interest portion which will be presented as financing and operating cash flows respectively.

In contrast to lessee accounting, PSAK 73 substantially carries forward the lessor accounting requirements in PSAK 30, and continues to require a lessor to classify a lease either as an operating lease or a finance lease.



**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Standar Akuntansi Baru (lanjutan)**

- Amandemen PSAK 15 - "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama: Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"

Amandemen ini menambahkan paragraph 14A untuk mengatur bahwa entitas juga menerapkan PSAK 71 atas instrumen keuangan pada entitas asosiasi atau ventura bersama dimana metode ekuitas tidak diterapkan. Hal ini termasuk kepentingan jangka panjang yang secara substansi membentuk bagian investasi neto entitas pada entitas asosiasi atau ventura bersama sebagaimana dimaksud dalam PSAK 15 paragraf 38.

- Amandemen PSAK 1 - "Penyajian Laporan Keuangan: Definisi Material" dan Amandemen PSAK 25 - "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan: Definisi Material"

Definisi yang baru menyatakan bahwa "Informasi adalah material jika menghilangkan, salah saji atau mengaburkannya yang diyakini dapat diharapkan untuk mempengaruhi keputusan yang dibuat oleh pengguna utama laporan keuangan tujuan umum yang dibuat berdasarkan laporan keuangan tersebut, yang menyediakan informasi keuangan tentang entitas pelaporan tertentu".

Amandemen tersebut mengklarifikasi bahwa materialitas akan tergantung pada sifat atau besarnya informasi. Sebuah entitas perlu menilai apakah informasi tersebut, baik secara individu atau kombinasi dengan informasi lain, adalah material dalam konteks laporan keuangan. Salah saji informasi adalah material jika diyakini dapat diharapkan untuk mempengaruhi keputusan yang dibuat oleh pengguna utama.

Grup sedang menganalisa dampak penerapan standar akuntansi dan interpretasi tersebut di atas terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**b. New Accounting Standards (continued)**

- Amendments to PSAK 15 - "Investments in Associates and Joint Ventures: Long-term Interests in Associates and Joint Ventures"

*This amendment adds paragraph 14A so that it stipulates that the entity also applies PSAK 71 to financial instruments in associates or joint ventures where the equity method is not applied. This includes long-term interests which substantially form part of the entity's net investment in associates or joint ventures as referred to in PSAK 15 paragraph 38.*

- Amendments to PSAK 1 - "Presentation of Financial Statements: Definition of Material" and Amendments to PSAK 25 - "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: Definition of Material"

*The new definition states that "Information is material if omitting, misstating or obscuring it could reasonably be expected to influence decisions that the primary users of general purpose financial statements make on the basis of those financial statements, which provide financial information about a specific reporting entity".*

*The amendments clarify that materiality will depend on the nature or magnitude of information. An entity will need to assess whether the information, either individually or in combination with other information, is material in the context of the financial statements. A misstatement of information is material if it could reasonably be expected to influence decisions made by the primary users.*

*The Group is still assessing the impact of these accounting standards and interpretations on the Group's consolidated financial statements.*

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**c. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar**

Kelompok usaha menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal;
- ii) untuk diperdagangkan;
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan sebagai jangka pendek bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas tidak lancar.

**d. Prinsip-prinsip Konsolidasi**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan konsolidasian Entitas Induk dan entitas-entitas yang dikendalikan secara langsung oleh Entitas Induk.

Laporan keuangan entitas anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Entitas induk. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Entitas Induk memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Entitas Induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Entitas Induk memiliki secara langsung, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**c. Current and Non-Current Classification**

The Group presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle;
- ii) held primarily for the purpose of trading;
- iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) due to be settled within 12 months after the reporting period, or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

**d. Principles of Consolidation**

The consolidated financial statements incorporate the consolidated financial statements of the Company and entities in which the Company has the ability to directly exercise control.

The financial statements of the subsidiary are prepared for the same reporting period as the Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

Subsidiary is fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company obtains control, and continue to be consolidated until the date when such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns directly, more than half of the voting power of an entity.

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**d. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)**

Secara spesifik, Grup mengendalikan investee jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- a. Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*);
- b. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- c. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Ketika Grup memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Grup dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee* tersebut:

- a. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain.
- b. Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain.
- c. Hak suara dan hak suara potensial Grup.

Grup menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas entitas anak.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Grup dan pada kepentingan non-pengendali (KNP), walaupun hasil di kepentingan non-pengendali mempunyai saldo defisit.

Transaksi antar perusahaan, saldo dan keuntungan serta kerugian yang belum direalisasi dari transaksi antar Grup dieliminasi. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup juga akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**d. Principles of Consolidation (continued)**

Specifically, the Group controls an investee if and only if the Group has:

- a. Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee);
- b. Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- c. The ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar right of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- a. The contractual arrangement with the other vote holders of the investee.
- b. Rights arising from other contractual arrangements.
- c. The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income (OCI) are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interest (NCI), even if this results in the NCI having a deficit balance.

Inter-company transactions, balances, and unrealized gains and losses on transactions between Group companies are eliminated. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are also eliminated in full on consolidation. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiary to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**d. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)**

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan non-pengendali juga dicatat pada ekuitas.

Perubahan kepemilikan pada entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka:

- a. menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas Entitas anak;
- b. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- c. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- d. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- e. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- f. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
- g. mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Grup akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, pada Entitas Induk, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk.

**e. Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian terdiri dari kas, kas di bank, dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang pada saat penempatan yang dapat dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya serta memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**d. Principles of Consolidation (continued)**

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it:

- a. derecognizes the assets (including *goodwill*) and liabilities of the Subsidiary;
- b. derecognizes the carrying amount of any NCI;
- c. derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- d. recognizes the fair value of the consideration received;
- e. recognizes the fair value of any investment retained;
- f. recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
- g. reclassifies the parent's share of components previously recognized in OCI to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiary not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owner of the Company.

**e. Cash and Cash Equivalents**

Cash and cash equivalents in the consolidated statement of financial position comprises of cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of 3 (three) months or less at the time of placement that are readily convertible to known amounts of cash and neither pledged as collateral nor restricted for use, and are subject to an insignificant risk of changes in value.

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**e. Kas dan Setara Kas (lanjutan)**

Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya dengan jangka waktu lebih dari 3 (tiga) bulan sejak tanggal penempatan, digunakan sebagai jaminan dan dibatasi penggunaannya, dicatat sebagai "kas dan Setara Kas Dibatasi Penggunaannya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Kas dan setara kas yang akan digunakan untuk membayar liabilitas yang jatuh tempo setelah satu tahun sejak akhir periode pelaporan disajikan pada bagian aset tidak lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi**

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
  - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
  - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
  - (iii) personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.
- b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
  - (i) entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya);
  - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
  - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
  - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
  - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup.
  - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a);

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**e. Cash and Cash Equivalents (continued)**

Restricted cash and cash equivalents and time deposits with maturities of more than 3 (three) months from the date of placement, used as collateral and restricted in use, are recorded as "Restricted Cash and Cash Equivalents" in the consolidated statement of financial position. Cash and cash equivalents which will be used to pay obligations maturing after one year from the end of the reporting period are presented under the non-current asset section of the consolidated statement of financial position.

**f. Transactions with Related Parties**

A related party is a person or entity that is related to the Group:

- a. A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:
  - (i) has control or joint control over the Group;
  - (ii) has significant influence over the Group; or
  - (iii) is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.
- b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:
  - (i) the entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
  - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
  - (iii) both entities are joint ventures of the same third party;
  - (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
  - (v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to the Group.
  - (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a);

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)**

b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)

- (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a) i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
- (viii) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas Grup atau kepada entitas induk dari Grup.

Transaksi signifikan dengan pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan syarat dan ketentuan yang sama atau tidak seperti yang dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

**g. Persediaan**

Persediaan diakui sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih

Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang, kecuali untuk biaya persediaan KP Citra, ditentukan dengan menggunakan metode *First-in, First-out* (FIFO). Perbedaan dalam metode penetapan biaya persediaan tidak menghasilkan penyesuaian yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Biaya persediaan tambang terdiri dari tenaga kerja, penyusutan, dan alokasi biaya overhead terkait dengan aktivitas tambang.

Biaya barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari bahan langsung, tenaga kerja dan proporsi overhead produksi berdasarkan kapasitas operasi normal, tidak termasuk biaya pinjaman.

Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan. Cadangan penurunan nilai persediaan, jika ada, ditentukan berdasarkan penelaahan terhadap kondisi persediaan pada akhir tahun untuk menyesuaikan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi bersih.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**f. Transactions with Related Parties (continued)**

c. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies: (continued)

- (vii) a person identified in a) i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity); or
- (viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or to the parent of the Group.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

**g. Inventories**

Inventories are valued at the lower of cost and net realizable value.

Acquisition cost is determined using the weighted average method, except for the cost of inventories of KP Citra, which is determined using the first-in, first-out (FIFO) method. Difference in inventory costing method did not result in significant adjustment on the consolidated financial statements.

The cost of mine inventories consists of labor, depreciation, and allocation of overhead costs related to mine activities.

The cost of finished goods and work in process consists of direct material, labor and a proportion of manufacturing overhead based on normal operating capacity, excluding borrowing costs.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale. Reserves for impairment in inventory value, if any, are determined based on a review of the condition of the inventories at the end of the year to adjust the carrying value of inventories to the net realizable value.

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**h. Uang muka, Beban Dibayar di Muka, dan Uang Muka Pembelian Aset Tetap**

Beban dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan dalam kegiatan operasi selama umur manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus. Beban dibayar di muka dan uang muka jangka panjang disajikan sebagai bagian dari aset tidak lancar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian karena diharapkan akan direalisasi lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan.

"Uang muka pembelian aset tetap" disajikan sebagai bagian dari aset tidak lancar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian karena diharapkan akan direalisasi dalam waktu 12 bulan setelah periode pelaporan.

**i. Pajak Penghasilan**

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui diluar laba atau rugi, baik dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung pada ekuitas.

Pajak Kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Grup mengajukan keberatan, Grup mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**h. Advances, Prepaid Expenses and Advances for Purchase of Property, Plant and Equipment**

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited using the straight-line method. Long-term prepaid expenses and advances are presented as part of non-current assets in the consolidated statement of financial position as these are expected to be realized more than 12 months after the reporting period.

"Advances for purchase of property, plant and equipment" is presented as part of non-current assets in the consolidated statement of financial position as it is expected to be realized 12 months after the reporting period.

**i. Income Taxes**

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity.

Current Tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of current income tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Group files an appeal, the Group considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Group's tax obligations.

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**i. Pajak Penghasilan (lanjutan)**

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan ke periode operasi berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**i. Income Taxes (continued)**

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intend to settle its current assets and liabilities on a net basis.



**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**j. Pendapatan dan Beban Ditangguhkan**

Pendapatan ditangguhkan merupakan pendapatan yang terjadi atas nilai penjualan lebih besar dari jumlah tercatat atas aset sewa yang akan diamortisasi selama masa sewa.

Beban ditangguhkan merupakan beban yang terjadi sehubungan biaya penyambungan tenaga listrik oleh PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN), Manajemen memperkirakan masa manfaatnya adalah 4 tahun sesuai dengan UU PPh 36 tahun 2008 pasal 11A ayat 6.

**k. Aset Tetap**

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, kecuali untuk aset tetap dari KP Citra menggunakan metode saldo menurun. Perbedaan atas metode penyusutan ini tidak menghasilkan penyesuaian yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian. Metode penyusutan dan estimasi masa manfaat ekonomis aset tetap Grup adalah sebagai berikut:

|                                   | <b>Metode penyusutan/<br/>Depreciation method</b>                                       |                                  |
|-----------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------|
| Bangunan dan dermaga              | Garis lurus/Straight line                                                               | Building and dock                |
| Power plant                       | Garis lurus/Straight line                                                               | Power plant                      |
| Alat berat                        | Garis lurus/Straight line                                                               | Heavy equipment                  |
| Mesin-mesin flotasi dan peralatan | Garis lurus dan saldo menurun/<br>Straight line and double declining<br>Saldo menurun / | Flotation machines and equipment |
| Sarana dan prasarana              | Double declining                                                                        | Facilities and infrastructure    |
| Kendaraan                         | Garis lurus dan saldo menurun/<br>Straight line and double declining                    | Vehicle                          |
| Inventaris kantor                 | Garis lurus dan saldo menurun/<br>Straight line and double declining                    | Office equipment                 |

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**j. Deferred Income and Charges**

Deferred income represent the excess of the sales proceeds over the carrying amounts of the leased assets which is amortized over the lease term.

Deferred charges represent expenses incurred in relation to the electricity connection conducted by PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN). Management estimates the useful life to be 4 years, in accordance with the Law of the Republic of Indonesia No.36/2008, Article 11A, paragraph 6.

**k. Property, Plant and Equipment**

Property, plant and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss. Such cost includes the cost of replacing part of the property, plant and equipment when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets, except for the property, plant and equipment of KP Citra which uses double declining balance method. Difference in depreciation method did not result in significant adjustment on the consolidated financial statements. The Group's depreciation method and estimated useful lives of the property, plant and equipment are as follows:

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**k. Aset Tetap (lanjutan)**

**k. Property, Plant and Equipment (continued)**

|                                   | Estimasi masa manfaat (tahun)<br><i>Estimated useful lives (years)</i> |                                  |
|-----------------------------------|------------------------------------------------------------------------|----------------------------------|
| Bangunan dan dermaga              | 20                                                                     | Building and dock                |
| Power plant                       | 20                                                                     | Power plant                      |
| Mesin-mesin flotasi dan peralatan | 3 - 20                                                                 | Flotation machines and equipment |
| Sarana dan prasarana              | 4 - 8                                                                  | Facilities and infrastructure    |
| Alat berat                        | 3 - 8                                                                  | Heavy equipment                  |
| Kendaraan                         | 3 - 8                                                                  | Vehicle                          |
| Inventaris kantor                 | 3 - 8                                                                  | Office equipment                 |

Tanah dinyatakan berdasarkan harga perolehan dan tidak diamortisasi. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

*Land is stated at cost and not depreciated. Costs associated with the acquisition of legal right of land when the land was first acquired is recognized as part of the cost of land. Costs associated with the extension or renewal of legal right of land are recognized as an intangible asset and amortized over the legal life of the land rights or economic life of the land, whichever is shorter.*

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

*The carrying value of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. Any gain or loss arising on derecognition of the assets is charged to profit or loss in the year the assets is derecognized.*

Biaya konstruksi aset tetap dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan, yaitu pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen.

*Construction costs of property, plant and equipment are capitalized as construction in progress. Depreciation of assets starts when the asset is ready to be used, that is when the asset is in the desired location and condition so that the asset is ready to be used in accordance with the wishes and intentions of management.*

Aset dalam pembangunan dan pemasangan dinyatakan sebesar biaya perolehan.

*Assets under construction and installation are stated at cost.*

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan direviu dan disesuaikan, setiap akhir tahun, bila diperlukan.

*The residual values, estimated useful lives, and depreciation method are reviewed and adjusted, at year end, if necessary.*

**l. Aset Pertambangan**

**l. Mining Properties**

**Pengeluaran Sebelum Perolehan Izin**

**Pre-license Costs**

Pengeluaran sebelum perolehan izin untuk penambangan dibebankan pada saat terjadinya.

*Pre-license costs for mine are expensed in the period in which they are incurred.*

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**I. Aset Pertambangan (lanjutan)**

**Pengeluaran untuk Eksplorasi dan Evaluasi**

Pengeluaran untuk eksplorasi dan evaluasi dikapitalisasi dan diakui sebagai "aset eksplorasi dan evaluasi" untuk setiap daerah pengembangan (area of interest) apabila izin pertambangan telah diperoleh dan masih berlaku dan: (i) biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi daerah pengembangan, atau (ii) apabila kegiatan tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan untuk menentukan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan, dalam daerah pengembangan (area of interest) terkait masih berlangsung. Pengeluaran ini meliputi penggunaan bahan pembantu dan bahan bakar, biaya survei, biaya pengeboran dan pengupasan tanah sebelum dimulainya tahap produksi dan pembayaran kepada kontraktor.

Setelah pengakuan awal, aset eksplorasi dan evaluasi dicatat menggunakan model biaya dan diklasifikasikan sebagai aset berwujud, kecuali memenuhi syarat untuk diakui sebagai aset tak berwujud.

Pemulihan aset eksplorasi dan evaluasi tergantung pada keberhasilan pengembangan dan eksploitasi komersial daerah pengembangan (area of interest) tersebut. Aset eksplorasi dan evaluasi diuji untuk penurunan nilai bila fakta dan kondisi mengindikasikan bahwa jumlah tercatatnya mungkin melebihi jumlah terpulihkannya.

Dalam keadaan tersebut, maka entitas harus mengukur, menyajikan dan mengungkapkan rugi penurunan nilai terkait sesuai dengan PSAK 48 "Penurunan Nilai Aset" (Catatan 2m).

Aset eksplorasi dan evaluasi ditransfer ke "Tambang dalam pengembangan" pada akun "Aset pertambangan" setelah ditetapkan bahwa tambang memiliki nilai ekonomis untuk dikembangkan.

**Pengeluaran untuk Tambang dalam Pengembangan**

Pengeluaran untuk tambang dalam pengembangan dan biaya-biaya lain yang terkait dengan pengembangan suatu area of interest setelah transfer dari aset eksplorasi dan evaluasi namun sebelum dimulainya tahap produksi pada area yang bersangkutan, dikapitalisasi ke "Tambang dalam pengembangan" sepanjang memenuhi kriteria kapitalisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**I. Mining Properties (continued)**

**Exploration and Evaluation Expenditures**

Exploration and evaluation expenditures are capitalized and recognized as "exploration and evaluation assets" for each area of interest when mining rights are obtained and still valid and: (i) the costs are expected to be recouped through successful development and exploitation of the area of interest, or (ii) where activities in the area of interest have not reached the stage that allow a reasonable assessment of the existence of economically recoverable reserves, and active and significant operations in, or in relation to, the area of interest are continuing. These expenditures include materials and fuel used, surveying costs, drilling and stripping costs before the commencement of production stage and payments made to contractors.

Exploration and evaluation assets are subsequently measured using cost model and classified as tangible assets, unless they are qualified to be recognized as intangibles.

The ultimate recoupment of deferred exploration expenditure is dependent upon successful development and commercial exploitation of the related area of interest. Exploration and evaluation assets shall be assessed for impairment when facts and circumstances suggest that the carrying amount of an exploration and evaluation asset may exceed its recoverable amount.

In such a case, an entity shall measure, present and disclose any resulting impairment loss in accordance with PSAK 48, "Impairment of Assets" (Note 2m).

Exploration and evaluation assets are transferred to "Mines under construction" under "Mining properties" account after the mines are determined to be economically viable to be developed.

**Expenditures for Mine under Construction**

Expenditures for mines under construction and incorporated costs in developing an area of interest subsequent to the transfer from exploration and evaluation assets but prior to the commencement of production stage in the respective area, are capitalized to "Mines under construction" as long as they meet the capitalization criteria.

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**l. Aset Pertambangan (lanjutan)**

**Tambang pada Tahap Produksi**

Pada saat tambang dalam pengembangan diselesaikan dan tahap produksi dimulai, "Tambang dalam pengembangan" ditransfer ke "Tambang pada Tahap Produktif" pada akun "Aset Pertambangan", yang dicatat pada nilai perolehan, dikurangi akumulasi deplesi dan akumulasi penurunan nilai.

Deplesi tambang pada tahap produksi adalah berdasarkan metode unit produksi sejak daerah pengembangan (area of interest) tersebut telah berproduksi secara komersial, selama periode waktu yang lebih pendek antara umur tambang dan sisa berlakunya IUP.

Penyusutan aset pertambangan dimulai pada saat aset pertambangan tersebut menghasilkan dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur IUP yang diperoleh oleh Grup yaitu selama 20 - 32 tahun.

**m. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok-kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan diakui pada laba rugi sebagai rugi penurunan nilai.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**l. Mining Properties (continued)**

**Producing Mines**

Upon completion of mine construction and the production stage is commenced, "Mines under construction" are transferred into "Producing mines" under "Mining properties" account, which are stated at cost, less accumulated depletion and accumulated impairment losses.

Depletion of producing mines is based on unit-of-production method from the date of commercial production of the respective area of interest, over the shorter of the life of the mine and the remaining terms of IUP.

Depreciation of mining properties begins when the mining properties produce and are calculated using the straight-line method based on the estimated age of the IUP obtained by the Group, which is 20 - 32 years.

**m. Impairment of Non-financial Assets**

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash Generating Units (CGU)'s fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. If the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. The impairment loss from continuing operations is recognized in profit or loss as an impairment loss.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used by the Group to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**m. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)**

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

*Goodwill* diuji untuk penurunan setiap tahun (per 31 Desember) dan ketika keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) dimana *goodwill* terkait. Jika jumlah terpulihkan dari UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Kerugian penurunan nilai yang berhubungan dengan *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

**n. Investasi pada Entitas Asosiasi**

Entitas asosiasi adalah suatu entitas yang mana Grup mempunyai pengaruh yang signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**m. Impairment of Non-financial Assets (continued)**

An assessment is made at each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

*Goodwill* is tested for impairment annually (as of December 31) and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than its carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.

The Group assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

**n. Investment in Associates**

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies.

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**n. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)**

Penghasilan dan aset dan liabilitas dari entitas asosiasi dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali ketika investasi diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, sesuai dengan PSAK 58 "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan". Dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi yang terjadi setelah perolehan.

Ketika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi melebihi kepentingan Grup pada entitas asosiasi (yang mencakup semua kepentingan jangka panjang, yang secara substansi, membentuk bagian dari investasi bersih Grup dalam entitas asosiasi), Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas kerugian. Kerugian selanjutnya diakui hanya apabila Grup mempunyai kewajiban bersifat hukum atau konstruktif atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas sejak tanggal saat investee menjadi entitas asosiasi. Setiap kelebihan biaya perolehan investasi atas bagian Grup atas nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi dan liabilitas dari entitas asosiasi yang diakui pada tanggal akuisisi diakui sebagai *goodwill*. *Goodwill* termasuk dalam jumlah tercatat investasi, dan diuji penurunan nilainya sebagai bagian dari investasi. Setiap kelebihan kepemilikan Grup dari nilai wajar bersih aset yang teridentifikasi dan liabilitas atas biaya perolehan investasi, sesudah pengujian kembali, segera diakui di dalam laba rugi pada periode diperolehnya investasinya.

Persyaratan dalam PSAK 55 "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" diterapkan untuk menentukan apakah perlu untuk mengakui setiap penurunan nilai sehubungan dengan investasi pada entitas asosiasi. Bila diperlukan, jumlah tercatat investasi (termasuk *goodwill*) diuji penurunan nilai sesuai dengan PSAK 48 "Penurunan Nilai Aset", sebagai suatu aset tunggal dengan membandingkan antara jumlah terpulihkan (mana yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan) dengan jumlah tercatatnya. Rugi penurunan nilai diakui langsung pada nilai tercatat investasi. Setiap pembalikan dari penurunan nilai diakui sesuai dengan PSAK 48 sepanjang jumlah terpulihkan dari investasi tersebut kemudian meningkat.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**n. Investment in Associates (continued)**

The results of operations and assets and liabilities of associates are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting, except when the investment is classified as held for sale, in which case, it is accounted for in accordance with PSAK 58, "Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations". Under the equity method, an investment in an associate is initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted thereafter to recognize the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of the associate.

When the Group's share of losses of an associate exceeds the Group's interest in that associate (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Group's net investment in the associate), the Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

An investment in an associate is accounted for using the equity method from the date on which the investee becomes an associate. Any excess of the cost of acquisition over the Group's share of the net fair value of identifiable assets and liabilities of an associate recognized at the date of acquisition is recognized as goodwill, which is included within the carrying amount of the investment. Any excess of the Group's share of the net fair value of the identifiable assets and liabilities over the cost of acquisition, after reassessment, is recognized immediately in profit or loss in the period in which the investment is acquired.

The requirements of PSAK 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement" are applied to determine whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investment in an associate. When necessary, the entire carrying amount of the investment (including goodwill) is tested for impairment in accordance with PSAK 48, "Impairment of Assets" as a single asset by comparing its recoverable amount (higher of value in use and fair value less costs to sell) with its carrying amount. Any impairment loss recognized forms part of the carrying amount of the investment. Any reversal of that impairment loss is recognized in accordance with PSAK 48 to the extent that the recoverable amount of the investment subsequently increases.

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**n. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)**

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal saat investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi atau ketika investasi diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual. Ketika Grup mempertahankan kepemilikan dalam entitas yang sebelumnya merupakan entitas asosiasi dan sisa investasi tersebut merupakan aset keuangan, Grup mengukur setiap sisa investasi pada nilai wajar pada tanggal tersebut dan nilai wajar tersebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal sesuai dengan PSAK 55. Selisih antara jumlah tercatat pada asosiasi pada tanggal metode ekuitas dihentikan, dan nilai wajar dari setiap bunga yang ditahan dan dihasilkan dari pelepasan sebagian kepentingan dalam asosiasi atau ventura bersama termasuk dalam penentuan keuntungan atau kerugian pada pelepasan asosiasi atau ventura bersama. Selanjutnya, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi tersebut dengan menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika entitas asosiasi telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas yang terkait. Seluruh jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi direklasifikasi ke laba rugi (sebagai penyesuaian reklasifikasi) pada saat penghentian metode ekuitas.

Jika Grup mengurangi bagian kepemilikan pada entitas asosiasi tetapi Grup tetap menerapkan metode ekuitas, Grup mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan atau kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan pengurangan bagian kepemilikan (jika keuntungan atau kerugian tersebut akan direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan aset atau liabilitas yang terkait).

Ketika Grup melakukan transaksi dengan entitas asosiasi, keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dengan entitas asosiasi diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sebesar kepemilikan dalam entitas asosiasi yang tidak terkait dengan Grup.

**o. Imbalan Kerja**

Efektif tanggal 1 Januari 2019, Grup menerapkan Amandemen PSAK 24, "Imbalan Kerja tentang Amendemen, Kurtailmen, atau Penyelesaian Program."

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**n. Investment in Associates (continued)**

The Group discontinues the use of the equity method from the date when the investment ceases to be an associate, or when the investment is classified as held for sale. When the Group retains an interest in the former associate and the retained interest is a financial asset, the Group measures any retained investment at fair value at that date and the fair value is regarded as its fair value on initial recognition in accordance with PSAK 55. The difference between the carrying amount of the associate at the date the equity method was discontinued, and the fair value of any retained interest and any proceeds from disposing of a part of interest in the associate is included in the determination of the gain or loss on disposal of the associate. In addition, the Group accounts for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that associate on the same basis as would be required if that associate had directly disposed of the related assets or liabilities. Therefore, if a gain or loss previously recognized in other comprehensive income by that associate would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities, the Group reclassifies the gain or loss from equity to profit or loss (as a reclassification adjustment) when the equity method is discontinued.

When the Group reduces its ownership interest in an associate but the Group continues to use the equity method, the Group reclassifies to profit or loss the proportion of the gain or loss that had previously been recognized in other comprehensive income relating to that reduction in ownership interest (if that gain or loss would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities).

When the Group transacts with an associate, profits and losses resulting from the transactions with the associate are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of its interest in the associate that are not related to the Group.

**o. Employee Benefits**

Effective January 1, 2019, the Group adopted Amendments to PSAK 24, "Employee Benefits: Plan Amendment, Curtailment or Settlement".

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**o. Imbalan Kerja (lanjutan)**

Amendemen ini mengklarifikasi bahwa biaya jasa lalu (atau keuntungan atau kerugian atas penyelesaian) dihitung dengan mengukur liabilitas (aset) imbalan pasti menggunakan asumsi aktuarial kini dan membandingkan imbalan yang ditawarkan dalam program dan aset program sebelum dan setelah amendemen, (atau kurtailmen atau penyelesaian program) tetapi tidak mempertimbangkan dampak batas atas aset (yang mungkin timbul ketika program imbalan pasti dalam keadaan surplus). PSAK 24 secara jelas mengatur bahwa dampak perubahan dari batas atas aset yang timbul dari perubahan program (atau kurtailmen atau penyelesaian) ditentukan dalam tahap kedua dan diakui secara normal di penghasilan komprehensif lain.

Paragraf yang berkaitan dengan pengukuran biaya jasa kini dan bunga neto atas liabilitas (aset) manfaat pasti juga telah diamandemen. Grup sekarang disyaratkan untuk menggunakan asumsi yang diperbarui dari pengukuran kembali tersebut untuk menentukan biaya jasa kini dan bunga neto untuk sisa periode pelaporan setelah perubahan program. Dalam hal bunga neto, amandemen telah menjelaskan bahwa untuk periode setelah amandemen program, bunga neto dihitung dengan mengalikan liabilitas (aset) manfaat pasti neto sebagaimana telah diukur kembali berdasarkan PSAK 24.99 dengan tingkat diskonto yang digunakan dalam pengukuran kembali (juga memperhitungkan dampak kontribusi dan pembayaran manfaat terhadap liabilitas (aset) manfaat pasti).

Penerapan dari amandemen PSAK 24 tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja yang jatuh tempo dalam jangka waktu dua belas bulan setelah akhir periode pelaporan dan diakui pada saat pekerja telah memberikan jasa kerjanya. Kewajiban diakui ketika karyawan memberikan jasa kepada Grup dimana semua perubahan pada nilai bawaan dari kewajiban diakui pada laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**o. Employee Benefits (continued)**

The amendments clarify that the past service cost (or of the gain or loss on settlement) is calculated by measuring the defined benefit liability (asset) using updated assumptions and comparing benefits offered and plan assets before and after the plan amendment (or curtailment or settlement) but ignoring the effect of the asset ceiling (that may arise when the defined benefit plan is in a surplus position). PSAK 24 is now clear that the change in the effect of the asset ceiling that may result from the plan amendment (or curtailment or settlement) is determined in a second step and is recognized in the normal manner in other comprehensive income.

The paragraphs that relate to measuring the current service cost and the net interest on the net defined benefit liability (asset) have also been amended. The Group will now be required to use the updated assumptions from this remeasurement to determine current service cost and net interest for the remainder of the reporting period after the change to the plan. In the case of the net interest, the amendments make it clear that for the period post plan amendment, the net interest is calculated by multiplying the net defined benefit liability (asset) as remeasured under PSAK 24.99 with the discount rate used in the remeasurement (also taking into account the effect of contributions and benefit payments on the net defined benefit liability (asset)).

The adoption of Amendments to PSAK 24 has no significant impact on the consolidated financial statements.

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are employee benefits which are due for payment within twelve months after the reporting period and recognized when the employees have rendered this related service. Liabilities are recognized when the employee renders services to the Group where all changes in the carrying amount of the liability are recognized in profit or loss.



**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**o. Imbalan Kerja (lanjutan)**

Manfaat imbalan pasti

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, tanggal 25 Maret 2003. Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode projected-unit credit dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil atas aset program dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, dampak perubahan pada batas atas aset (jika ada) dan imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya untuk mencerminkan aset atau liabilitas pension neto yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam saldo laba dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban atau pendapatan bunga neto
- Pengukuran kembali

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi, Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**o. Employee Benefits (continued)**

Defined benefit plan

The Group recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Labor Law"). Pension costs under the Group's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate, return on plan assets and annual rate of increase in compensation.

Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur in order for the net pension asset or liability recognized in the consolidated statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately in retained earnings and will not be reclassified to profit or loss.

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment or curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements)
- Net interest expense or income
- Remeasurement

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**p. Efek Utang Yang Diterbitkan**

Efek utang yang diterbitkan merupakan utang obligasi.

Efek utang yang diterbitkan dicatat sebesar nilai nominal dikurangi saldo diskonto yang belum diamortisasi. Beban emisi efek utang yang diterbitkan sehubungan dengan penerbitan efek utang yang diterbitkan diakui sebagai diskonto dan dikurangkan langsung dari hasil emisi efek utang yang diterbitkan untuk menentukan hasil emisi neto efek utang yang diterbitkan tersebut.

Efek utang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif setelah pengakuan awalnya. Diskonto diamortisasi selama jangka waktu efek utang yang diterbitkan tersebut dengan menggunakan metode suku bunga efektif (Catatan 2t).

**q. Provisi**

Provisi diakui jika Grup memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif), sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat. Ketika Grup mengharapkan sebagian atau seluruh provisi diganti, maka penggantian tersebut diakui sebagai aset yang terpisah tetapi hanya pada saat timbul keyakinan pengantian pasti diterima. Beban yang terkait dengan provisi disajikan secara neto setelah dikurangi jumlah yang diakui sebagai pengantiannya.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, maka provisi dibatalkan.

Pengeluaran Biaya Lingkungan untuk Reklamasi

Operasional dari Grup saat ini dan di masa depan terpengaruh dari waktu ke waktu oleh perubahan regulasi tentang lingkungan. Kebijakan Grup ialah untuk memenuhi dan bila memungkinkan melebihi persyaratan yang ditentukan oleh regulasi yang dikeluarkan pemerintah dengan menggunakan aplikasi yang terbukti secara teknis dan ekonomis dapat dilakukan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**p. Debt Securities Issued**

*Debt securities issued represents bonds payable.*

*Debt securities issued are presented at nominal value net of unamortized discounts. Debt securities issuance costs are recognized as discounts and directly deducted from the proceeds of debt securities issuance to determine the net proceeds of the debt securities issued.*

*Debt securities are measured at amortized cost using effective interest method after initial recognition. The discounts are amortized over the period of the debt securities using the effective interest method (Note 2t).*

**q. Provisions**

*Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation. Where the Group expects some or all of a provision to be reimbursed, the reimbursement is recognized as a separate asset but only when the reimbursement is virtually certain. The expense relating to any provision is presented in the profit or loss net of any reimbursement.*

*Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.*

Environmental Expenditures for Reclamation

*The current and future operations of the Group are affected from time to time by changes in regulations regarding the environment. The Group's policy is to meet and if possible exceed the requirements set by government regulations by using technically and economically proven applications.*

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**q. Provisi (lanjutan)**

Pengeluaran Biaya Lingkungan untuk Reklamasi (lanjutan)

Biaya reklamasi dan penutupan tambang akan ditanggung oleh Grup baik pada saat beroperasi, ataupun pada saat akhir masa operasi dari fasilitas Grup dan aset pertambangan. Grup menilai provisi untuk reklamasi pada setiap akhir tanggal pelaporan. Sifat kegiatan restorasi ini meliputi: pembongkaran dan pemindahan struktur; merehabilitasi tambang dan bendungan pertambangan; membongkar fasilitas operasi; menutup lokasi pabrik dan limbah; dan memulihkan, mereklamasi, dan revegetasi area yang terkena dampak.

Kewajiban umumnya timbul ketika aset yang terpasang atau tanah/lingkungan yang terganggu di lokasi operasi penambangan. Ketika liabilitas awalnya diakui, nilai kini atas estimasi biaya dikapitalisasi dengan meningkatkan jumlah tercatat dari aset pertambangan terkait sepanjang hal itu terjadi sebagai akibat dari pengembangan/konstruksi tambang. Setiap kewajiban reklamasi yang timbul melalui produksi persediaan diakui sebagai bagian dari persediaan yang terkait. Gangguan tambahan yang timbul karena pengembangan/konstruksi lebih lanjut di tambang diakui sebagai penambahan atau beban terhadap aset terkait dan kewajiban reklamasi ketika terjadi. Biaya yang berkaitan dengan pemulihan kerusakan situs (setelah dimulainya produksi komersial) yang dibuat secara berkelanjutan selama proses produksi disajikan pada nilai sekarang neto dan diakui dalam laba rugi ketika ekstraksi berlangsung.

Biaya-biaya yang terkait dengan program reklamasi dan lingkungan yang berjalan dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain saat terjadi atau dikapitalisasi dan disusutkan berdasarkan manfaat ekonomis di masa depan. Restorasi, rehabilitasi dan biaya lingkungan yang terjadi saat tahap operasi produksi dibebankan sebagai bagian dari biaya produksi. Cadangan jaminan reklamasi telah disusun sesuai dengan persyaratan Pemerintah Indonesia.

Perubahan estimasi waktu reklamasi atau perubahan estimasi biaya masa depan ditangani secara prospektif dengan mengakui penyesuaian liabilitas reklamasi dan penyesuaian terkait dengan aset yang terkait, jika estimasi awalnya diakui sebagai bagian dari aset diukur sesuai dengan PSAK 16 "Aset Tetap".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**q. Provisions (continued)**

Environmental Expenditures for Reclamation (continued)

Reclamation and mine closure costs will be incurred by the Group either while operating, or at the end of the operating life of, the Group's facilities and mining properties. The Group assesses its provision for mine reclamation at each reporting date. The nature of these restoration activities includes: dismantling and removing structures; rehabilitating mines and tailings dams; dismantling operating facilities; closing plant and waste sites; and restoring, reclaiming and revegetating affected areas.

The obligation generally arises when the asset is installed or the ground/environment is disturbed at the mining operation's location. When the liability is initially recognized, the present value of the estimated costs is capitalized by increasing the carrying amount of the related mining assets to the extent that it was incurred as a result of the development/construction of the mine. Any reclamation obligations that arise through the production of inventory are recognized as part of the related inventory item. Additional disturbances that arise due to further development/construction at the mine are recognized as additions or charges to the corresponding assets and reclamation liability when they occur. Costs related to the restoration of site damage (subsequent to the start of commercial production) that is created on an ongoing basis during production are provided for at their net present values and recognized in profit or loss as extraction progresses.

Costs associated with the current reclamation and environmental program are charged to the statements of profit or loss and other comprehensive income when they occur or are capitalized and depreciated based on future economic benefits. Restoration, rehabilitation and environmental costs that occur during the production operation phase are charged as part of the production costs. Reclamation guarantee reserves have been prepared in accordance with the requirements of the Government of Indonesia.

Changes in the estimated timing of reclamation or changes to the estimated future costs are dealt with prospectively by recognizing an adjustment to the asset to which it relates, if the initial estimate was originally recognized as part of an asset measured in accordance with PSAK 16, "Property, Plant and Equipment".

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**q. Provisi (lanjutan)**

Pengeluaran Biaya Lingkungan untuk Reklamasi (lanjutan)

Setiap pengurangan dalam kewajiban reklamasi dan, oleh karena itu, setiap pengurangan dari aset yang terkait, tidak boleh melebihi jumlah tercatat dari aset tersebut. Jika terjadi, kelebihan apa pun atas nilai tercatat akan dicatat ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Jika perubahan dalam estimasi menghasilkan peningkatan dalam kewajiban reklamasi dan karenanya merupakan tambahan terhadap nilai tercatat aset, Grup mempertimbangkan apakah ini merupakan indikasi penurunan nilai aset secara keseluruhan, dan jika demikian, akan di uji atas penurunan nilai. Jika untuk tambang yang sudah matang, estimasi untuk aset pertambangan yang direvisi dikurangi dengan ketentuan reklamasi melebihi nilai yang dapat dipulihkan, bagian kenaikan tersebut akan langsung dibebankan.

Seiring dengan waktu, kewajiban yang didiskontokan meningkat untuk perubahan nilai sekarang berdasarkan tingkat diskonto yang mencerminkan penilaian pasar saat ini dan risiko khusus untuk kewajiban tersebut. Pelepasan diskon secara berkala diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai bagian dari beban bunga.

Untuk masalah lingkungan yang mungkin tidak memerlukan penghentian suatu aset, dimana Grup merupakan pihak yang bertanggung jawab dan ditentukan bahwa ada liabilitas dan jumlahnya dapat ditentukan, maka Grup mencatat akrual untuk liabilitas estimasi. Dalam menentukan apakah terdapat liabilitas sehubungan dengan masalah lingkungan, maka Grup menerapkan kriteria pengakuan liabilitas berdasarkan standar akuntansi yang berlaku.

Untuk tambang yang ditutup, perubahan estimasi biaya akan segera diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**r. Sewa**

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substantial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**q. Provisions (continued)**

Environmental Expenditures for Reclamation (continued)

Any reduction in the reclamation liability and, therefore, any deduction from the asset to which it relates, may not exceed the carrying amount of that asset. If it does, any excess over the carrying value is taken immediately to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. If the change in estimate results in an increase in the reclamation liability and, therefore, an addition to the carrying value of the asset, the Group considers whether this is an indication of impairment of the asset as a whole, and if so, tests for impairment. If, for mature mines, the estimate for the revised mining assets net of reclamation provisions exceeds the recoverable value, that portion of the increase is charged directly to expense.

Over time, the discounted liability is increased for the change in present value based on the discount rates that reflect current market assessments and the risks specific to the liability. The periodic unwinding of the discount is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as part of interest expense.

For environmental problems that may not require the termination of an asset, where the Group is a responsible party and determined that there are liabilities and the amount can be determined, the Group records accruals for estimated liabilities. In determining whether there are liabilities related to environmental problems, the Group applies the criteria for recognizing liabilities based on applicable accounting standards.

For closed sites, changes to estimated costs are recognized immediately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**r. Leases**

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee. All other leases are classified as operating leases.

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**r. Sewa (lanjutan)**

**r. Leases (continued)**

**Sewa Operasi - sebagai Lessee**

**Operating Lease - as Lessee**

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (straight-line basis) selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Sewa kontinjen diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

Operating lease payments are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. Contingent rentals arising under operating leases are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai liabilitas. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa dengan dasar garis lurus kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

In the event that lease incentives are received to enter into operating leases, such incentives are recognized as a liability. The aggregate benefit of incentives is recognized as a reduction of rental expense on a straight-line basis, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed.

**Sewa Pembiayaan - Sebagai Lessee**

**Finance Lease - as Lessee**

Aset pada sewa pembiayaan dicatat pada awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan Grup yang ditentukan pada awal kontrak atau, jika lebih rendah, sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Liabilitas kepada lessor disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai liabilitas sewa pembiayaan.

Assets held under finance leases are initially recognized as assets of the Group at their fair value at the inception of the lease or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. The corresponding liability to the lessor is included in the consolidated statements of financial position as a finance lease obligation.

Aset sewa pembiayaan disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aset yang dimiliki sendiri atau disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaatnya.

Assets held under finance leases are depreciated over their expected useful lives on the same basis as owned assets or where shorter, the term of the relevant lease.

Pembayaran sewa harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan pengurangan dari liabilitas sewa sehingga mencapai suatu tingkat bunga yang konstan (tetap) atas saldo liabilitas. Rental kontinjen dibebankan pada periode terjadinya.

Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease obligation so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rentals are recognized as expenses in the periods in which they are incurred.

**Sebagai Lessor**

**As Lessor**

Dalam sewa pembiayaan, jumlah terutang oleh lessee diakui sebagai piutang sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto Grup. Pengakuan penghasilan sewa pembiayaan dialokasikan pada periode akuntansi yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih lessor.

Amounts due from lessees under finance leases are recorded as receivables at the amount of the Group's net investment in the leases. Finance lease income is allocated to accounting periods so as to reflect a constant periodic rate of return on the net investment outstanding in respect of the leases.

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Biaya langsung awal yang terjadi dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan dalam jumlah tercatat aset sewaan dan diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the term of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized on a straight-line basis over the lease term.

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**r. Sewa (lanjutan)**

**Jual dan Sewa-Balik**

Aset yang dijual berdasarkan transaksi jual dan sewa-balik diperlakukan sebagai berikut:

- Jika suatu transaksi jual dan sewa-balik merupakan sewa pembiayaan, selisih lebih hasil penjualan diatas nilai tercatat, tidak segera diakui sebagai pendapatan tetapi ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.
- Jika transaksi jual dan sewa-balik merupakan sewa operasi dan transaksi tersebut dilakukan pada nilai wajar, maka laba atau rugi diakui segera. Jika harga jual dibawah nilai wajar, maka laba atau rugi diakui segera, kecuali rugi tersebut dikompensasikan dengan pembayaran sewa masa depan yang lebih rendah dari harga pasar, maka rugi tersebut ditangguhkan dan diamortisasi secara proporsional dengan pembayaran sewa selama periode penggunaan aset. Jika harga jual diatas nilai wajar, selisih lebih diatas nilai wajar tersebut ditangguhkan dan diamortisasi selama periode penggunaan aset.

Untuk sewa operasi, jika nilai wajar aset pada saat transaksi jual dan sewa-balik lebih rendah daripada nilai tercatatnya, maka rugi sebesar selisih antara nilai tercatat dan nilai wajar diakui segera.

Untuk sewa pembiayaan, tidak diperlukan penyesuaian kecuali jika telah terjadi penurunan nilai. Dalam hal ini, nilai tercatat diturunkan ke jumlah yang dapat dipulihkan.

**s. Dividen**

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Entitas Induk diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Entitas Induk.

**t. Instrumen Keuangan**

Grup menerapkan PSAK 50, "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**r. Leases (continued)**

**Sale and Leaseback**

Assets sold under a sale and leaseback transaction are accounted for as follows:

- If the sale and leaseback transaction results in a finance lease, any excess of sales proceeds over the carrying amount of the asset is deferred and amortized over the lease term.
- If the sale and leaseback transaction results in an operating lease and the transaction are established at fair value, any profit or loss is recognized immediately. If the sale price is below fair value, any profit or loss is recognized immediately except that, if the loss is compensated by future lease payments at below market price, it is deferred and amortized in proportion to the lease payments over the period for which the asset is expected to be used. If the sale price is above fair value, the excess over fair value is deferred and amortized over the period for which the asset is expected to be used.

For operating leases, if the fair value at the time of a sale and leaseback transaction is less than the carrying amount of the asset, a loss equal to the amount of the difference between the carrying amount and fair value is recognized immediately.

For finance leases, no such adjustment is necessary unless there has been impairment in value, in which case the carrying amount is reduced to recoverable amount.

**s. Dividends**

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognized as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Company's shareholders.

**t. Financial Instruments**

The Group applied PSAK 50, "Financial Instruments: Presentation", PSAK 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement" and PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures".

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**t. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**t. Financial Instruments (continued)**

**Klasifikasi**

**Classification**

**i. Aset Keuangan**

**i. Financial Assets**

Aset keuangan dalam lingkup PSAK 55 diklasifikasikan sebagai (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau (iv) aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir tahun keuangan.

*Financial assets within the scope of PSAK 55 are classified as (i) financial assets at fair value through profit or loss, (ii) loans and receivables, (iii) held-to-maturity investments, or (iv) available for sale financial assets, as appropriate. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates the designation of such assets at each financial year end.*

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha - pihak ketiga, piutang lain-lain - pihak ketiga, piutang pihak berelasi, kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya, dan aset lainnya - jaminan yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

*The Group's financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables - third parties, other receivables - third parties, due from related parties, restricted cash and cash equivalents, and other asset - refundable deposit which are classified as loans and receivables.*

**ii. Liabilitas Keuangan**

**ii. Financial Liabilities**

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 55 dapat dikategorikan sebagai (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau (iii) derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

*Financial liabilities within the scope of PSAK 55 are classified as (i) financial liabilities at fair value through profit or loss, (ii) financial liabilities measured at amortized cost, or (iii) as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.*

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang bank jangka pendek, utang usaha - pihak ketiga dan berelasi, utang lain-lain - pihak ketiga, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, efek utang yang diterbitkan, utang bank jangka panjang, utang pembiayaan, utang sewa, dan utang pihak berelasi yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

*The Group's financial liabilities consist of short-term bank loan, trade payables - third and related parties, other payables - third parties, accrued expenses, short-term employee benefits liabilities, debt securities issued, long-term bank loan, financing payables, lease payables, and due to related party which are classified as financial liabilities measured at amortized cost.*

**Pengakuan dan Pengukuran**

**Recognition and Measurement**

**i. Aset Keuangan**

**i. Financial Assets**

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah, dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

*Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of investments not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs. The subsequent measurement of financial assets depends on their classification.*

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**t. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**t. Financial Instruments (continued)**

**Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)**

**Recognition and Measurement (continued)**

**i. Aset Keuangan (lanjutan)**

**i. Financial Assets (continued)**

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim/reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

*Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.*

**Pinjaman yang diberikan dan piutang**

**Loans and receivables**

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

*Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method.*

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

*Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method.*

Keuntungan dan kerugian diakui sebagai laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

*Gains and losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.*

**ii. Liabilitas Keuangan**

**ii. Financial Liabilities**

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

*Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities measured at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.*

**Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi**

**Financial liabilities measured at amortized cost**

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, selanjutnya setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Beban bunga diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

*Financial liabilities measured at amortized cost are measured, subsequent to initial recognition, at amortized cost, using the effective interest rate unless the discount effect is not material, then it is stated at cost. Interest expense is recognized in profit or loss. Gains or losses are recognized in profit or loss when the financial liabilities is derecognized and through the amortization process.*



**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**t. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**t. Financial Instruments (continued)**

**Saling Hapus Instrumen Keuangan**

**Offsetting of Financial Instruments**

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

*Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.*

**Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan**

**Fair Value of Financial Instruments**

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, jika ada, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran atau permintaan (*bid or ask prices*) pada penutupan perdagangan pada akhir periode pelaporan.

*The fair values of financial instruments that are actively traded in organized financial markets, if any, are determined by reference to quoted market bid or ask prices at the close of business at the end of the reporting period.*

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*); penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

*For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions; reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same; discounted cash flow analysis; or other valuation models.*

Bila nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara handal, aset keuangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya.

*When the fair value of the financial instruments not traded in an active market cannot be reliably determined, such financial assets are recognized and measured at their carrying amounts.*

**Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen Keuangan**

**Amortized Cost of Financial Instruments**

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

*Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.*

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**t. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**t. Financial Instruments (continued)**

**Penurunan Nilai Aset Keuangan**

**Impairment of Financial Assets**

Setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan) dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

The Group assesses at the end of each reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired and impairment losses have occurred if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred loss event) and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

**Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi**

**Financial assets carried at amortized cost**

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Grup pertama kali menentukan apakah terdapat bukti objektif mengenai adanya penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual atau untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual terdapat bukti penurunan nilai secara kolektif.

For financial assets carried at amortized cost, the Group first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai adanya penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Grup memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan dan piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini. Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laba rugi.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the assets carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial assets original effective interest rate. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in profit or loss.

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**t. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)**

Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Ketika aset tidak tertagih, nilai tercatat atas aset keuangan yang telah diturunkan nilainya dikurangi secara langsung atau jika ada suatu jumlah telah dibebankan ke akun cadangan penurunan nilai jumlah tersebut dihapusbukkan terhadap nilai tercatat aset keuangan tersebut.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan, sepanjang nilai tercatat aset tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi.

Penerimaan kemudian atas piutang yang telah dihapusbukkan sebelumnya, jika pada periode berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan pada akun cadangan penurunan nilai, sedangkan jika setelah akhir periode pelaporan dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya.

**Penghentian Pengakuan**

**i. Aset Keuangan**

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

- a. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- b. Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**t. Financial Instruments (continued)**

**Impairment of Financial Assets (continued)**

Financial assets carried at amortized cost (continued)

When the asset becomes uncollectible, the carrying amount of the financial assets is reduced directly or if an amount was charged to the allowance account, the amounts charged to the allowance account are written off against the carrying value of the financial asset.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed to the extent that the carrying amount of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date by adjusting the allowance account. The amount of the reversal is recognized in profit or loss.

Subsequent recoveries of previously written off receivables, if in the current period, are credited to the allowance accounts, but if after the reporting period, are credited to other operating income.

**Derecognition**

**i. Financial assets**

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- a. the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
- b. the Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**t. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**t. Financial Instruments (continued)**

**Penghentian Pengakuan (lanjutan)**

**Derecognition (continued)**

**i. Aset Keuangan (lanjutan)**

**i. Financial assets (continued)**

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass-through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

*When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or have entered into a pass-through arrangement, and have neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.*

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima Grup yang mungkin harus dibayar kembali.

*Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.*

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Grup.

*In that case, the Group also recognizes an associated liability. Transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.*

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

*On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

**ii. Liabilitas Keuangan**

**ii. Financial Liabilities**

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

*A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.*

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

*When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**u. Pengukuran Nilai Wajar**

**u. Fair Value Measurement**

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur diantara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

*Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:*

1. di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
2. jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut

1. *in the principal market for the asset or liability; or*
2. *if in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

*The principal or the most advantageous market must be accessible to the Group.*

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

*The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participant act in their best economic interest.*

Pengukuran nilai wajar atas aset nonkeuangan mempertimbangkan kemampuan pelaku pasar dalam menghasilkan keuntungan ekonomi dengan penggunaan aset pada kemampuan tertinggi dan terbaik aset atau dengan menjualnya ke pelaku pasar yang lain yang akan menggunakan aset di kemampuan tertinggi dan terbaik.

*A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.*

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

*The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.*

Seluruh aset dan liabilitas, baik yang diukur pada nilai wajar, atau dimana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkat input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran, sebagai berikut:

*All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest able input that is significant to the fair value measurement as a whole:*

- Level 1: harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung; dan
- Level 3: input untuk aset dan liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

- Level 1: *quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;*
- Level 2: *input other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset either directly (as prices) or indirectly (derived from prices); and*
- Level 3: *inputs for the assets and liabilities that are not based on observable market data (unobservable inputs).*

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**u. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)**

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terjadi transfer antara tingkat di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input tingkat terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

**v. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN). Grup mengevaluasi pengakuan pendapatan dengan kriteria tertentu dalam rangka untuk menentukan apakah bertindak sebagai prinsipal atau agen. Grup telah menyimpulkan bertindak sebagai prinsipal dalam semua pengaturan pendapatan. Kriteria khusus pengakuan berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan dan beban bunga diakui:

Penjualan barang

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Grup diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah berpindah kepada pembeli, yang pada umumnya terjadi pada saat yang bersamaan dengan pengiriman dan penerimaan barang.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

Pendapatan bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode suku bunga efektif (SBE), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, sebesar nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**u. Fair Value Measurement (continued)**

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

**v. Revenue and Expense Recognition**

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Taxes (VAT). The Group assesses its revenue arrangements against specific criteria in order to determine if it is acting as principal or agent. The Group has concluded that it is acting as a principal in all of its revenue arrangements. The following specific recognition criteria must also be met before revenue and expense are recognized:

Sale of goods

Revenue from sales arising from physical delivery of the Group's products is recognized when the significant risks and rewards of ownership of the goods have passed to the buyer, which generally coincide with their delivery and acceptance.

Expenses

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

Interest income

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the effective interest rate, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**w. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing**

**w. Foreign Currency Transactions and Balances**

Pembukuan Grup diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Laba atau rugi dari selisih kurs mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang Rupiah diakui dalam laba rugi konsolidasian periode berjalan, kecuali untuk laba atau rugi pertukaran yang timbul dari penjabaran laporan keuangan operasi asing ke mata uang penyajian Grup, yang diakui langsung dalam penghasilan komprehensif lainnya.

The accounting records of the Group are maintained in Rupiah. Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the middle rates of exchange quoted by Bank Indonesia at such dates. Exchange gains and losses arising on foreign currency transactions and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities into Rupiah are recognized in the current period consolidated profit or loss, except for the exchange gains and losses arising on the translation of the foreign operation's financial statements into the presentation currency of the Group, which are recognized directly in other comprehensive income.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2019 and 2018, the exchange rates used are as follows:

|                                | <b>2019</b> |
|--------------------------------|-------------|
| 1 (satu) Franc Swiss           | 14.366      |
| 1 (satu) Dolar Amerika Serikat | 13.901      |
| 1 (satu) Yuan China            | 1.991       |

|                              | <b>2018</b> |
|------------------------------|-------------|
| 1 (one) Swiss Franc          | 14.710      |
| 1 (one) United States Dollar | 14.481      |
| 1 (one) Chinese Yuan         | 2.110       |

**x. Laba per Saham**

**x. Basic Earnings per Share**

Jumlah laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Basic earnings per share are calculated by dividing income for the year attributable to ordinary equity holders of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

**y. Segmen Operasi**

**y. Operating Segments**

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direview oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

An operating segment is a component of an entity:

- a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

- a. that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- b. whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- c. for which discrete financial information is available.

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**y. Segmen Operasi (lanjutan)**

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai terhadap segmen tersebut.

**z. Aset Takberwujud**

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset takberwujud yang diperoleh dalam kombinasi bisnis adalah nilai wajar aset pada tanggal akuisisi.

Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih biaya perolehan atas kepemilikan Grup terhadap nilai wajar aset bersih teridentifikasi dari entitas anak. Kepentingan nonpengendali diukur pada proporsi kepemilikan kepentingan nonpengendali atas aset neto teridentifikasi pada tanggal akuisisi. Jika biaya perolehan lebih rendah dari nilai wajar aset neto yang diperoleh, perbedaan tersebut diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Goodwill atas akuisisi entitas anak diuji penurunan nilainya setiap tahun. Goodwill dialokasikan pada setiap unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas untuk tujuan uji penurunan nilai.

Keuntungan atau kerugian atas pelepasan entitas anak termasuk nilai tercatat dari goodwill yang terkait dengan entitas yang dijual.

**aa. Kombinasi Bisnis**

Kombinasi bisnis dicatat menggunakan metode akuisisi. Biaya suatu akuisisi diakui sebagai penjumlahan atas imbalan yang dialihkan, yang diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi, dan jumlah atas kepentingan non-pengendali di entitas yang diakuisisi. Biaya akuisisi yang terjadi dibiayakan dan dicatat sebagai beban pada periode berjalan.

Selisih lebih antara penjumlahan imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk kepentingan non-pengendali dengan aset teridentifikasi dan liabilitas yang diambil-alih (aset neto) dicatat sebagai goodwill. Dalam kondisi sebaliknya, Entitas Induk mengakui selisih kurang tersebut sebagai keuntungan dalam laba rugi pada tanggal akuisisi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**y. Operating Segments (continued)**

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

**z. Intangible Assets**

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. The cost of intangible assets acquired in a business combination is its fair value as of the date of acquisition.

Goodwill

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition over the fair value of the Group's share of the net identifiable assets of the acquired subsidiary. Non-controlling interests are measured at their proportionate share of the net identifiable assets at the acquisition date. If the cost of acquisition is less than the fair value of the net assets acquired, the difference is recognized directly in the consolidated profit or loss account.

Goodwill on acquisition of subsidiaries is tested for impairment annually. Goodwill is allocated to cash-generating units or groups of cash-generating units for the purpose of impairment testing.

The profit or loss on disposal of subsidiaries includes the carrying amount of goodwill relating to the entity sold.

**aa. Business Combination**

Business combinations are accounted for using acquisition method. The cost of an acquisition is measured as aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any non-controlling interest in the acquiree. The acquisition costs incurred are expensed in the current period.

The excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for non-controlling interest over the net identified assets and liabilities assumed is recorded as goodwill. In contrary, the Company recognizes the lower amount as gain in profit or loss on the date of acquisition.



**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**aa. Kombinasi Bisnis (lanjutan)**

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai. Untuk tujuan penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan ke setiap unit penghasil kas yang diharapkan mendapatkan manfaat dari kombinasi bisnis tersebut terlepas apakah aset dan liabilitas lainnya dari entitas yang diakuisisi ditetapkan ke unit tersebut.

*Goodwill* merupakan selisih lebih antara harga perolehan investasi entitas anak, bisnis, dan nilai wajar bagian Grup atas aset neto entitas anak atau bisnis yang dapat diidentifikasi pada tanggal akuisisi.

*Goodwill* merupakan selisih lebih antara harga perolehan investasi entitas anak, entitas asosiasi atau bisnis dan nilai wajar bagian Grup atas aset neto entitas anak atau bisnis yang dapat diidentifikasi pada tanggal akuisisi.

**bb. Peristiwa setelah Periode Pelaporan**

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan informasi tambahan tentang posisi Grup pada periode pelaporan (menyesuaikan peristiwa) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian.

Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak menyesuaikan peristiwa, jika ada, diungkapkan ketika material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**cc. Interpretasi dan Penyesuaian Tahunan 2018**

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan standar dan sejumlah amendemen/penyesuaian/interpretasi PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019.

- ISAK 33, "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka"

ISAK 33 menjelaskan bagaimana menentukan 'tanggal transaksi' dengan tujuan untuk menentukan kurs yang digunakan dalam pengakuan awal aset, beban atau penghasilan terkait, bila imbalan dari pos tersebut telah dibayar atau diterima di muka dalam valuta asing yang mengakibatkan pengakuan atas aset nonmoneter atau liabilitas nonmoneter (misalnya, deposito yang tidak dapat dikembalikan atau pendapatan yang ditangguhkan).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**aa. Business Combination (continued)**

After initial recognition, *goodwill* is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, *goodwill* acquired in the business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's cash-generating units that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those units.

*Goodwill* represents the excess of the cost of an acquisition of a subsidiary, business over the fair value of the Group's share of the identifiable net assets of the acquired subsidiary or business at the acquisition date.

*Goodwill* represents the excess of the cost of an acquisition of a subsidiary, associate or business over the fair value of the Group's share of the identifiable net assets of the acquired subsidiary or business at the acquisition date.

**bb. Events after the Reporting Period**

Events after the reporting period that provide additional information about the Group's position at the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements.

Events after the reporting period that are not adjusting events, if any, are disclosed when material to the consolidated financial statements.

**cc. 2018 Interpretations and Annual Improvements**

In the current year, the Group has applied standards and a number of amendments/improvements to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2019.

- ISAK 33, "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration"

ISAK 33 addresses how to determine the 'date of transaction' for the purpose of determining the exchange rate to use on initial recognition of an asset, expense or income, when consideration for that item has been paid or received in advance in a foreign currency which resulted in the recognition of a non-monetary asset or non-monetary liability (for example, a non-refundable deposit or deferred revenue).

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**cc. Interpretasi dan Penyesuaian Tahunan 2018 (lanjutan)**

- ISAK 33, "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka" (lanjutan)

Interpretasi menetapkan bahwa tanggal transaksi adalah tanggal dimana entitas pertama kali mengakui aset nonmoneter atau liabilitas nonmoneter yang timbul dari pembayaran atau penerimaan imbalan di muka. Jika terdapat beberapa pembayaran atau penerimaan di muka, interpretasi ini mensyaratkan entitas menentukan tanggal transaksi untuk setiap pembayaran atau penerimaan imbalan di muka.

- ISAK 34, "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan"

Interpretasi ini memberikan panduan dalam penentuan akuntansi posisi pajak ketika terdapat ketidakpastian dalam perlakuan pajak penghasilan.

Interpretasi ini mensyaratkan entitas untuk:

- menentukan apakah perlakuan pajak tidak pasti dipertimbangkan secara terpisah atau bersamaan dengan perlakuan pajak tidak pasti lainnya; dan
- menilai apakah besar kemungkinan otoritas perpajakan akan menerima perlakuan pajak tidak pasti yang digunakan oleh entitas atau yang direncanakan untuk digunakan dalam penyampaian Surat Pemberitahuan pajak penghasilannya:
  - Jika besar kemungkinan otoritas perpajakan akan menerima perlakuan pajak tidak pasti, maka entitas menentukan akuntansi posisi pajak secara konsisten dengan perlakuan pajak yang digunakan atau yang direncanakan untuk digunakan dalam penyampaian Surat Pemberitahuan pajak penghasilannya.
  - Jika besar kemungkinan otoritas perpajakan tidak akan menerima perlakuan pajak tidak pasti, maka entitas merefleksikan dampak ketidakpastian tersebut dalam menentukan akuntansi posisi pajak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**cc. 2018 Interpretations and Annual Improvements (continued)**

- ISAK 33, "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration" (continued)

The interpretation specifies that the date of transaction is the date on which the entity initially recognizes the non-monetary asset or non-monetary liability arising from the payment or receipt of advance consideration. If there are multiple payments or receipts in advance, the interpretation requires an entity to determine the date of transaction for each payment or receipt of advance consideration.

- ISAK 34, "Uncertainty over Income Tax Treatments"

The interpretation provides guidance on determining the accounting tax position when there is uncertainty over income tax treatments.

The interpretation requires an entity to:

- determine whether uncertain tax positions are assessed separately or as a group; and
- assess whether it is probable that a tax authority will accept an uncertain tax treatment used, or proposed to be used, by an entity in its income tax filings:
  - If probable, the entity should determine its accounting tax position consistently with the tax treatment used or planned to be used in its income tax filings.
  - If not probable, the entity should reflect the effect of uncertainty in determining its accounting tax position.

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**cc. Interpretasi dan Penyesuaian Tahunan 2018 (lanjutan)**

- PSAK 22 (penyesuaian), "Kombinasi Bisnis"

Amendemen PSAK 22 mengklarifikasi bahwa ketika suatu entitas memperoleh pengendalian atas bisnis yang merupakan suatu operasi bersama, entitas tersebut menerapkan persyaratan untuk kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, termasuk pengukuran kembali kepentingan yang dimiliki sebelumnya dalam operasi bersama pada nilai wajar. Kepentingan yang dimiliki sebelumnya yang akan diukur kembali mencakup setiap aset, liabilitas, dan *goodwill* terkait dengan operasi bersama.

- PSAK 26 (penyesuaian), "Biaya Pinjaman"

Amendemen ini mengklarifikasi bahwa jika saldo pinjaman yang didapatkan secara spesifik masih terutang setelah aset terkait siap untuk digunakan sesuai dengan intensinya atau dijual, pinjaman itu menjadi bagian dari dana yang dipinjam secara umum ketika menghitung tingkat kapitalisasi pada pinjaman secara umum.

- PSAK 46 (penyesuaian), "Pajak Penghasilan"

Amendemen ini mengklarifikasi bahwa suatu entitas harus mengakui konsekuensi pajak penghasilan atas dividen dalam laba rugi, penghasilan komprehensif lain atau ekuitas sesuai dengan dimana entitas awalnya mengakui transaksi yang menghasilkan laba yang dapat didistribusikan tersebut. Ini diterapkan terlepas dari apakah tarif pajak yang berbeda berlaku untuk laba yang didistribusikan dan tidak didistribusikan.

Penerapan dari penyesuaian-penyesuaian tahunan 2018 tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan.

**3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI**

Penyusunan laporan keuangan Konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**cc. 2018 Interpretations and Annual Improvements (continued)**

- PSAK 22 (improvement), "Business Combination"

The amendments to PSAK 22 clarify that when an entity obtains control of a business that is a joint operation, the entity applies the requirements for a business combination achieved in stages, including remeasuring its previously held interest ("PHI") in the joint operation at fair value. The PHI to be remeasured includes any unrecognized assets, liabilities and goodwill relating to the joint operation.

- PSAK 26 (improvement), "Borrowing Costs"

The amendments clarify that if any specific borrowing remains outstanding after the related asset is ready for its intended use or sale, that borrowing becomes part of the funds that an entity borrows generally when calculating the capitalization rate on general borrowings.

- PSAK 46 (improvement), "Income Taxes"

The amendments clarify that an entity should recognize the income tax consequences of dividends in profit or loss, other comprehensive income or equity according to where the entity originally recognized the transactions that generated the distributable profits. This is the case irrespective of whether different tax rates apply to distributed and undistributed profits.

The adoption of the 2018 annual improvements has no significant impact on the consolidated financial statements.

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)**

**Pertimbangan**

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Kelangsungan Usaha

Manajemen Grup telah melakukan penilaian terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan menilai keyakinan bahwa Grup memiliki sumber daya untuk melanjutkan bisnis di masa mendatang. Selain itu, manajemen menilai tidak adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian dilanjutkan untuk disusun atas basis kelangsungan usaha. Rincian terkait masalah ini diungkapkan dalam Catatan 40.

Klasifikasi Instrumen Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 55 dipenuhi. Dengan demikian, aset dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2t.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer tempat Grup beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi penjualan dan beban dari produk yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen Grup, mata uang fungsional Grup adalah Rupiah.

Tanggal Mulai Produksi

Grup menilai tahap dari setiap tambang yang sedang dibangun untuk menentukan kapan sebuah tambang pindah ke fase produksi, ini adalah ketika tambang tersebut secara substansial selesai dan siap untuk penggunaan yang dimaksudkan. Kriteria yang digunakan untuk menilai tanggal mulai ditentukan berdasarkan sifat unik dari setiap proyek konstruksi tambang, seperti kompleksitas proyek dan lokasinya. Grup mempertimbangkan berbagai kriteria yang relevan untuk menilai kapan fase produksi dianggap telah dimulai. Pada titik ini, semua jumlah terkait direklasifikasi dari "Tambang yang sedang dibangun" ke "Penghasil tambang" di bawah akun "Aset Pertambangan". Beberapa kriteria yang digunakan untuk mengidentifikasi tanggal mulai produksi meliputi, tetapi tidak terbatas pada:

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)**

**Judgments**

*In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following decisions, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements.*

Going Concern

*The Group's management has made an assessment of the Group's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Company has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Group's ability to continue as a going concern. Therefore, the consolidated financial statements continue to be prepared on the going concern basis. Details related to this matter are disclosed in Note 40.*

Classification of Financial Instruments

*The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 55. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2t.*

Determination of Functional Currency

*The Group's functional currency are currency from primary economic environment in which the Group operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of given product. Based on the Group's management assessment, the Group's functional currency is Indonesian Rupiah.*

Production Start Date

*The Group assesses the stage of each mine under construction to determine when a mine moves into the production phase, this being when the mine is substantially complete and ready for its intended use. The criteria used to assess the start date are determined based on the unique nature of each mine construction project, such as the complexity of the project and its location. The Group considers various relevant criteria to assess when the production phase is considered to have commenced. At this point, all related amounts are reclassified from "Mines under construction" to "Producing mines" under "Mining Properties" account. Some of the criteria used to identify the production start date include, but are not limited to:*

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)**

**Pertimbangan (lanjutan)**

Tanggal Mulai Produksi (lanjutan)

- Tingkat pengeluaran modal yang terjadi dibandingkan dengan perkiraan biaya konstruksi awal
- Penyelesaian periode pengujian yang wajar atas properti penambangan
- Kemampuan untuk menghasilkan bijih besi, galena - timbal, dan seng dalam bentuk yang dapat dijual
- Kemampuan untuk mempertahankan produksi bijih besi, galena - timbal, dan seng yang berkelanjutan

Ketika proyek konstruksi tambang pindah ke tahap produksi, kapitalisasi biaya konstruksi tambang tertentu berhenti dan biaya dianggap sebagai bagian dari biaya persediaan atau dibebankan, kecuali untuk biaya yang memenuhi syarat untuk kapitalisasi yang berkaitan dengan penambahan atau perbaikan aset pertambangan, pengembangan tambang bawah tanah atau pengembangan cadangan ditambang. Pada titik inilah penipisan dimulai.

Sewa

Grup mempunyai perjanjian-perjanjian sewa dimana Grup bertindak sebagai lessee untuk sewa bangunan, mesin-mesin flotasi dan peralatan, alat berat, dan kendaraan. Grup mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan berdasarkan PSAK 30 "Sewa", yang mensyaratkan Grup untuk membuat pertimbangan dengan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset.

Berdasarkan hasil penelaahan yang dilakukan Grup atas perjanjian sewa yang ada saat ini, maka sewa bangunan diklasifikasikan sebagai sewa operasi dan sewa mesin-mesin flotasi dan peralatan, alat berat, dan kendaraan diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan.

Komitmen Sewa Operasi - sebagai Lessor

Grup telah mengadakan perjanjian sewa dermaga. Grup telah menentukan, berdasarkan evaluasi dari persyaratan dan kondisi perjanjian, bahwa Grup mempertahankan semua risiko dan manfaat signifikan dari kepemilikan dermaga ini dan mengakui kontrak tersebut sebagai sewa operasi.

**Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)**

**Judgments (continued)**

Production Start Date (continued)

- Level of capital expenditure incurred compared with the original construction cost estimate
- Completion of a reasonable period of testing of the mining properties
- Ability to produce iron ore, galena - lead, and zinc in saleable form
- Ability to sustain ongoing production of iron ore, galena - lead, and zinc

When a mine construction project moves into the production phase, the capitalization of certain mine construction costs ceases and costs are either regarded as forming part of the cost of inventory or expensed, except for costs that qualify for capitalization relating to mining asset additions or improvements, underground mine development or mineable reserve development. It is also at this point that depletion commences.

Lease

The Group has several lease agreements where the Group acts as lessee in respect of building, flotation machineries and equipment, heavy equipment, and vehicles rental. The Group evaluates whether significant risk and rewards of ownership of the leased assets are transferred based on PSAK 30 "Leases", which requires the Group make judgment and estimates of the transfer of risks and rewards related to the ownership of assets.

Based on the review performed by the Group for the current rental agreements, accordingly, the building rental is classified as operating lease and the flotation machineries and equipment, heavy equipment, and vehicles rental are classified as finance lease.

Operating Lease Commitments - as lessor

The Group has entered into dock leases. The Group has determined, based on an evaluation of the terms and conditions of the arrangements, that it retains all the significant risks and rewards of ownership of these dock and accounts for the contracts as operating leases.

**Estimates and Assumptions**

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Provisi yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan penurunan nilai piutang.

Bila Grup memutuskan bahwa tidak terdapat bukti objektif atas penurunan nilai pada evaluasi individual atas piutang usaha, baik yang nilainya signifikan maupun tidak, Grup menyertakannya dalam kelompok piutang usaha dengan risiko kredit yang serupa karakteristiknya, yaitu berdasarkan wilayah geografis pelanggan, dan melakukan evaluasi kolektif atas penurunan nilai, berdasarkan umur piutang. Karakteristik yang dipilih mempengaruhi estimasi arus kas masa depan atas kelompok piutang usaha tersebut karena merupakan indikasi bagi kemampuan pelanggan untuk melunasi jumlah terutang.

Nilai tercatat piutang usaha Grup pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 diungkapkan dalam Catatan 5.

Penilaian Instrumen Keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan dari pengukuran nilai wajar ditentukan dengan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar akan berbeda jika Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Setiap perubahan dalam nilai wajar aset dan liabilitas keuangan ini akan berdampak langsung pada laba rugi Grup. Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 37.

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Allowance for impairment of trade receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables.

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed trade receivables, whether significant or not, it includes the asset in a group of trade receivables with similar credit risk characteristics, based on geographical location of the customers, and collectively assesses them for impairment in accordance with their respective age. The characteristics chosen are relevant to the estimation of future cash flows for groups of such trade receivables by being indicative of the customers' ability to pay all amounts due.

The carrying amount of the Group's trade receivables as of December 31, 2019 and 2018 are disclosed in Note 5.

Valuation of Financial Instruments

The Group carries certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Group's profit or loss. The fair value of financial assets and financial liabilities are disclosed in Note 37.

Impairment of Non-Financial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or cash generating unit exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing of the asset.

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan (lanjutan)

Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Grup atau investasi signifikan dimasa datang yang akan memutakhirkan kinerja aset dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada indikasi potensi penurunan nilai aset non-keuangan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap, kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus dan saldo menurun ganda berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 3 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan dapat direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 11.

Estimasi Cadangan dan Sumber Daya Mineral

Cadangan mineral diestimasi berdasarkan nilai mineral yang secara ekonomis dan legal dapat dihasilkan dari pertambangan Grup. Grup melakukan estimasi atas cadangan dan sumber daya mineral berdasarkan informasi tentang data geologis, kedalaman dan bentuk mineral, dan pertimbangan geologis yang kompleks yang dikumpulkan oleh orang-orang yang memiliki kualifikasi yang layak. Perubahan pada estimasi cadangan dan sumber daya akan mempengaruhi nilai tercatat dari aset pertambangan, beban deplesi dalam laporan laba rugi, provisi untuk reklamasi, dan aset pajak tangguhan terkait.

Karena asumsi ekonomi yang digunakan dapat berubah dan karena informasi geologis tambahan dihasilkan selama operasi tambang, perkiraan cadangan mineral dan sumber daya dapat berubah.

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Impairment of Non-Financial Assets (continued)

The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The cash flows are derived from the budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the cash generating unit being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

Management believes that there is no indication of potential impairment of non-financial assets as of December 31, 2019 and 2018.

Depreciation of Property, Plant and Equipment

The cost of property, plant and equipment, except land, are depreciated using straight-line and double-declining balance methods over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these property, plant and equipment to be within 3 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The carrying amounts of property, plant and equipment are disclosed in Note 11.

Mineral Reserve and Resource Estimates

Mineral reserves are estimated based on mineral values that can be economically and legally generated from the Group's mine. The Group estimates mineral reserves and resources based on information about geological data, depth and form of minerals, and complex geological considerations collected by people who have appropriate qualifications. Changes to the estimated reserves and resources will affect the carrying value of mining properties, depletion charges in profit or loss, provision for mine reclamation, and the related deferred tax assets.

As the economic assumptions used may change and as additional geological information is produced during the operation of the mine, estimates of mineral reserves and resources may change.

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Deplesi Aset Pertambangan

Taksiran cadangan yang dapat dipulihkan secara ekonomi digunakan dalam menentukan deplesi aset pertambangan. Hal ini menghasilkan beban deplesi yang sebanding dengan penipisan sisa produksi tambang yang diantisipasi. Umur dari setiap item, yang dinilai setidaknya setiap tahun, berkaitan dengan batasan usia fisiknya dan penilaian saat ini atas cadangan yang dapat diperoleh kembali secara ekonomis dari aset tambang dimana aset tersebut berada. Perhitungan ini membutuhkan penggunaan estimasi dan asumsi, termasuk jumlah cadangan yang dapat dipulihkan dan estimasi pengeluaran modal masa depan. Perhitungan tingkat deplesi dari unit produksi dapat dipengaruhi sejauh produksi aktual di masa depan berbeda dari produksi perkiraan saat ini berdasarkan cadangan yang dapat dipulihkan secara ekonomi, atau jika perkiraan pengeluaran modal di masa depan berubah. Perubahan pada cadangan yang dapat dipulihkan secara ekonomi dapat timbul karena perubahan faktor atau asumsi yang digunakan dalam mengestimasi cadangan, termasuk:

- Efek perbedaan pada cadangan yang dapat dipulihkan secara ekonomi antara harga komoditas aktual dan asumsi harga komoditas
- Masalah operasional yang tidak terduga

Nilai tercatat aset pertambangan diungkapkan pada Catatan 12.

Imbalan Kerja - Jangka Panjang

Penentuan utang dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui segera pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya.

Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat tentang liabilitas imbalan kerja jangka panjang diungkapkan dalam Catatan 25.

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Depletion of Mining Properties

Estimated economically recoverable reserves are used in determining the depletion of mine-specific assets. This results in a depletion charge proportional to the depletion of the anticipated remaining life-of-mine production. The life of each item, which is assessed at least annually, has regard to both its physical life limitations and present assessments of economically recoverable reserves of the mine property at which the asset is located. These calculations require the use of estimates and assumptions, including the amount of recoverable reserves and estimates of future capital expenditure. The calculation of the unit of production rate of depletion could be impacted to the extent that actual production in the future is different from current forecast production based on economically recoverable reserves, or if future capital expenditure estimates change. Changes to economically recoverable reserves could arise due to changes in the factors or assumptions used in estimating reserves, including:

- The effect on economically recoverable reserves of differences between actual commodity prices and commodity price assumptions
- Unforeseen operational issues

The carrying amounts of mining properties are disclosed in Note 12.

Long-term Employee Benefits

The determination of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period which they occur.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. The carrying amounts of long-term employee benefits liabilities are disclosed in Note 25.



**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Penyisihan untuk Reklamasi

Biaya reklamasi secara keseluruhan tidak pasti, dan perkiraan biaya dapat bervariasi dalam menanggapi banyak faktor, termasuk perkiraan tingkat dan biaya kegiatan reklamasi, perubahan teknologi, perubahan peraturan, kenaikan biaya dibandingkan dengan tingkat inflasi, dan perubahan dalam tingkat diskonto. Ketidakpastian ini dapat mengakibatkan pengeluaran aktual di masa depan yang berbeda dari provisi yang saat ini disediakan. Oleh karena itu, estimasi dan asumsi yang signifikan dibuat dalam menentukan provisi untuk reklamasi. Akibatnya, mungkin ada penyesuaian signifikan terhadap ketentuan yang ditetapkan yang akan mempengaruhi hasil keuangan masa depan. Penyisihan pada tanggal pelaporan merupakan estimasi terbaik manajemen atas nilai kini dari biaya rehabilitasi di masa depan yang diperlukan. Nilai tercatat provisi untuk reklamasi diungkapkan dalam Catatan 12.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 21.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Grup memiliki perbedaan temporer sebesar Rp 26.382.431.765 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, yang pajak penghasilan tangguhnya tidak diakui. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 21e.

Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan

Penyisihan penurunan nilai dan persediaan usang diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan penurunan nilai dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan diungkapkan pada Catatan 8.

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Provision for Mine Reclamation

The ultimate reclamation costs are uncertain, and cost estimates can vary in response to many factors, including estimates of the extent and costs of reclamation activities, technological changes, regulatory changes, cost increases as compared to the inflation rates, and changes in discount rates. These uncertainties may result in future actual expenditure differing from the provisions currently provided. Therefore, significant estimates and assumptions are made in determining the provision for mine reclamation. As a result, there could be significant adjustments to the provisions established which would affect future financial result. The provision as of reporting date represents management's best estimate of the present value of the future rehabilitation costs required. The carrying amounts of provision for mine reclamation are disclosed in Note 12.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 21.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. The Group had temporary differences amounting to Rp 26,382,431,765 as of December 31, 2019 and 2018, for which deferred income tax is not recognized. Further details are disclosed in Note 21e.

Allowance for Decline in Market Values and Obsolescence of Inventories

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance for decline are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amounts of inventories are disclosed in Note 8.

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. KAS DAN SETARA KAS**

Akun ini terdiri atas:

|                                                                                                                            | 2019                  | 2018                  |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------|-----------------------|
| Kas                                                                                                                        |                       |                       |
| <u>Rupiah</u>                                                                                                              | 685.709.098           | 438.351.195           |
| Kas di Bank                                                                                                                |                       |                       |
| <u>Rupiah</u>                                                                                                              |                       |                       |
| PT Bank Central Asia Tbk                                                                                                   | 5.952.099.828         | 1.738.524.000         |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk                                                                                              | 3.669.325.826         | 942.462.636           |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk                                                                                                     | 1.101.201.243         | 55.232.988.056        |
| PT Bank Resona Perdania                                                                                                    | 1.031.917.278         | -                     |
| PT Bank OCBC NISP Tbk                                                                                                      | 289.112.223           | 9.582.743             |
| Bank of China Limited                                                                                                      | 210.383.066           | -                     |
| PT Bank Mega Tbk                                                                                                           | 143.338.554           | -                     |
| PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah                                                                               | 50.851.664            | 75.470.629            |
| PT Bank DBS Indonesia                                                                                                      | 1.708.861             | 1.780.861             |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk                                                                                     | -                     | 75.000                |
| <u>Dolar Amerika Serikat</u>                                                                                               |                       |                       |
| PT Bank Central Asia Tbk (USD 3.749.620,67 pada tanggal 31 Desember 2019 dan USD 111.701,93 pada tanggal 31 Desember 2018) | 52.123.476.524        | 1.617.555.648         |
| PT Bank Resona Perdania (USD 817,01 pada tanggal 31 Desember 2019)                                                         | 11.357.238            | -                     |
| PT Bank DBS Indonesia (USD 601,97 pada tanggal 31 Desember 2019 dan USD 607,07 pada tanggal 31 Desember 2018)              | 8.368.395             | 8.790.981             |
| <u>Franc Swiss</u>                                                                                                         |                       |                       |
| PT Bank OCBC NISP Tbk (CHF 792,00 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018)                                      | 11.377.872            | 11.650.122            |
| <u>Yuan China</u>                                                                                                          |                       |                       |
| Bank of China Limited (CNY 9.985,85 pada tanggal 31 Desember 2019)                                                         | 19.881.827            | -                     |
| Subtotal kas di bank                                                                                                       | 64.624.400.399        | 59.638.880.676        |
| Deposito berjangka                                                                                                         |                       |                       |
| <u>Rupiah</u>                                                                                                              |                       |                       |
| PT Bank Central Asia Tbk                                                                                                   | -                     | 8.500.000.000         |
| <b>Total kas dan setara kas</b>                                                                                            | <b>65.310.109.497</b> | <b>68.577.231.871</b> |

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

This account consists of:

|                                                                                                                |  |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|
| Cash on hand                                                                                                   |  |
| <u>Rupiah</u>                                                                                                  |  |
| Cash in Banks                                                                                                  |  |
| <u>Rupiah</u>                                                                                                  |  |
| PT Bank Central Asia Tbk                                                                                       |  |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk                                                                                  |  |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk                                                                                         |  |
| PT Bank Resona Perdania                                                                                        |  |
| PT Bank OCBC NISP Tbk                                                                                          |  |
| Bank of China Limited                                                                                          |  |
| PT Bank Mega Tbk                                                                                               |  |
| PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah                                                                   |  |
| PT Bank DBS Indonesia                                                                                          |  |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk                                                                         |  |
| <u>United States Dollar</u>                                                                                    |  |
| PT Bank Central Asia Tbk (USD 3,749,620.67 as of December 31, 2019 and USD 111,701.93 as of December 31, 2018) |  |
| PT Bank Resona Perdania USD 817.01 as of December 31, 2019)                                                    |  |
| PT Bank DBS Indonesia (USD 601,97 as of December 31, 2019 and USD 607.07 as of December 31, 2018)              |  |
| <u>Swiss Franc</u>                                                                                             |  |
| PT Bank OCBC NISP Tbk (CHF 792,00 as of December 31, 2019 and December 31, 2018)                               |  |
| <u>Chinese Yuan</u>                                                                                            |  |
| Bank of China Limited (CNY 9,985.85 as of December 31, 2019)                                                   |  |
| Subtotal cash in banks                                                                                         |  |
| Time deposits                                                                                                  |  |
| <u>Rupiah</u>                                                                                                  |  |
| PT Bank Central Asia Tbk                                                                                       |  |
| <b>Total cash and cash equivalents</b>                                                                         |  |

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak ada kas dan setara kas Grup yang ditempatkan pada pihak berelasi.

As of December 31, 2019 and 2018, there is no cash and cash equivalents of the Group which is placed on related parties.

Tingkat suku bunga deposito berjangka dalam Rupiah adalah sebesar 0,79% per tahun pada tahun 2018.

Time deposits in Rupiah earned interest rate of 0.79% per annum in 2018.

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**5. PIUTANG USAHA**

Seluruh piutang usaha merupakan piutang kepada pihak ketiga, dengan rincian berdasarkan nama pelanggan adalah sebagai berikut:

|                                                                                                           | 2019                  | 2018                 |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------|----------------------|
| <u>Rupiah</u>                                                                                             |                       |                      |
| PT Karya Halim Sampoerna                                                                                  | -                     | 33.000.000           |
| <u>Dolar Amerika Serikat</u>                                                                              |                       |                      |
| Merlion Resources Holdings Limited, Hongkong (USD 904.754,75 pada tanggal 31 Desember 2019)               | 12.576.995.780        | -                    |
| Cheng Tun Metal International Trade Pte. Limited, Hongkong (USD 156.715,68 pada tanggal 31 Desember 2019) | 2.178.504.668         | -                    |
| Zhejiang Materials Industry International Co., Limited. (USD 104.400 pada tanggal 31 Desember 2018)       | -                     | 1.511.816.400        |
| <b>Total piutang usaha</b>                                                                                | <b>14.755.500.448</b> | <b>1.544.816.400</b> |

Rincian umur piutang usaha dihitung berdasarkan tanggal faktur adalah sebagai berikut:

|                    | 2019                  | 2018                 |
|--------------------|-----------------------|----------------------|
| Telah jatuh tempo: |                       |                      |
| 1 - 30 hari        | 12.732.075.384        | 1.544.816.400        |
| 31 - 90 hari       | 2.023.425.064         | -                    |
| <b>Total</b>       | <b>14.755.500.448</b> | <b>1.544.816.400</b> |

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak terdapat piutang usaha yang dijaminkan oleh Grup.

Tidak diperlukan adanya cadangan penurunan nilai piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2019 dikarenakan manajemen berkeyakinan bahwa semua piutang dapat tertagih.

**5. TRADE RECEIVABLES**

All trade receivables are receivables from third parties, with details based on customers' name as follows:

|                                                                                                     |  |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------|--|
| <u>Rupiah</u>                                                                                       |  |
| PT Karya Halim Sampoerna                                                                            |  |
| <u>United States Dollar</u>                                                                         |  |
| Merlion Resources Holdings Limited, Hongkong (USD 904,754.75 as of December 31, 2019)               |  |
| Cheng Tun Metal International Trade Pte. Limited, Hongkong (USD 156,715.68 as of December 31, 2019) |  |
| Zhejiang Materials Industry International Co., Limited. (USD 104,400 as of December 31, 2018)       |  |
| <b>Total trade receivables</b>                                                                      |  |

The details of aging schedule of trade receivables based on the date of invoice are as follows:

|  |              |
|--|--------------|
|  | Past due:    |
|  | 1 - 30 days  |
|  | 31 - 90 days |

As of December 31, 2019 and 2018, there are no trade receivables pledged by the Group.

No allowance for impairment losses was provided on trade receivables as of December 31, 2019 as management believes that all such receivables are collectible.

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**6. SIFAT, SALDO, DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak - pihak berelasi.

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**6. NATURE, BALANCES, AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

In the normal course of business, the Group entered into business and financial transactions with related parties.

The nature of the relationship with the related parties are as follows:

| <b>Pihak-Pihak Berelasi/<br/>Related Parties</b> | <b>Hubungan/Relationship</b>                                                                                              | <b>Sifat Saldo Akun Transaksi/<br/>Nature of Transactions</b>                               |
|--------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------|
| PT Kobar Lamandau Mineral                        | Entitas sepengendali/<br>Under common control                                                                             | Piutang pihak berelasi/<br>Due from related party                                           |
| PT Kapuas Prima Citra                            | Entitas asosiasi/<br>Associate                                                                                            | Piutang pihak berelasi dan pendapatan lain-lain/<br>Due from related party and other income |
| PT Indra Eramulti Logam Industri                 | Entitas sepengendali/<br>Under common control                                                                             | Utang usaha/<br>Trade payable                                                               |
| PT Maxima Arta                                   | Entitas sepengendali/<br>Under common control                                                                             | Utang usaha dan jaminan/<br>Trade payable and guarantee                                     |
| PT Indonesia Royal Resources                     | Entitas sepengendali/<br>Under common control                                                                             | Utang usaha/<br>Trade payable                                                               |
| PT Energi Powerindo Jaya                         | Entitas sepengendali/<br>Under common control                                                                             | Utang usaha/<br>Trade payable                                                               |
| PT Sarana Inti Selaras                           | Entitas induk langsung/<br>Immediate parent company                                                                       | Utang pihak berelasi/Due to related party                                                   |
| Edy Budiman                                      | Pemegang saham dari Entitas Induk langsung dari Entitas Induk/<br>The Company's shareholder from immediate parent company | Jaminan/Guarantee                                                                           |
| Sim Antony                                       | Pemegang saham dan anggota manajemen kunci Entitas Induk/<br>The Company's shareholders and member of key management      | Jaminan/Guarantee                                                                           |
| Kioe Nata                                        | Pemegang saham dan anggota manajemen kunci Entitas Induk/<br>The Company's shareholders and member of key management      | Jaminan/Guarantee                                                                           |
| Budimulio Utomo                                  | Pemegang saham/<br>The Company's shareholder                                                                              | Jaminan/Guarantee                                                                           |
| Haroen Soedjatmiko                               | Pemegang saham/<br>The Company's shareholder                                                                              | Jaminan/Guarantee                                                                           |
| William                                          | Pemegang saham/<br>The Company's shareholder                                                                              | Jaminan/Guarantee                                                                           |
| Sujanto Utomo                                    | Keluarga dekat dari pemegang saham/<br>Close family member of the Company's shareholder                                   | Jaminan/Guarantee                                                                           |

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**6. SIFAT, SALDO, DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**a. Piutang pihak berelasi jangka pendek**

**PT Kobar Lamandau Mineral (KLM)**

Berdasarkan perjanjian No. KPC-JKT-CSI//2017, pada tanggal 15 Februari 2017, Entitas Induk memberikan piutang kepada KLM pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 192.030.625.672 dan Rp 126.052.322.458, piutang ini mendapatkan bunga sebesar 10% per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, pendapatan bunga yang masih harus diterima masing-masing sebesar Rp 13.102.091.959 dan Rp 1.540.343.769. Berdasarkan addendum tanggal 29 Juni 2018 perjanjian, piutang ini diperpanjang sampai dengan 30 Juni 2020 dan akan dilunasi dalam jangka waktu 1 tahun.

**PT Kapuas Prima Citra (KP Citra)**

Pada tanggal 31 Desember 2018, piutang pihak berelasi kepada KP Citra adalah sebesar Rp 195.000.000 atau setara dengan 0,03% dari total aset.

Piutang dari KP Citra merupakan piutang tanpa bunga untuk tujuan operasional, tanpa jaminan dan tanpa periode pembayaran yang pasti.

**b. Utang usaha**

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

|                                  |
|----------------------------------|
| PT Indra Eramulti Logam Industri |
| PT Maxima Arta                   |
| PT Indonesia Royal Resources     |
| PT Energi Powerindo Jaya         |

**Total/Total**

\*) Persentase terhadap total liabilitas/Percentage to total liabilities.

**c. Utang pihak berelasi**

Pada tanggal 31 Desember 2019, utang pihak berelasi merupakan utang untuk keperluan operasional tanpa bunga, tanpa jaminan, dan tanpa jangka waktu pengembalian pasti kepada PT Sarana Inti Selaras sebesar Rp 38.899.300.000 atau setara dengan 6,00% dari total liabilitas.

**6. NATURE, BALANCES, AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

Balances and transactions with related parties are as follows:

**a. Due from related parties - short-term**

**PT Kobar Lamandau Mineral (KLM)**

Based on agreement No. KPC-JKT-CSI//2017, on February 15, 2017, the Company provides receivable to KLM on December 31, 2019 and 2018 amounting to Rp 192,030,625,672 and Rp 126,052,322,458. This receivable earned interest at 10% per annum. As of December 31, 2019 and 2018, accrued interest income amounted to Rp 13,102,091,959 and Rp 1,540,343,769, respectively. Based on an addendum dated June 29, 2018, this loan agreement is extended until June 30, 2020 and will be repaid within 1 year.

**PT Kapuas Prima Citra (KP Citra)**

As of December 31, 2018, due from KP Citra amounted to Rp 195,000,000 or equivalent to 0.03% of total assets.

Due from KP Citra are non-interest bearing receivables for operational purposes, unsecured and with no definite repayment period.

**b. Trade payables**

The details of trade payables are as follows:

| <b>31 Desember/December 31</b> |                       |                    |                       |
|--------------------------------|-----------------------|--------------------|-----------------------|
| <b>2019</b>                    |                       | <b>2018</b>        |                       |
| <b>Total</b>                   | <b>%<sup>*)</sup></b> | <b>Total</b>       | <b>%<sup>*)</sup></b> |
| 4.172.782.538                  | 0,64%                 | -                  | -                     |
| 175.000.000                    | 0,03%                 | 175.000.000        | 0,02%                 |
| 26.175.000                     | 0,00%                 | -                  | -                     |
| 2.617.500                      | 0,00%                 | -                  | -                     |
| <b>4.376.575.038</b>           | <b>0,67%</b>          | <b>175.000.000</b> | <b>0,02%</b>          |

**c. Due to related party**

As of December 31, 2019, due to related party represent payable for operational purposes, unsecured and with no definite repayment period to PT Sarana Inti Selaras amounting to Rp 38,899,300,000 or equivalent to 6.00% of total liabilities.

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**6. SIFAT, SALDO, DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**d. Pendapatan lain-lain**

Akun ini merupakan pendapatan lain-lain atas jasa manajemen dari PT Kapuas Prima Citra sebesar Rp 360.000.000 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 atau setara dengan 1,02% dari total beban lain-lain - neto.

**e. Jaminan utang bank**

Jaminan yang diberikan oleh pihak-pihak berelasi atas fasilitas-fasilitas kredit (Catatan 15 dan 22) yang diperoleh Grup dari PT Bank Central Asia Tbk terdiri atas:

- Jaminan pribadi oleh Edy Budiman sebesar Rp 66.160.000.000.
- Jaminan pribadi oleh Sim Antony sebesar Rp 44.000.000.000.
- Jaminan pribadi oleh Kioe Nata sebesar Rp 37.800.000.000.
- Jaminan pribadi oleh Budimulio Utomo sebesar Rp 30.370.000.000.
- Jaminan pribadi oleh Haroen Soedjatmiko sebesar Rp 28.450.000.000.
- Jaminan pribadi oleh William sebesar Rp 28.440.000.000.
- Jaminan tanah beserta bangunan milik PT Maxima Arta.
- Jaminan pribadi oleh Kioe Nata sebesar 164.000.000 lembar saham dengan nilai sebesar Rp 235.220.000.000.
- Jaminan tanah milik Sujanto Utomo.

**f. Kompensasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi**

**6. NATURE, BALANCES, AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

**d. Other income**

This account represents other income from management fee from PT Kapuas Prima Citra amounting to Rp 360,000,000 for the year ended December 31, 2018 or equivalent to 1.02% of total other expenses - net.

**e. Guarantee for bank loan**

Guarantees provided by related parties for credit facilities (Notes 15 and 22) obtained by the Group from PT Bank Central Asia Tbk are as follows:

- Personal guarantee by Edy Budiman amounting to Rp 66,160,000,000.
- Personal guarantee by Sim Antony amounting to Rp 44,000,000,000.
- Personal guarantee by Kioe Nata amounting to Rp 37,800,000,000.
- Personal guarantee by Budimulio Utomo amounting to Rp 30,370,000,000.
- Personal guarantee by Haroen Soedjatmiko amounting to Rp 28,450,000,000.
- Personal guarantee by William amounting to Rp 28,440,000,000.
- The collateral of land and buildings owned by PT Maxima Arta.
- Personal guarantee by Kioe Nata amounting to 164,000,000 shares with value amounting to Rp 235,220,000,000.
- The collateral of land owned by Sujanto Utomo

**f. Compensation to the Board of Commissioners and Directors**

| 31 Desember 2019/December 31, 2019                                                              |                   |                 |                         |                 |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|-----------------|-------------------------|-----------------|
| Gaji dan imbalan karyawan jangka pendek lainnya/Salaries and other short-term employee benefits | Direksi/Directors |                 | Komisaris/Commissioners |                 |
|                                                                                                 | Total             | % <sup>*)</sup> | Total                   | % <sup>*)</sup> |
|                                                                                                 | 1.890.000.000     | 23,62           | 1.920.000.000           | 23,99           |
| 31 Desember 2018/December 31, 2018                                                              |                   |                 |                         |                 |
| Gaji dan imbalan karyawan jangka pendek lainnya/Salaries and other short-term employee benefits | Direksi/Directors |                 | Komisaris/Commissioners |                 |
|                                                                                                 | Total             | % <sup>*)</sup> | Total                   | % <sup>*)</sup> |
|                                                                                                 | 942.000.000       | 14,41           | 1.570.000.000           | 24,01           |

\*) Persentase dari total beban gaji dan tunjangan dari beban umum dan administrasi/Percentage to total salaries and allowances from general and administrative expenses.

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**7. PIUTANG LAIN-LAIN**

|                            | 2019                  | 2018                  |
|----------------------------|-----------------------|-----------------------|
| Jangka pendek:             |                       |                       |
| PT Cipta Standar Indonesia | 53.474.218.612        | 96.405.495.019        |
| PT Bintang Utama Sejahtera | 11.931.981.359        | -                     |
| PT Jayabaya Abadi          | -                     | 2.022.966.513         |
| Lain-lain                  | 275.538.160           | 284.985.331           |
| Subtotal jangka pendek     | 65.681.738.131        | 98.713.446.863        |
| Jangka panjang:            |                       |                       |
| Lain-lain                  | 98.500.000            | -                     |
| <b>Total</b>               | <b>65.780.238.131</b> | <b>98.713.446.863</b> |

Berdasarkan surat perjanjian utang dan piutang pada tanggal 2 Mei 2017, Entitas Induk memberikan pinjaman kepada PT Cipta Standar Indonesia, pihak ketiga dengan batas maksimum sebesar Rp 100.000.000.000. Pinjaman ini dikenai bunga 12% per tahun, tanpa jaminan dan akan dilunasi dalam kurun waktu 1 tahun. Berdasarkan addendum tanggal 29 Juni 2019, perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan 30 Juni 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, piutang lain-lain dari PT Cipta Standar Indonesia adalah sebesar Rp 42.824.026.324 dan Rp 91.943.157.280 dan pendapatan bunga yang masih harus diterima adalah sebesar Rp 10.650.192.288 dan Rp 4.462.337.739.

Pada tanggal 31 Desember 2019, piutang lain-lain dari PT Bintang Utama Sejahtera sebesar Rp 11.931.981.359 untuk keperluan operasional tanpa bunga, tanpa jaminan, dan tanpa jangka waktu pengembalian pasti yang diterima Grup.

Pada tanggal 31 Desember 2018, piutang lain-lain dari PT Jayabaya Abadi merupakan piutang bunga sebesar Rp 2.022.966.513 atas pinjaman Entitas Induk yang sudah dibayarkan terlebih dahulu.

Tidak diperlukan adanya cadangan penurunan nilai piutang lain-lain karena manajemen berkeyakinan bahwa semua piutang dapat tertagih.

**8. PERSEDIAAN**

Akun ini terdiri atas:

|                     | 2019                  | 2018                   |
|---------------------|-----------------------|------------------------|
| Iron ore            | 37.304.399.370        | 71.777.090.000         |
| Sparepart           | 19.827.860.826        | 11.167.254.938         |
| Bahan baku          | 3.221.543.401         | -                      |
| Bahan pembantu      | 3.152.593.890         | -                      |
| Barang dalam proses | 375.770.262           | -                      |
| Galena ore          | -                     | 30.683.795.950         |
| <b>Total</b>        | <b>63.882.167.749</b> | <b>113.628.140.888</b> |

**7. OTHER RECEIVABLES**

|                            | 2018                  |                            |
|----------------------------|-----------------------|----------------------------|
| Short-term:                |                       |                            |
| PT Cipta Standar Indonesia | 96.405.495.019        | PT Cipta Standar Indonesia |
| PT Bintang Utama Sejahtera | -                     | PT Bintang Utama Sejahtera |
| PT Jayabaya Abadi          | 2.022.966.513         | PT Jayabaya Abadi          |
| Others                     | 284.985.331           | Others                     |
| Subtotal short-term        | 98.713.446.863        | Subtotal short-term        |
| Long-term:                 |                       |                            |
| Others                     | -                     | Others                     |
| <b>Total</b>               | <b>98.713.446.863</b> | <b>Total</b>               |

Based on the debt and receivables agreement, on May 2, 2017, the Company provided a loan to PT Cipta Standar Indonesia, third party with a maximum limit of Rp 100,000,000,000. This loan bears interest at 12% per year, without collateral and will be paid off in 1 year. Based on the addendum dated June 29, 2019, this agreement extended until June 30, 2020.

As of December 31, 2019 and 2018, other receivables from PT Cipta Standar Indonesia amounted to Rp 42,824,026,324 and Rp 91,943,157,280, respectively, and interest receivables amounted to Rp 10,650,192,288 and Rp 4,462,337,739, respectively.

As of December 31, 2019, other receivables from PT Bintang Utama Sejahtera amounting to Rp 11,931,981,359 non-interest bearing payable for operational purposes, unsecured and with no definite repayment period obtained by the Group.

As of December 31, 2018, other receivables from PT Jayabaya Abadi represent interest receivables amounting to Rp 2,022,966,513 from the Company's loans which have been paid in advance.

No allowance for impairment losses was provided on other receivables as management believes that all such receivables are collectible.

**8. INVENTORIES**

This account consists of:

|                    | 2018                   |                    |
|--------------------|------------------------|--------------------|
| Iron ore           | 71.777.090.000         | Iron ore           |
| Sparepart          | 11.167.254.938         | Sparepart          |
| Raw materials      | -                      | Raw materials      |
| Indirect materials | -                      | Indirect materials |
| Work in process    | -                      | Work in process    |
| Galena ore         | 30.683.795.950         | Galena ore         |
| <b>Total</b>       | <b>113.628.140.888</b> | <b>Total</b>       |

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**8. PERSEDIAAN (lanjutan)**

Persediaan yang dibebankan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing adalah sebesar Rp 86.389.661.466 dan Rp 27.857.204.318 (Catatan 30).

Berdasarkan berita acara penggunaan bijih besi tanggal 27 Juli 2019, 9 september 2019, dan 23 oktober 2019, persediaan bijih besi sebesar Rp 34.472.690.630 digunakan oleh Grup untuk pembangunan jalan. Persediaan Ini direklasifikasi ke aset tetap pada tahun 2019 (Catatan 11).

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak terdapat persediaan yang dijamin oleh Grup.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi persediaan pada akhir tahun, manajemen Grup berpendapat bahwa tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai persediaan.

**9. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA**

Akun ini terdiri atas:

|                                                                     | 2019                 | 2018                   |
|---------------------------------------------------------------------|----------------------|------------------------|
| Uang muka - jangka pendek:                                          |                      |                        |
| Jasa eksplorasi                                                     | 2.904.263.670        | -                      |
| Sparepart dan bahan peledak                                         | 2.019.345.441        | 1.677.800.715          |
| Kontraktor penambangan dan pengelolaan pabrik flotasi (Catatan 39)  | -                    | 131.649.063.182        |
| Kontraktor drilling (Catatan 39)                                    | -                    | 33.184.024.849         |
| Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 150 juta)                      | 340.245.000          | -                      |
| Subtotal uang muka - jangka pendek                                  | 5.263.854.111        | 166.510.888.746        |
| Beban dibayar di muka - jangka pendek:                              |                      |                        |
| Perijinan                                                           | 1.825.290.153        | -                      |
| Asuransi                                                            | 954.856.421          | 724.083.488            |
| Sewa                                                                | 19.444.448           | -                      |
| Subtotal beban dibayar di muka - jangka pendek                      | 2.799.591.022        | 724.083.488            |
| <b>Subtotal uang muka dan beban dibayar di muka - jangka pendek</b> | <b>8.063.445.133</b> | <b>167.234.972.234</b> |
| Uang muka - jangka panjang:                                         |                      |                        |
| Sparepart dan bahan peledak                                         | 52.246.098           | 3.153.608.353          |
| Investasi                                                           | -                    | 1.050.000.000          |
| Subtotal uang muka - jangka panjang                                 | 52.246.098           | 4.203.608.353          |

**8. INVENTORIES (continued)**

Inventories charged for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp 86,389,661,466 and Rp 27,857,204,318, respectively (Note 30).

Based on the internal report of the use of iron ore dated July 27, 2019, September 9, 2019, and October 23, 2019, iron ore inventories amounting to Rp 34,472,690,630 are used by the Group for the construction of roads. These were reclassified to property, plant and equipment in 2019 (Note 11).

As of December 31, 2019 and 2018, there were no inventories pledged by the Group.

Based on the review of the condition of the inventories at the end of the year, the Group management believes that no allowance for decline in value of inventories is necessary.

**9. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES**

This account consists of:

|                                                            |
|------------------------------------------------------------|
| Advances - short-term:                                     |
| Exploration services                                       |
| Spareparts and explosives                                  |
| Mine contractors and flotation plant management (Note 39)  |
| Drilling contractors (Note 39)                             |
| Others (each below Rp 150 million)                         |
| Subtotal advances - short-term                             |
| Prepaid expenses - short-term:                             |
| Licenses                                                   |
| Insurance                                                  |
| Rent                                                       |
| Subtotal prepaid expenses - short-term                     |
| <b>Subtotal advances and prepaid expenses - short-term</b> |
| Advances - long-term:                                      |
| Spareparts and explosives                                  |
| Investment                                                 |
| Subtotal advances - long-term                              |



**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**9. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA  
(lanjutan)**

|                                                                      | 2019                 | 2018                   |
|----------------------------------------------------------------------|----------------------|------------------------|
| Beban dibayar di muka - jangka panjang:                              |                      |                        |
| Asuransi                                                             | 466.947.694          | 394.432.505            |
| Sewa                                                                 | 8.101.852            | -                      |
| Subtotal beban dibayar di muka - jangka panjang                      | 475.049.546          | 394.432.505            |
| <b>Subtotal uang muka dan beban dibayar di muka - jangka panjang</b> | <b>527.295.644</b>   | <b>4.598.040.858</b>   |
| <b>Total uang muka dan beban dibayar di muka</b>                     | <b>8.590.740.777</b> | <b>171.833.013.092</b> |

**9. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES (continued)**

|                                                           | 2018                   |  |
|-----------------------------------------------------------|------------------------|--|
| Prepaid expense - long-term:                              |                        |  |
| Insurance                                                 | 394.432.505            |  |
| Rent                                                      | -                      |  |
| Subtotal prepaid expenses - long-term                     | 394.432.505            |  |
| <b>Subtotal advances and prepaid expenses - long-term</b> | <b>4.598.040.858</b>   |  |
| <b>Total advances and prepaid expenses</b>                | <b>171.833.013.092</b> |  |

Uang muka jasa eksplorasi merupakan uang muka yang sebagian besar untuk amdal dan pematokan area tambang.

Advances for exploration services represent advances which are mainly for amdal and pegging mining areas.

Uang muka *sparepart* dan bahan peledak merupakan uang muka untuk pembelian *sparepart* mesin untuk mengolah atau menghasilkan zinc dan timbal dan bahan peledak digunakan untuk pertambangan.

Advances for spareparts and explosives are advances for purchasing machineries spare parts to process or produce zinc and lead and explosives used for mining.

Uang muka kontraktor penambangan dan pengelolaan pabrik flotasi merupakan uang muka kepada PT Cipta Standar Indonesia (Catatan 39).

Advances for mine contractors and flotation plant management are advances to PT Cipta Standar Indonesia (Note 39).

Uang muka kontraktor drilling merupakan uang muka kepada PT Bintang Utama Sejahtera (Catatan 39).

Advances for drilling contractors represent advances to PT Bintang Utama Sejahtera (Note 39).

Uang muka investasi merupakan uang muka investasi ke PT Kapuas Prima Citra (Catatan 39).

Advances for investments represent advances to PT Kapuas Prima Citra (Note 39).

**10. UANG MUKA PEMBELIAN ASET TETAP**

|               | 2019                  | 2018                  |
|---------------|-----------------------|-----------------------|
| Mesin flotasi | 10.422.922.289        | 11.853.637.570        |
| Kendaraan     | 880.000.000           | -                     |
| Tanah         | 50.000.000            | -                     |
| <b>Total</b>  | <b>11.352.922.289</b> | <b>11.853.637.570</b> |

**10. ADVANCES FOR PURCHASE OF PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT**

|                    | 2018                  |  |
|--------------------|-----------------------|--|
| Flotation machines | 11.853.637.570        |  |
| Vehicles           | -                     |  |
| Land               | -                     |  |
| <b>Total</b>       | <b>11.853.637.570</b> |  |

Uang muka pembelian mesin flotasi merupakan uang muka untuk pembelian 2 mesin flotasi yang akan digunakan untuk di lokasi tambang Grup.

Advance for purchase of flotation machines represents advance for purchase 2 machines for used at the Group's mining site.

Uang muka pembelian kendaraan merupakan uang muka atas pembelian 1 unit Truck Hino FM 260 dan uang muka pembelian tanah merupakan uang muka untuk pembelian tanah yang berlokasi di Sungai Kalap, Kelurahan Kumai Mulu, Kecamatan Kumai Kotawaringin Barat, Kalimantan Tengah.

Advance for purchase of vehicles represents advance for the purchase of 1 unit of Hino FM 260 Truck and advance for purchase of land represents advance for the purchase of land located in Sungai Kalap, Kelurahan Kumai Mulu, Kecamatan Kumai Kotawaringin West, Central Kalimantan.

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 Serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**11. ASET TETAP - NETO**

Rincian dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

**11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT - NET**

Details and mutation of property, plant and equipment are as follows:

|                                              | 2019                             |                                                                                         |                          |                            |                                    |                                   |                                                   |
|----------------------------------------------|----------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------|----------------------------|------------------------------------|-----------------------------------|---------------------------------------------------|
|                                              | Saldo Awal/<br>Beginning Balance | Penambahan melalui<br>Kombinasi Bisnis/<br>Additions through<br>Business<br>Combination | Penambahan/<br>Additions | Pengurangan/<br>Deductions | Reklasifikasi/<br>Reclassification | Saldo Akhir/<br>Ending<br>Balance |                                                   |
| <b>Harga perolehan</b>                       |                                  |                                                                                         |                          |                            |                                    |                                   | <b>Acquisition costs</b>                          |
| <u>Kepemilikan langsung</u>                  |                                  |                                                                                         |                          |                            |                                    |                                   | <u>Direct ownership</u>                           |
| Tanah                                        | 16.020.937.500                   | -                                                                                       | -                        | -                          | -                                  | 16.020.937.500                    | Land                                              |
| Bangunan dan dermaga                         | 40.239.866.727                   | -                                                                                       | 1.059.838.269            | 2.789.115.274              | -                                  | 38.510.589.722                    | Buildings and docks                               |
| Power plant                                  | 13.231.464.101                   | -                                                                                       | -                        | -                          | -                                  | 13.231.464.101                    | Power plant                                       |
| Mesin-mesin flotasi dan peralatan            | 170.263.069.670                  | 580.989.984                                                                             | 6.513.499.587            | 2.987.600                  | 44.212.243.283                     | 221.566.814.924                   | Flotation machineries and equipment               |
| Sarana dan prasarana                         | -                                | 167.201.700                                                                             | -                        | -                          | -                                  | 167.201.700                       | Facilities and infrastructure                     |
| Alat berat                                   | 142.581.043.981                  | -                                                                                       | 9.615.483.636            | -                          | 8.474.400.000                      | 160.670.927.617                   | Heavy equipment                                   |
| Kendaraan                                    | 69.461.225.154                   | 1.370.794.991                                                                           | 18.962.041.818           | 1.574.272.727              | -                                  | 88.219.789.236                    | Vehicles                                          |
| Inventaris kantor                            | 7.108.132.128                    | 256.494.360                                                                             | 1.760.722.355            | -                          | -                                  | 9.125.348.843                     | Office equipment                                  |
| <u>Aset dalam pembangunan dan pemasangan</u> |                                  |                                                                                         |                          |                            |                                    |                                   | <u>Assets under construction and installation</u> |
| Bangunan                                     | 1.346.903.050                    | 21.153.573.830                                                                          | 1.863.015.071            | 1.296.021.555              | -                                  | 23.067.470.396                    | Buildings                                         |
| Mesin dan peralatan                          | -                                | 51.273.165.277                                                                          | 86.602.090               | 172.091.071                | -                                  | 51.187.676.296                    | Machineries and equipment                         |
| Mesin flotasi                                | 42.079.972.504                   | -                                                                                       | 3.227.029.418            | -                          | (42.413.559.653)                   | 2.893.442.269                     | Flotation machineries                             |
| Mesin crusher                                | 1.747.802.135                    | -                                                                                       | 50.881.495               | -                          | (1.798.683.630)                    | -                                 | Crusher machineries                               |
| Sarana dan prasarana                         | -                                | 136.991.018                                                                             | 827.000                  | -                          | -                                  | 137.818.018                       | Facilities and infrastructure                     |
| <u>Aset sewa pembiayaan</u>                  |                                  |                                                                                         |                          |                            |                                    |                                   | <u>Assets under finance lease</u>                 |
| Mesin-mesin flotasi dan peralatan            | 29.005.040.000                   | -                                                                                       | 52.507.452               | -                          | -                                  | 29.057.547.452                    | Flotation machineries and equipment               |
| Alat berat                                   | 8.474.400.000                    | -                                                                                       | -                        | -                          | (8.474.400.000)                    | -                                 | Heavy equipment                                   |
| Kendaraan                                    | 4.481.812.500                    | -                                                                                       | 1.119.307.285            | -                          | -                                  | 5.601.119.785                     | Vehicles                                          |
| <b>Total harga perolehan</b>                 | <b>546.041.669.450</b>           | <b>74.939.211.160</b>                                                                   | <b>44.311.755.476</b>    | <b>5.834.488.227</b>       | <b>-</b>                           | <b>659.458.147.859</b>            | <b>Total acquisition costs</b>                    |

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 Serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**11. ASET TETAP - NETO (lanjutan)**

**11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT - NET (continued)**

|                                        | 2019                                    |                                                                                                  |                                 |                                   |                                           |                                           |                                            |
|----------------------------------------|-----------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------|-----------------------------------|-------------------------------------------|-------------------------------------------|--------------------------------------------|
|                                        | Saldo Awal/<br><i>Beginning Balance</i> | Penambahan melalui<br>Kombinasi Bisnis/<br><i>Additions through<br/>Business<br/>Combination</i> | Penambahan/<br><i>Additions</i> | Pengurangan/<br><i>Deductions</i> | Reklasifikasi/<br><i>Reclassification</i> | Saldo Akhir/<br><i>Ending<br/>Balance</i> |                                            |
| <b>Akumulasi penyusutan</b>            |                                         |                                                                                                  |                                 |                                   |                                           |                                           | <b>Accumulated depreciation</b>            |
| <u>Kepemilikan langsung</u>            |                                         |                                                                                                  |                                 |                                   |                                           |                                           | <u>Direct ownership</u>                    |
| Bangunan dan dermaga                   | 9.560.794.124                           | -                                                                                                | 1.345.444.632                   | 1.084.276.564                     | -                                         | 9.821.962.192                             | Buildings and docks                        |
| Power plant                            | 330.786.603                             | -                                                                                                | 661.573.205                     | -                                 | -                                         | 992.359.808                               | Power plant                                |
| Mesin-mesin flotasi dan peralatan      | 54.901.856.038                          | 344.622.921                                                                                      | 13.882.664.318                  | 1.779.723                         | (2.125.630.000)                           | 67.001.733.554                            | Flotation machineries and equipment        |
| Sarana dan prasarana                   |                                         | 118.359.702                                                                                      | 1.678.347                       | -                                 | -                                         | 120.038.049                               | Facilities and infrastructure              |
| Alat berat                             | 107.544.806.702                         | -                                                                                                | 6.943.769.357                   | -                                 | 416.467.318                               | 114.905.043.377                           | Heavy equipment                            |
| Kendaraan                              | 43.164.746.822                          | 768.536.806                                                                                      | 6.444.697.906                   | 1.127.083.333                     | (63.474.435)                              | 49.187.423.766                            | Vehicles                                   |
| Inventaris kantor                      | 4.300.452.667                           | 191.971.963                                                                                      | 1.157.201.313                   | -                                 | -                                         | 5.649.625.943                             | Office equipment                           |
| <u>Aset sewa pembiayaan</u>            |                                         |                                                                                                  |                                 |                                   |                                           |                                           | <u>Assets under finance lease</u>          |
| Mesin-mesin flotasi dan peralatan      | 6.445.242.292                           | -                                                                                                | -                               | -                                 | 2.125.630.000                             | 8.570.872.292                             | Flotation machineries and equipment        |
| Alat berat                             | 1.466.237.890                           | -                                                                                                | 1.003.393.990                   | -                                 | (416.467.318)                             | 2.053.164.562                             | Heavy equipment                            |
| Kendaraan                              | 657.044.922                             | -                                                                                                | 617.726.563                     | -                                 | 63.474.435                                | 1.338.245.920                             | Vehicles                                   |
| <b>Total akumulasi penyusutan</b>      | <b>228.371.968.060</b>                  | <b>1.423.491.392</b>                                                                             | <b>32.058.149.631</b>           | <b>2.213.139.620</b>              | <b>-</b>                                  | <b>259.640.469.463</b>                    | <b>Total accumulated depreciation</b>      |
| <b>Akumulasi penurunan nilai</b>       |                                         |                                                                                                  |                                 |                                   |                                           |                                           | <b>Accumulated impairment losses</b>       |
| Bangunan dan dermaga                   | 10.892.485.075                          | -                                                                                                | -                               | -                                 | -                                         | 10.892.485.075                            | Buildings and docks                        |
| Mesin-mesin flotasi dan peralatan      | 5.895.545.130                           | -                                                                                                | -                               | -                                 | -                                         | 5.895.545.130                             | Flotation machineries and Equipment        |
| Alat berat                             | 1.638.923.028                           | -                                                                                                | -                               | -                                 | -                                         | 1.638.923.028                             | Heavy equipment                            |
| Kendaraan                              | 3.536.303.655                           | -                                                                                                | -                               | -                                 | -                                         | 3.536.303.655                             | Vehicles                                   |
| Inventaris kantor                      | 197.074.877                             | -                                                                                                | -                               | -                                 | -                                         | 197.074.877                               | Office equipment                           |
| <b>Total akumulasi penurunan nilai</b> | <b>22.160.331.765</b>                   | <b>-</b>                                                                                         | <b>-</b>                        | <b>-</b>                          | <b>-</b>                                  | <b>22.160.331.765</b>                     | <b>Total accumulated impairment losses</b> |
| <b>Nilai buku neto</b>                 | <b>295.509.369.625</b>                  |                                                                                                  |                                 |                                   |                                           | <b>377.657.346.631</b>                    | <b>Net book value</b>                      |

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 Serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**11. ASET TETAP - NETO (lanjutan)**

**11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT - NET (continued)**

|                                              | 2018                                    |                                 |                                   |                                           |                                        |                                                   |
|----------------------------------------------|-----------------------------------------|---------------------------------|-----------------------------------|-------------------------------------------|----------------------------------------|---------------------------------------------------|
|                                              | Saldo Awal/<br><i>Beginning balance</i> | Penambahan/<br><i>Additions</i> | Pengurangan/<br><i>Deductions</i> | Reklasifikasi/<br><i>Reclassification</i> | Saldo Akhir/<br><i>Ending balances</i> |                                                   |
| <b>Harga perolehan</b>                       |                                         |                                 |                                   |                                           |                                        | <b>Acquisition costs</b>                          |
| <u>Kepemilikan langsung</u>                  |                                         |                                 |                                   |                                           |                                        | <u>Direct ownership</u>                           |
| Tanah                                        | 14.720.937.500                          | 1.300.000.000                   | -                                 | -                                         | 16.020.937.500                         | Land                                              |
| Bangunan dan dermaga                         | 39.972.124.727                          | 1.142.303.400                   | 874.561.400                       | -                                         | 40.239.866.727                         | Buildings and docks                               |
| Power plant                                  | -                                       | 6.273.994.851                   | -                                 | 6.957.469.250                             | 13.231.464.101                         | Power plant                                       |
| Mesin-mesin flotasi dan peralatan            | 178.440.634.975                         | 11.822.434.695                  | -                                 | (20.000.000.000)                          | 170.263.069.670                        | Flotation machineries and equipment               |
| Alat berat                                   | 125.970.852.546                         | 13.230.191.435                  | -                                 | 3.380.000.000                             | 142.581.043.981                        | Heavy equipment                                   |
| Kendaraan                                    | 57.084.592.426                          | 14.848.882.728                  | 306.250.000                       | (2.166.000.000)                           | 69.461.225.154                         | Vehicles                                          |
| Inventaris kantor                            | 5.387.292.082                           | 1.720.840.046                   | -                                 | -                                         | 7.108.132.128                          | Office equipment                                  |
| <u>Aset dalam pembangunan dan pemasangan</u> |                                         |                                 |                                   |                                           |                                        | <u>Assets under construction and installation</u> |
| Bangunan                                     | -                                       | 1.346.903.050                   | -                                 | -                                         | 1.346.903.050                          | Buildings                                         |
| Power plant                                  | 6.957.469.250                           | -                               | -                                 | (6.957.469.250)                           | -                                      | Power plant                                       |
| Mesin flotasi                                | 16.461.168.986                          | 25.618.803.518                  | -                                 | -                                         | 42.079.972.504                         | Flotation machineries                             |
| Mesin crusher                                | -                                       | 1.747.802.135                   | -                                 | -                                         | 1.747.802.135                          | Crusher machineries                               |
| <u>Aset sewa pembiayaan</u>                  |                                         |                                 |                                   |                                           |                                        | <u>Assets under finance lease</u>                 |
| Mesin-mesin flotasi dan peralatan            | 3.539.580.000                           | 5.465.460.000                   | -                                 | 20.000.000.000                            | 29.005.040.000                         | Flotation machineries and equipment               |
| Alat berat                                   | 8.279.400.000                           | 3.575.000.000                   | -                                 | (3.380.000.000)                           | 8.474.400.000                          | Heavy equipment                                   |
| Kendaraan                                    | 2.186.000.000                           | 129.812.500                     | -                                 | 2.166.000.000                             | 4.481.812.500                          | Vehicles                                          |
| <b>Total harga perolehan</b>                 | <b>459.000.052.492</b>                  | <b>88.222.428.358</b>           | <b>1.180.811.400</b>              | <b>-</b>                                  | <b>546.041.669.450</b>                 | <b>Total acquisition costs</b>                    |

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 Serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**11. ASET TETAP - NETO (lanjutan)**

**11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT - NET (continued)**

|                                        | 2018                             |                          |                            |                                    |                                 |                                            |
|----------------------------------------|----------------------------------|--------------------------|----------------------------|------------------------------------|---------------------------------|--------------------------------------------|
|                                        | Saldo Awal/<br>Beginning balance | Penambahan/<br>Additions | Pengurangan/<br>Deductions | Reklasifikasi/<br>Reclassification | Saldo Akhir/<br>Ending balances |                                            |
| <b>Akumulasi penyusutan</b>            |                                  |                          |                            |                                    |                                 | <b>Accumulated depreciation</b>            |
| <u>Kepemilikan langsung</u>            |                                  |                          |                            |                                    |                                 | <u>Direct ownership</u>                    |
| Bangunan dan dermaga                   | 8.499.581.562                    | 1.323.580.982            | 262.368.420                | -                                  | 9.560.794.124                   | Buildings and docks                        |
| Power plant                            | -                                | 330.786.603              | -                          | -                                  | 330.786.603                     | Power plant                                |
| Mesin-mesin flotasi dan peralatan      | 49.376.285.990                   | 10.692.236.715           | -                          | (5.166.666.667)                    | 54.901.856.038                  | Flotation machineries and equipment        |
| Alat berat                             | 99.798.038.092                   | 7.746.768.610            | -                          | -                                  | 107.544.806.702                 | Heavy equipment                            |
| Kendaraan                              | 38.535.168.296                   | 5.091.036.859            | 373.645.833                | (87.812.500)                       | 43.164.746.822                  | Vehicles                                   |
| Inventaris kantor                      | 3.411.580.790                    | 888.871.877              | -                          | -                                  | 4.300.452.667                   | Office equipment                           |
| <u>Aset sewa pembiayaan</u>            |                                  |                          |                            |                                    |                                 | <u>Assets under finance lease</u>          |
| Mesin-mesin flotasi dan peralatan      | 73.741.250                       | 1.204.834.375            | -                          | 5.166.666.667                      | 6.445.242.292                   | Flotation Machineries and equipment        |
| Alat berat                             | 671.494.253                      | 794.743.637              | -                          | -                                  | 1.466.237.890                   | Heavy equipment                            |
| Kendaraan                              | 23.250.000                       | 545.982.422              | -                          | 87.812.500                         | 657.044.922                     | Vehicles                                   |
| <b>Total akumulasi penyusutan</b>      | <b>200.389.140.233</b>           | <b>28.618.842.080</b>    | <b>636.014.253</b>         | <b>-</b>                           | <b>228.371.968.060</b>          | <b>Total accumulated depreciation</b>      |
| <b>Akumulasi penurunan nilai</b>       |                                  |                          |                            |                                    |                                 | <b>Accumulated impairment losses</b>       |
| Bangunan dan dermaga                   | 10.892.485.075                   | -                        | -                          | -                                  | 10.892.485.075                  | Buildings and docks                        |
| Mesin-mesin flotasi dan peralatan      | 5.895.545.130                    | -                        | -                          | -                                  | 5.895.545.130                   | Flotation machineries and equipment        |
| Alat berat                             | 1.638.923.028                    | -                        | -                          | -                                  | 1.638.923.028                   | Heavy equipment                            |
| Kendaraan                              | 3.536.303.655                    | -                        | -                          | -                                  | 3.536.303.655                   | Vehicles                                   |
| Inventaris kantor                      | 197.074.877                      | -                        | -                          | -                                  | 197.074.877                     | Office equipment                           |
| <b>Total akumulasi penurunan nilai</b> | <b>22.160.331.765</b>            | <b>-</b>                 | <b>-</b>                   | <b>-</b>                           | <b>22.160.331.765</b>           | <b>Total accumulated impairment losses</b> |
| <b>Nilai buku neto</b>                 | <b>236.450.580.494</b>           |                          |                            |                                    | <b>295.509.369.625</b>          | <b>Net book value</b>                      |

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**11. ASET TETAP - NETO (lanjutan)**

Penambahan aset tetap bangunan dan dermaga berupa pembangunan jalan sebesar Rp 34.472.690.630 menggunakan persediaan bijih besi milik Grup (Catatan 8).

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

|                                             | <b>2019</b>           | <b>2018</b>           |
|---------------------------------------------|-----------------------|-----------------------|
| Beban pokok penjualan (Catatan 30)          | 22.412.893.775        | 20.769.369.940        |
| Beban umum dan administrasi<br>(Catatan 32) | 9.645.255.856         | 7.849.472.140         |
| <b>Total</b>                                | <b>32.058.149.631</b> | <b>28.618.842.080</b> |

Beban penghapusan aset tetap untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 and 2018 adalah sebagai berikut:

|                        | <b>2019</b>          | <b>2018</b>        |
|------------------------|----------------------|--------------------|
| Harga perolehan        | 4.120.749.428        | 1.180.811.400      |
| Akumulasi penyusutan   | (1.086.056.287)      | (636.014.253)      |
| <b>Nilai buku neto</b> | <b>3.034.693.141</b> | <b>544.797.147</b> |

Rincian laba transaksi jual dan sewa balik aset tetap adalah sebagai berikut:

|                                                                  | <b>2019</b>          | <b>2018</b>        |
|------------------------------------------------------------------|----------------------|--------------------|
| Harga perolehan                                                  | 15.984.650.278       | 22.166.000.000     |
| Akumulasi penyusutan                                             | (294.272.727)        | (5.254.479.167)    |
| Nilai buku                                                       | 15.690.377.551       | 16.911.520.833     |
| Harga jual                                                       | 16.862.192.288       | 17.048.273.610     |
| Laba ditangguhkan<br>tahun berjalan                              | 1.171.814.737        | 136.752.777        |
| Laba ditangguhkan<br>tahun sebelumnya                            | 143.000.809          | 329.452.063        |
| Laba transaksi jual dan sewa<br>balik ditangguhkan               | 1.314.815.546        | 466.204.840        |
| Amortisasi laba transaksi<br>jual dan sewa balik<br>ditangguhkan | (274.312.954)        | (323.204.031)      |
| <b>Neto</b>                                                      | <b>1.040.502.592</b> | <b>143.000.809</b> |

Amortisasi laba yang ditangguhkan atas jual dan sewa kembali ditangguhkan dicatat dalam akun "Keuntungan atas Jual Sewa Balik" sebagai bagian dari penghasilan (beban) lain-lain pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT - NET  
(continued)**

Additions to property, plant and equipment - buildings and docks amounting to Rp 34,472,690,030 were reclassified from the Group's iron ore inventories to be used for road construction (Note 8).

Depreciation expenses are allocated as follows:

|                                                  | <b>2019</b>           | <b>2018</b>           |
|--------------------------------------------------|-----------------------|-----------------------|
| Cost of sales (Note 30)                          | 22.412.893.775        | 20.769.369.940        |
| General and administrative<br>expenses (Note 32) | 9.645.255.856         | 7.849.472.140         |
| <b>Total</b>                                     | <b>32.058.149.631</b> | <b>28.618.842.080</b> |

The details of property, plant and equipment written-off for the years ended December 31, 2019 and 2018 are as follows:

|                          | <b>2019</b>          | <b>2018</b>        |
|--------------------------|----------------------|--------------------|
| Acquisition cost         | 4.120.749.428        | 1.180.811.400      |
| Accumulated depreciation | (1.086.056.287)      | (636.014.253)      |
| <b>Net book value</b>    | <b>3.034.693.141</b> | <b>544.797.147</b> |

The details of the sale and leaseback of property, plant and equipment are as follows:

|                                                                        | <b>2019</b>          | <b>2018</b>        |
|------------------------------------------------------------------------|----------------------|--------------------|
| Acquisition cost                                                       | 15.984.650.278       | 22.166.000.000     |
| Accumulated depreciation                                               | (294.272.727)        | (5.254.479.167)    |
| Book value                                                             | 15.690.377.551       | 16.911.520.833     |
| Selling price                                                          | 16.862.192.288       | 17.048.273.610     |
| Deferred gain<br>for the current year                                  | 1.171.814.737        | 136.752.777        |
| Deferred gain<br>from previous year                                    | 143.000.809          | 329.452.063        |
| Deferred gain on sale<br>and leaseback transactions                    | 1.314.815.546        | 466.204.840        |
| Amortization of deferred gain<br>on sale and leaseback<br>transactions | (274.312.954)        | (323.204.031)      |
| <b>Net</b>                                                             | <b>1.040.502.592</b> | <b>143.000.809</b> |

The amortization of deferred gain on sale and leaseback is recorded as "Gain on Sale and Leaseback" account as part of other income (expenses) in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**11. ASET TETAP - NETO (lanjutan)**

Rincian laba atas penjualan aset tetap pada tahun 2019 adalah sebagai berikut:

|                                       | <b>2019</b>        |
|---------------------------------------|--------------------|
| Nilai perolehan                       | 1.280.000.000      |
| Akumulasi penyusutan                  | (1.127.083.333)    |
| Nilai buku aset tetap yang dijual     | 152.916.667        |
| Penerimaan dari penjualan aset tetap  | 680.000.000        |
| <b>Laba atas penjualan aset tetap</b> | <b>527.083.333</b> |

Pada tanggal 31 Desember 2019, alat berat dan mesin-mesin produksi Entitas Induk sebesar Rp 41.137.925.600 digunakan sebagai jaminan utang bank yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 15 dan 22).

Pada tanggal 31 Desember 2018, tanah, bangunan, mesin-mesin dan alat berat milik Entitas Induk digunakan sebagai jaminan utang bank yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 15 dan 22).

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, kendaraan Entitas Induk dengan masing-masing sebesar Rp 16.304.571.250 dan Rp 13.207.781.250 digunakan sebagai jaminan utang pembiayaan yang diperoleh dari PT BCA Finance (Catatan 24).

Pada tanggal 31 Desember 2019, kendaraan Entitas Induk sebesar Rp 680.610.000 digunakan sebagai jaminan utang pembiayaan yang diperoleh dari PT Maybank Indonesia Finance (Catatan 24).

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, kendaraan Entitas Induk dengan masing-masing sebesar Rp 462.748.540 dan Rp 133.990.360 digunakan sebagai jaminan utang pembiayaan yang diperoleh dari PT Astra Sedaya Finance (Catatan 24).

Pada tanggal 31 Desember 2019, kendaraan Entitas Induk sebesar Rp 226.500.000 digunakan sebagai jaminan utang pembiayaan yang diperoleh dari PT DIPO Star Finance (Catatan 24).

Pada tanggal 31 Desember 2019, kendaraan Entitas Induk sebesar Rp 2.363.175.731 digunakan sebagai jaminan utang pembiayaan yang diperoleh dari PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia (Catatan 24).

**11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT - NET (continued)**

The details of the gain on sale of property, plant and equipment in 2019, are as follows:

|                                                      |
|------------------------------------------------------|
| Acquisition cost                                     |
| Accumulated depreciation                             |
| Book value property, plant and equipment sold        |
| Proceeds from sale of property, plant and equipment  |
| <b>Gain on sale of property, plant and equipment</b> |

As of December 31, 2019, the Company's heavy equipment and machineries amounting to Rp 41,137,925,600 were used as collateral for bank loan obtained from PT Bank Central Asia Tbk (Notes 15 and 22).

As of December 31, 2018, the Company's land, buildings, machineries and heavy equipment were used as collateral for bank loan obtained from PT Bank Central Asia Tbk (Notes 15 and 22).

As of December 31, 2019 and 2018, the Company's vehicles amounting to Rp 16,304,571,250 and Rp 13,207,781,250, respectively. Were used as collateral for financing payables obtained from PT BCA Finance (Note 24).

As of December 31, 2019, the Company's vehicles amounting to Rp 680,610,000 were used as collateral for financing payables obtained from PT Maybank Indonesia Finance (Note 24).

As of December 31, 2019 and 2018, the Company's vehicles amounting to Rp 462,748,540 and Rp 133,990,360 were used as collateral for financing payables obtained from PT Astra Sedaya Finance (Note 24).

As of December 31, 2019, the Company's vehicles amounting to Rp 226,500,000 were used as collateral for financing payables obtained from PT PT DIPO Star Finance (Note 24).

As of December 31, 2019, the Company's vehicles amounting to Rp 2,363,175,731 were used as collateral for financing payables obtained from PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia (Note 24).

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**11. ASET TETAP - NETO (lanjutan)**

Aset tetap Grup berupa bangunan, alat berat, *smelter* - flotasi Pb-Zn/*Concentrator* dan kendaraan diasuransikan terhadap seluruh risiko dengan nilai pertanggungan sebagai berikut:

**11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT - NET (continued)**

The Group's property, plant and equipment in the form of buildings, heavy equipment, *smelters* - flotation Pb-Zn/*Concentrator* and vehicles are insured against all risks with insurance coverage as follows:

|                                                                                                                          |                        | Nilai Pertanggungan/Insurance Coverage |      |                                                                                                              |  |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------|----------------------------------------|------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|
|                                                                                                                          |                        | 2019                                   | 2018 |                                                                                                              |  |
| <u>Rupiah</u>                                                                                                            |                        |                                        |      | <u>Rupiah</u>                                                                                                |  |
| PT ASPAN General insurance                                                                                               | 146.232.839.000        | -                                      | -    | PT ASPAN General insurance                                                                                   |  |
| PT Asuransi Wahana Tata                                                                                                  | 81.510.000.000         | -                                      | -    | PT Asuransi Wahana Tata                                                                                      |  |
| PT Asuransi Sinar Mas                                                                                                    | 14.943.740.000         | 20.343.800.000                         |      | PT Asuransi Sinar Mas                                                                                        |  |
| PT Asuransi Central Asia                                                                                                 | 13.179.000.000         | 2.209.830.000                          |      | PT Asuransi Central Asia                                                                                     |  |
| PT Asuransi FPG Indonesia                                                                                                | 11.337.151.678         | 15.623.868.000                         |      | PT Asuransi FPG Indonesia                                                                                    |  |
| PT Sampo Insurance                                                                                                       | 6.478.339.698          | -                                      |      | PT Sampo Insurance                                                                                           |  |
| PT Lippo General Insurance Tbk                                                                                           | 6.012.006.000          | 6.012.006.000                          |      | PT Lippo General Insurance Tbk                                                                               |  |
| PT Asuransi Raksa Pratikara                                                                                              | 5.313.500.000          | 4.104.500.000                          |      | PT Asuransi Raksa Pratikara                                                                                  |  |
| PT Asuransi Umum BCA                                                                                                     | 2.192.310.000          | -                                      |      | PT Asuransi Umum BCA                                                                                         |  |
| PT Bess Central Insurance                                                                                                | 926.000.000            | 926.000.000                            |      | PT Bess Central Insurance                                                                                    |  |
| PT Malacca Trust Insurance                                                                                               | 435.000.000            | -                                      |      | PT Malacca Trust Insurance                                                                                   |  |
| PT Asuransi Ramayana Tbk                                                                                                 | 431.000.000            | -                                      |      | PT Asuransi Ramayana Tbk                                                                                     |  |
| PT Tokio Marine                                                                                                          | 302.000.000            | -                                      |      | PT Tokio Marine                                                                                              |  |
| PT ABDA Insurance Tbk                                                                                                    | 148.400.000            | 185.500.000                            |      | PT ABDA Insurance Tbk                                                                                        |  |
| PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika                                                                                      | -                      | 12.762.725.000                         |      | PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika                                                                          |  |
| PT MNC Asuransi Indonesia                                                                                                | -                      | 5.829.700.000                          |      | PT MNC Asuransi Indonesia                                                                                    |  |
| <u>Dolar Amerika Serikat</u>                                                                                             |                        |                                        |      | <u>United States Dollar</u>                                                                                  |  |
| PT Asuransi FPG Indonesia (USD 1.497.264 pada tanggal 31 Desember 2019) dan USD 3.787.579 pada tanggal 31 Desember 2018) | 20.813.466.864         | 54.847.931.499                         |      | PT Asuransi FPG Indonesia (USD 1,497,264 as of December 31, 2019) and USD 3,787,579 as of December 31, 2018) |  |
| PT Asuransi Adira Dinamika (USD 5.874.855,01 pada tanggal 31 Desember 2018)                                              | -                      | 85.073.775.400                         |      | PT Asuransi Adira Dinamika (USD 5,874,855.01 as of as of December 31, 2018)                                  |  |
| <b>Total</b>                                                                                                             | <b>310.254.753.240</b> | <b>207.919.635.899</b>                 |      | <b>Total</b>                                                                                                 |  |

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from those risks.

Aset dalam pembangunan merupakan pembangunan mesin flotasi, mesin *crusher* dan *power plant* yang masih dalam tahap pengerjaan. Rincian aset dalam pembangunan Grup pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Property, plant and equipment under construction are the construction of flotation machines, crusher machines and power plants that are still under construction. The details of the assets in the Group's development as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

|                      |                       | 2019                               |                                                   |                                                |  |
|----------------------|-----------------------|------------------------------------|---------------------------------------------------|------------------------------------------------|--|
|                      |                       | Nilai tercatat/<br>Carrying amount | Tingkat penyelesaian/<br>Percentage of completion | Estimasi penyelesaian/<br>Estimated completion |  |
| Bangunan             | 23.067.470.396        | 90% - 94%                          | Agustus 2020/<br>August 2020                      | Buildings                                      |  |
| Mesin dan peralatan  | 51.187.676.296        | 98%                                | Agustus 2020/<br>August 2020                      | Machineries and equipment                      |  |
| Mesin flotasi        | 2.893.442.269         | 90%                                | Agustus 2020/<br>August 2020                      | Flotation machineries                          |  |
| Sarana dan prasarana | 137.818.018           | 98%                                | Agustus 2020/<br>August 2020                      | Facilities and infrastructure                  |  |
| <b>Total</b>         | <b>77.286.406.979</b> |                                    |                                                   | <b>Total</b>                                   |  |



**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**11. ASET TETAP - NETO (lanjutan)**

**11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT - NET  
(continued)**

|               | 2018                               |                                                   |                                                |                       |
|---------------|------------------------------------|---------------------------------------------------|------------------------------------------------|-----------------------|
|               | Nilai tercatat/<br>Carrying amount | Tingkat penyelesaian/<br>Percentage of completion | Estimasi penyelesaian/<br>Estimated completion |                       |
| Bangunan      | 1.346.903.050                      | 95%                                               | Januari 2019/<br>January 2019                  | Buildings             |
| Mesin flotasi | 42.079.972.504                     | 95%                                               | Januari 2019/<br>January 2019                  | Flotation machineries |
| Mesin crusher | 1.747.802.135                      | 87,5%                                             | Januari 2019/<br>January 2019                  | Crusher machineries   |
| <b>Total</b>  | <b>45.174.677.689</b>              |                                                   |                                                | <b>Total</b>          |

Jumlah biaya dari aset tetap yang telah sepenuhnya disusutkan tetapi masih digunakan adalah sebagai berikut:

The cost of property, plant and equipment which have been fully depreciated but still in use are as follows:

|                                   | 2019                   | 2018                   |                                  |
|-----------------------------------|------------------------|------------------------|----------------------------------|
| Bangunan                          | 31.586.918             | 165.172.343            | Buildings                        |
| Mesin-mesin flotasi dan peralatan | 23.107.968.352         | 13.064.068.352         | Flotation machines and equipment |
| Alat berat                        | 82.541.973.232         | 72.080.852.080         | Heavy equipment                  |
| Kendaraan                         | 36.704.541.546         | 31.051.080.543         | Vehicles                         |
| Inventaris kantor                 | 3.403.029.469          | 2.854.526.587          | Office equipment                 |
| <b>Total</b>                      | <b>145.789.099.517</b> | <b>119.215.699.905</b> | <b>Total</b>                     |

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tetap pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Management believes that there is no impairment in value of property, plant and equipment as of December 31, 2019 and 2018.

**12. ASET PERTAMBANGAN - NETO**

**12. MINING PROPERTIES - NET**

Rincian dan mutasi aset pertambangan adalah sebagai berikut:

Details and mutations of mining properties are as follows:

| 31 Desember 2019/December 31, 2019 |                                                          |                                                 |                              |
|------------------------------------|----------------------------------------------------------|-------------------------------------------------|------------------------------|
|                                    | Tambang dalam pengembangan/<br>Mines under constructions | Tambang pada tahap produksi/<br>Producing mines | Total/<br>Total              |
| <u>Biaya</u>                       |                                                          |                                                 | <u>Cost</u>                  |
| Saldo awal                         | 181.671.711.213                                          | 214.053.211.939                                 | 395.724.923.152              |
| Penambahan                         | 197.333.658.402                                          | 34.814.190.630                                  | 232.147.849.032              |
| Total                              | 379.005.369.615                                          | 248.867.402.569                                 | 627.872.772.184              |
| <u>Akumulasi deplesi</u>           |                                                          |                                                 | <u>Accumulated depletion</u> |
| Saldo awal                         | -                                                        | 75.912.674.578                                  | 75.912.674.578               |
| Penambahan                         | -                                                        | 10.308.466.018                                  | 10.308.466.018               |
| Total                              | -                                                        | 86.221.140.596                                  | 86.221.140.596               |
| Akumulasi kerugian penurunan nilai | -                                                        | 4.222.100.000                                   | 4.222.100.000                |
| <b>Nilai buku neto</b>             | <b>379.005.369.615</b>                                   | <b>158.424.161.973</b>                          | <b>537.429.531.588</b>       |
|                                    |                                                          |                                                 | <b>Net book value</b>        |

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**12. ASET PERTAMBANGAN - NETO (lanjutan)**

**12. MINING PROPERTIES - NET (continued)**

|                                    | 31 Desember 2018/December 31, 2018                              |                                                        |                        |                               |
|------------------------------------|-----------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------|------------------------|-------------------------------|
|                                    | Tambang dalam pengembangan/<br><i>Mines under constructions</i> | Tambang pada tahap produksi/<br><i>Producing mines</i> | Total/<br><i>Total</i> | <i>Cost</i>                   |
| <u>Biaya</u>                       |                                                                 |                                                        |                        | <u>Beginning balance</u>      |
| Saldo awal                         | -                                                               | 214.053.211.939                                        | 214.053.211.939        | Beginning balance             |
| Penambahan                         | 181.671.711.213                                                 | -                                                      | 181.671.711.213        | Additions                     |
| Total                              | 181.671.711.213                                                 | 214.053.211.939                                        | 395.724.923.152        | Total                         |
| <u>Akumulasi deplesi</u>           |                                                                 |                                                        |                        | <u>Accumulated depletion</u>  |
| Saldo awal                         | -                                                               | 68.472.761.382                                         | 68.472.761.382         | Beginning balance             |
| Penambahan                         | -                                                               | 7.439.913.196                                          | 7.439.913.196          | Additions                     |
| Total                              | -                                                               | 75.912.674.578                                         | 75.912.674.578         | Total                         |
| Akumulasi kerugian penurunan nilai | -                                                               | 4.222.100.000                                          | 4.222.100.000          | Accumulated impairment losses |
| <b>Nilai buku neto</b>             | <b>181.671.711.213</b>                                          | <b>133.918.437.361</b>                                 | <b>315.590.148.574</b> | <b>Net book value</b>         |

Deplesi produksi pertambangan dibebankan pada beban pokok penjualan masing-masing sebesar Rp 10.308.466.018 dan Rp 7.439.913.196 untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 (Note 30).

Depletion of producing mines charged to cost of sales amounted to Rp 10,308,466,018 and Rp 7,439,913,196 for the years ended December 31, 2019 and 2018, respectively (Note 30).

Provisi untuk beban reklamasi masing-masing sebesar Rp 26.885.210.275 dan Rp 22.222.117.500 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Provision for mine reclamation amounted to Rp 26,885,210,275 and Rp 22,222,117,500 as of December 31, 2019 and 2018, respectively.

**13. KAS DAN SETARA KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA**

**13. RESTRICTED CASH AND CASH EQUIVALENTS**

Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya terdiri atas:

Restricted cash and cash equivalents consist of:

|                                                                                                                              | 2019                  | 2018                 |                                                                                                                     |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------|----------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <u>Bank</u>                                                                                                                  |                       |                      | <u>Cash in banks</u>                                                                                                |
| <u>Rupiah</u>                                                                                                                |                       |                      | <u>Rupiah</u>                                                                                                       |
| PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah                                                                                 | 74.887.196            | -                    | PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah                                                                        |
| <u>Dolar Amerika Serikat</u>                                                                                                 |                       |                      | <u>United States Dollar</u>                                                                                         |
| PT Bank Negara Indonesia Tbk (USD 335.194,75 pada tanggal 31 Desember 2019 dan USD 335.131,05 pada tanggal 31 Desember 2018) | 4.659.542.220         | 4.853.032.735        | PT Bank Negara Indonesia Tbk (USD as 335,194.75 as of December 31, 2019 and USD 335,131.05 as of December 31, 2018) |
| <u>Deposito</u>                                                                                                              |                       |                      | <u>Time deposits</u>                                                                                                |
| <u>Rupiah</u>                                                                                                                |                       |                      | <u>Rupiah</u>                                                                                                       |
| PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah                                                                                 | 2.783.966.354         | 1.892.188.241        | PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah                                                                        |
| PT Bank Mega Tbk                                                                                                             | 2.771.550.000         | -                    | PT Bank Mega Tbk                                                                                                    |
| <b>Total</b>                                                                                                                 | <b>10.289.945.770</b> | <b>6.745.220.976</b> | <b>Total</b>                                                                                                        |

Penempatan kas yang dibatasi penggunaannya di PT Bank Negara Indonesia Tbk digunakan untuk jaminan pengembangan atas fasilitas pengolahan dan pemurnian mineral.

Restricted cash placed in PT Bank Negara Indonesia Tbk are used to guarantee the development of the processing and refining facilities.

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**13. KAS DAN SETARA KAS YANG DIBATASI  
PENGGUNAANNYA (lanjutan)**

Penempatan kas yang dibatasi penggunaannya pada PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah digunakan untuk jaminan pengembangan atas fasilitas pemurnian mineral, reklamasi, dan pasca penambangan.

Setara kas yang dibatasi penggunaannya pada PT Bank Mega Tbk, setara kas yang dibatasi penggunaannya dijamin dengan utang obligasi milik Entitas Induk (Catatan 19 dan 39).

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tingkat suku bunga kontraktual bank adalah masing-masing sebesar 0,035% per tahun dan deposito berkisar dari 3,50% - 7,15% per tahun.

**13. RESTRICTED CASH AND CASH EQUIVALENTS  
(continued)**

Restricted cash placed in PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah are used to guarantee development of the refining, reclamation and post-mining facilities.

Restricted cash equivalents placed in PT Bank Mega Tbk, are collateralized by the Company's bonds payable (Notes 19 and 39).

As of December 31, 2019 and 2018, contractual interest rates on banks is 0.035% per annum and time deposits range from 3.50% - 7.15% per annum, respectively.

**14. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI**

Rincian investasi dalam bentuk saham pada PT Kapuas Prima Citra (KP Citra) entitas asosiasi pada tanggal 30 November 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

**14. INVESTMENT IN ASSOCIATE**

Details of the investment in the form of shares in PT Kapuas Prima Citra (KP Citra), an associate as of November 30, 2019 and December 31, 2018 are as follows:

|                                                          | 2019             | 2018                  |                                                              |
|----------------------------------------------------------|------------------|-----------------------|--------------------------------------------------------------|
| <b>Metode Ekuitas</b>                                    |                  |                       | <b>Equity Method</b>                                         |
| Harga perolehan                                          | 32.700.000.000   | 31.500.000.000        | Acquisition cost                                             |
| Akumulasi bagian rugi                                    |                  |                       | Accumulated share in losses                                  |
| Saldo awal                                               | (7.204.950.252)  | (4.145.685.361)       | Beginning balance                                            |
| Bagian atas rugi bersih tahun berjalan                   | (1.805.267.918)  | (3.065.871.647)       | Share in net loss for the year                               |
| Bagian penghasilan komprehensif tahun berjalan           | -                | 6.606.756             | Share in other comprehensive income for the year             |
| Efek dari akuisisi entitas asosiasi menjadi entitas anak | (23.689.781.830) | -                     | Effect of acquisition of an associate to become a subsidiary |
| <b>Total</b>                                             | <b>-</b>         | <b>24.295.049.748</b> | <b>Ending balance</b>                                        |

Berdasarkan Akta Notaris No. 444 oleh Margaretha Dyanawaty S.H., pada tanggal 17 Oktober 2017, Entitas Induk memiliki kepemilikan saham pada KP Citra sebesar Rp 24.300.000.000 atau sebesar 48.600 lembar saham (30% kepemilikan).

Based on Notarial Deed No. 444 of Margaretha Dyanawaty S.H., dated October 17, 2017, the Company has a shareholding in KP Citra amounting to Rp 24,300,000,000 or equal to 48,600 shares (30% ownership).

Berdasarkan Akta Notaris No. 421 oleh Margaretha Dyanawaty S.H., pada tanggal 14 Agustus 2018, Entitas Induk memiliki kepemilikan saham pada KP Citra sebesar Rp 31.500.000.000 atau sebesar 63.000 lembar saham (30% kepemilikan).

Based on Notarial Deed No. 421 of Margaretha Dyanawaty S.H., dated August 14, 2018, the Company has a shareholding in KP Citra amounting to Rp 31,500,000,000 or equal to 63,000 shares (30% ownership).

Berdasarkan Akta Notaris No. 331 oleh Margaretha Dyanawaty S.H., M.Kn., pada tanggal 21 Februari 2019, Entitas Induk menambah kepemilikan saham kepada KP Citra sebesar Rp 1.200.000.000 atau sebesar 2.400 lembar saham, penambahan modal ini tidak merubah persentase kepemilikan Entitas Induk.

Based on Notarial Deed No. 331 of Margaretha Dyanawaty S.H., M.Kn., dated February 21, 2019, the Company acquired additional shares in KP Citra amounting to Rp 1,200,000,000 or equal to 2,400 shares, this addition has not changed the ownership percentage of the Company.

Pada tanggal 27 November 2019, Entitas Induk mengakuisisi tambahan 40% kepemilikan dan telah memperoleh kendali atas KP Citra (Catatan 1c).

On November 27, 2019, the Company acquired additional 40% ownership interest and has gained control over KP Citra (Note 1c).

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**14. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)**

KP Citra bergerak dalam bidang pertambangan khususnya di bidang pengolahan dan pemurnian mineral. Detail berikut merupakan ringkasan informasi keuangan dari KP Citra:

|                                 | 2019                   |
|---------------------------------|------------------------|
| Total Aset Lancar               | 9.642.245.752          |
| Total Aset Tidak Lancar         | 81.836.886.969         |
| Total Liabilitas jangka pendek  | (7.680.258.720)        |
| Total Liabilitas jangka panjang | (4.832.934.568)        |
| Penjualan                       | 517.951.090            |
| Rugi tahun berjalan             | (6.017.559.726)        |
| Penghasilan komprehensif lain   | -                      |
| <b>Total Rugi Komprehensif</b>  | <b>(6.017.559.726)</b> |
| Kas masuk (keluar) dari:        |                        |
| Kegiatan operasi                | (4.938.299.315)        |
| Kegiatan investasi              | (52.531.175)           |
| Kegiatan pendanaan              | 5.050.000.000          |

Rekonsiliasi informasi keuangan ringkasan yang disajikan dengan jumlah tercatat kepentingannya pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

|                                                          | 2019             |
|----------------------------------------------------------|------------------|
| Aset bersih entitas asosiasi                             | 78.965.939.433   |
| Proporsi bagian kepemilikan Entitas Induk (30%)          | 23.689.781.830   |
| Efek atas akuisisi entitas asosiasi menjadi entitas anak | (23.689.781.830) |
| <b>Nilai tercatat bagian Entitas Induk</b>               | <b>-</b>         |

**15. UTANG BANK JANGKA PENDEK**

Utang bank jangka pendek terdiri atas:

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Grup mempunyai utang bank jangka pendek kepada PT Bank Central Asia Tbk (BCA) dengan menggunakan mata uang Dolar Amerika (USD) sebesar USD 11.346.000 dan USD 6.246.000 atau setara dengan Rp 157.720.746.000 dan Rp 90.448.326.000.

Berdasarkan perjanjian No. 02606/ALK-KOM/2018 tanggal 24 Agustus 2018, Entitas Induk menerima pemberitahuan mengenai persetujuan penambahan fasilitas kredit yang diperoleh dari BCA. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan surat perubahan perjanjian kredit No. 00934/ALK-KOM/2019 pada tanggal 11 April 2019, Entitas Induk menerima pemberitahuan mengenai persetujuan penambahan fasilitas kredit yang diperoleh dari BCA.

**14. INVESTMENT IN ASSOCIATE (continued)**

KP Citra is engaged in mining, especially in the field of mineral processing and refining. The following table is the summarized financial information of KP Citra:

|                                 | 2018                    |                                 |
|---------------------------------|-------------------------|---------------------------------|
| Total Current Assets            | 9.821.300.842           | Total Current Assets            |
| Total Non-Current Assets        | 82.835.182.202          | Total Non-Current Assets        |
| Total Current Liabilities       | (10.451.327.851)        | Total Current Liabilities       |
| Total Non-Current Liabilities   | (1.221.656.034)         | Total Non-Current Liabilities   |
| Sales                           | 870.830.628             | Sales                           |
| Loss for the year               | (10.219.572.156)        | Loss for the year               |
| Other comprehensive income      | 22.022.519              | Other comprehensive income      |
| <b>Total Comprehensive Loss</b> | <b>(10.197.549.637)</b> | <b>Total Comprehensive Loss</b> |
| Net cash inflow (outflow) from: |                         | Net cash inflow (outflow) from: |
| Operating activities            | (10.408.049.938)        | Operating activities            |
| Investing activities            | (3.151.662.845)         | Investing activities            |
| Financing activities            | 13.165.204.040          | Financing activities            |

Reconciliation of the summarized financial information presented to the carrying amount of its interest in associate is as follows:

|                                                              | 2018                  |                                                              |
|--------------------------------------------------------------|-----------------------|--------------------------------------------------------------|
| Net assets of the associate                                  | 80.983.499.160        | Net assets of the associate                                  |
| Proportion of the Company's ownership interest (30%)         | 24.295.049.748        | Proportion of the Company's ownership interest (30%)         |
| Effect of acquisition of an associate to become a subsidiary | -                     | Effect of acquisition of an associate to become a subsidiary |
| <b>Carrying amount of the Company's interest</b>             | <b>24.295.049.748</b> | <b>Carrying amount of the Company's interest</b>             |

**15. SHORT-TERM BANK LOAN**

Short-term bank loan consist of:

As of December 31, 2019 and 2018, the Group has short-term bank loan to PT Bank Central Asia Tbk (BCA), with original currency United States Dollar (USD) amounting to USD 11,346,000 and USD 6,246,000, respectively or equivalent to Rp 157,720,746,000 and Rp 90,448,326,000, respectively.

Based on agreement No. 02606/ALK-KOM/2018 dated August 24, 2018, the Company received notification regarding the approval of additional credit facilities obtained from BCA. This agreement has been amended for several times, the latest with addendum of credit facility agreement No. 00934/ALK-KOM/2019 dated April 11, 2019, the Company received notification regarding the approval of additional credit facilities obtained from BCA.

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**15. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

Fasilitas - fasilitas kredit yang diperoleh Entitas Induk dari BCA antara lain sebagai berikut:

**1. Fasilitas Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) (*Sight dan Usance*)**

Entitas Induk memperoleh Fasilitas Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri, dengan maksimum kredit sebesar Rp 5.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk jaminan pembelian batu galena kepada pihak ketiga.

Fasilitas kredit ini dikenai komisi 0,125% per 6 bulan dan biaya akseptasi 1,2% per tahun setiap penerbitan SKBDN. Jangka waktu fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 12 Juli 2020.

**2. Fasilitas Multi Kredit Ekspor**

Berdasarkan Akta Notaris No. 10 oleh Susanna Tanu S.H., pada tanggal 10 Januari 2018 mengenai Pengalihan fasilitas Kredit Ekspor 1 dengan batas maksimum USD 2.604.845 dan fasilitas Kredit Ekspor 2 dengan batas maksimum USD 4.341.408 menjadi fasilitas multi kredit ekspor (K/E) dan negosiasi/diskonto dengan batas maksimum USD 7.946.253 (dengan sublimit fasilitas kredit ekspor sebesar USD 6.946.253 (ekuivalen Rp 93.770.000.000)). Fasilitas ini dikenai bunga sebesar 6% per tahun dan untuk membiayai persediaan dan piutang usaha serta untuk negosiasi dan diskonto *letter of credit* (L/C).

Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 27 oleh Satria Amiputra Amimakmur S.H., M.Kn., pada tanggal 9 Mei 2019 mengenai Perubahan Perjanjian Kredit, Entitas Induk memperoleh fasilitas kredit ekspor dan negosiasi/diskonto dengan batas maksimum USD 7.946.253. Fasilitas ini dikenai bunga sebesar 6% per tahun dan untuk membiayai persediaan dan piutang usaha serta untuk negosiasi dan diskonto L/C. Jangka waktu fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 12 Juli 2020.

Fasilitas pinjaman ini dijamin sama dengan jaminan untuk pinjaman bank jangka panjang yang diperoleh dari BCA (Catatan 22).

Pada tanggal 30 Agustus 2018, Entitas Induk telah mengajukan permohonan penghapusan atas ketentuan negative covenant dalam perjanjian kredit BCA. Pada tanggal 12 Oktober 2018, Entitas Induk telah menerima surat waiver No. 03184/ALK-KOM/2018 dari BCA untuk melakukan penerbitan obligasi.

Beban bunga dari utang bank jangka pendek untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, disajikan sebagai "Beban Bunga" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 33).

**15. SHORT-TERM BANK LOAN (continued)**

Credit facilities obtained by the Company from BCA are as follows:

**1. Domestic Letters of Credit Facility (SKBDN) (*Sight and Usance*)**

The Company obtained 2 Domestic Letters of Credit Facility, with maximum credit of Rp 5,000,000,000. This facility was used as collateral for galena stone purchase to third party.

This credit facility bears commission at 0.125% per 6 months and acceptance fees 1.2%. The term of this facility will expire on Juli 12, 2020.

**2. Multi Credit Export Facility**

Based on Notarial Deed No. 10 of Susanna Tanu S.H., dated January 10, 2018, regarding transfer of Export Credit facilities 1 with a maximum limit of USD 2,604,845 and Export Credit facilities 2 with a maximum limit of USD 4,341,408 to a multi-credit export (K/E) facility and negotiation/discount with a maximum limit of USD 7,946,253 (with sublimit facilities export credit amounting to USD 6,946,253 (equivalent to Rp 93,770,000,000)). This facility bears interest at 6% per year and is used to finance inventories and trade receivables as well as to negotiate and discount letter of credit (L/C).

This agreement has been amended several times, the latest based on Notarial Deed No. 27 of Satria Amiputra Amimakmur S.H., M.Kn., dated May 9, 2019 regarding, the change of Credit Agreement, the Company obtained export credit loan facilities and negotiation/discount with a maximum limit of USD 7,946,253. This facility bears interest at 6% per year and is used to finance inventories and trade receivables as well as to negotiate and discount L/C. The term of this facility will expire on July 12, 2020.

The loan facilities are cross collateralized with collaterals for long-term bank loans obtained from BCA (Note 22).

On August 30, 2018, the Company has applied for the removal of negative covenant in the credit agreement in BCA. On October 12, 2018, the Company received waiver letter No. 03184/ALK-KOM/2018 from BCA to issue bonds.

Interest expense on short-term bank loan for the years ended December 31, 2019 and 2018, are presented as "Interest Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 33).

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**15. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2019, manajemen berpendapat bahwa Entitas Induk telah memenuhi semua persyaratan terkait sebagaimana diharuskan dalam semua perjanjian kredit di atas.

**15. SHORT-TERM BANK LOAN (continued)**

As of December 31, 2019, the management believes that the Company has complied with all the relevant covenants as required under all the credit agreements mentioned above.

**16. UTANG USAHA**

Akun ini terdiri atas:

**16. TRADE PAYABLES**

This account consists of:

|                                                            | 2019                  | 2018                  |
|------------------------------------------------------------|-----------------------|-----------------------|
| Pihak ketiga                                               |                       |                       |
| Shenzhen Colorado Trade Limited, China                     | 3.335.496.654         | 8.472.202.077         |
| PT Multi Nitrotama Kimia                                   | 2.685.144.974         | 3.237.013.240         |
| PT Pindad (Persero)                                        | 818.139.914           | -                     |
| PT Audy Utama Indonesia                                    | 749.980.000           | -                     |
| Shandong Huamin Steel Ball Joint-Stock co., Limited, China | 643.894.320           | -                     |
| PT Cipta Standar Indonesia                                 |                       | 34.670.459.950        |
| Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 500.000.000)          | 1.927.317.789         | 1.188.481.079         |
| Subtotal pihak ketiga                                      | 10.159.973.651        | 47.568.156.346        |
| Pihak berelasi (Catatan 6b)                                | 4.376.575.038         | 175.000.000           |
| <b>Total</b>                                               | <b>14.536.548.689</b> | <b>47.743.156.346</b> |

Third parties  
Shenzhen Colorado Trade Limited, China  
PT Multi Nitrotama Kimia  
PT Pindad (Persero)  
PT Audy Utama Indonesia  
Shandong Huamin Steel Ball Joint-Stock co., Limited, China  
PT Cipta Standar Indonesia  
Others (each below Rp 500,000,000)

Subtotal third parties  
Related parties (Note 6b)

**Total**

Rincian utang usaha berdasarkan umur utang usaha adalah sebagai berikut:

The details of aging schedule of trade payables are as follows:

|                     | 2019                  | 2018                  |
|---------------------|-----------------------|-----------------------|
| Belum jatuh tempo   | 1.396.968.028         | 34.654.503.101        |
| Telah jatuh tempo:  |                       |                       |
| 1 - 30 hari         | 2.812.769.946         | 3.296.619.931         |
| 31 - 90 hari        | 4.402.194.337         | 8.814.141.195         |
| 91 - 180 hari       | 173.813.730           | 950.548.375           |
| 181 - 360 hari      | 4.385.000             | 27.343.744            |
| Lebih dari 360 hari | 5.746.417.648         | -                     |
| <b>Total</b>        | <b>14.536.548.689</b> | <b>47.743.156.346</b> |

Not yet due  
Past due:  
1 - 30 days  
31 - 90 days  
91 - 180 days  
181 - 360 days  
More than 360 days

**Total**

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade payables based on its original currencies are as follows:

|                                                                                                                          | 2019                  | 2018                  |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------|-----------------------|
| Rupiah                                                                                                                   | 10.059.571.455        | 39.270.954.269        |
| Dolar Amerika Serikat<br>(USD 121.592,02 pada tanggal 31 Desember 2019 dan USD 466.517,00 pada tanggal 31 Desember 2018) | 1.690.250.670         | 6.755.632.677         |
| Yuan China<br>(CNY 1.399.661,76 pada tanggal 31 Desember 2019 dan CNY 813.540,00 pada tanggal 31 Desember 2018)          | 2.786.726.564         | 1.716.569.400         |
| <b>Total</b>                                                                                                             | <b>14.536.548.689</b> | <b>47.743.156.346</b> |

Rupiah  
United States Dollar  
(USD 121,592.02 as of December 31, 2019 and USD 466,617.00 as of December 31, 2018)  
Chinese Yuan  
(CNY 1,399,661.76 as of December 31, 2019 and CNY 813,540.00 as of December 31, 2018)

**Total**

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**17. UTANG LAIN-LAIN**

Akun ini terdiri atas utang lain-lain ke pihak ketiga:

|                                                                                    | 2019                   | 2018                   |
|------------------------------------------------------------------------------------|------------------------|------------------------|
| <u>Franc Swiss</u>                                                                 |                        |                        |
| PT Jayabaya Abadi<br>(CHF 10.000.000 pada tanggal<br>31 Desember 2019 dan 2018)    | 143.660.000.000        | 147.097.500.000        |
| <u>Dolar Amerika Serikat</u>                                                       |                        |                        |
| Arie Chandra<br>(USD 1.000.000 pada tanggal<br>31 Desember 2019 dan 2018)          | 13.901.000.000         | 14.481.000.000         |
| <u>Rupiah</u>                                                                      |                        |                        |
| PT Jayabaya Abadi                                                                  | 5.494.995.000          | -                      |
| Arie Chandra                                                                       | 2.970.630.806          | 2.538.234.930          |
| PT Indonesia Royal Resource                                                        | 2.344.200.000          | -                      |
| PT Indra Eramulti Logam Industri                                                   | 43.714.152             | -                      |
| PT Bintang Utama Sejahtera                                                         | -                      | 11.148.145.085         |
| Lain-lain                                                                          | 8.300.000              | 877.509.061            |
| <b>Total Utang Lain-lain</b>                                                       | <b>168.422.839.958</b> | <b>176.142.389.076</b> |
| Dikurangi bagian utang lain-lain -<br>jangka pendek:                               |                        |                        |
| <u>Rupiah</u>                                                                      |                        |                        |
| PT Indra Eramulti Logam Industri                                                   | 43.714.152             | -                      |
| PT Bintang Utama Sejahtera                                                         | -                      | 11.148.145.085         |
| Lain-lain                                                                          | 8.300.000              | 877.509.061            |
| <b>Total bagian utang lain-lain -<br/>jangka pendek</b>                            | <b>52.014.152</b>      | <b>12.025.654.146</b>  |
| Bagian utang lain-lain -<br>jangka panjang:                                        |                        |                        |
| <u>Franc Swiss</u>                                                                 |                        |                        |
| PT Jayabaya Abadi<br>(CHF 10.000.000 pada<br>tanggal 31 Desember<br>2019 dan 2018) | 143.660.000.000        | 147.097.500.000        |
| <u>Dolar Amerika Serikat</u>                                                       |                        |                        |
| Arie Chandra<br>(USD 1.000.000 pada<br>tanggal 31 Desember<br>2019 dan 2018)       | 13.901.000.000         | 14.481.000.000         |
| <u>Rupiah</u>                                                                      |                        |                        |
| PT Jayabaya Abadi                                                                  | 5.494.995.000          | -                      |
| Arie Chandra                                                                       | 2.970.630.806          | 2.538.234.930          |
| PT Indonesia Royal Resource                                                        | 2.344.200.000          | -                      |
| <b>Total bagian utang lain-lain -<br/>jangka panjang</b>                           | <b>168.370.825.806</b> | <b>164.116.734.930</b> |

**17. OTHER PAYABLES**

This account consists of other payables to third parties::

|                                                                              |  |
|------------------------------------------------------------------------------|--|
| <u>Swiss Franc</u>                                                           |  |
| PT Jayabaya Abadi<br>(CHF 10.000.000 as of<br>December 31, 2018 and 2017)    |  |
| <u>United States Dollar</u>                                                  |  |
| Arie Chandra<br>(USD 1,000,000 as of<br>December 31, 2019 and 2018)          |  |
| <u>Rupiah</u>                                                                |  |
| PT Jayabaya Abadi                                                            |  |
| Arie Chandra                                                                 |  |
| PT Indonesia Royal Resource                                                  |  |
| PT Indra Eramulti Logam Industri                                             |  |
| PT Bintang Utama Sejahtera                                                   |  |
| Others                                                                       |  |
| <b>Total Other Payables</b>                                                  |  |
| Less other payables -<br>short-term portion:                                 |  |
| <u>Rupiah</u>                                                                |  |
| PT Indra Eramulti Logam Industri                                             |  |
| PT Bintang Utama Sejahtera                                                   |  |
| Others                                                                       |  |
| <b>Total other payables -<br/>short-term portion</b>                         |  |
| Other payables -<br>long-term portion:                                       |  |
| <u>Swiss Franc</u>                                                           |  |
| PT Jayabaya Abadi<br>(CHF 10,000,000<br>as of December 31,<br>2019 and 2018) |  |
| <u>United States Dollar</u>                                                  |  |
| Arie Chandra<br>(USD 1,000,000<br>as of December 31,<br>2019 and 2018)       |  |
| <u>Rupiah</u>                                                                |  |
| PT Jayabaya Abadi                                                            |  |
| Arie Chandra                                                                 |  |
| PT Indonesia Royal Resource                                                  |  |
| <b>Total other payables -<br/>long-term portion</b>                          |  |

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**17. UTANG LAIN-LAIN (lanjutan)**

**PT Jayabaya Abadi**

Berdasarkan perjanjian pada tanggal 3 Desember 2017, Entitas Induk memperoleh pinjaman dari PT Jayabaya Abadi sebesar CHF 10.000.000 yang diterima pada tanggal 6 Desember 2018 dan 21 Desember 2018 dengan masing-masing sebesar Rp 43.660.860.000 dan Rp 102.715.970.000. Pinjaman ini dikenai bunga sebesar 4,5% per tahun dan bunga akan dibayarkan setelah total hutang telah lunas. Pinjaman ini digunakan untuk kegiatan operasional Entitas Induk. Jangka waktu pinjaman ini akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, utang pokok kepada PT Jayabaya Abadi masing-masing sebesar Rp 143.660.000.000 dan Rp 147.097.500.000 dan bunga terutang atas utang tersebut masing-masing sebesar Rp 5.494.995.000 dan nihil.

**Arie Chandra**

Berdasarkan perjanjian pada tanggal 7 November 2015, Entitas Induk memperoleh pinjaman dari Arie Chandra sebesar USD 1.000.000. Pinjaman ini dikenai bunga sebesar 3,6% per tahun. Pinjaman ini digunakan untuk pembelian aset tetap kendaraan dan stockpiles. Pinjaman ini tidak memiliki tanggal jatuh tempo.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, utang pokok kepada Arie Chandra masing-masing sebesar Rp 13.901.000.000 dan Rp 14.481.000.000 dan bunga terutang atas utang tersebut masing-masing sebesar Rp 2.970.630.806 dan Rp 2.538.234.930.

Fasilitas pinjaman ini tidak memiliki jaminan, syarat dan pembatasan dan tingkat pemenuhan.

**PT Bintang Utama Sejahtera**

Utang ke PT Bintang Utama Sejahtera merupakan utang atas jasa eksplorasi.

**18. BEBAN AKRUAL**

Akun ini terdiri dari:

|                  | 2019                 | 2018               |
|------------------|----------------------|--------------------|
| Bunga            | 1.866.525.762        | 25.052.931         |
| Jasa profesional | 573.000.000          | 395.500.000        |
| Sewa             | 125.000.000          | -                  |
| Asuransi         | 104.242.314          | -                  |
| Keamanan         | 36.707.312           | -                  |
| <b>Total</b>     | <b>2.705.475.388</b> | <b>420.552.931</b> |

**17. OTHER PAYABLES (continued)**

**PT Jayabaya Abadi**

Based on the agreement dated December 3, 2017, the Company obtained a loan from PT Jayabaya Abadi amounting to CHF 10,000,000 received on December 6, 2018 and December 21, 2018 amounting to Rp 43,660,860,000 and Rp 102,715,970,000, respectively. This loan bears interest at 4.5% per year and interest will be paid after the total debt has been paid off. This loan is used for the Company's operational activities. The loan term will mature on December 31, 2020.

As of December 31, 2019 and 2018, the principal debt to PT Jayabaya Abadi amounted to Rp 143,660,000,000 and Rp 147,097,500,000, respectively, and interest payable on these debts amounted to Rp 5,494,995,000 and nil, respectively.

**Arie Chandra**

Based on the agreement dated November 7, 2015, the Company obtained a loan from Arie Chandra amounting to USD 1,000,000. This loan bears interest at 3.6% per year. This loan is used for the purchase of property, plant and equipment such as vehicles and stockpiles. This loan has no maturity date.

As of December 31, 2019 and 2018, the principal debt to Arie Chandra amounted to Rp 13,901,000,000 and Rp 14,481,000,000, respectively and interest payable on these debts amounted to Rp 2,970,630,806 and Rp 2,538,234,930, respectively.

This loan facility does not have guarantees, terms and restrictions and the level of compliance.

**PT Bintang Utama Sejahtera**

Payables to PT Bintang Utama Sejahtera pertain to payables for exploration services.

**18. ACCRUED EXPENSES**

This accounts consist of:

Interest  
Professional services  
Rental  
Insurance  
Security  
**Total**



**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**19. EFEK UTANG YANG DITERBITKAN - NETO**

Pada tanggal 17 Desember 2018, Entitas Induk menerbitkan Obligasi I Kapuas Prima Coal Tahun 2018 dengan tingkat bunga tetap, dengan jumlah pokok sebesar Rp 73.000.000.000.

**19. DEBT SECURITIES ISSUED - NET**

On December 17, 2018, the Company issued Obligasi I Kapuas Prima Coal Tahun 2018 with fixed interest rate, and with the principal amount of Rp 73,000,000,000.

| <b>Nama Obligasi</b>                                                                                               | <b>Tanggal jatuh tempo/<br/>Maturity date</b> | <b>Tingkat bunga<br/>per tahun/<br/>Annual<br/>interest rate</b> | <b>2019</b>           | <b>2018</b>           | <b>Name of Bonds</b>                                              |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------|------------------------------------------------------------------|-----------------------|-----------------------|-------------------------------------------------------------------|
| Obligasi I Kapuas Prima Coal Tahun 2018                                                                            |                                               |                                                                  |                       |                       | Obligasi I Kapuas Prima Coal Tahun 2018                           |
| Seri A                                                                                                             | 31 Desember 2019/<br>December 31, 2019        | 13,25%/<br>13.25%                                                | -                     | 4.600.000.000         | Series A                                                          |
| Seri B                                                                                                             | 21 Januari 2020/<br>January 21, 2020          | 13,35%/<br>13.35%                                                | 26.000.000.000        | 26.000.000.000        | Series B                                                          |
| Seri C                                                                                                             | 21 Desember 2020/<br>December 21, 2020        | 14,25%/<br>14.25%                                                | 1.000.000.000         | 1.000.000.000         | Series C                                                          |
| Seri D                                                                                                             | 21 Desember 2021/<br>December 21, 2021        | 16,30%/<br>16.30%                                                | 18.400.000.000        | 18.400.000.000        | Series D                                                          |
| Seri E                                                                                                             | 21 Desember 2023/<br>December 21, 2023        | 16,80%/<br>16.80%                                                | 23.000.000.000        | 23.000.000.000        | Series E                                                          |
| <b>Total nilai nominal</b>                                                                                         |                                               |                                                                  | <b>68.400.000.000</b> | <b>73.000.000.000</b> | <b>Total nominal value</b>                                        |
| Dikurangi beban emisi efek utang yang belum diamortisasi - neto                                                    |                                               |                                                                  | (1.503.771.416)       | (3.026.303.810)       | Less unamortized debt securities issuance cost - net              |
| <b>Subtotal</b>                                                                                                    |                                               |                                                                  | <b>66.896.228.584</b> | <b>69.973.696.190</b> | <b>Subtotal</b>                                                   |
| Dikurangi bagian efek utang yang diterbitkan yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun                               |                                               |                                                                  | (26.420.461.840)      | (4.409.301.404)       | Less current maturities of debt securities issued                 |
| <b>Efek utang yang diterbitkan jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun</b> |                                               |                                                                  | <b>40.475.766.744</b> | <b>65.564.394.786</b> | <b>Long-term debt securities issued net of current maturities</b> |

Entitas Induk menerbitkan Obligasi I Kapuas Prima Coal Tahun 2018 dengan tingkat bunga tetap, dengan jumlah pokok sebesar Rp 73.000.000.000 pada tanggal 17 Desember 2018.

The Company issued Obligasi I Kapuas Prima Coal Tahun 2018 with fixed interest rate, and with the principal amount of Rp 73,000,000,000 dated December 17, 2018.

Bunga obligasi dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sesuai dengan tanggal pembayaran bunga obligasi. Pembayaran bunga obligasi pertama dilakukan pada tanggal 21 Maret 2019, sedangkan pembayaran bunga obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo obligasi masing-masing seri.

The interest will be paid every 3 (three) months in accordance with the bond interest payment schedule. The first interest payment was on March 21, 2019, while the final payment is done on the due date together with the principal of the bonds.

Berdasarkan surat No. RC-1004/PEF-DIR/X/2018 tanggal 4 Oktober 2018 dari Pemeringkat Efek Indonesia, peringkat Obligasi I Kapuas Prima Coal Tahun 2018 adalah idBBB (Triple B; Stable Outlook) untuk periode 3 Oktober 2018 sampai dengan 1 Oktober 2019.

Based on letter No. RC-1004/PEF-DIR/X/2018 dated October 4, 2018 from the Rating Agency of Indonesia, the rating of the Obligasi I Kapuas Prima Coal Tahun 2018 is idBBB (Triple B; Stable Outlook) for the period October 3, 2018 to October 1, 2019.

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**19. EFEK UTANG YANG DITERBITKAN - NETO (lanjutan)**

Berdasarkan surat No. RC-980/PEF-DIR/X/2019 tanggal 11 Oktober 2019 dari Pemeringkat Efek Indonesia, peringkat Obligasi I Kapuas Prima Coal Tahun 2018 adalah idBBB (Triple B; Stable Outlook) untuk periode 10 Oktober 2019 sampai dengan 1 Oktober 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2019, Entitas Induk telah membayar utang pokok dan bunga atas efek utang yang diterbitkan sebesar Rp 4.600.000.000 dan bunganya sebesar Rp 10.235.380.576.

Efek utang yang diterbitkan dijadikan jaminan atas kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya (Catatan 39).

**20. UANG MUKA PELANGGAN**

Uang muka pelanggan merupakan penerimaan uang muka atas penjualan galena - timbal (Pb), zinc (Zn), Perak (Ag) adalah sebagai berikut:

|                                                                                                                                         | 2019                 | 2018                   |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------|------------------------|
| <u>Dolar Amerika Serikat</u>                                                                                                            |                      |                        |
| C&D Logistics Group Limited, China<br>(USD 556.948,97 pada tanggal 31 Desember 2019 dan USD 3.795.647,00 pada tanggal 31 Desember 2018) | 7.742.147.632        | 54.964.764.207         |
| Merlion Resources Holdings Limited, Hongkong<br>(USD 6.242.591,00 pada tanggal 31 Desember 2018)                                        | -                    | 90.398.960.271         |
| Hongkong Weiwin Group Limited, Hongkong (USD 396.004,00 pada tanggal 31 Desember 2018)                                                  | -                    | 5.734.533.924          |
| Cheng Tun Metal International Trade Pte. Limited, Hongkong<br>(USD 6.622,26 pada tanggal 31 Desember 2018)                              | -                    | 95.896.947             |
| Shenzhen Colorado Trade Limited, China (USD 1.270,00 pada tanggal 31 Desember 2018)                                                     | -                    | 18.390.870             |
| <b>Total</b>                                                                                                                            | <b>7.742.147.632</b> | <b>151.212.546.219</b> |

**21. PERPAJAKAN**

**a. Pajak di bayar di muka**

Akun ini terdiri atas:

|               | 2019                 | 2018                  |
|---------------|----------------------|-----------------------|
| Entitas Induk |                      |                       |
| Pasal 4 (2)   | 20.000.000           | -                     |
| PPN           | -                    | 76.543.603.305        |
| Entitas anak  |                      |                       |
| PPN           | 1.188.751.517        | -                     |
| <b>Total</b>  | <b>1.208.751.517</b> | <b>76.543.603.305</b> |

**19. DEBT SECURITIES ISSUED - NET (continued)**

Based on letter No. RC-980/PEF-DIR/X/2019 dated October 11, 2019 from the Rating Agency of Indonesia, the rating of the Obligasi I Kapuas Prima Coal Tahun 2018 is idBBB (Triple B; Stable Outlook) for the period October 10, 2019 to October 1, 2020.

As of December 31, 2019, the Company has paid the principal and interest of debt securities issued amounting to Rp 4,600,000,000 and Rp 10,235,380,576, respectively.

Debt securities issued are used as collateral for restricted cash and cash equivalents (Note 39).

**20. CUSTOMER ADVANCES**

Advances from customers represent advances received for sales of galena - lead (Pb), zinc (Zn), Silver (Ag) as follows:

|                                                                                                                             |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <u>United States Dollar</u>                                                                                                 |
| C&D Logistics Group Limited, China<br>(USD 556.948,97 as of December 31, 2019 and USD 3,795,647.00 as of December 31, 2018) |
| Merlion Resources Holdings Limited, Hongkong<br>(USD 6,242,591.00 as of December 31, 2018)                                  |
| Hongkong Weiwin Group Limited, Hongkong (USD 396,004.00 as of December 31, 2018)                                            |
| Cheng Tun Metal International Trade Pte. Limited, Hongkong<br>(USD 6,622.26 as of December 31, 2018)                        |
| Shenzhen Colorado Trade Limited, China<br>(USD 1,270.00 as of December 31, 2018)                                            |

**21. TAXATION**

**a. Prepaid Taxes**

This account consists of:

Company  
Article 4 (2)  
VAT  
Subsidiary  
VAT

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**21. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**b. Utang pajak**

Akun ini terdiri atas:

|               | 2019                  | 2018                  |
|---------------|-----------------------|-----------------------|
| Entitas Induk |                       |                       |
| PPN           | 12.593.236            | -                     |
| Pasal 4 (2)   | 2.095.325             | 12.500.000            |
| Pasal 15      | 27.296.740            | 38.768.736            |
| Pasal 21      | 86.598.126            | 122.072.006           |
| Pasal 23      | 2.819.568.492         | 4.769.390.349         |
| Pasal 25      | -                     | 1.007.329.303         |
| Pasal 29      | 27.644.979.466        | 10.623.160.958        |
| Entitas anak  |                       |                       |
| Pasal 21      | 34.650.213            | -                     |
| Pasal 23      | 202.553               | -                     |
| <b>Total</b>  | <b>30.627.984.151</b> | <b>16.573.221.352</b> |

**c. Beban pajak penghasilan**

Beban pajak penghasilan terdiri atas:

|                                | 2019                    | 2018                    |
|--------------------------------|-------------------------|-------------------------|
| Entitas Induk                  |                         |                         |
| Pajak kini                     | (68.537.648.250)        | (32.517.113.750)        |
| Pajak tangguhan                | 1.504.346.013           | (870.353.593)           |
| Entitas anak                   |                         |                         |
| Pajak tangguhan                | 1.751.708.658           | -                       |
| <b>Beban pajak penghasilan</b> | <b>(65.281.593.579)</b> | <b>(33.387.467.343)</b> |

**d. Pajak kini**

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

|                                                                                                                | 2019                   | 2018                   |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------|------------------------|
| Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian | 244.113.427.371        | 143.539.676.679        |
| Ditambah laba atas akuisisi entitas asosiasi                                                                   | 1.805.267.918          | -                      |
| Ditambah rugi sebelum beban pajak penghasilan entitas anak                                                     | 991.526.573            | -                      |
| <b>Laba sebelum beban pajak penghasilan Entitas Induk</b>                                                      | <b>246.910.221.862</b> | <b>143.539.676.679</b> |

**21. TAXATION (continued)**

**b. Taxes payable**

This account consists of:

|               | 2019                  | 2018                  | Company       |
|---------------|-----------------------|-----------------------|---------------|
| Entitas Induk |                       |                       | VAT           |
| PPN           | 12.593.236            | -                     | Article 4 (2) |
| Pasal 4 (2)   | 2.095.325             | 12.500.000            | Article 15    |
| Pasal 15      | 27.296.740            | 38.768.736            | Article 21    |
| Pasal 21      | 86.598.126            | 122.072.006           | Article 23    |
| Pasal 23      | 2.819.568.492         | 4.769.390.349         | Article 25    |
| Pasal 25      | -                     | 1.007.329.303         | Article 29    |
| Pasal 29      | 27.644.979.466        | 10.623.160.958        | Subsidiary    |
| Entitas anak  |                       |                       | Article 21    |
| Pasal 21      | 34.650.213            | -                     | Article 23    |
| Pasal 23      | 202.553               | -                     |               |
| <b>Total</b>  | <b>30.627.984.151</b> | <b>16.573.221.352</b> | <b>Total</b>  |

**c. Income tax expense**

Income tax expense consists of:

|                                | 2019                    | 2018                    | Company                   |
|--------------------------------|-------------------------|-------------------------|---------------------------|
| Entitas Induk                  |                         |                         | Current tax               |
| Pajak kini                     | (68.537.648.250)        | (32.517.113.750)        | Deferred tax              |
| Pajak tangguhan                | 1.504.346.013           | (870.353.593)           | Subsidiary                |
| Entitas anak                   |                         |                         | Deferred tax              |
| Pajak tangguhan                | 1.751.708.658           | -                       |                           |
| <b>Beban pajak penghasilan</b> | <b>(65.281.593.579)</b> | <b>(33.387.467.343)</b> | <b>Income tax expense</b> |

**d. Current tax**

Reconciliation between income before income tax expenses as presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income with taxable income for the years ended December 31, 2019 and 2018 are as follows:

|                                                                                                                | 2019                   | 2018                   |                                                                                                              |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------|------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian | 244.113.427.371        | 143.539.676.679        | Income before income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income |
| Ditambah laba atas akuisisi entitas asosiasi                                                                   | 1.805.267.918          | -                      | Add share in losses of associate                                                                             |
| Ditambah rugi sebelum beban pajak penghasilan entitas anak                                                     | 991.526.573            | -                      | Add loss before income tax expense of subsidiary                                                             |
| <b>Laba sebelum beban pajak penghasilan Entitas Induk</b>                                                      | <b>246.910.221.862</b> | <b>143.539.676.679</b> | <b>Income before income tax expense of the Company</b>                                                       |

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**21. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**21. TAXATION (continued)**

**d. Pajak kini (lanjutan)**

**d. Current tax (continued)**

|                                                              | 2019                   | 2018                   |                                                                                   |
|--------------------------------------------------------------|------------------------|------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Beda temporer:</b>                                        |                        |                        | <b>Temporary differences:</b>                                                     |
| Pencadangan provisi reklamasi                                | 4.663.092.775          | 4.710.117.500          | Provision for reclamation                                                         |
| Bunga atas efek utang yang diterbitkan                       | 1.608.133.808          | -                      | Interest of debt securities issued                                                |
| Liabilitas imbalan kerja jangka panjang                      | 1.377.041.045          | 760.004.150            | Long-term employee benefits liabilities                                           |
| Penyusutan dan deplesi atas aset tetap dan aset pertambangan | (1.630.883.577)        | (8.951.536.044)        | Depreciation and depletion of property, plant and equipment and mining properties |
| Subtotal                                                     | 6.017.384.051          | (3.481.414.394)        | Subtotal                                                                          |
| <b>Beda permanen:</b>                                        |                        |                        | <b>Permanent differences:</b>                                                     |
| Penyusutan dan deplesi aset tetap dan aset pertambangan      | 17.190.212.624         | 13.037.914.841         | Depreciation and depletion of property, plant and equipment and mining properties |
| Konsumsi                                                     | 7.978.604.880          | 6.210.755.377          | Consumptions                                                                      |
| Pajak                                                        | 5.037.474.308          | 1.910.805.072          | Taxes                                                                             |
| Rugi penghapusan aset tetap                                  | 3.000.860.265          | 544.797.147            | Write-off of property, plant and equipment                                        |
| Asuransi                                                     | 1.349.978.659          | 1.429.851.922          | Insurances                                                                        |
| Pengobatan                                                   | 376.403.600            | 396.973.000            | Medical                                                                           |
| Jamuan dan representasi                                      | 255.351.000            | 452.016.099            | Entertainment and representation                                                  |
| Iklan                                                        | 1.370.000              | 258.903.198            | Advertising                                                                       |
| Rugi jual dan sewa kembali                                   | (13.821.183.131)       | (36.105.075.526)       | Loss on sale and leaseback                                                        |
| Penghasilan yang pajaknya bersifat final:                    |                        |                        | Income subjected to final tax:                                                    |
| Pendapatan bunga                                             | (314.446.465)          | (101.619.943)          | Interest income                                                                   |
| Lainnya                                                      | 168.361.178            | 1.974.871.080          | Others                                                                            |
| Subtotal                                                     | 21.222.986.918         | (9.989.807.733)        | Subtotal                                                                          |
| <b>Laba kena pajak - Entitas Induk</b>                       | <b>274.150.592.831</b> | <b>130.068.454.552</b> | <b>Taxable income - Company</b>                                                   |
| <b>Laba kena pajak - dibulatkan</b>                          | <b>274.150.593.000</b> | <b>130.068.455.000</b> | <b>Taxable income - rounded</b>                                                   |

Perhitungan beban pajak kini, utang pajak penghasilan badan dan tagihan pajak penghasilan Grup adalah sebagai berikut:

The computation of current tax expenses and corporate income tax payables, of the Group are as follows:

|                                    | 2019                    | 2018                    |                                   |
|------------------------------------|-------------------------|-------------------------|-----------------------------------|
| <b>Beban pajak kini</b>            |                         |                         | <b>Current tax expenses</b>       |
| Entitas Induk                      | (68.537.648.250)        | (32.517.113.750)        | Company                           |
| Entitas anak                       | -                       | -                       | Subsidiary                        |
| <b>Total beban pajak kini</b>      | <b>(68.537.648.250)</b> | <b>(32.517.113.750)</b> | <b>Total current tax expenses</b> |
| <b>Pajak dibayar di muka</b>       |                         |                         | <b>Prepaid income taxes</b>       |
| Entitas Induk                      |                         |                         | Company                           |
| Pasal 22                           | 13.853.164.141          | 11.814.902.718          | Article 22                        |
| Pasal 23                           | 3.171.092.975           | 786.654.013             | Article 23                        |
| Pasal 25                           | 23.868.411.668          | 9.292.396.061           | Article 25                        |
| Subtotal                           | 40.892.668.784          | 21.893.952.792          | Subtotal                          |
| Entitas anak                       | -                       | -                       | Subsidiary                        |
| <b>Total pajak dibayar di muka</b> | <b>40.892.668.784</b>   | <b>21.893.952.792</b>   | <b>Total prepaid income taxes</b> |

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**21. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**21. TAXATION (continued)**

**d. Pajak kini (lanjutan)**

**d. Current tax (continued)**

|                                            | 2019                  | 2018                  |                                    |
|--------------------------------------------|-----------------------|-----------------------|------------------------------------|
| <b>Utang pajak penghasilan badan</b>       |                       |                       | <b>Corporate tax payable</b>       |
| Entitas Induk                              | 27.644.979.466        | 10.623.160.958        | Company                            |
| Entitas anak                               | -                     | -                     | Subsidiary                         |
| <b>Total utang pajak penghasilan badan</b> | <b>27.644.979.466</b> | <b>10.623.160.958</b> | <b>Total corporate tax payable</b> |

Laba kena pajak tahun 2019 seperti yang disebutkan di atas menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak Penghasilan Badan Entitas Induk.

The taxable income for the year 2019 mentioned above is the basis for filling in the Corporate Income Tax Return (SPT).

Laba kena pajak tahun 2018 seperti tersebut di atas adalah sesuai dengan SPT yang dilaporkan Entitas Induk kepada KPP.

Taxable income for the year 2018 mentioned above are in accordance with the amounts in SPT that were reported to Tax Office (KPP).

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak penghasilan seperti yang dilaporkan pada laporan laba rugi konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the income tax expense calculated by applying the applicable tax rate on the income before income tax expense as shown in the consolidated financial statements of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

|                                                    | 2019                  | 2018                  |                                                |
|----------------------------------------------------|-----------------------|-----------------------|------------------------------------------------|
| Laba sebelum beban pajak penghasilan konsolidasian | 244.113.427.371       | 143.539.676.679       | Consolidated income before income tax expenses |
| Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku       | 61.028.356.843        | 35.884.919.170        | Tax calculated based on applicable tax rate    |
| Pengaruh pajak atas beda permanen                  | 5.201.376.224         | (2.497.451.933)       | Tax effect on permanent differences            |
| Penyesuaian rugi fiskal                            | 104.933.307           | -                     | Fiscal loss adjustment                         |
| Efek dari eliminasi                                | (1.053.072.952)       | -                     | Elimination effect                             |
| Efek pembulatan                                    | 157                   | 106                   | Rounding effect                                |
| <b>Beban pajak penghasilan</b>                     | <b>65.281.593.579</b> | <b>33.387.467.343</b> | <b>Income tax expenses</b>                     |

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**21. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**e. Pajak tangguhan**

Berikut rincian aset pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

|                                               | 2019                                |                                                                                                  |                                                                             |                                                                                                         |                                   |
|-----------------------------------------------|-------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------|
|                                               | Saldo awal/<br>Beginning<br>Balance | Penambahan<br>melalui<br>kombinasi<br>bisnis/<br>Additions<br>through<br>business<br>combination | Dikreditkan<br>ke laporan<br>laba rugi/<br>Credited<br>to profit<br>or loss | Dibebankan<br>ke penghasilan<br>komprehensif<br>lain/<br>Charged<br>to other<br>comprehensive<br>income | Saldo akhir/<br>Ending<br>balance |
| <u>Entitas Induk</u>                          |                                     |                                                                                                  |                                                                             |                                                                                                         |                                   |
| Provisi reklamasi                             | 5.555.529.375                       | -                                                                                                | 1.165.773.194                                                               | -                                                                                                       | 6.721.302.569                     |
| Liabilitas imbalan<br>kerja jangka<br>panjang | 997.766.363                         | -                                                                                                | 344.260.261                                                                 | (52.948.409)                                                                                            | 1.289.078.215                     |
| Efek utang yang<br>diterbitkan                | -                                   | -                                                                                                | 402.033.452                                                                 | -                                                                                                       | 402.033.452                       |
| Penyusutan dan<br>deplesi                     | (1.828.029.107)                     | -                                                                                                | (407.720.894)                                                               | -                                                                                                       | (2.235.750.001)                   |
| <u>Entitas anak</u>                           |                                     |                                                                                                  |                                                                             |                                                                                                         |                                   |
| Liabilitas imbalan<br>kerja jangka<br>panjang | -                                   | 70.733.641                                                                                       | 21.682.465                                                                  | (46.483.376)                                                                                            | 45.932.730                        |
| Rugi fiskal                                   | -                                   | 7.589.433.560                                                                                    | 1.730.026.193                                                               | -                                                                                                       | 9.319.459.753                     |
| <b>Aset pajak<br/>tangguhan</b>               | <b>4.725.266.631</b>                | <b>7.660.167.201</b>                                                                             | <b>3.256.054.671</b>                                                        | <b>(99.431.785)</b>                                                                                     | <b>15.542.056.718</b>             |

*Company  
Provision for  
mine reclamation*

*Long-term employee  
benefits liabilities*

*Debt securities issued  
Depreciation and  
depletion*

*Subsidiary*

*Long-term employee  
benefits liabilities*

*Fiscal loss*

*Deferred tax  
assets*

|                                 | 2018                                |                                                                                                       |                                                                                                      |                                   |
|---------------------------------|-------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------|
|                                 | Saldo awal/<br>Beginning<br>Balance | Dikreditkan<br>(dibebankan)<br>ke laporan<br>laba rugi/<br>Credited<br>(charged) to<br>profit or loss | Dibebankan<br>ke penghasilan<br>komprehensif<br>lain/<br>Charged to other<br>comprehensive<br>income | Saldo akhir/<br>Ending<br>balance |
| Provisi beban<br>reklamasi      | 4.378.000.000                       | 1.177.529.375                                                                                         | -                                                                                                    | 5.555.529.375                     |
| Liabilitas<br>Imbalan<br>kerja  | 530.498.435                         | 190.001.038                                                                                           | 277.266.890                                                                                          | 997.766.363                       |
| Penyusutan<br>dan<br>amortisasi | 409.854.899                         | (2.237.884.006)                                                                                       | -                                                                                                    | (1.828.029.107)                   |
| <b>Aset pajak<br/>tangguhan</b> | <b>5.318.353.334</b>                | <b>(870.353.593)</b>                                                                                  | <b>277.266.890</b>                                                                                   | <b>4.725.266.631</b>              |

*Provision for  
mine reclamation*

*Long-term  
employee benefits*

*Depreciation and  
depletion*

*Deferred tax  
assets*

**f. Surat Ketetapan dan tagihan pajak**

Entitas Induk

Pada tanggal 24 September 2019, Entitas Induk telah menerima Surat Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran Pajak No. KEP-00038/SKPPKP/WPJ.19/KP.0103/2020, berdasarkan Surat Pemberitahuan yang menyatakan lebih bayar pada PPN Masa/Tahun Pajak Juli 2019 sebesar Rp 2.994.947.985.

Pada tanggal 17 Oktober 2019, Entitas Induk telah menerima Surat Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran Pajak No. KEP-00040/SKPPKP/WPJ.19/KP.0103/2020, berdasarkan Surat Pemberitahuan yang menyatakan lebih bayar pada PPN Masa/Tahun Pajak Agustus 2019 sebesar Rp 8.138.709.067.

**f. Tax assessment and collection letters**

Company

On September 24, 2019, the Company received Letter of Return for excess Tax Payment No. KEP-00038/SKPPKP/WPJ.19/KP.0103/2020, based on the Notification Letter stating overpayment in VAT Return for July 2019 Income Tax Year amounting to Rp 2,994,947,985.

On October 17, 2019, the Company received Letter of Return for excess Tax Payment No. KEP-00040/SKPPKP/WPJ.19/KP.0103/2020, based on the Notification Letter stating overpayment in VAT Return for August 2019 Income Tax Year amounting to Rp 8,138,709,067.

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**21. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**f. Surat Ketetapan dan tagihan pajak (lanjutan)**

Entitas Induk (lanjutan)

Pada tanggal 13 November 2019, Entitas Induk telah menerima Surat Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran Pajak No. KEP-00045/SKPPKP/WPJ.19/KP.0103/2020, berdasarkan Surat Pemberitahuan yang menyatakan lebih bayar pada PPN Masa/Tahun Pajak September 2019 sebesar Rp 4.673.311.316.

Pada tanggal 6 Desember 2019, Entitas Induk telah menerima Surat Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran Pajak No. KEP-00045/SKPPKP/WPJ.19/KP.0103/2019, berdasarkan Surat Pemberitahuan yang menyatakan lebih bayar pada PPN Masa/Tahun Pajak Oktober 2019 sebesar Rp 2.007.861.687.

Pada tanggal 12 Februari 2020, Entitas Induk telah menerima Surat Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran Pajak No. KEP-00002/SKPPKP/WPJ.19/KP.0103/2020, berdasarkan Surat Pemberitahuan yang menyatakan lebih bayar pada PPN Masa/Tahun Pajak November 2019 sebesar Rp 8.041.295.464.

Pada tanggal 27 Februari 2020, Entitas Induk telah menerima Surat Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran Pajak No. KEP-00007/SKPPKP/WPJ.19/KP.0103/2020, berdasarkan Surat Pemberitahuan yang menyatakan lebih bayar pada PPN Masa/Tahun Pajak Desember 2019 sebesar Rp 13.213.871.901.

KP Citra

Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB)

KP Citra telah menerima Surat Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran Pajak No. KEP-00062/SKPPKP/WPJ.11/KP.0103/2019 tanggal 10 Mei 2019, berdasarkan Surat Pemberitahuan yang menyatakan lebih bayar pada SPT Tahunan Pajak Penghasilan Masa/Tahun Pajak 2018 sebesar Rp 12.073.000.

KP Citra telah menerima SKPLB No. 00012/406/17/604/19 pada tanggal 29 Maret 2019, untuk Pajak Penghasilan Pasal 22 Tahun 2017 sebesar Rp 113.015.000 dan terdapat koreksi atas rugi fiskal pada tahun 2017 dari Rp 7.873.003.780 menjadi Rp 7.453.270.554.

**21. TAXATION (continued)**

**f. Tax assessment and collection letters (continued)**

Company (continued)

On November 13, 2019, the Company received Letter of Return for excess Tax Payment No. KEP-00045/SKPPKP/WPJ.19/KP.0103/2020, based on the Notification Letter stating overpayment in VAT Return for September 2019 Income Tax Year amounting to Rp 4,673,311,316.

On December 6, 2019, the Company received Letter of Return for excess Tax Payment No. KEP-00045/SKPPKP/WPJ.19/KP.0103/2019 based on the Notification Letter stating overpayment in VAT Return for October 2019 Income Tax Year amounting to Rp 2,007,861,687.

On February 12, 2020, the Company received Letter of Return for excess Tax Payment No. KEP-00002/SKPPKP/WPJ.19/KP.0103/2020, based on the Notification Letter stating overpayment in VAT Return for November 2019 Income Tax Year amounting to Rp 8,041,295,464.

On February 27, 2020, the Company received Letter of Return for excess Tax Payment No. KEP-00007/SKPPKP/WPJ.19/KP.0103/2020, based on the Notification Letter stating overpayment in VAT Return for December 2019 Income Tax Year amounting to Rp 13,213,871,901.

KP Citra

Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB)

KP Citra received Letter of Return for excess Tax Payment No. KEP00062/SKPPKP/WPJ.11/KP.0103/2019 dated May 10, 2019, based on the Notification Letter stating overpayment in the Annual Income Tax Return for the Income Tax Year 2018 totaling Rp 12,073,000.

KP Citra received SKPLB No. 00012/406/17/604/19 dated March 29, 2019 for the Income Tax Article 22 Year 2017 amounting to Rp 113,015,000. In addition, fiscal loss year 2017 has been corrected from Rp 7,873,003,780 to Rp 7,453,270,554.

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**21. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**f. Surat Ketetapan dan tagihan pajak (lanjutan)**

KP Citra (lanjutan)

Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB)

KP Citra telah menerima SKPKB No. 00060/240/17/604/19 pada tanggal 29 Maret 2019, untuk Pajak Penghasilan Pasal 4 (2) masa pajak Juni 2017 sebesar Rp 4.260.000.

KP Citra telah menerima SKPKB No. 00006/201/17/604/19 pada tanggal 29 Maret 2019, untuk Pajak Penghasilan Pasal 21 Tahun 2017 sebesar Rp 36.137.587.

KP Citra telah menerima SKPKB No. 00035/203/17/604/19 pada tanggal 29 Maret 2019, untuk Pajak Penghasilan Pasal 23 masa pajak Mei 2017 sebesar Rp 360.000 dan Desember 2017 sebesar Rp 34.720.378.

Surat Pengembalian Pajak

Berdasarkan Surat No. 010/KPC-1/IX/19 pada tanggal 9 September 2019, KP Citra menerima kelebihan pembayaran SKPKB Pajak Penghasilan Pasal 21 Tahun 2018 No. 00001/201/16/713/18 sebesar Rp 267.363.

Berdasarkan Surat No. 011/KPC-1/IX/19 pada tanggal 9 September 2019, KP Citra menerima kelebihan pembayaran SKPKB Pajak Penghasilan Pasal 23 Tahun 2018 No. 00022/203/16/713/18 sebesar Rp 8.730.767.

**g. Administrasi perpajakan**

Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing entitas dalam Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu. Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Direktur Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah jumlah pajak terutang dalam jangka waktu tertentu. Untuk tahun pajak 2007 dan sebelumnya, jangka waktu tersebut adalah sepuluh tahun sejak saat terutangnya pajak tetapi tidak lebih dari tahun 2013, sedangkan untuk tahun pajak 2008 dan seterusnya, jangka waktunya adalah lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

**21. TAXATION (continued)**

**f. Tax assessment and collection letters (continued)**

KP Citra (continued)

Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB)

KP Citra received SKPKB No.00060/240/17/604/19 dated March 29, 2019 for Article 4 (2) tax period June 2017 amounting to Rp 4,260,000.

KP Citra received SKPKB No.00006/201/17/604/19 dated March 29, 2019 for the Income Tax Article 21 Year 2017 amounting to Rp 36,137,587.

KP Citra received SKPKB No. 00035/203/17/604/19 dated March 29, 2019 for the Income Tax Article 23 tax period May 2017 amounting to Rp 360,000 and December 2017 amounting to Rp 34,720,378.

Tax Return Letter

Based on Letter No. 010/KPC-1/IX/19 dated September 9, 2019, KP Citra receives the overpayment of SKPKB Income Tax Article 21 Year 2018 No. 00001/201/16/713/18 amounting to Rp 267,363.

Based on Letter No. 011/KPC-1/IX/19 dated September 9, 2019, KP Citra receives the overpayment of SKPKB Income Tax Article 23 Year 2018 No. 00022/203/16/713/18 amounting to Rp 8,730,767.

**g. Tax administration**

The taxation laws of Indonesia require that each company in the Group within Indonesia submits individual tax returns on the basis of self-assessment. Under prevailing regulations the Director General of Tax (DGT) may assess or amend taxes within a certain period. For the fiscal years of 2007 and before, this period is within ten years of the time the tax become due, but not later than 2013, while for the fiscal years of 2008 and onwards, the period is within five years of the time the tax becomes due.



**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**21. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**g. Administrasi perpajakan (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Maret 2020, sebagai bagian dari stimulus ekonomi untuk perlindungan dampak Covid-19, pemerintah Republik Indonesia mengumumkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang ("Perpu") No. 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman Yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan (Catatan 40).

Perpu No.1 Tahun 2020 mengatur, antara lain, penurunan tarif pajak badan sebagai berikut:

- Untuk tahun pajak 2020 dan 2021: dari 25% menjadi 22%;
- Mulai tahun pajak 2022: dari 22% menjadi 20%;
- Perusahaan Terbuka dalam negeri yang memenuhi kriteria tambahan tertentu dapat memperoleh tarif pajak sebesar 3% lebih rendah dari tarif pajak yang disebutkan di atas.

**22. UTANG BANK JANGKA PANJANG**

Utang bank jangka panjang merupakan utang bank kepada PT Bank Central Asia Tbk (BCA), dengan rincian sebagai berikut:

|                                                                                                     | 2019                  | 2018                  |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------|-----------------------|
| Pokok pinjaman                                                                                      | 90.000.000.000        | 114.000.000.000       |
| Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun                                            | 24.000.000.000        | 24.000.000.000        |
| <b>Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun</b> | <b>66.000.000.000</b> | <b>90.000.000.000</b> |

Berdasarkan perjanjian No. 02606/ALK-KOM/2018 tanggal 24 Agustus 2018, Entitas Induk menerima pemberitahuan mengenai persetujuan penambahan fasilitas kredit yang diperoleh dari BCA

Entitas Induk memperoleh fasilitas Kredit Investasi (KI), dengan maksimum kredit sebesar Rp 120.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk membiayai pembangunan mesin-mesin flotasi dan power plant beserta seluruh mesin dan peralatan pendukungnya serta gudang yang berlokasi di lokasi tambang Entitas Induk. Fasilitas kredit ini dikenai bunga 10,75% per tahun. Jangka waktu pelunasan fasilitas ini adalah 5 tahun terhitung sejak tanggal penarikan pertama.

Pinjaman ini akan dilunasi dengan 60 kali angsuran selama 5 tahun, angsuran per bulan sebesar Rp 2.000.000.000 dimulai dari tanggal 7 Oktober 2018 dari tanggal dan akan berakhir pada tanggal 7 September 2023.

**21. TAXATION (continued)**

**g. Tax administration (continued)**

On March 31, 2020, as part of the economic stimulus protection against the impact of Covid-19, the government of the Republic of Indonesia announced Government Regulation in Lieu of Acts ("Perpu") No. 1 Year 2020 Regarding State Financial Policy and Financial System Stability for Handling of Corona Virus Disease-19 (Covid-19) Pandemic and/or in Order to Counter Threats which are Dangerous to National Economy and/or Financial System Stability (Note 40).

Perpu No.1 Year 2020 regulates, among others, a decrease in the corporate tax rate as follows:

- For fiscal years 2020 and 2021: from 25% to 22%;
- Starting fiscal year 2022: from 22% to 20%;
- Domestic public listed companies that fulfill certain additional criteria will be eligible for a tax rate which is lower by 3% from the above-mentioned tax rates.

**22. LONG-TERM BANK LOAN**

Long-term bank loan represent bank loan to PT Bank Central Asia Tbk (BCA), the details are as follows:

|                                                          | 2019                  | 2018                  |                      |
|----------------------------------------------------------|-----------------------|-----------------------|----------------------|
| Pokok pinjaman                                           | 90.000.000.000        | 114.000.000.000       | Loan principal       |
| Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun | 24.000.000.000        | 24.000.000.000        | Less current portion |
| <b>Long-term bank loan net of current portion</b>        | <b>66.000.000.000</b> | <b>90.000.000.000</b> |                      |

Based on agreement No. 02606/ALK-KOM/2018 dated August 24, 2018, the Company received notification regarding the approval of additional credit facilities obtained from BCA.

The Company obtained Investment Credit facility (KI), with maximum credit of Rp 120,000,000,000. This facility was used to finance the construction of flotation machines and power plants and all its supporting machinery and equipment as well as warehouses located at the Company's mining site. This credit facility bears interest at 10.75% per annum for repayment. The repayment period for this facility is 5 years from the date of the first withdrawal.

This loan will be paid in 60 installments within 5 years, the installment per month amounting to Rp 2,000,000,000 begins on October 7, 2018 and expires on September 7, 2023.

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**22. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

Berdasarkan Akta Notaris No. 27 oleh Satria Amiputra Amimakmur S.H., M.Kn., pada tanggal 9 Mei 2019 mengenai Perubahan Perjanjian Kredit, fasilitas pinjaman multi kredit ekspor (K/E) dan negosiasi/diskonto dan kredit investasi merubah jaminan atas fasilitas tersebut, menjadi sebagai berikut (Catatan 15):

1. Alat berat dan Mesin-mesin Entitas Induk sebesar Rp 41.137.925.600 (Catatan 11).
2. Tanah dan bangunan seluas 220 m<sup>2</sup> sesuai dengan sertifikat hak guna bangunan No. 4965 atas nama PT Maxima Arta, entitas dengan pemegang saham yang sama dengan Entitas Induk, terletak di Pertokoan Ruko Elang Laut Boulevard, Blok A No. 33-32 dan Perumahan Elang Laut Residence Blok A No. 9 Jalan Pantai Indah Selatan I (Catatan 6e).
3. Tanah dan bangunan seluas 128 m<sup>2</sup> sesuai dengan sertifikat hak guna bangunan No. 4966 atas nama PT Maxima Arta, entitas dengan pemegang saham yang sama dengan Entitas Induk, terletak di Pertokoan Ruko Elang Laut Boulevard, Blok A No. 33-32 dan Perumahan Elang Laut Residence Blok A No. 9 Jalan Pantai Indah Selatan I (Catatan 6e).
4. Tanah dan bangunan seluas 77 m<sup>2</sup> sesuai dengan sertifikat hak guna bangunan No. 4947 atas nama PT Maxima Arta, entitas dengan pemegang saham yang sama dengan Entitas Induk, terletak di Pertokoan Ruko Elang Laut Boulevard, Blok A No. 33-32 dan Perumahan Elang Laut Residence Blok A No. 9 Jalan Pantai Indah Selatan I (Catatan 6e).
5. Jaminan pribadi oleh Sim Antony, pihak berelasi, sebesar Rp 44.000.000.000 (Catatan 6e).
6. Jaminan pribadi oleh Kioe Nata, pihak berelasi, sebesar Rp 37.800.000.000 (Catatan 6e).
7. Jaminan pribadi oleh Budimulio Utomo, pihak berelasi, sebesar Rp 30.370.000.000 (Catatan 6e).
8. Jaminan pribadi oleh Edy Budiman, pihak berelasi, sebesar Rp 66.160.000.000 (Catatan 6e).
9. Jaminan pribadi oleh William, pihak berelasi, sebesar Rp 28.440.000.000 (Catatan 6e).
10. Jaminan pribadi oleh Haroen Soedjatmiko, pihak berelasi, sebesar Rp 28.450.000.000 (Catatan 6e).
11. 164.000.000 lembar saham milik Kioe Nata, pihak berelasi (Catatan 6e).
12. Mesin-mesin produksi, alat-alat pertambangan dan alat berat milik Entitas Induk yang akan dibiayai fasilitas kredit investasi (Catatan 11).
13. Jaminan tanah milik Sujanto Utomo (Catatan 6e).

Entitas Induk harus menjaga financial covenant berupa:

- *EBITDA Ratio* lebih besar dari atau sama dengan 1x.
- *Current Ratio* lebih besar dari atau sama dengan 1x.
- *Debt to Equity* lebih kecil dari atau sama dengan 1x.

Pada tanggal 31 Desember 2019, manajemen berpendapat bahwa Entitas Induk telah menjaga dan mempertahankan rasio keuangan, serta memenuhi semua persyaratan terkait sebagaimana diharuskan dalam semua perjanjian kredit di atas.

**22. LONG-TERM BANK LOAN (continued)**

Based on Notarial Deed No. 27 of Satria Amiputra Amimakmur S.H., M.Kn., dated May 9, 2019 regarding the change of Credit Agreement, export credit (K/E) loan facilities and negotiation/diskonto and investment credit changed the guarantee for the facility, to be as follows Note (15):

1. The Company's heavy equipment and production machines amounting to Rp 41,137,925,600 (Note 11).
2. Land and buildings of 220 m<sup>2</sup> in accordance with the building rights certificate No. 4965 on behalf of PT Maxima Arta, an entity with the same shareholders with the Company, located at Ruko Elang Laut Boulevard, Blok A No. 33-32 and Elang Laut Residence Housing Blok A No. 9 Jalan Pantai Indah Selatan I (Note 6e).
3. Land and building area of 128 m<sup>2</sup> in accordance with the building rights certificate No. 4966 on behalf of PT Maxima Arta, an entity with the same shareholders with the Company, located at Ruko Elang Laut Boulevard, Blok A no. 33-32 and Elang Laut Residence Housing Blok A no. 9 Jalan Pantai Indah Selatan I (Note 6e).
4. Land and building area of 77 m<sup>2</sup> in accordance with the building rights certificate No. 4947 on behalf of PT Maxima Arta, an entity with the same shareholders with the Company, located at Ruko Elang Laut Boulevard, Blok A No. 33-32 and Elang Laut Residence Housing Blok A No. 9 Jalan Pantai Indah Selatan I (Note 6e).
5. Personal guarantee by Sim Antony, related party, amounting to Rp 44,000,000,000 (Note 6e).
6. Personal guarantee by Kioe Nata, related party, amounting to Rp 37,800,000,000 (Note 6e).
7. Personal guarantee by Budimulio Utomo, related party, amounting to Rp 30,370,000,000 (Note 6e).
8. Personal guarantee by Edy Budiman, related party, amounting to Rp 66,160,000,000 (Note 6e).
9. Personal guarantee by William, related party, amounting to Rp 28,440,000,000 (Note 6e).
10. Personal guarantee by Haroen Soedjatmiko, related party, amounting to Rp 28,450,000,000 (Note 6e).
11. 164,000,000 shares owned by Kioe Nata, the related party (Note 6e).
12. Production machines, mining tools and heavy equipment owned by the Company to be financed by investment credit facility (Note 11).
13. The collateral of land owned by Sujanto Utomo (Note 6e).

The Company should maintain financial covenants in the form of:

- *EBITDA Ratio* is greater than or equal to 1x.
- *Current Ratio* is greater than or equal to 1x.
- *Debt to Equity* is less than or equal to 1x.

As of December 31, 2019, the management believes that the Company has kept and maintain the financial ratios, and complied with all the relevant covenants as required under all the credit agreements mentioned above.

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**22. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

Selama Entitas Induk belum membayar lunas utang atau batas waktu penarikan dan penggunaan fasilitas kredit belum berakhir, tanpa persetujuan tertulis dari BCA, Entitas Induk dilarang melakukan aktivitas antara lain sebagai berikut:

1. Memperoleh pinjaman baru dari pihak lain dan/atau mengikatkan diri sebagai penanggung/penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun dan/atau mengagunkan harta kekayaan Entitas Induk kepada pihak lain.
2. Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada Entitas Induk afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari - hari.
3. Mengikatkan diri sebagai penanggung/penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun.
4. Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, pembubaran/likuidasi.
5. Mengubah status kelembagaan.
6. Mengubah susunan pengurus dan pemegang saham.
7. Membagi dividen.
8. Melakukan corporate action.

Pada tanggal 12 Oktober 2018, Entitas Induk telah menerima surat waiver No. 03184/ALK-KOM/2018 dari BCA untuk melakukan penerbitan obligasi.

Beban bunga dari utang bank jangka panjang untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 disajikan sebagai "Beban Bunga" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 33).

**23. UTANG SEWA**

Grup mengadakan perjanjian utang sewa dengan PT Clemont Finance Indonesia, PT Buana Finance Tbk, PT Mandiri Tunas Finance dan PT BCA Finance untuk menyewakan alat berat, mesin, dan kendaraan.

Rincian utang sewa adalah sebagai berikut:

|                                                 | 2019            | 2018            |
|-------------------------------------------------|-----------------|-----------------|
| Jatuh tempo:                                    |                 |                 |
| Tidak lebih dari 1 tahun                        | 16.889.496.544  | 14.161.807.808  |
| Lebih dari 1 tahun dan tidak lebih dari 5 tahun | 14.241.448.835  | 16.854.500.476  |
| Total sewa minimum                              | 31.130.945.379  | 31.016.308.284  |
| Dikurangi beban keuangan masa depan             | (3.401.485.986) | (3.446.622.514) |
| Nilai kini dari utang sewa                      | 27.729.459.393  | 27.569.685.770  |

**22. LONG-TERM BANK LOAN (continued)**

As long as the Company has not paid off the debt or the time limit for withdrawal and use of the credit facility has not ended, without prior written approval from BCA, the Company is prohibited from conducting activities as follows:

1. Obtain a new loan from another party and/or bind themselves as guarantor in any form and by name and/or collateralize the Company's assets to another party.
2. Lend money, including but not limited to affiliated companies, except in the context of running a day-to-day business.
3. Bind itself as guarantor in any form and with any name.
4. Conduct consolidation, merge, takeover, dissolve/liquidate.
5. Change institutional status.
6. Change the composition of management and shareholders.
7. Declare dividends.
8. Conduct corporate action.

On October 12, 2018, the Company received a waiver letter No. 03184/ALK-KOM/2018 from BCA to issue bonds.

Interest expense on long-term bank loan for the years ended December 31, 2019 and 2018 are presented as "Interest Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 33).

**23. LEASE PAYABLES**

The Group entered into lease payable agreements with PT Clemont Finance Indonesia, PT Buana Finance Tbk, PT Mandiri Tunas Finance and PT BCA Finance of heavy equipment, machineries, and vehicle.

The details of the lease payables are as follows:

Due date:  
Not later than 1 year  
Later than 1 year but not later than 5 years  
  
Total minimum rent  
  
Less: future finance charges  
  
Present value of lease payables

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**23. UTANG SEWA (lanjutan)**

|                                                                                        | 2019                  | 2018                  |
|----------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------|-----------------------|
| <u>Pihak ketiga</u>                                                                    |                       |                       |
| Tidak lebih dari 1 tahun                                                               | 14.514.139.657        | 13.012.933.637        |
| lebih dari 1 tahun dan<br>tidak lebih dari 5 tahun                                     | 13.215.319.736        | 14.556.752.133        |
| <b>Total</b>                                                                           | <b>27.729.459.393</b> | <b>27.569.685.770</b> |
| Bagian utang sewa jangka<br>panjang yang jatuh tempo<br>dalam waktu satu tahun         | (14.512.607.581)      | (12.365.417.919)      |
| <b>Bagian utang sewa<br/>jangka panjang yang jatuh<br/>tempo lebih dari satu tahun</b> | <b>13.216.851.812</b> | <b>15.204.267.851</b> |

*Third parties:  
Not later than 1 year  
Later than 1 year but not  
later than 5 years*

*Current maturities of  
long-term  
lease payables*

*Long-term lease  
payables net of  
current maturities*

**PT Clemont Finance Indonesia**

Pada tanggal 16 Juni 2016, Entitas Induk mendapatkan fasilitas pembiayaan investasi dari PT Clemont Finance Indonesia untuk jual dan sewa balik 2 (dua) unit alat berat Entitas Induk sebesar Rp 3.919.520.000 dan dikenai bunga efektif sebesar 14,50% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sejak tanggal 16 Juni 2016 dan telah lunasi pada tanggal 16 Mei 2019.

Pada tanggal 25 Januari 2017, Entitas Induk mendapatkan fasilitas pembiayaan investasi dalam bentuk jual dan sewa balik dari PT Clemont Finance Indonesia untuk membiayai kembali 1 (satu) unit mesin Entitas Induk sebesar Rp 2.831.664.000 dan dikenai bunga tetap sebesar 7,48% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sejak tanggal 16 Februari 2017 dan telah dilunasi pada tanggal 16 Januari 2020.

Pada tanggal 3 November 2017, Entitas Induk mendapatkan fasilitas pembiayaan jual dan sewa balik dari PT Clemont Finance Indonesia untuk membiayai kembali 2 (dua) unit kendaraan Entitas Induk sebesar Rp 1.748.800.000 dan dikenai bunga tetap sebesar 6,94% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 25 angsuran bulanan sejak tanggal 14 November 2017 dan telah lunas pada tanggal 14 November 2019.

Pada tanggal 15 Desember 2017, Entitas Induk mendapatkan fasilitas pembiayaan jual dan sewa balik dari PT Clemont Finance Indonesia untuk membiayai kembali 2 (dua) unit kendaraan Entitas Induk sebesar Rp 1.766.400.000 dan dikenai bunga tetap sebesar 6,94% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 25 angsuran bulanan sejak tanggal 29 Desember 2017 dan telah lunas pada tanggal 29 Desember 2019.

**23. LEASE PAYABLES (continued)**

**PT Clemont Finance Indonesia**

On June 16, 2016, the Company obtained an investment financing facility from PT Clemont Finance Indonesia to sale and leaseback 2 (two) units of the Company's heavy equipment amounting to Rp 3,919,520,000 and subject to effective interest of 14.50% per year. This facility is repaid in 36 monthly installments since June 16, 2016 and was settled on May 16, 2019.

On January 25, 2017, the Company obtained an investment financing facility from PT Clemont Finance Indonesia to refinance 1 (one) unit of the Company's machine amounting to Rp 2,831,664,000 and subject to effective interest of 7.48% per year. This facility is repaid in 36 monthly installments since February 16, 2017 and was settled on January 16, 2020.

On November 3, 2017, the Company obtained a sale and leaseback financing facility from PT Clemont Finance Indonesia to refinance 2 (two) units of the Company's vehicles amounting to Rp 1,748,800,000 and subject to fixed interest 6.94% per year. This facility is repaid in 25 monthly installments since November 14, 2017 and was settled on November 14, 2019.

On December 15, 2017, the Company obtained a sale and leaseback financing facility from PT Clemont Finance Indonesia to refinance 2 (two) units of the Company's vehicles amounting to Rp 1,766,400,000 and subject to fixed interest 6.94% per year. This facility is repaid in 25 monthly installments since December 29, 2017 and was settled on December 29, 2019.

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**23. UTANG SEWA (lanjutan)**

**PT Clemont Finance Indonesia (lanjutan)**

Pada tanggal 20 September 2018, Entitas Induk mendapatkan fasilitas pembiayaan jual dan sewa balik dari PT Clemont Finance Indonesia untuk membiayai kembali 1 (satu) set mesin flotasi sebesar USD 1.024.810 (setara dengan Rp 14.840.273.610), dan dikenai bunga tetap sebesar 4,27% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sejak tanggal 20 September 2018 dan akan jatuh tempo pada tanggal 20 September 2021.

Pada tanggal 5 Oktober 2018, Entitas Induk mendapatkan fasilitas pembiayaan jual dan sewa balik dari PT Clemont Finance Indonesia untuk membiayai kembali 1 (satu) set mesin flotasi sebesar USD 400.000 (setara dengan Rp 5.792.400.000), dan dikenai bunga tetap sebesar 4,47% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sejak tanggal 23 Oktober 2018 dan akan jatuh tempo pada tanggal 23 Oktober 2021.

Pada tanggal 21 Mei 2019, Entitas Induk mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT Clemont Finance Indonesia untuk menyewa 8 (delapan) unit mobil Entitas Induk (BPKB atas nama PT Kapuas Prima Coal Tbk) sebesar Rp 2.907.097.342 dan dikenai bunga tetap sebesar 7,48% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sejak tanggal 28 Mei 2019 dan akan jatuh tempo pada tanggal 28 April 2022.

Pada tanggal 13 Juni 2019, Entitas Induk mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT Clemont Finance Indonesia untuk menyewa 6 (enam) unit mobil Entitas Induk (BPKB atas nama PT Kapuas Prima Coal Tbk) sebesar Rp 2.068.160.000 dan dikenai bunga tetap sebesar 5,54% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sejak tanggal 27 Juni 2019 dan akan jatuh tempo pada tanggal 27 Mei 2022.

Pada tanggal 3 Juli 2019, Entitas Induk mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT Clemont Finance Indonesia untuk menyewa 2 (dua) unit alat berat Entitas Induk (BPKB atas nama PT Kapuas Prima Coal Tbk) sebesar USD 71.856 (setara dengan Rp 998.870.975) dan dikenai bunga tetap sebesar 4,02% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sejak tanggal 10 Juli 2019 dan akan jatuh tempo pada tanggal 10 Juni 2022.

Pada tanggal 14 November 2019, Entitas Induk mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT Clemont Finance Indonesia untuk menyewa 8 (delapan) unit mobil Entitas Induk (BPKB atas nama PT Kapuas Prima Coal Tbk) sebesar Rp 3.086.240.000 dan dikenai bunga tetap sebesar 5,56% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sejak tanggal 14 November 2019 dan akan jatuh tempo pada tanggal 14 Oktober 2022.

**23. LEASE PAYABLES (continued)**

**PT Clemont Finance Indonesia (continued)**

On September 20, 2018, the Company obtained a sale and leaseback financing facility from PT Clemont Finance Indonesia to refinance 1 (one) unit of the Company's flotation machineries amounting to USD 1.024.810 (equivalent to Rp 14,840,273,610), and subject to fixed interest 4.27% per year. This facility is repaid in 36 monthly installments since September 20, 2018 and will mature on September 20, 2021.

On October 20, 2018, the Company obtained a sale and leaseback financing facility from PT Clemont Finance Indonesia to refinance 1 (one) unit of the Company's flotation machineries amounting to USD 400,000 (equivalent to Rp 5,792,400,000), and subject to fixed interest 4.47% per year. This facility is repaid in 36 monthly installments since October 23, 2018 and will mature on October 23, 2021.

On May 21, 2019, the Company obtained a financing facility from PT Clemont Finance Indonesia to lease 8 (eight) units of the Company's car (BPKB on behalf of PT Kapuas Prima Coal Tbk) amounting to Rp 2,907,097,342 and subject to fixed interest amounting to 7.48% per year. This facility is repaid in 36 monthly installments since May 28, 2019 and will mature on April 28, 2022.

On June 13, 2019, the Company obtained a financing facility from PT Clemont Finance Indonesia to lease 8 (eight) units of the Company's car (BPKB on behalf of PT Kapuas Prima Coal Tbk) amounting to Rp 2,068,160,000 and subject to fixed interest amounting to 5.54% per year. This facility is repaid in 36 monthly installments since June 27, 2019 and will mature on May 27, 2022.

On July 3, 2019, the Company obtained a financing facility from PT Clemont Indonesia Finance to lease 2 (two) units of the Company's heavy equipment (BPKB on behalf of PT Kapuas Prima Coal Tbk) amounting to USD 71,856 (equivalent to Rp 998,870,975), and subject to fixed interest amounting to 4.02% per year. This facility is repaid in 36 monthly installments since July 10, 2019 and will mature on June 10, 2022.

On November 14, 2019, the Company obtained a financing facility from PT Clemont Indonesia Finance to lease 8 (eight) units of the Company's car (BPKB on behalf of PT Kapuas Prima Coal Tbk) amounting to Rp 3,086,240,000 and subject to fixed interest amounting to 5.56% per year. This facility is repaid in 36 monthly installments since November 14, 2019 and will mature on October 14, 2022.

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**23. UTANG SEWA (lanjutan)**

**PT Buana Finance Tbk**

Pada tanggal 27 Februari 2018, Entitas Induk mendapatkan fasilitas pembiayaan investasi dengan cara sewa menyewa dari PT Buana Finance Tbk untuk pembelian 1 (satu) unit alat berat dengan nilai maksimum sebesar Rp 2.752.750.000 dan simpanan jaminan sebesar Rp 1.179.750.000 dan dikenai bunga efektif sebesar 15,5% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sejak tanggal 27 Februari 2018 dan akan jatuh tempo pada tanggal 27 Januari 2021.

**PT Mandiri Tunas Finance**

Pada tanggal 11 April 2018, Entitas Induk mendapatkan fasilitas sewa pembiayaan dari PT Mandiri Tunas Finance untuk menyewa 1 (satu) unit mesin Entitas Induk dengan nilai maksimum sebesar Rp 4.208.404.200 dan simpanan jaminan sebesar Rp 1.803.601.800 dan dikenai bunga efektif sebesar 16,00% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sejak tanggal 24 April 2018 dan akan jatuh tempo pada tanggal 24 Maret 2021.

**PT BCA Finance**

Pada tanggal 18 September 2018, Entitas Induk mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance untuk menyewa 1 (satu) unit mobil (BPKB atas nama PT Kapuas Prima Coal Tbk) Entitas Induk sebesar Rp 160.000.000 dan dikenai bunga tetap sebesar 5,68% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sejak tanggal 18 September 2018 dan akan jatuh tempo pada tanggal 18 Agustus 2021.

**PT Orix Indonesia**

Pada tanggal 4 April 2019, Entitas Induk mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT Orix Indonesia Finance untuk menyewa 4 (empat) unit mobil Entitas Induk (BPKB atas nama PT Kapuas Prima Coal Tbk) sebesar Rp 2.780.000.000 dan dikenai bunga tetap sebesar 7,33% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sejak tanggal 9 April 2019 dan akan jatuh tempo pada tanggal 9 Maret 2022.

Pada tanggal 4 April 2019, Entitas Induk mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT Orix Indonesia Finance untuk menyewa 2 (dua) unit mobil Entitas Induk (BPKB atas nama PT Kapuas Prima Coal Tbk) sebesar Rp 768.000.000 dan dikenai bunga tetap sebesar 7,33% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sejak tanggal 26 April 2019 dan akan jatuh tempo pada tanggal 26 Maret 2022.

**23. LEASE PAYABLES (continued)**

**PT Buana Finance Tbk**

On February 27, 2018, the Company obtained an investment financing facility by finance lease from PT Buana Finance Tbk to lease 1 (one) unit of heavy equipment with a maximum value of Rp 2,752,750,000 and guarantee deposits of Rp 1,179,750,000 and subject to effective interest 15.5% per year. This facility is repaid in 36 monthly installments since February 27, 2018 and will mature on January 27, 2021.

**PT Mandiri Tunas Finance**

On April 11, 2018, the Company obtained a finance lease facility from PT Mandiri Tunas Finance for the lease of 1 (one) of the Company's machinery unit with a maximum value of Rp 4,208,404,200 and collateral deposits of Rp 1,803,601,800 and subjected to effective interest of 16.00% per year. This facility is repaid in 36 monthly installments since April 24, 2018 and will mature on March 24, 2021.

**PT BCA Finance**

On September 18, 2018, the Company obtained a financing facility from PT BCA Finance to lease 1 (one) unit of the Company's car (BPKB on behalf of PT Kapuas Prima Coal Tbk) amounting to Rp 160,000,000 and subject to fixed interest of 5,68% per year. This facility is repaid in 36 monthly installments since September 18, 2018 and will mature on August 18, 2021.

**PT Orix Indonesia**

On April 8, 2019, the Company obtained a financing facility from PT Orix Indonesia Finance to lease 4 (four) units of the Company's car (BPKB on behalf of PT Kapuas Prima Coal Tbk) amounting to Rp 2,780,000,000 and subject to fixed interest amounting to 7.33% per year. This facility is repaid in 36 monthly installments since April 9, 2019 and will mature on March 9, 2022.

On April 8, 2019, the Company obtained a financing facility from PT Orix Indonesia Finance to lease 2 (two) units of the Company's car (BPKB on behalf of PT Kapuas Prima Coal Tbk) amounting to Rp 768,000,000 and subject to fixed interest amounting to 7.33% per year. This facility is repaid in 36 monthly installments since April 26, 2019 and will mature on March 26, 2022.

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**23. UTANG SEWA (lanjutan)**

**PT Orix Indonesia (lanjutan)**

Pada tanggal 8 Mei 2019, Entitas Induk mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT Orix Indonesia Finance untuk menyewa 2 (dua) unit mobil Entitas Induk (BPKB atas nama PT Kapuas Prima Coal Tbk) sebesar Rp 378.400.000 dan dikenai bunga tetap sebesar 7,33% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sejak tanggal 17 Mei 2019 dan akan jatuh tempo pada tanggal 17 Mei 2022.

Pada tanggal 28 Agustus 2019, Entitas Induk mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT Orix Indonesia Finance untuk menyewa 3 (tiga) unit mobil Entitas Induk (BPKB atas nama PT Kapuas Prima Coal Tbk) sebesar Rp 698.400.000 dan dikenai bunga tetap sebesar 7,33% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sejak tanggal 6 September 2019 dan akan jatuh tempo pada tanggal 6 Agustus 2022.

Pada tanggal 28 Agustus 2019, Entitas Induk mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT Orix Indonesia Finance untuk menyewa 2 (dua) unit mobil Entitas Induk (BPKB atas nama PT Kapuas Prima Coal Tbk) sebesar Rp 627.600.000 dan dikenai bunga tetap sebesar 7,33% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sejak tanggal 6 September 2019 dan akan jatuh tempo pada tanggal 6 Agustus 2022.

**PT BFI Indonesia**

Pada tanggal 12 April 2019, Entitas Induk mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT BFI Finance Indonesia untuk menyewa 1 (satu) unit alat berat Entitas Induk (BPKB atas nama PT Kapuas Prima Coal Tbk) sebesar Rp 1.299.206.000 dan dikenai bunga efektif sebesar 9,00% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sejak tanggal 25 April 2019 dan akan jatuh tempo pada tanggal 25 Maret 2022.

Beban bunga dari utang sewa untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 disajikan sebagai "Beban Bunga" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 33).

**23. LEASE PAYABLES (continued)**

**PT Orix Indonesia (continued)**

On May 9, 2019, the Company obtained a financing facility from PT Orix Indonesia Finance to lease 2 (two) units of the Company's car (BPKB on behalf of PT Kapuas Prima Coal Tbk) amounting to Rp 378,400,000 and subject to fixed interest amounting to 7.33% per year. This facility is repaid in 36 monthly installments since May 17, 2019 and will mature on May 17, 2022.

On August 28, 2019, the Company obtained a financing facility from PT Orix Indonesia Finance to lease 3 (three) units of the Company's car (BPKB on behalf of PT Kapuas Prima Coal Tbk) amounting to Rp 698,400,000 and subject to fixed interest amounting to 7.33% per year. This facility is repaid in 36 monthly installments since September 6, 2019 and will mature on August 6, 2022.

On August 28, 2019, the Company obtained a financing facility from PT Orix Indonesia Finance to lease 2 (two) units of the Company's car (BPKB on behalf of PT Kapuas Prima Coal Tbk) amounting to Rp 627,600,000 and subject to fixed interest amounting to 7.33% per year. This facility is repaid in 36 monthly installments since September 6, 2019 and will mature on August 6, 2022.

**PT BFI Indonesia**

On April 12, 2019, the Company obtained a financing facility from PT BFI Finance Indonesia to lease 1 (one) unit of the Company's heavy equipment (BPKB on behalf of PT Kapuas Prima Coal Tbk) amounting to Rp 1,299,206,000 and subject to effective interest amounting to 9.00% per year. This facility is repaid in 36 monthly installments since April 25, 2019 and will mature on March 25, 2022.

Interest expense on lease payables for the years ended December 31, 2019 and 2018 are presented as "Interest Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 33).

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**24. UTANG PEMBIAYAAN**

Entitas Induk mengadakan perjanjian pembiayaan dengan PT BCA Finance, PT Maybank Indonesia Finance, PT Astra Sedaya Finance, PT Dipo Star Finance, dan PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia untuk membiayai pembelian aset tetap.

Rincian utang pembiayaan adalah sebagai berikut:

|                                                                                      | 2019                 | 2018                 |
|--------------------------------------------------------------------------------------|----------------------|----------------------|
| <u>Utang pembiayaan</u>                                                              |                      |                      |
| PT BCA Finance                                                                       | 6.798.842.583        | 7.922.720.669        |
| PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia                                          | 2.144.663.378        | -                    |
| PT Maybank Indonesia Finance                                                         | 310.374.000          | 545.304.569          |
| PT Astra Sedaya Finance                                                              | 300.530.084          | 73.119.000           |
| PT Dipo Star Finance                                                                 | 127.488.899          | -                    |
| Total utang pembiayaan                                                               | 9.681.898.944        | 8.541.144.238        |
| Bagian utang pembiayaan jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun       | (6.049.976.731)      | (4.235.403.944)      |
| <b>Bagian utang pembiayaan jangka panjang yang jatuh tempo lebih dari satu tahun</b> | <b>3.631.922.213</b> | <b>4.305.740.294</b> |

**PT BCA Finance**

Pada tanggal 17 November 2015, Entitas Induk mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance untuk pembelian 1 (satu) unit mobil Entitas Induk (BPKB atas nama Sofiani) yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini (Catatan 11), sebesar Rp 158.025.000 dan dikenai bunga efektif sebesar 18,46% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 48 angsuran bulanan sejak tanggal 17 November 2015 dan telah lunas pada tanggal 17 Oktober 2019.

Pada tanggal 30 Juni 2016, Entitas Induk mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance untuk pembelian 1 (satu) unit mobil Entitas Induk yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini (Catatan 11), sebesar Rp 206.400.000 dan dikenai bunga tetap sebesar 7,99% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sebesar Rp 5.733.333 per bulan sejak tanggal 30 Juni 2016 dan telah lunas pada tanggal 30 Mei 2019.

Pada tanggal 11 Agustus 2016, Entitas Induk mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance untuk pembelian 1 (satu) unit mobil Entitas Induk yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini (Catatan 11), sebesar Rp 295.360.000 dan dikenai bunga efektif sebesar 8,63% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sejak tanggal 11 Agustus 2016 dan telah lunas pada tanggal 11 Juli 2019.

**24. FINANCING PAYABLES**

The Company entered into a finance agreement with PT BCA Finance, PT Maybank Indonesia Finance, PT Astra Sedaya Finance, PT Dipo Star Finance, and PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia for purchase of property, plant and equipment.

The details of financing payables are as follows:

|                                                               | 2019                 | 2018                 |
|---------------------------------------------------------------|----------------------|----------------------|
| <u>Financing payables</u>                                     |                      |                      |
| PT BCA Finance                                                | 6.798.842.583        | 7.922.720.669        |
| PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia                   | 2.144.663.378        | -                    |
| PT Maybank Indonesia Finance                                  | 310.374.000          | 545.304.569          |
| PT Astra Sedaya Finance                                       | 300.530.084          | 73.119.000           |
| PT Dipo Star Finance                                          | 127.488.899          | -                    |
| Total financing payables                                      | 9.681.898.944        | 8.541.144.238        |
| Current maturities of long-term financing payables            | (6.049.976.731)      | (4.235.403.944)      |
| <b>Long-term financing payables net of current maturities</b> | <b>3.631.922.213</b> | <b>4.305.740.294</b> |

**PT BCA Finance**

On November 17, 2015, the Company obtained a financing facility from PT BCA Finance to purchase 1 (one) unit of the Company's car (BPKB on behalf of Sofiani) which was used as collateral for this facility (Note 11), amounting to Rp 158,025,000 and subject to effective interest amounting to 18.46% per year. This facility is repaid in 48 monthly installments since November 17, 2015 and was settled on October 17, 2019.

On June 30, 2016, the Company obtained a financing facility from PT BCA Finance to purchase 1 (one) unit of the Company's car which was used as collateral for this facility (Note 11), amounting to Rp 206,400,000 and subject to effective interest amounting to 7.99% per year. This facility is repaid in 36 monthly installments of Rp 5,733,333 since June 30, 2016 and was settled on May 30, 2019.

On August 11, 2016, the Company obtained a financing facility from PT BCA Finance to purchase 1 (one) unit of the Company's car which was used as collateral for this facility (Note 11), amounting to Rp 295,360,000 and subject to effective interest amounting to 8.63% per year. This facility is repaid in 36 monthly installments since August 11, 2016 and was settled on July 11, 2019.



**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**24. UTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)**

**PT BCA Finance (lanjutan)**

Pada tanggal 26 Agustus 2016, Entitas Induk mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance untuk pembelian 1 (satu) unit mobil Entitas Induk yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini (Catatan 11), sebesar Rp 295.360.000 dan dikenai bunga efektif sebesar 8,63% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sejak tanggal 26 Agustus 2016 dan telah lunas pada tanggal 26 Juli 2019.

Pada tanggal 24 Maret 2017, Entitas Induk mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance untuk membiayai kembali 5 (lima) unit mobil Entitas Induk (BPKB atas nama PT Surya Darma Perkasa) yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini (Catatan 11), sebesar Rp 875.000.000 dan dikenai bunga tetap sebesar 5,38% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 24 angsuran bulanan sebesar Rp 36.458.333 per bulan sejak tanggal 24 Maret 2017 dan telah lunas pada tanggal 24 Februari 2019.

Pada tanggal 5 Mei 2017, Entitas Induk mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance untuk pembelian 1 (satu) unit mobil Entitas Induk yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini (Catatan 11), sebesar Rp 189.000.000 dan dikenai bunga tetap sebesar 6,79% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sebesar Rp 5.250.000 per bulan sejak tanggal 5 Mei 2017 dan sudah dilunasi pada tanggal 5 April 2020.

Pada tanggal 12 Juni 2017, Entitas Induk mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance untuk pembelian 1 (satu) unit mobil Entitas Induk yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini (Catatan 11), sebesar Rp 227.200.000 dan dikenai bunga tetap sebesar 3,88% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 24 angsuran bulanan sebesar Rp 9.466.667 per bulan sejak tanggal 12 Juni 2017 dan telah dilunasi pada tanggal 12 Mei 2019.

Pada tanggal 15 Juni 2017, Entitas Induk mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance untuk membiayai kembali 1 (satu) unit mobil Entitas Induk (BPKB atas nama PT Surya Darma Perkasa) yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini (Catatan 11), sebesar Rp 175.000.000 dan dikenai bunga tetap sebesar 7,49% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sebesar Rp 4.861.111 per bulan sejak tanggal 15 Juni 2017 dan telah dilunasi pada tanggal 15 Mei 2020.

Pada tanggal 26 September 2017, Entitas Induk mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance untuk pembelian 1 (satu) unit mobil Entitas Induk yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini (Catatan 11), sebesar Rp 159.360.000 dan dikenai bunga tetap sebesar 3,50% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sebesar Rp 4.426.667 per bulan sejak tanggal 26 September 2017 dan akan jatuh tempo pada tanggal 26 Agustus 2020.

**24. FINANCING PAYABLES (continued)**

**PT BCA Finance (continued)**

On August 26, 2016, the Company obtained a financing facility from PT BCA Finance to purchase 1 (one) unit of the Company's car which was used as collateral for this facility (Note 11), amounting to Rp 295,360,000 and subject to effective interest amounting to 8.63% per year. This facility is repaid in 36 monthly installments since August 26, 2016 and was settled on July 26, 2019.

On March 24, 2017, the Company obtained a financing facility from PT BCA Finance to refinance 5 (five) units of the Company's car (BPKB on behalf of PT Surya Darma Perkasa) used as collateral for this facility (Note 11), amounting to Rp 875,000,000 and subject to fixed interest of 5.38% per year. This facility is repaid in 24 monthly installments of Rp 36,458,333 since March 24, 2017 and was settled on February 24, 2019.

On May 5, 2017, the Company obtained a financing facility from PT BCA Finance to purchase 1 (one) unit of the Company's car used as collateral for this facility (Note 11), amounting to Rp 189,000,000 and subject to fixed interest of 6.79% per year. This facility is repaid in 36 monthly installments of Rp 5,250,000 since May 5, 2017 and was settled on April 5, 2020.

On June 12, 2017, the Company obtained a financing facility from PT BCA Finance to purchase 1 (one) unit of the Company's car used as collateral for this facility (Note 11), amounting to Rp 227,200,000 and subject to fixed interest of 3.88% per year. This facility is repaid in 24 monthly installments of Rp 9,466,667 since June 12, 2017 and was settled on May 12, 2019.

On June 15, 2017, the Company obtained a financing facility from PT BCA Finance to refinance 1 (one) unit of the Company's car (BPKB on behalf of PT Surya Darma Perkasa) used as collateral for this facility (Note 11), amounting to Rp 175,000,000 and subject to fixed interest of 7.49% per year. This facility is repaid in 36 monthly installments of Rp 4,861,111 since June 15, 2017 and was settled on May 15, 2020.

On September 26, 2017, the Company obtained a financing facility from PT BCA Finance to purchase 1 (one) unit of the Company's car used as collateral for this facility (Note 11), amounting to Rp 159,360,000 and subject to fixed interest of 3.50% per year. This facility is repaid in 36 monthly installments of Rp 4,426,667 since September 26, 2017 and will mature on August 26, 2020.

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**24. UTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)**

**PT BCA Finance (lanjutan)**

Pada tanggal 10 Oktober 2017, Entitas Induk mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance untuk pembelian 1 (satu) unit mobil Entitas Induk (BPKB atas nama Sumiati Hamid) yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini (Catatan 11), sebesar Rp 469.000.000 dan dikenai bunga tetap sebesar 5,68% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sejak tanggal 10 Oktober 2017 dan akan jatuh tempo pada tanggal 10 September 2020.

Pada tanggal 11 Oktober 2017, Entitas Induk mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance untuk pembelian 1 (satu) unit mobil Entitas Induk yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini (Catatan 11), sebesar Rp 178.320.000 dan dikenai bunga tetap sebesar 3,50% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sebesar Rp 5.473.500 per bulan sejak tanggal 11 Oktober 2017 dan akan jatuh tempo pada tanggal 11 September 2020.

Pada tanggal 31 Oktober 2017, Entitas Induk mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance untuk membiayai kembali 1 (satu) unit mobil (BPKB atas nama PT Inti Power) Entitas Induk yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini (Catatan 11), sebesar Rp 238.000.000 dan dikenai bunga efektif sebesar 11,16% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sebesar Rp 5.473.500 per bulan sejak tanggal 31 Oktober 2017 dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 September 2020.

Pada tanggal 9 November 2017, Entitas Induk mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance untuk pembelian 1 (satu) unit mobil Entitas Induk yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini (Catatan 11), sebesar Rp 294.040.000 dan dikenai bunga tetap sebesar 7,49% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sejak tanggal 9 November 2017 dan akan jatuh tempo pada tanggal 9 Oktober 2020.

Pada tanggal 23 Januari 2018, Entitas Induk mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance untuk pembelian 5 (lima) unit mobil Entitas Induk yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini (Catatan 11), sebesar Rp 3.380.000.000 dan dikenai bunga tetap sebesar 6,79% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sejak tanggal 23 Januari 2018 dan akan jatuh tempo pada tanggal 23 Desember 2020.

Pada tanggal 23 Januari 2018, Entitas Induk mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance untuk pembelian 5 (lima) unit mobil Entitas Induk yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini (Catatan 11), sebesar Rp 3.168.750.000 dan dikenai bunga tetap sebesar 6,79% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sejak tanggal 23 Januari 2018 dan akan jatuh tempo pada tanggal 23 Desember 2020.

**24. FINANCING PAYABLES (continued)**

**PT BCA Finance (continued)**

On October 10, 2017, the Company obtained a financing facility from PT BCA Finance to purchase 1 (one) unit of the Company's car (BPKB on behalf of Sumiati Hamid) used as collateral for this facility (Note 11), amounting to Rp 469,000,000 and subject to fixed interest of 5.68% per year. This facility is repaid in 36 monthly installments since October 10, 2017 and will mature on September 10, 2020.

On October 11, 2017, the Company obtained a financing facility from PT BCA Finance to purchase 1 (one) unit of the Company's car used as collateral for this facility (Note 11), amounting to Rp 178,320,000 and subject to fixed interest of 3.50% per year. This facility is repaid in 36 monthly installments of Rp 5,473,500 since October 11, 2017 and will mature on September 11, 2020.

On October 31, 2017, the Company obtained a financing facility from PT BCA Finance to refinance 1 (one) unit of the Company's car (BPKB on behalf of PT Inti Power) used as collateral for this facility (Note 11), amounting to Rp 238,000,000 and subject to effective interest of 11.16% per year. This facility is repaid in 36 monthly installments since October 31, 2017 and will mature on September 30, 2020.

On November 9, 2017, the Company obtained a financing facility from PT BCA Finance to purchase 1 (one) unit of the Company's car used as collateral for this facility (Note 11), amounting to Rp 294,040,000 and subject to fixed interest of 7.49% per year. This facility is repaid in 36 monthly installments since November 9, 2017 and will mature on October 9, 2020.

On January 23, 2018, the Company obtained a financing facility from PT BCA Finance to purchase 5 (five) units of the Company's car used as collateral for this facility (Note 11), amounting to Rp 3,380,000,000 and subject to fixed interest of 6.79% per year. This facility is repaid in 36 monthly installments since January 23, 2018 and will mature on December 23, 2020.

On January 23, 2018, the Company obtained a financing facility from PT BCA Finance to purchase 5 (five) units of the Company's car used as collateral for this facility (Note 11), amounting to Rp 3,168,750,000 and subject to fixed interest of 6.79% per year. This facility is repaid in 36 monthly installments since January 23, 2018 and will mature on December 23, 2020.

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**24. UTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)**

**PT BCA Finance (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Mei 2018, Entitas Induk mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance untuk pembelian 1 (satu) unit mobil Entitas Induk yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini (Catatan 11), sebesar Rp 496.640.000 dan dikenai bunga tetap sebesar 3,85% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sejak tanggal 31 Mei 2018 dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 April 2021.

Pada tanggal 28 Juni 2018, Entitas Induk mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance untuk pembelian 2 (dua) unit mobil Entitas Induk yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini (Catatan 11), sebesar Rp 292.000.000 dan dikenai bunga tetap sebesar 6,79% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sejak tanggal 28 Juni 2018 dan akan jatuh tempo pada tanggal 28 Mei 2021.

Pada tanggal 6 Juli 2018, Entitas Induk mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance untuk pembelian 1 (satu) unit mobil Entitas Induk yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini (Catatan 11), sebesar Rp 496.640.000 dan dikenai bunga tetap sebesar 3,85% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sejak tanggal 6 Juli 2018 dan akan jatuh tempo pada tanggal 6 Juni 2021.

Pada tanggal 14 Agustus 2018, Entitas Induk mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance untuk pembelian 1 (satu) unit mobil (BPKB atas nama Ratnasari Lukitaningrum) Entitas Induk yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini (Catatan 11), sebesar Rp 230.400.000 dan dikenai bunga tetap sebesar 5,68% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sejak tanggal 14 Agustus 2018 dan akan jatuh tempo pada tanggal 14 Juli 2021.

Pada tanggal 14 Agustus 2018, Entitas Induk mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance untuk pembelian 1 (satu) unit mobil Entitas Induk yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini (Catatan 11), sebesar Rp 360.000.000 dan dikenai bunga tetap sebesar 5,68% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sejak tanggal 14 Agustus 2018 dan akan jatuh tempo pada tanggal 14 Juli 2021.

Pada tanggal 28 September 2018, Entitas Induk mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance untuk pembelian 1 (satu) unit mobil (BPKB atas nama Sasmino Janto) Entitas Induk yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini (Catatan 11), sebesar Rp 180.000.000 dan dikenai bunga tetap sebesar 6,75% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sejak tanggal 28 September 2018 dan akan jatuh tempo pada tanggal 28 Agustus 2021.

**24. FINANCING PAYABLES (continued)**

**PT BCA Finance (continued)**

On May 31, 2018, the Company obtained a financing facility from PT BCA Finance to purchase 1 (one) unit of the Company's car used as collateral for this facility (Note 11), amounting to Rp 496,640,000 and subject to fixed interest of 3.85% per year. This facility is repaid in 36 monthly installments since May 31, 2018 and will mature on April 30, 2021.

On June 28, 2018, the Company obtained a financing facility from PT BCA Finance to purchase 2 (two) units of the Company's car used as collateral for this facility (Note 11), amounting to Rp 292,000,000 and subject to fixed interest of 6.79% per year. This facility is repaid in 36 monthly installments since June 28, 2018 and will mature on May 28, 2021.

On July 6, 2018, the Company obtained a financing facility from PT BCA Finance to purchase 1 (one) unit of the Company's car used as collateral for this facility (Note 11), amounting to Rp 496,640,000 and subject to fixed interest of 3.85% per year. This facility is repaid in 36 monthly installments since July 6, 2018 and will mature on June 6, 2021.

On August 14, 2018, the Company obtained a financing facility from PT BCA Finance to purchase 1 (one) unit of the Company's car (BPKB on behalf of Ratnasari Lukitaningrum) used as collateral for this facility (Note 11), amounting to Rp 230,400,000 and subject to fixed interest of 5.68% per year. This facility is repaid in 36 monthly installments since August 14, 2018 and will mature on July 14, 2021.

On August 14, 2018, the Company obtained a financing facility from PT BCA Finance to purchase 1 (one) unit of the Company's car used as collateral for this facility (Note 11), amounting to Rp 360,000,000 and subject to fixed interest of 5.68% per year. This facility is repaid in 36 monthly installments since August 14, 2018 and will mature on July 14, 2021.

On September 28, 2018, the Company obtained a financing facility from PT BCA Finance to purchase 1 (one) unit of the Company's car (BPKB on behalf of Sasmino Janto) used as collateral for this facility (Note 11), amounting to Rp 180,000,000 and subject to fixed interest of 6.75% per year. This facility is repaid in 36 monthly installments since September 28, 2018 and will mature on August 28, 2021.

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**24. UTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)**

**PT BCA Finance (lanjutan)**

Pada tanggal 5 Oktober 2018, Entitas Induk mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance untuk pembelian 1 (satu) unit mobil Entitas Induk yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini (Catatan 11), sebesar Rp 843.286.250 dan dikenai bunga tetap sebesar 3,99% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sejak tanggal 5 Oktober 2018 dan akan jatuh tempo pada tanggal 5 September 2021.

Pada tanggal 28 Maret 2019, Entitas Induk mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance untuk pembelian 1 (satu) unit mobil Entitas Induk (BPKB atas nama PT Kapuas Prima Coal Tbk) yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini (Catatan 11), sebesar Rp 389.850.000 dan dikenai bunga tetap sebesar 4,25% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 24 angsuran bulanan sejak tanggal 28 Maret 2019 dan akan jatuh tempo pada tanggal 28 Februari 2021.

Pada tanggal 5 September 2019, Entitas Induk mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance untuk pembelian 1 (satu) unit mobil Entitas Induk (BPKB atas nama PT Kapuas Prima Coal Tbk) yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini (Catatan 11), sebesar Rp 591.500.000 dan dikenai bunga tetap sebesar 6,75% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sejak tanggal 5 September 2019 dan akan jatuh tempo pada tanggal 5 Agustus 2022.

Pada tanggal 17 September 2019, Entitas Induk mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance untuk pembelian 1 (satu) unit mobil Entitas Induk (BPKB atas nama PT Kapuas Prima Coal Tbk) yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini (Catatan 11), sebesar Rp 324.960.000 dan dikenai bunga tetap sebesar 6,79% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sejak tanggal 17 September 2019 dan akan jatuh tempo pada tanggal 17 Agustus 2022.

Pada tanggal 27 September 2019, Entitas Induk mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance untuk pembelian 1 (satu) unit mobil Entitas Induk (BPKB atas nama PT Kapuas Prima Coal Tbk) yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini (Catatan 11), sebesar Rp 208.480.000 dan dikenai bunga tetap sebesar 4,48% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sejak tanggal 27 September 2019 dan akan jatuh tempo pada tanggal 27 Agustus 2022.

Pada tanggal 29 November 2019, Entitas Induk mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance untuk pembelian 8 (delapan) unit mobil Entitas Induk (BPKB atas nama PT Kapuas Prima Coal Tbk) yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini (Catatan 11), sebesar Rp 1.106.000.000 dan dikenai bunga tetap sebesar 6,50% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 24 angsuran bulanan sejak tanggal 29 November 2019 dan akan jatuh tempo pada tanggal 29 Oktober 2021.

**24. FINANCING PAYABLES (continued)**

**PT BCA Finance (continued)**

On October 5, 2018, the Company obtained a financing facility from PT BCA Finance to purchase 1 (one) unit of the Company's car used as collateral for this facility (Note 11), amounting to Rp 843,286,250 and subject to fixed interest of 3.99% per year. This facility is repaid in 36 monthly installments since October 5, 2018 and will mature on September 5, 2021.

On March 17, 2019, the Company obtained a financing facility from PT BCA Finance to purchase 1 (one) unit of the Company's car (BPKB on behalf of PT Kapuas Prima Coal, Tbk) which was used as collateral for this facility (Note 11), amounting to Rp 389,500,000 and subject to fixed interest amounting to 4.25% per year. This facility is repaid in 24 monthly installments since March 28, 2019 and will mature on February 28, 2021.

On September 5, 2019, the Company obtained a financing facility from PT BCA Finance to purchase 1 (one) unit of the Company's car (BPKB on behalf of PT Kapuas Prima Coal, Tbk) which was used as collateral for this facility (Note 11), amounting to Rp 591,500,000 and subject to fixed interest amounting to 6.75% per year. This facility is repaid in 36 monthly installments since September 5, 2019 and will mature on August 5, 2022.

On September 17, 2019, the Company obtained a financing facility from PT BCA Finance to purchase 1 (one) unit of the Company's car (BPKB on behalf of PT Kapuas Prima Coal Tbk) which was used as collateral for this facility (Note 11), amounting to Rp 324,960,000 and subject to fixed interest amounting to 6.79% per year. This facility is repaid in 36 monthly installments since September 17, 2019 and will mature on August 17, 2022.

On September 27, 2019, the Company obtained a financing facility from PT BCA Finance to purchase 1 (one) unit of the Company's car (BPKB on behalf of PT Kapuas Prima Coal Tbk) which was used as collateral for this facility (Note 11), amounting to Rp 208,480,000 and subject to fixed interest amounting to 4.48% per year. This facility is repaid in 36 monthly installments since September 27, 2019 and will mature on August 27, 2022.

On November 29, 2019, the Company obtained a financing facility from PT BCA Finance to purchase 8 (eight) units of the Company's car (BPKB on behalf of PT Kapuas Prima Coal Tbk) which was used as collateral for this facility (Note 11), amounting to Rp 1,106,000,000 and subject to fixed interest amounting to 6.50% per year. This facility is repaid in 24 monthly installments since November 29, 2019 and will mature on October 29, 2021.

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**24. UTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)**

**PT BCA Finance (lanjutan)**

Pada tanggal 23 Desember 2019, Entitas Induk mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance untuk pembelian 1 (satu) unit mobil Entitas Induk (BPKB atas nama PT Kapuas Prima Coal Tbk) yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini (Catatan 11), sebesar Rp 476.000.000 dan dikenai bunga tetap sebesar 6,50% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 24 angsuran bulanan sejak tanggal 23 Desember 2019 dan akan jatuh tempo pada tanggal 23 November 2021.

**PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia**

Pada tanggal 9 Agustus 2019, Entitas Induk mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia untuk pembelian 1 (satu) unit alat berat Entitas Induk (BPKB atas nama PT Kapuas Prima Coal Tbk) yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini (Catatan 11), sebesar Rp 1.506.838.346 dan dikenai bunga tetap sebesar 6,50% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sejak tanggal 30 September 2019 dan akan jatuh tempo pada tanggal 31 Agustus 2022.

Pada tanggal 3 September 2019, Entitas Induk mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia untuk pembelian 1 (satu) unit alat berat Entitas Induk (BPKB atas nama PT Kapuas Prima Coal Tbk) yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini (Catatan 11), sebesar Rp 856.337.386 dan dikenai bunga tetap sebesar 6,50% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sejak tanggal 7 Oktober 2019 dan akan jatuh tempo pada tanggal 7 September 2022.

**PT Maybank Indonesia Finance**

Pada tanggal 19 Januari 2018, Entitas Induk mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT Maybank Indonesia Finance untuk pembelian 1 (satu) unit mobil Entitas Induk yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini (Catatan 11) sebesar Rp 343.980.000 dan dikenai bunga tetap sebesar 3,5% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sejak tanggal 22 Januari 2018 dan akan jatuh tempo pada tanggal 22 Desember 2020.

Pada tanggal 8 Oktober 2018, Entitas Induk mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT Maybank Indonesia Finance untuk pembelian 1 (satu) unit mobil Entitas Induk yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini (Catatan 11) sebesar Rp 336.630.000 dan dikenai bunga tetap sebesar 3,87% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sejak tanggal 9 Oktober 2018 dan akan jatuh tempo pada tanggal 9 September 2021.

**24. FINANCING PAYABLES (continued)**

**PT BCA Finance (continued)**

On December 23, 2019, the Company obtained a financing facility from PT BCA Finance to purchase 1 (one) unit of the Company's car (BPKB on behalf of PT Kapuas Prima Coal Tbk) which was used as collateral for this facility (Note 11), amounting to Rp 476,000,000 and subject to fixed interest amounting to 6.50% per year. This facility is repaid in 24 monthly installments since December 23, 2019 and will mature on December 23, 2021.

**PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia**

On August 9, 2019, the Company obtained a financing facility from PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia to purchase 1 (one) unit of the Company's heavy equipment (BPKB on behalf of PT Kapuas Prima Coal Tbk) which was used as collateral for this facility (Note 11), amounting to Rp 1,506,838,346 and subject to fixed interest amounting to 6.50% per year. This facility is repaid in 36 monthly installments since September 30, 2019 and will mature on August 31, 2022.

On September 3, 2019, the Company obtained a financing facility from PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia to purchase 1 (one) unit of the Company's heavy equipment (BPKB on behalf of PT Kapuas Prima Coal Tbk) which was used as collateral for this facility (Note 11), amounting to Rp 856,337,386 and subject to fixed interest amounting to 6.50% per year. This facility is repaid in 36 monthly installments since October 7, 2019 and will mature on September 7, 2022.

**PT Maybank Indonesia Finance**

On January 19, 2018, the Company obtained a financing facility from PT Maybank Indonesia Finance to purchase 1 (one) unit of the Company's car used as collateral for this facility (Note 11) amounting to Rp 343,980,000 and subject to a fixed interest of 3.5% per year. This facility is repaid in 36 monthly installments since January 22, 2018 and will mature on December 22, 2020.

On October 8, 2018, the Company obtained a financing facility from PT Maybank Indonesia Finance to purchase 1 (one) unit of the Company's car used as collateral for this facility (Note 11) amounting to Rp 336,630,000 and subject to a fixed interest of 3.87% per year. This facility is repaid in 36 monthly installments since October 9, 2018 and will mature on September 9, 2021.

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**24. UTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)**

**PT Astra Sedaya Finance**

Pada tanggal 16 Maret 2018, Entitas Induk mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT Astra Sedaya Finance untuk pembelian 1 (satu) unit mobil Entitas Induk yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini (Catatan 11) sebesar Rp 133.990.360 dan dikenai bunga tetap sebesar 4,56% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 23 angsuran bulanan sejak tanggal 16 Maret 2018 dan telah dilunasi pada tanggal 16 Februari 2020.

Pada tanggal 28 Agustus 2019, Entitas Induk mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT Astra Sedaya Finance untuk pembelian 1 (satu) unit mobil Entitas Induk (BPKB atas nama Mike Dwiawati) yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini (Catatan 11), sebesar Rp 328.758.180 dan dikenai bunga tetap sebesar 9,50% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sejak tanggal Agustus 2019 dan akan jatuh tempo pada tanggal Juli 2022.

**PT Dipo Star Finance**

Pada tanggal 24 Januari 2019, Entitas Induk mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT Dipo Star Finance untuk pembelian 1 (satu) unit mobil Entitas Induk (BPKB atas nama PT Kapuas Prima Coal Tbk) yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini (Catatan 11), sebesar Rp 226.500.000 dan dikenai bunga tetap sebesar 7,50% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 25 angsuran bulanan sejak tanggal 18 Februari 2019 dan akan jatuh tempo pada tanggal 18 Februari 2021.

Beban bunga dari utang pembiayaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 disajikan sebagai "Beban Bunga" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 33).

**25. LIABILITAS IMBALAN KERJA**

**(a) Imbalan kerja jangka pendek**

Imbalan kerja jangka pendek Grup pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, merupakan beban gaji akrual Grup masing-masing sebesar Rp 114.798.167 dan Rp 227.633.195.

**(b) Imbalan kerja jangka panjang**

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Grup mencatat penyisihan imbalan pascakerja karyawan berdasarkan perhitungan aktuaris independen yang dilakukan oleh PT Sigma Prima Solusindo, dalam laporannya tertanggal 5 Maret 2020 dan 27 Februari 2019, menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

**24. FINANCING PAYABLES (continued)**

**PT Astra Sedaya Finance**

On March 16, 2018, the Company obtained a financing facility from PT Astra Sedaya Finance to purchase 1 (one) unit of the Company's car used as collateral for this facility (Note 11) amounting to Rp 133,990,360 and subject to a fixed interest of 4.56% per year. This facility is repaid in 23 monthly installments since March 16, 2018 and was settled on February 16, 2020.

On August 28, 2019, the Company obtained a financing facility from PT Astra Sedaya Finance to purchase 1 (one) unit of the Company's car (BPKB on behalf of Mike Dwiawati) which was used as collateral for this facility (Note 11), amounting to Rp 328,758,000 and subject to fixed interest amounting to 9.50% per year. This facility is repaid in 36 monthly installments since August, 2019 and will mature on July, 2022.

**PT Dipo Star Finance**

On January 24, 2019, the Company obtained a financing facility from PT Dipo Star Finance to purchase 1 (one) unit of the Company's car (BPKB on behalf of PT Kapuas Prima Coal Tbk) which was used as collateral for this facility (Note 11), amounting to Rp 226,500,000 and subject to fixed interest amounting to 7.50% per year. This facility is repaid in 25 monthly installments since February 18, 2019 and will mature on February 18, 2021.

Interest expense on financing payables for the years ended December 31, 2019 and 2018 are presented as "Interest Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 33).

**25. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES**

**(a) Short-term employee benefits**

Short-term employee benefits of the Company as of December 31, 2019 and 2018 represent the Group's accrued salary expense amounting to Rp 114,798,167 and Rp 227,633,195, respectively.

**(b) Long-term employee benefits**

As of December 31, 2019 and 2018, the Group recognizes employee benefits cost based on the independent actuary's calculation by PT Sigma Prima Solusindo in its reports dated March 5, 2020 and February 27, 2019, respectively, using "Projected Unit Credit" method with the following assumptions:

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**25. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**25. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)**

(b) Imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)

(b) Long-term employee benefits (continued)

|                               | 2019              | 2018              |                             |
|-------------------------------|-------------------|-------------------|-----------------------------|
| Tingkat diskonto              | 7,65% - 7,98%     | 8,24%             | Discount rate               |
| Tingkat kenaikan gaji tahunan | 3,50% - 8,00%     | 3,5%              | Annual salary increase rate |
| Usia pensiun normal           | 56 tahun/56 years | 55 tahun/55 years | Normal retirement age       |
| Tingkat mortalitas            | 100% TMI3         | 100% TMI3         | Mortality rate              |

Rincian beban imbalan kerja yang diakui dalam laba rugi adalah sebagai berikut:

Details of employee benefits expenses recognized in profit or loss are as follows:

|                 | 2019                 | 2018               |                      |
|-----------------|----------------------|--------------------|----------------------|
| Biaya jasa kini | 1.110.150.335        | 612.101.187        | Current service cost |
| Biaya bunga     | 353.620.568          | 147.902.963        | Interest expense     |
| <b>Total</b>    | <b>1.463.770.903</b> | <b>760.004.150</b> | <b>Total</b>         |

Jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in other comprehensive income are as follows:

|                                        | 2019                 | 2018                 |                              |
|----------------------------------------|----------------------|----------------------|------------------------------|
| <b>(Keuntungan) kerugian aktuarial</b> | <b>(397.727.139)</b> | <b>1.109.067.560</b> | <b>Actuarial loss (gain)</b> |

Mutasi imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Movements in employee benefits are follows:

|                                                 | 2019                 | 2018                 |                                        |
|-------------------------------------------------|----------------------|----------------------|----------------------------------------|
| Saldo awal tahun                                | 3.991.065.446        | 2.121.993.736        | Beginning balance                      |
| Penambahan melalui kombinasi bisnis             | 282.934.568          | -                    | Additions through business combination |
| Beban imbalan kerja tahun berjalan (Catatan 32) | 1.463.770.903        | 760.004.150          | Expenses during the year (Note 32)     |
| Penghasilan komprehensif lain                   | (397.727.139)        | 1.109.067.560        | Other comprehensive income             |
| <b>Saldo akhir tahun</b>                        | <b>5.340.043.778</b> | <b>3.991.065.446</b> | <b>Ending balance</b>                  |

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan imbalan paskakerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 tersebut cukup untuk memenuhi persyaratan Undang-Undang Ketenagakerjaan.

The Group's management believes that the sum of employee benefits as of December 31, 2019 and 2018 are adequate to cover the requirement of Labor Law.

Analisis sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

The sensitivity analysis from the changes of the main assumptions of employee benefits as of December 31, 2019 are as follows:

| Asumsi tingkat diskonto      |               | Discount rate assumptions        |
|------------------------------|---------------|----------------------------------|
| Tingkat diskonto - 1%        | 349.456.988   | Discount rate - 1%               |
| Tingkat diskonto + 1%        | (319.679.467) | Discount rate + 1%               |
| Asumsi tingkat kenaikan gaji |               | Salary increase rate assumptions |
| Tingkat kenaikan gaji - 1%   | (332.791.226) | Salary increase rate - 1%        |
| Tingkat kenaikan gaji + 1%   | 359.449.845   | Salary increase rate + 1%        |

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**25. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

(b) Imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)

Jatuh tempo kewajiban manfaat pasti pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

|                     | 2019                 |
|---------------------|----------------------|
| Kurang dari 2 tahun | 223.365.682          |
| Antara 2 - 5 tahun  | 1.916.973.120        |
| Lebih dari 5 tahun  | 3.199.704.976        |
| <b>Total</b>        | <b>5.340.043.778</b> |

Durasi rata-rata liabilitas imbalan kerja jangka panjang di akhir periode laporan adalah 17,62 tahun.

**25. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)**

(b) Long-term employee benefits (continued)

The maturity of the defined benefit obligations as of December 31, 2019 are as follows:

|                     |
|---------------------|
| Less than 2 years   |
| Between 2 - 5 years |
| Over 5 years        |

**Total**

The weighted average duration of long-term employee benefits liabilities at the end of reporting period is 17,62 years.

**26. MODAL SAHAM**

Susunan pemegang saham dan kepemilikan saham Entitas Induk pada tanggal 31 Desember 2018 berdasarkan laporan yang dikelola oleh PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

**26. SHARE CAPITAL**

The composition of shareholders and the Company's share ownership as of December 31, 2018 based on reports managed by PT Sinartama Gunita, the Securities Administration Bureau, are as follows:

| Pemegang Saham                        | Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/<br>Number of Issued and Fully Paid | Persentase Kepemilikan/<br>Percentage of Ownership (%) | Total/Total            | Shareholders                       |
|---------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------|------------------------|------------------------------------|
| PT Sarana Inti Selaras                | 1.078.800.000                                                                  | 21,36                                                  | 107.880.000.000        | PT Sarana Inti Selaras             |
| Sim Antony, Komisaris Utama           | 764.000.000                                                                    | 15,13                                                  | 76.400.000.000         | Sim Antony, President Commissioner |
| Kioe Nata, Komisaris Masyarakat       | 658.800.000                                                                    | 13,05                                                  | 65.880.000.000         | Kioe Nata, Commissioner            |
| Budimulio Utomo                       | 550.000.000                                                                    | 10,89                                                  | 55.000.000.000         | Public                             |
| Haroen Soedjatmiko                    | 532.400.000                                                                    | 10,54                                                  | 53.240.000.000         | Budimulio Utomo                    |
| William                               | 483.200.000                                                                    | 9,57                                                   | 48.320.000.000         | Haroen Soedjatmiko                 |
| Lain-lain (masing-masing di bawah 5%) | 482.800.000                                                                    | 9,56                                                   | 48.280.000.000         | William                            |
| <b>Total</b>                          | <b>5.050.000.000</b>                                                           | <b>100,00</b>                                          | <b>505.000.000.000</b> | <b>Total</b>                       |

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan pada tanggal 28 Februari 2019, yang diaktakan dengan Akta Notaris No. 169 oleh Satria Amiputra A, S.E, Ak, S.H, M.M, M.Ak, M.Ec.Dev, M.H, M.Kn, pada tanggal 28 Februari 2019, Entitas induk menyetujui atas Rencana Pemecahan nilai nominal saham Perseroan (Stock Split) dengan rasio 1 (satu) : 5 (lima) dengan perubahan nilai nominal per lembar saham dari Rp100 per lembar saham menjadi Rp 20 per lembar saham.

Pada tanggal 06 Februari 2019, Entitas induk telah mengajukan permohonan rencana pelaksanaan stock split dalam perjanjian BCA. Pada tanggal 19 Maret 2019, Entitas Induk telah menerima surat waiver dari BCA No. 1822/W10/2019 untuk melakukan corporate action berupa stock split (1 : 5) atas saham Entitas Induk.

Based on the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders on February 28, 2019, which was notarized through Notarial Deed No. 169 of Satria Amiputra A, S.E, Ak, S.H, M.M, M.Ak, M.Ec.Dev, M.H, M.Kn, dated February 28, 2019, the Company agreed on stock split plan with ratio 1 : 5 (one for five) with change in par value from Rp 100 each par value to Rp 20 each par value.

On February 6, 2019, the Company has submitted an application for planning of stock split in compliance with the BCA agreement. On March 19, 2019, the Company received a waiver letter from BCA No. 1822/W10/2019 to conduct a corporate action in the form of a stock split (1 : 5) of the Company's shares.



**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**26. MODAL SAHAM (lanjutan)**

Pada tanggal 12 Maret 2019, Entitas Induk memperoleh pernyataan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan surat No. S-01260/BELPP3/03-2019 untuk melakukan Pemecahan Nilai Nominal Saham (Stock Split).

Terhitung sejak tanggal 8 April 2019, saham Entitas Induk yang dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) setelah pelaksanaan stock split menjadi sebagai berikut:

**26. SHARE CAPITAL (continued)**

On March 12, 2019, the Company obtained a statement from OJK based on letter No. S-01260/BELPP3/03-2019 to conduct the Stock Split.

As of April 8, 2019, the Company's shares listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) after the stock split are as follows:

| Nilai Nominal/<br>Nominal Value            |                                           | Total Saham/<br>Total of Shares            |                                           |
|--------------------------------------------|-------------------------------------------|--------------------------------------------|-------------------------------------------|
| Sebelum Stock Split/<br>Before Stock Split | Setelah Stock Split/<br>After Stock Split | Sebelum Stock Split/<br>Before Stock Split | Setelah Stock Split/<br>After Stock Split |
| Rp 100                                     | Rp 20                                     | 5.050.000.000                              | 25.250.000.000                            |

Susunan pemegang saham dan kepemilikan saham Entitas Induk pada tanggal 31 Desember 2019 berdasarkan laporan yang dikelola oleh PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

The composition of shareholders and the Company's share ownership as of December 31, 2019 based on reports managed by PT Sinartama Gunita, the Securities Administration Bureau, are as follows:

| Pemegang Saham                                           | Jumlah Saham<br>Ditempatkan<br>dan Disetor<br>Penuh/<br>Number of<br>Issued and<br>Fully Paid | Persentase<br>Kepemilikan/<br>Percentage of<br>Ownership<br>(%) | Total/Total                      | Shareholders                                                    |
|----------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------|----------------------------------|-----------------------------------------------------------------|
| PT Sarana Inti Selaras<br>Sim Antony, Komisaris<br>Utama | 4.411.795.945<br>3.720.000.000                                                                | 17,47<br>14,73                                                  | 88.235.918.900<br>74.400.000.000 | PT Sarana Inti Selaras<br>Sim Antony, President<br>Commissioner |
| Kioe Nata, Komisaris                                     | 3.194.000.000                                                                                 | 12,65                                                           | 63.880.000.000                   | Kioe Nata,<br>Commissioner                                      |
| Budimulio Utomo                                          | 2.562.000.000                                                                                 | 10,15                                                           | 51.240.000.000                   | Budimulio Utomo                                                 |
| Haroen Soedjatmiko                                       | 2.416.000.000                                                                                 | 9,57                                                            | 48.320.000.000                   | Haroen Soedjatmiko                                              |
| William                                                  | 2.314.000.000                                                                                 | 9,16                                                            | 46.280.000.000                   | William                                                         |
| Masyarakat (masing-<br>masing di bawah 5%)               | 6.632.204.055                                                                                 | 26,27                                                           | 132.644.081.100                  | Public (each below 5%)                                          |
| <b>Total</b>                                             | <b>25.250.000.000</b>                                                                         | <b>100,00</b>                                                   | <b>505.000.000.000</b>           | <b>Total</b>                                                    |

Rekonsiliasi saham beredar pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Reconciliation of outstanding shares as of December 31, 2019 and 2018 is as follows:

|                          | 2019                  | 2018                 |                       |
|--------------------------|-----------------------|----------------------|-----------------------|
| Saldo awal tahun         | 5.050.000.000         | 5.050.000.000        | Beginning balance     |
| Stock split              | 20.200.000.000        | -                    | Stock split           |
| <b>Saldo akhir tahun</b> | <b>25.250.000.000</b> | <b>5.050.000.000</b> | <b>Ending balance</b> |

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**27. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO**

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, rincian tambahan modal disetor terdiri atas:

|                                                           |                       |
|-----------------------------------------------------------|-----------------------|
| Agio atas saham terkait dengan:<br>Penawaran Umum Perdana |                       |
| Saham Entitas Induk                                       | 22.000.000.000        |
| Konversi saham                                            |                       |
| Obligasi konversi                                         | 20.000.000.000        |
| Dikurangi beban<br>emisi saham (Catatan 1b)               | (9.800.000.661)       |
| <b>Total</b>                                              | <b>32.199.999.339</b> |

**27. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET**

As of December 31, 2019 and 2018, the details of additional paid-in capital consist of:

|                                                                                  |  |
|----------------------------------------------------------------------------------|--|
| Share premium relating to:<br>Initial Public Offering<br>of the Company's shares |  |
| Conversion of shares                                                             |  |
| Convertible bonds                                                                |  |
| Less share issuance<br>cost (Note 1b)                                            |  |
| <b>Total</b>                                                                     |  |

**28. DIVIDEN KAS**

Berdasarkan Akta Notaris No. 72 oleh Satria Amiputra Amimakmur S.H., M.Kn., pada tanggal 29 Juni 2019, pemegang saham Entitas Induk menyetujui untuk untuk membagikan dividen kas sebesar Rp 10.000.000.000 untuk tahun buku 2018 sesuai dengan persentase kepemilikan saham di Entitas Induk. Entitas Induk telah membayar dividen kas pada tanggal 31 Juli 2019.

**28. CASH DIVIDENDS**

Based on Notarial Deed No. 72 of Satria Amiputra Amimakmur S.H., M.Kn., dated June 29, 2019, the shareholders of the Company agreed to distribute cash dividends amounting to Rp 10,000,000,000 for financial year 2018 in accordance with the percentage of ownership in the Company, The Company has paid the cash dividends on July 31, 2019 .

**29. PENJUALAN**

Akun ini terdiri atas:

|                      | <b>2019</b>            | <b>2018</b>            |
|----------------------|------------------------|------------------------|
| Zinc (Zn)            | 474.158.726.632        | 432.500.696.157        |
| Galena - Timbal (Pb) | 205.150.000.860        | 219.702.525.345        |
| Perak (Ag)           | 204.249.601.729        | 102.349.109.639        |
| Bijih Besi           | 1.552.339.040          | -                      |
| <b>Total</b>         | <b>885.110.668.261</b> | <b>754.552.331.141</b> |

**29. SALES**

This account consists of:

|                    |  |
|--------------------|--|
| Zinc (Zn)          |  |
| Galena - lead (Pb) |  |
| Silver (Ag)        |  |
| Iron ore           |  |
| <b>Total</b>       |  |

Rincian penjualan kepada masing-masing pelanggan dari pihak ketiga yang melebihi 10% dari total penjualan adalah sebagai berikut:

The details of sales to a single customer, third parties exceeding 10% of total sales are as follows:

|                                                                | <b>2019</b>            | <b>2018</b>            |
|----------------------------------------------------------------|------------------------|------------------------|
| Merlion Resources Holdings Limited,<br>Hongkong                | 440.604.505.529        | 390.101.458.408        |
| C&D Logistics Group Limited, China                             | 314.734.403.240        | 119.339.256.590        |
| Cheng Tun Metal International,<br>Trade Pte. Limited, Hongkong | 104.201.007.952        | -                      |
| Global Base Development,<br>HK Pte.Limited, Hongkong           | -                      | 168.982.616.711        |
| <b>Total</b>                                                   | <b>859.539.916.721</b> | <b>678.423.331.709</b> |

|                                                                |  |
|----------------------------------------------------------------|--|
| Merlion Resources Holdings Limited,<br>Hongkong                |  |
| C&D Logistics Group Limited, China                             |  |
| Cheng Tun Metal International,<br>Trade Pte. Limited, Hongkong |  |
| Global Base Development,<br>HK Pte.Limited, Hongkong           |  |
| <b>Total</b>                                                   |  |

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. BEBAN POKOK PENJUALAN**

Akun ini terdiri atas:

|                                                   | 2019                   | 2018                   |
|---------------------------------------------------|------------------------|------------------------|
| Kontraktor (Catatan 39)                           | 247.823.833.322        | 317.291.731.310        |
| Royalti pemerintah                                | 30.264.758.010         | 23.164.693.778         |
| Bahan bakar dan pelumas                           | 29.395.750.349         | 19.441.289.324         |
| Penyusutan (Catatan 11)                           | 22.412.893.775         | 20.769.369.940         |
| Transportasi                                      | 15.969.064.660         | 14.625.891.729         |
| Eksplorasi                                        | 12.102.861.000         | 1.135.720.000          |
| Deplesi (Catatan 12)                              | 10.308.466.018         | 7.439.913.196          |
| Konsumsi                                          | 7.081.933.563          | 5.879.404.848          |
| Reklamasi                                         | 4.663.092.775          | 4.710.117.500          |
| Gaji dan tunjangan                                | 4.472.002.740          | 9.431.294.387          |
| Laboratorium                                      | 4.036.618.339          | 5.117.813.037          |
| Perlengkapan dan suku cadang                      | 3.432.188.243          | 14.987.710.624         |
| Pajak                                             | 3.324.168.402          | 2.183.921.777          |
| Impor                                             | 2.287.458.685          | 1.876.474.027          |
| Bahan pembantu                                    | 1.552.872.595          | 592.982.798            |
| Asuransi                                          | 1.442.798.082          | 1.989.075.174          |
| Bongkar muat                                      | 1.191.674.614          | 1.556.108.800          |
| Perbaikan dan pemeliharaan                        | 642.421.585            | 248.490.036            |
| Pengobatan                                        | 378.720.200            | 392.926.700            |
| Loading                                           | 371.825.409            | -                      |
| Bahan peledak                                     | 165.876.480            | -                      |
| Ekspor                                            | 150.576.358            | 112.720.604            |
| Jamsostek                                         | 146.683.633            | 106.680.159            |
| Operasional lapangan                              | 95.328.500             | 229.596.775            |
| Survei                                            | -                      | 1.403.500.000          |
| Lain-lain (masing-masing<br>di bawah Rp 100 juta) | 132.755.240            | 363.759.983            |
| <b>Subtotal</b>                                   | <b>403.846.622.577</b> | <b>455.051.186.506</b> |
| Persediaan awal                                   | 113.628.140.888        | 82.307.760.224         |
| Penambahan                                        | 64.366.471.404         | 59.177.584.982         |
| Penggunaan untuk aset tetap<br>(Catatan 11)       | (34.472.690.630)       | -                      |
| Persediaan akhir                                  | (57.132.260.196)       | (113.628.140.888)      |
| <b>Subtotal (Catatan 8)</b>                       | <b>86.389.661.466</b>  | <b>27.857.204.318</b>  |
| <b>Total</b>                                      | <b>490.236.284.043</b> | <b>482.908.390.824</b> |

Rincian beban yang dikeluarkan kepada pihak ketiga melebihi 10% dari total beban pokok penjualan adalah

|                                     | 2019            | 2018            |
|-------------------------------------|-----------------|-----------------|
| PT Cipta Standar Indonesia<br>(CSI) | 269.586.672.024 | 275.681.666.400 |

**30. COST OF SALES**

This account consists of:

|                                                     |
|-----------------------------------------------------|
| Contractors (Note 39)                               |
| Government royalties                                |
| Fuel and lubricants                                 |
| Depreciation (Note 11)                              |
| Transportations                                     |
| Exploration                                         |
| Depletion (Note 12)                                 |
| Consumptions                                        |
| Reclamations                                        |
| Salaries and allowances                             |
| Laboratory                                          |
| Equipment and spareparts                            |
| Taxes                                               |
| Import                                              |
| Supporting materials                                |
| Insurance                                           |
| Loading and unloading                               |
| Repair and maintenance                              |
| Medical                                             |
| Loading                                             |
| Explosives                                          |
| Export                                              |
| Jamsostek                                           |
| Field operations                                    |
| Survey                                              |
| Others (each<br>below Rp 100 million)               |
| <b>Subtotal</b>                                     |
| Beginning inventories                               |
| Additions                                           |
| Used for property, plant and<br>equipment (Note 11) |
| Ending inventory                                    |
| <b>Subtotal (Note 8)</b>                            |
| <b>Total</b>                                        |

The details of cost incurred from a single third party exceeding 10% of total cost of sales are as follows:

|                                     |
|-------------------------------------|
| PT Cipta Standar Indonesia<br>(CSI) |
|-------------------------------------|

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. BEBAN PENJUALAN**

Beban penjualan terdiri atas:

|               | 2019                  | 2018                  |
|---------------|-----------------------|-----------------------|
| Ekspor        | 26.181.619.000        | 30.627.678.000        |
| Pengiriman    | 19.525.866.501        | 17.310.803.594        |
| Sewa tongkang | 3.836.985.000         | 1.808.035.543         |
| Hiburan       | 2.052.694.798         | -                     |
| Transportasi  | 2.541.790.749         | -                     |
| Dokumentasi   | 9.000.000             | -                     |
| <b>Total</b>  | <b>54.147.956.048</b> | <b>49.746.517.137</b> |

Export  
Freight  
Barge rent  
Entertainment  
Transportation  
Documentation

**Total**

**31. SELLING EXPENSES**

Selling expenses consist of:

**32. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

Beban umum dan administrasi terdiri atas:

|                                                    | 2019                  | 2018                  |
|----------------------------------------------------|-----------------------|-----------------------|
| Jasa profesional                                   | 12.376.135.636        | 4.070.011.122         |
| Penyusutan (Catatan 11)                            | 9.645.255.856         | 7.849.472.140         |
| Gaji dan tunjangan                                 | 8.003.063.029         | 6.538.863.977         |
| Pajak                                              | 5.621.267.318         | 1.841.463.969         |
| Ekspedisi                                          | 5.485.384.659         | -                     |
| Legal dan perijinan                                | 4.388.479.620         | 4.822.870.277         |
| Perjalanan dinas                                   | 3.333.311.752         | 5.284.469.092         |
| Asuransi                                           | 2.067.415.521         | 1.704.267.114         |
| Imbalan kerja (Catatan 25)                         | 1.463.770.903         | 760.004.150           |
| Perlengkapan dan suku cadang                       | 1.393.284.936         | 1.170.600.972         |
| Keperluan kantor                                   | 1.233.424.215         | 1.130.098.225         |
| Keperluan rumah tangga                             | 1.142.459.959         | 1.023.195.571         |
| Listrik, air, internet dan telepon                 | 1.077.607.697         | 964.370.674           |
| Obligasi                                           | 874.646.967           | -                     |
| Konsumsi                                           | 569.363.440           | 331.350.529           |
| Bahan bakar dan pelumas                            | 520.373.916           | 789.515.441           |
| Pendidikan dan pelatihan                           | 356.235.097           | 104.086.000           |
| Perbaikan dan pemeliharaan                         | 295.949.162           | 289.377.459           |
| Sewa                                               | 288.493.674           | 751.083.004           |
| Jamuan, representasi dan sumbangan                 | 262.063.603           | 166.330.182           |
| Jamsostek                                          | 255.759.149           | 102.007.453           |
| Lain-lain (masing-masing<br>di bawah Rp (100 Juta) | 787.156.207           | 411.282.488           |
| <b>Total</b>                                       | <b>61.440.902.316</b> | <b>40.104.719.839</b> |

Professional fees  
Depreciation (Note 11)  
Salaries and allowances  
Taxes  
Expedition  
Legal and licensing  
Travelling  
Insurance  
Employee benefits (Note 25)  
Equipment and spareparts  
Office supplies  
Household needs  
Electricity, water, internet and telephone  
Obligation  
Consumptions  
Fuels and lubricants  
Education and training  
Repair and maintenance  
Rent  
Banquet, representation and donation  
Jamsostek  
Others (each  
below Rp 100 million)

**Total**

**32. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

General and administrative expenses consist of:

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. BEBAN BUNGA**

Akuni terdiri atas:

|                                             | 2019                  | 2018                  |
|---------------------------------------------|-----------------------|-----------------------|
| Utang bank                                  |                       |                       |
| PT Bank Central Asia Tbk                    | 17.226.606.065        | 9.318.004.725         |
| Efek utang yang diterbitkan                 | 13.599.385.801        | -                     |
| Utang lain-lain                             |                       |                       |
| PT Jayabaya Abadi                           | 24.397.583.438        | 645.483.257           |
| Arie Chandra                                | 508.701.030           | 513.807.000           |
| Herman Ng                                   | -                     | 761.111.105           |
| PT Clemont Finance Indonesia                | -                     | 628.775.201           |
| PT Mitra Pinasthika Mustika Finance         | -                     | 537.055.209           |
| Utang sewa                                  |                       |                       |
| PT Clemont Finance Indonesia                | 1.958.435.270         | 1.131.684.673         |
| PT Mandiri Tunas Finance                    | 432.829.053           | 352.870.668           |
| PT Orix Indonesia Finance                   | 370.834.633           | -                     |
| PT Buana Finance                            | 178.985.721           | 258.838.461           |
| PT BFI Finance                              | 68.763.798            | -                     |
| Utang pembiayaan                            |                       |                       |
| PT BCA Finance                              | 765.037.417           | 799.842.622           |
| PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia | 45.686.033            | -                     |
| PT Maybank Indonesia Finance                | 25.118.000            | 13.283.069            |
| PT Astra Sedaya Finance                     | 18.728.904            | 7.479.707             |
| PT Dipo Star Finance                        | 16.221.524            | -                     |
| Utang usaha pihak berelasi                  |                       |                       |
| Sim Antony                                  | -                     | 188.695.128           |
| PT Energi Powerindo Jaya                    | -                     | 174.336.218           |
| <b>Total</b>                                | <b>59.612.916.687</b> | <b>15.331.267.043</b> |

**33. INTEREST EXPENSES**

This account consists of:

|                                             |
|---------------------------------------------|
| Bank loan                                   |
| PT Bank Central Asia Tbk                    |
| Debt securities issued                      |
| Other payables                              |
| PT Jayabaya Abadi                           |
| Arie Chandra                                |
| Herman Ng                                   |
| PT Clemont Finance Indonesia                |
| PT Mitra Pinasthika Mustika Finance         |
| Lease payables                              |
| PT Clemont Finance Indonesia                |
| PT Mandiri Tunas Finance                    |
| PT Orix Indonesia Finance                   |
| PT Buana Finance                            |
| PT BFI Finance                              |
| Financing payables                          |
| PT BCA Finance                              |
| PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia |
| PT Maybank Indonesia Finance                |
| PT Astra Sedaya Finance                     |
| PT Dipo Star Finance                        |
| Due to related parties                      |
| Sim Antony                                  |
| PT Energi Powerindo Jaya                    |

**Total**

**34. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI**

Tabel di bawah ini menunjukkan rincian anak perusahaan yang tidak dimiliki sepenuhnya oleh Grup yang memiliki kepentingan material non-pengendali.

| Nama Entitas Anak/<br>Name of Subsidiary | Tempat usaha/<br>Principal place of business | Bagian kepemilikan kepentingan dan hak suara yang dimiliki oleh kepentingan non-pengendali/<br>Proportion of ownership interest and voting rights held by non-controlling interests 2019 (%) | Laba dialokasikan ke kepentingan non-pengendali/<br>Profit allocated to non-controlling interests 2019 | Akumulasi kepentingan non-pengendali/<br>Accumulated non-controlling interests 2019 |
|------------------------------------------|----------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------|
| PT Kapuas Prima Citra (KP Citra)         | Indonesia                                    | 30                                                                                                                                                                                           | 228.054.626                                                                                            | 23.959.671.494                                                                      |

**34. NON-CONTROLLING INTEREST**

The table below shows details of partially owned subsidiary of the Group that have material non-controlling interests.

Pada tanggal 27 November 2019, Entitas Induk mengakuisisi 40% saham dari KP Citra menghasilkan 70% kepemilikan dimana Entitas Induk memperoleh pengendalian atas KP Citra. Proporsi kepemilikan dari kepentingan non-pengendali PT KP Citra pada tanggal akuisisi sebesar Rp 23.689.781.830.

On November 27, 2019, the Company acquired additional 40% of the issued shares of KP Citra resulting to 70% ownership wherein the Company has gained control over KP Citra. The proportionate share of the non-controlling interests in PT KP Citra on the date of acquisition amounted to Rp 23,689,781,830.

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**34. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)**

Ringkasan informasi keuangan pada entitas anak dari Grup yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material ditetapkan di bawah ini. Ringkasan informasi keuangan di bawah ini merupakan jumlah sebelum eliminasi intra grup.

|                                 | <b>2019</b>     |
|---------------------------------|-----------------|
| Total aset lancar               | 9.702.699.924   |
| Total aset tidak lancar         | 83.802.162.560  |
| Total liabilitas jangka pendek  | 6.073.396.400   |
| Total liabilitas jangka panjang | 7.565.894.439   |
| Penjualan                       | 517.951.090     |
| Rugi tahun berjalan             | (5.257.377.641) |
| Penghasilan komprehensif lain   | 139.450.127     |
| Total Rugi Komprehensif         | (5.117.927.514) |
| Kas masuk (keluar) dari:        |                 |
| Kegiatan operasi                | (5.836.896.168) |
| Kegiatan investasi              | (41.314.583)    |
| Kegiatan pendanaan              | 6.943.442.050   |

**35. LABA PER SAHAM**

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun bersangkutan. Perhitungannya adalah sebagai berikut:

|                                          | <b>2019</b>     | <b>2018</b>     |
|------------------------------------------|-----------------|-----------------|
| Laba tahun berjalan                      | 178.603.779.166 | 110.152.209.336 |
| Rata-rata tertimbang jumlah lembar saham | 19.881.780.822  | 5.050.000.000   |
| <b>Laba per saham</b>                    | <b>8,98</b>     | <b>21,81</b>    |

**34. NON-CONTROLLING INTEREST (continued)**

Summarized financial information in respect of the Group's subsidiary that has material non-controlling interests is set out below. The summarized financial information below represents amounts before intragroup eliminations.

Total Current Assets  
Total Non-Current Assets

Total Current Liabilities  
Total Non-Current Liabilities

Sales  
Loss for the year

Other comprehensive income

Total Comprehensive Loss

Net cash inflow (outflow) from:  
Operating activities  
Investing activities  
Financing activities

**35. BASIC EARNINGS PER SHARE**

Basic earnings per share is calculated by dividing income for the year by the weighted average number of shares outstanding during the year. The calculations are as follows:

Income for the year  
Weighted average number of shares

Basic earnings per share

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. INFORMASI SEGMENT**

Grup mengelompokkan dan mengevaluasi usahanya berdasarkan jenis produk yang terdiri dari Zinc (Zn), Galena - Timbal (Pb) dan Ore (Fe).

Grup tidak dapat memisahkan beban-beban terkait karena proses penambangan dan pemisahan Pb dan Zn (di pabrik flotasi) berasal dari satu batuan yang sama (Galena) dan dilakukan secara bersamaan, sehingga segmen operasi dari Grup hanya dari penjualan bersih saja.

**36. SEGMENT INFORMATION**

The Group classifies and evaluates its business based on product types consisting of Zinc (Zn), Galena - Lead (Pb) and Ore (Fe).

The Group can not separate the related expenses due to the process of mining and separation of Pb and Zn (at the flotation plant) came from the same rocks (Galena) and is done simultaneously, so that the operating segment of the Group is only from net sales.

31 Desember 2019/December 31, 2019

|                                                           | Zinc (Zn)       | Galena - Timbal (Pb) | Perak (Ag)      | Ore (Fe)      | Total                  |                                                 |
|-----------------------------------------------------------|-----------------|----------------------|-----------------|---------------|------------------------|-------------------------------------------------|
| Penjualan                                                 | 474.158.726.632 | 205.150.000.860      | 204.249.601.729 | 1.552.339.040 | 885.110.668.261        | Sales                                           |
| Beban pokok penjualan yang tidak dapat dialokasikan       |                 |                      |                 |               | 490.236.284.043        | Unallocated cost of sales                       |
| <b>Laba bruto</b>                                         |                 |                      |                 |               | <b>394.874.384.218</b> | <b>Gross profit</b>                             |
| <b>Beban usaha</b>                                        |                 |                      |                 |               |                        | <b>Operating expenses</b>                       |
| Beban penjualan yang tidak dapat dialokasikan             |                 |                      |                 |               | 54.147.956.048         | Unallocated selling expenses                    |
| Beban umum dan administrasi yang tidak dapat dialokasikan |                 |                      |                 |               | 61.440.902.316         | Unallocated general and administrative expenses |
| <b>Total beban usaha yang tidak dapat dialokasikan</b>    |                 |                      |                 |               | <b>115.588.858.364</b> | <b>Unallocated total operating expenses</b>     |
| <b>Laba usaha</b>                                         |                 |                      |                 |               | <b>279.285.525.854</b> | <b>Operating income</b>                         |
| Beban lain-lain yang tidak dapat dialokasikan             |                 |                      |                 |               | (35.172.098.483)       | Unallocated other expense                       |
| <b>Laba sebelum beban pajak penghasilan</b>               |                 |                      |                 |               | <b>244.113.427.371</b> | <b>Income before tax expenses</b>               |
| Beban pajak penghasilan yang tidak dapat dialokasikan     |                 |                      |                 |               | (65.281.593.579)       | Unallocated income tax expenses                 |
| <b>Laba tahun berjalan</b>                                |                 |                      |                 |               | <b>178.831.833.792</b> | <b>Income for the year</b>                      |
| <b>Penghasilan (rugi) komprehensif lain</b>               |                 |                      |                 |               |                        | <b>Other comprehensive income (loss)</b>        |
| Pengukuran kembali liabilitas imbalan                     |                 |                      |                 |               | 397.727.139            | Remeasurement of employee benefits liabilities  |
| Manfaat pajak penghasilan yang tidak dapat dialokasikan   |                 |                      |                 |               | (99.431.785)           | Unallocated related income tax benefits         |
| <b>Total rugi komprehensif lain</b>                       |                 |                      |                 |               | <b>298.295.354</b>     | <b>Total other comprehensive loss</b>           |
| <b>Total laba komprehensif</b>                            |                 |                      |                 |               | <b>179.130.129.146</b> | <b>Total comprehensive income</b>               |

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

**36. SEGMENT INFORMATION (continued)**

31 Desember 2018/December 31, 2018

|                                                              | <b>Zinc (Zn)</b> | <b>Galena - Timbal<br/>(Pb)</b> | <b>Perak (Ag)</b> | <b>Ore (Fe)</b> | <b>Total</b>           |                                                  |
|--------------------------------------------------------------|------------------|---------------------------------|-------------------|-----------------|------------------------|--------------------------------------------------|
| Penjualan                                                    | 432.500.696.157  | 219.702.525.345                 | 102.349.109.639   | -               | 754.552.331.141        | Sales                                            |
| Beban pokok penjualan yang tidak dapat dialokasikan          |                  |                                 |                   |                 | 482.908.390.824        | Unallocated cost of sales                        |
| <b>Laba bruto</b>                                            |                  |                                 |                   |                 | <b>271.643.940.317</b> | <b>Gross profit</b>                              |
| <b>Beban usaha</b>                                           |                  |                                 |                   |                 |                        | <b>Operating expenses</b>                        |
| Beban penjualan yang tidak dapat dialokasikan                |                  |                                 |                   |                 | 49.746.517.137         | Unallocated selling expenses                     |
| Beban umum dan administrasi yang tidak dapat dialokasikan    |                  |                                 |                   |                 | 40.104.719.839         | Unallocated general and administrative expenses  |
| <b>Total beban usaha yang tidak dapat dialokasikan</b>       |                  |                                 |                   |                 | <b>89.851.236.976</b>  | <b>Unallocated total operating expenses</b>      |
| <b>Laba usaha</b>                                            |                  |                                 |                   |                 | <b>181.792.703.341</b> | <b>Operating income</b>                          |
| <b>Beban lain-lain yang tidak dapat dialokasikan</b>         |                  |                                 |                   |                 | (38.253.026.662)       | <b>Unallocated other expense</b>                 |
| <b>Laba sebelum beban pajak penghasilan</b>                  |                  |                                 |                   |                 | <b>143.539.676.679</b> | <b>Income before tax expenses</b>                |
| <b>Beban pajak penghasilan yang tidak dapat dialokasikan</b> |                  |                                 |                   |                 | (33.387.467.343)       | <b>Unallocated income tax expenses</b>           |
| <b>Laba tahun berjalan</b>                                   |                  |                                 |                   |                 | <b>110.152.209.336</b> | <b>Income for the year</b>                       |
| <b>Penghasilan (rugi) komprehensif lain</b>                  |                  |                                 |                   |                 |                        | <b>Other comprehensive income (loss)</b>         |
| Pengukuran kembali liabilitas imbalan                        |                  |                                 |                   |                 | (1.109.067.560)        | Remeasurement of employee benefits liabilities   |
| Manfaat pajak penghasilan yang tidak dapat dialokasikan      |                  |                                 |                   |                 | 277.266.890            | Unallocated related income tax benefits          |
| Bagian penghasilan Komprehensif lain dari entitas asosiasi   |                  |                                 |                   |                 | 6.606.756              | Share in other comprehensive income of associate |
| <b>Total rugi komprehensif lain</b>                          |                  |                                 |                   |                 | <b>(825.193.914)</b>   | <b>Total other comprehensive loss</b>            |
| <b>Total laba komprehensif</b>                               |                  |                                 |                   |                 | <b>109.327.015.422</b> | <b>Total comprehensive income</b>                |

31 Desember 2019/December 31, 2019

|                                                 | <b>Zinc (Zn)</b> | <b>Galena - Timbal<br/>(Pb)</b> | <b>Perak (Ag)</b> | <b>Ore (Fe)</b> | <b>Total</b>             |                                 |
|-------------------------------------------------|------------------|---------------------------------|-------------------|-----------------|--------------------------|---------------------------------|
| Aset segmen                                     | -                | -                               | -                 | 37.304.399.370  | 37.304.399.370           | Segment assets                  |
| Aset segmen yang tidak dapat dialokasikan       |                  |                                 |                   |                 | 1.391.996.771.855        | Unallocated segment assets      |
|                                                 |                  |                                 |                   |                 | <b>1.429.301.171.225</b> |                                 |
| Liabilitas segmen yang tidak dapat dialokasikan |                  |                                 |                   |                 | 648.343.183.551          | Unallocated segment liabilities |



**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

**36. SEGMENT INFORMATION (continued)**

31 Desember 2018/December 31, 2018

|                                                 | <b>Zinc (Zn)</b> | <b>Galena - Timbal (Pb)</b> | <b>Perak (Ag)</b> | <b>Ore (Fe)</b> | <b>Total</b>             |                                 |
|-------------------------------------------------|------------------|-----------------------------|-------------------|-----------------|--------------------------|---------------------------------|
| Aset segmen                                     | -                | 30.683.795.950              | -                 | 71.777.090.000  | 102.460.885.950          | Segment assets                  |
| Aset segmen yang tidak dapat dialokasikan       |                  |                             |                   |                 | <u>1.214.885.725.820</u> | Unallocated segment assets      |
|                                                 |                  |                             |                   |                 | <u>1.317.346.611.770</u> |                                 |
| Liabilitas segmen yang tidak dapat dialokasikan |                  |                             |                   |                 | <u>729.208.535.072</u>   | Unallocated segment liabilities |

Informasi mengenai segmen operasi Grup berdasarkan wilayah geografis adalah sebagai berikut:

Information about the Group's operating segment by geographical location is as follows:

|                                                                               | <b>2019</b>            | <b>2018</b>            |                                                                                 |
|-------------------------------------------------------------------------------|------------------------|------------------------|---------------------------------------------------------------------------------|
| Penjualan neto                                                                |                        |                        | Net Sales                                                                       |
| Ekspor                                                                        | 883.558.329.221        | 754.552.331.141        | Export                                                                          |
| Domestik                                                                      | 1.552.339.040          | -                      | Domestic                                                                        |
| <b>Total</b>                                                                  | <b>885.110.668.261</b> | <b>754.552.331.141</b> | <b>Total</b>                                                                    |
| Aset Domestik                                                                 | 1.429.301.171.225      | 1.317.346.611.770      | Assets Domestic                                                                 |
| Pengeluaran untuk barang modal Domestik                                       | 2.462.184.979          | 1.283.760.375          | Capital Expenditure Domestic                                                    |
| Aset tidak lancar selain instrumen Keuangan dan aset pajak tangguhan Domestik | 978.379.363.635        | 651.846.246.375        | Non-current assets except financial instrument and deferred tax assets Domestic |

**37. INSTRUMEN KEUANGAN**

**37. FINANCIAL INSTRUMENTS**

PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

|          |                                                                                                                                                                                                                                                |          |                                                                                                                                                                                                |
|----------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Level 1: | Harga dikutip (tidak disesuaikan) dari pasar yang aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;                                                                                                                                               | Level 1: | Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;                                                                                                              |
| Level 2: | Input selain harga yang dikutip dari pasar yang disertakan pada level 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (yaitu sebagai sebuah harga) atau secara tidak langsung (yaitu sebagai turunan dari harga); dan | Level 2: | Inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (that is, as prices) or indirectly (that is, derived from prices); and |
| Level 3: | Input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi).                                                                                                        | Level 3: | Inputs for the asset or liability that is not based on observable market data (that is, unobservable inputs).                                                                                  |

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**37. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)**

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dan nilai wajar instrumen keuangan dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

**37. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)**

The table below presents a comparison between the carrying amounts and fair value of financial instruments in the consolidated financial statements as of December 31, 2019 and 2018:

|                                                                                   |  | 2019                               |                            |                                                          |  |
|-----------------------------------------------------------------------------------|--|------------------------------------|----------------------------|----------------------------------------------------------|--|
|                                                                                   |  | Nilai tercatat/<br>Carrying amount | Nilai wajar/<br>Fair value |                                                          |  |
| <b>ASET KEUANGAN</b>                                                              |  |                                    |                            | <b>FINANCIAL ASSETS</b>                                  |  |
| <b>Pinjaman yang diberikan dan piutang:</b>                                       |  |                                    |                            | <b>Loans and receivables:</b>                            |  |
| Kas dan setara kas                                                                |  | 65.310.109.497                     | 65.310.109.497             | Cash and cash equivalents                                |  |
| Piutang usaha - pihak ketiga                                                      |  | 14.755.500.448                     | 14.755.500.448             | Trade receivables - third parties                        |  |
| Piutang lain-lain - pihak ketiga                                                  |  | 65.780.238.131                     | 65.780.238.131             | Other receivables - third parties                        |  |
| Piutang pihak berelasi                                                            |  | 205.132.717.631                    | 205.132.717.631            | Due from related parties                                 |  |
| Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya                                    |  | 10.289.945.770                     | 10.289.945.770             | Restricted cash and cash equivalents                     |  |
| Aset lainnya - jaminan                                                            |  | 562.500.000                        | 562.500.000                | Other asset - refundable deposit                         |  |
| <b>Total Aset Keuangan</b>                                                        |  | <b>361.831.011.477</b>             | <b>361.831.011.477</b>     | <b>Total Financial Assets</b>                            |  |
| <b>LIABILITAS KEUANGAN</b>                                                        |  |                                    |                            | <b>FINANCIAL LIABILITIES</b>                             |  |
| <b>Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi:</b> |  |                                    |                            | <b>Financial liabilities measured at amortized cost:</b> |  |
| Utang bank jangka pendek                                                          |  | 157.720.746.000                    | 157.720.746.000            | Short-term bank loan                                     |  |
| Utang usaha                                                                       |  |                                    |                            | Trade payables                                           |  |
| Pihak ketiga                                                                      |  | 10.159.973.651                     | 14.358.931.189             | Third parties                                            |  |
| Pihak berelasi                                                                    |  | 4.376.575.038                      | 177.617.500                | Related parties                                          |  |
| Utang lain-lain                                                                   |  |                                    |                            | Other payables                                           |  |
| Pihak ketiga                                                                      |  | 168.422.839.958                    | 168.422.839.958            | Third parties                                            |  |
| Beban akrual                                                                      |  | 2.705.475.388                      | 2.705.475.388              | Accrued expenses                                         |  |
| Liabilitas imbalan kerja jangka pendek                                            |  | 114.798.167                        | 114.798.167                | Short-term employee benefits liabilities                 |  |
| Efek utang yang diterbitkan - neto                                                |  | 66.896.228.584                     | 66.896.228.584             | Debt securities issued - net                             |  |
| Utang bank jangka panjang                                                         |  | 90.000.000.000                     | 90.000.000.000             | Long-term bank loan                                      |  |
| Utang pembiayaan                                                                  |  | 9.681.898.944                      | 9.681.898.944              | Financing payables                                       |  |
| Utang sewa                                                                        |  | 27.729.459.393                     | 27.729.459.393             | Lease payables                                           |  |
| Utang pihak berelasi                                                              |  | 38.899.300.000                     | 38.899.300.000             | Due to related parties                                   |  |
| <b>Total Liabilitas Keuangan</b>                                                  |  | <b>576.707.295.123</b>             | <b>576.707.295.123</b>     | <b>Total Financial Liabilities</b>                       |  |
|                                                                                   |  | 2018                               |                            |                                                          |  |
|                                                                                   |  | Nilai tercatat/<br>Carrying amount | Nilai wajar/<br>Fair value |                                                          |  |
| <b>ASET KEUANGAN</b>                                                              |  |                                    |                            | <b>FINANCIAL ASSETS</b>                                  |  |
| <b>Pinjaman yang diberikan dan piutang:</b>                                       |  |                                    |                            | <b>Loans and receivables:</b>                            |  |
| Kas dan setara kas                                                                |  | 68.577.231.871                     | 68.577.231.871             | Cash and cash equivalents                                |  |
| Piutang usaha - pihak ketiga                                                      |  | 1.544.816.400                      | 1.544.816.400              | Trade receivables - third parties                        |  |
| Piutang lain-lain - pihak ketiga                                                  |  | 98.713.446.863                     | 98.713.446.863             | Other receivables - third parties                        |  |
| Piutang pihak berelasi                                                            |  | 127.787.666.227                    | 127.787.666.227            | Due from related parties                                 |  |
| Kas yang setara kas yang dibatasi penggunaannya                                   |  | 6.745.220.976                      | 6.745.220.976              | Restricted cash and cash equivalents                     |  |
| <b>Total Aset Keuangan</b>                                                        |  | <b>303.368.382.337</b>             | <b>303.368.382.337</b>     | <b>Total Financial Assets</b>                            |  |

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**37. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)**

**37. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)**

|                                    | 2018                               |                            |                                       |
|------------------------------------|------------------------------------|----------------------------|---------------------------------------|
|                                    | Nilai tercatat/<br>Carrying amount | Nilai wajar/<br>Fair value |                                       |
| <b>LIABILITAS KEUANGAN</b>         |                                    |                            | <b>FINANCIAL LIABILITIES</b>          |
| <b>Liabilitas keuangan yang</b>    |                                    |                            | <b>Financial liabilities measured</b> |
| <b>dicatat berdasarkan biaya</b>   |                                    |                            | <b>at amortized cost:</b>             |
| <b>perolehan diamortisasi:</b>     |                                    |                            | <b>Short-term bank loan</b>           |
| Utang bank jangka pendek           | 90.448.326.000                     | 90.448.326.000             | Trade payables                        |
| Utang usaha                        |                                    |                            | Third parties                         |
| Pihak ketiga                       | 47.568.156.346                     | 47.568.156.346             | Related parties                       |
| Pihak berelasi                     | 175.000.000                        | 175.000.000                | Other payables - third party          |
| Utang lain-lain - pihak ketiga     | 176.142.389.076                    | 176.142.389.076            | Accrued expenses                      |
| Beban akrual                       | 420.552.931                        | 420.552.931                | Short-term employee                   |
| Liabilitas imbalan kerja           |                                    |                            | benefits liabilities                  |
| jangka pendek                      | 227.633.195                        | 227.633.195                | Debt securities issued - net          |
| Efek utang yang diterbitkan - neto | 69.973.696.190                     | 69.973.696.190             | Long-term bank loan                   |
| Utang bank jangka panjang          | 114.000.000.000                    | 114.000.000.000            | Financing payables                    |
| Utang pembiayaan                   | 8.541.144.238                      | 8.541.144.238              | Lease payables                        |
| Utang sewa                         | 27.569.685.770                     | 27.569.685.770             |                                       |
| <b>Total Liabilitas Keuangan</b>   | <b>535.066.583.746</b>             | <b>535.066.583.746</b>     | <b>Total Financial Liabilities</b>    |

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar masing-masing kelompok dari instrumen keuangan Grup:

The following are the methods and assumptions used to determine the fair value of each group of financial instruments of the Group:

1. Nilai wajar kas dan setara kas, piutang usaha - pihak ketiga, piutang lain-lain - pihak ketiga, kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya, utang usaha, beban masih harus dibayar, dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek dan akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan.
2. Nilai wajar utang bank jangka pendek dan jangka panjang serta utang pembiayaan, utang sewa dan efek utang yang diterbitkan mendekati nilai tercatat karena tingkat suku bunganya dinilai ulang secara berkala.
3. Nilai wajar piutang pihak berelasi, dan utang lain-lain - pihak ketiga dicatat sebesar biaya historis karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

1. The fair value of cash and cash equivalents, trade receivables - third parties, other receivables - third parties, restricted cash and cash equivalents, trade payables, accrued expenses and short-term employee benefits liabilities approximate their carrying values due to their short term nature that will be due within 12 months.
2. The fair value of short-term and long-term bank loan and financing, leased payables and debt securities issued approximate their carrying values due to their rates are regularly revalued.
3. The fair value of due from related parties, and other payables - third parties are carried at historical cost because their fair value can not be measured reliably.

**38. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT**

Tingkat probabilitas risiko yang sangat potensial terjadi dari instrumen keuangan Grup adalah risiko pasar (yaitu risiko mata uang asing dan tingkat suku bunga), risiko kredit, dan risiko likuiditas. Kebijakan akan pentingnya mengelola tingkat risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan beberapa parameter perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Grup menelaah dan menyetujui kebijakan risiko yang mencakup toleransi risiko dalam strategi mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

Potential risks arising from the Group's financial instruments relates to market risk (foreign currency exchange and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. Policies of the importance of managing the risk level has increased significantly considering changes of several parameters and volatility of financial markets both in Indonesia and international. The Company's Board of Directors reviews and approves risk policies covering the risk tolerance in the strategy to manage the risks which are summarized below.

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**38. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**RISIKO PASAR**

Risiko pasar merupakan risiko yang terutama disebabkan karena perubahan harga pasar. Grup dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko nilai tukar mata uang asing dan tingkat suku bunga.

**Risiko Mata Uang Asing**

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang atas suatu instrumen keuangan karena perubahan dari nilai tukar mata uang asing. Grup terekspos risiko nilai tukar mata uang asing yang terutama timbul dari aset dan liabilitas moneter dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional Grup.

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**MARKET RISK**

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Group is affected by foreign currency exchange risk and interest risk.

**Foreign Currency Exchange Risk**

Foreign currency exchange rates risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group exposes the risk of foreign exchange rates arising mainly from monetary assets and liabilities in different currencies of the Group's functional currency.

|                                                | 2019                               |                                 | 2018                               |                                 |                                      |
|------------------------------------------------|------------------------------------|---------------------------------|------------------------------------|---------------------------------|--------------------------------------|
|                                                | Mata uang asing/Foreign Currencies | Rupiah/Rupiah                   | Mata uang asing/Foreign Currencies | Rupiah/Rupiah                   |                                      |
| <b><u>Dolar Amerika Serikat</u></b>            |                                    |                                 |                                    |                                 | <b><u>US Dollar</u></b>              |
| <b><u>Aset</u></b>                             |                                    |                                 |                                    |                                 | <b><u>Assets</u></b>                 |
| Kas dan setara kas                             | 3.751.039,66                       | 52.143.202.157                  | 112.309,00                         | 1.626.346.629                   | Cash and cash equivalents            |
| Piutang usaha                                  | 1.061.470,43                       | 14.755.500.448                  | 104.400,00                         | 1.511.816.400                   | Trade receivables                    |
| kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya | 335.194,75                         | 4.659.542.220                   | 335.131,05                         | 4.853.032.735                   | Restricted cash and cash equivalents |
| <b><u>Liabilitas</u></b>                       |                                    |                                 |                                    |                                 | <b><u>Liabilities</u></b>            |
| Utang bank                                     |                                    |                                 |                                    |                                 | Short-term                           |
| Jangka pendek                                  | 11.346.000,00                      | 157.720.746.000                 | 6.246.000,00                       | 90.448.326.000                  | bank loan                            |
| Utang usaha                                    |                                    |                                 |                                    |                                 | Trade payables                       |
| Pihak ketiga                                   | 121.592,02                         | 1.690.250.670                   | 466.517,00                         | 6.755.632.677                   | Third parties                        |
| Utang lain-lain                                |                                    |                                 |                                    |                                 | Other payables                       |
| Pihak ketiga                                   | 1.000.000,00                       | 13.901.000.000                  | 1.000.000,00                       | 14.481.000.000                  | Third parties                        |
| <b>Liabilitas - neto</b>                       | <b><u>(7.319.887,18)</u></b>       | <b><u>(101.753.751.845)</u></b> | <b><u>(7.160.676,95)</u></b>       | <b><u>(103.693.762.913)</u></b> | <b>Liabilities - net</b>             |
| <b><u>Yuan China</u></b>                       |                                    |                                 |                                    |                                 | <b><u>Chinese Yuan</u></b>           |
| <b><u>Aset</u></b>                             |                                    |                                 |                                    |                                 | <b><u>Assets</u></b>                 |
| Kas dan setara kas                             | 9.985,85                           | 19.881.827                      | -                                  | -                               | Cash and cash equivalents            |
| <b><u>Liabilitas</u></b>                       |                                    |                                 |                                    |                                 | <b><u>Liabilities</u></b>            |
| Utang usaha:                                   |                                    |                                 |                                    |                                 | Trade payables:                      |
| Pihak ketiga                                   | 1.399.661,76                       | 2.786.726.564                   | 813.540,00                         | 1.716.569.400                   | Third parties                        |
| <b>Liabilitas - neto</b>                       | <b><u>(1.389.675,91)</u></b>       | <b><u>(2.766.844.737)</u></b>   | <b><u>(813.540,00)</u></b>         | <b><u>(1.716.569.400)</u></b>   | <b>Liabilities - net</b>             |

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**38. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**RISIKO PASAR (lanjutan)**

Risiko Mata Uang Asing (lanjutan)

|                         | 2019                               |                          | 2018                               |                          |
|-------------------------|------------------------------------|--------------------------|------------------------------------|--------------------------|
|                         | Mata uang asing/Foreign Currencies | Rupiah/Rupiah            | Mata uang asing/Foreign Currencies | Rupiah/Rupiah            |
| <b>Franc Swiss</b>      |                                    |                          |                                    |                          |
| <b>Aset</b>             |                                    |                          |                                    |                          |
| Kas dan setara kas      | 792,00                             | 11.377.872               | 792,00                             | 11.650.122               |
| <b>Liabilitas</b>       |                                    |                          |                                    |                          |
| Utang usaha             |                                    |                          |                                    |                          |
| Pihak ketiga            | 10.000.000,00                      | 143.660.000.000          | 10.000.000,00                      | 147.097.500.000          |
| <b>Liabilitas -neto</b> | <b>(9.999.208,00)</b>              | <b>(143.648.622.128)</b> | <b>(9.999.208,00)</b>              | <b>(147.085.849.878)</b> |

Analisa Sensitivitas atas Perubahan Selisih Kurs

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dinyatakan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2019.

| Kenaikan (Penurunan)<br>Mata Uang Asing<br>Increase (Decrease) in foreign Exchange |      |
|------------------------------------------------------------------------------------|------|
| USD                                                                                | 1%   |
|                                                                                    | (1%) |
| CHF                                                                                | 1%   |
|                                                                                    | (1%) |
| CNY                                                                                | 1%   |
|                                                                                    | (1%) |

Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dalam hal nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan utang bank jangka pendek, efek utang yang diterbitkan, utang bank jangka panjang, utang pembiayaan, utang sewa, dan utang lain-lain.

Grup memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Grup secara tepat waktu. Manajemen tidak menganggap perlunya melakukan swap suku bunga saat ini.

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, atas liabilitas keuangan Grup yang terkait risiko tingkat suku bunga:

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**MARKET RISK (continued)**

Foreign Currency Exchange Risk (lanjutan)

|                           | 2019                               |                          | 2018                               |                          |
|---------------------------|------------------------------------|--------------------------|------------------------------------|--------------------------|
|                           | Mata uang asing/Foreign Currencies | Rupiah/Rupiah            | Mata uang asing/Foreign Currencies | Rupiah/Rupiah            |
| <b>Swiss Franc</b>        |                                    |                          |                                    |                          |
| <b>Assets</b>             |                                    |                          |                                    |                          |
| Cash and cash equivalents | 792,00                             | 11.650.122               | 792,00                             | 11.650.122               |
| <b>Liabilities</b>        |                                    |                          |                                    |                          |
| Trade payable:            |                                    |                          |                                    |                          |
| Third parties             | 10.000.000,00                      | 147.097.500.000          | 10.000.000,00                      | 147.097.500.000          |
| <b>Liabilities - net</b>  | <b>(9.999.208,00)</b>              | <b>(147.085.849.878)</b> | <b>(9.999.208,00)</b>              | <b>(147.085.849.878)</b> |

Sensitivity Analysis on Changes in Foreign Exchange Rates

Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are stated at the exchange rate prevailing as of December 31, 2019.

| Pengaruh Pada Laba<br>Sebelum Pajak<br>Effect On Income Before Tax |                  |
|--------------------------------------------------------------------|------------------|
| 2019                                                               | 2018             |
| 101.753.751.85                                                     | 10.369.376.291   |
| (101.753.751.85)                                                   | (10.369.376.291) |
| 14.364.862.213                                                     | 14.708.584.988   |
| (14.364.862.213)                                                   | (14.708.584.988) |
| 276.684.474                                                        | 171.656.940      |
| (276.684.474)                                                      | (171.656.940)    |

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk in terms of fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. Exposure of the Group to interest rate risk is mainly related to short-term bank loan, debt securities issued, long-term bank loan, financing payables, lease payables, and other payables.

The Group closely monitor fluctuations in market interest rates and market expectations so that they can take the most profitable steps for the Group in a timely manner. Management does not consider the need for interest rate swaps at this time.

The following table sets out the carrying amount, by maturity, of the Group's financial liabilities that are exposed to interest rate risk:

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**38. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**RISIKO PASAR (lanjutan)**

**Risiko Tingkat Suku Bunga (lanjutan)**

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**MARKET RISK (continued)**

**Interest Rate Risk (continued)**

| 2019                                                   |                                                                                |                                                                   |                                                                     |                                                                     |                                                                     |                                                                     |                        |
|--------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------|------------------------|
|                                                        | Rata - rata<br>Suku Bunga<br>Efektif/<br>Average<br>Effective<br>Interest Rate | Jatuh Tempo<br>dalam Satu (1)<br>Tahun/<br>Within One (1)<br>Year | Jatuh Tempo<br>Pada Tahun<br>ke - 2/<br>In the 2 <sup>nd</sup> Year | Jatuh Tempo<br>Pada Tahun<br>ke - 3/<br>In the 3 <sup>rd</sup> Year | Jatuh Tempo<br>Pada Tahun<br>ke - 4/<br>In the 4 <sup>th</sup> Year | Jatuh Tempo<br>Pada Tahun<br>ke - 5/<br>In the 5 <sup>th</sup> Year | Total/Total            |
| <b>Liabilitas/Liabilities</b>                          |                                                                                |                                                                   |                                                                     |                                                                     |                                                                     |                                                                     |                        |
| Utang bank jangka pendek/<br>Short-term bank loan      | 6,00%                                                                          | 157.720.746.000                                                   | -                                                                   | -                                                                   | -                                                                   | -                                                                   | <b>157.720.746.000</b> |
| Efek utang yang diterbitkan/<br>Debt securities issued | 13,35% - 16,80%                                                                | 26.000.000.000                                                    | 1.000.000.000                                                       | 18.400.000.000                                                      | 23.000.000.000                                                      | -                                                                   | <b>68.400.000.000</b>  |
| Utang bank jangka panjang/<br>Long-term bank loan      | 10,75%                                                                         | 24.000.000.000                                                    | 24.000.000.000                                                      | 24.000.000.000                                                      | 18.000.000.000                                                      | -                                                                   | <b>90.000.000.000</b>  |
| Utang pembiayaan/<br>Financing payables                | 3,50% - 18,46%                                                                 | 6.049.976.731                                                     | 3.631.922.213                                                       | -                                                                   | -                                                                   | -                                                                   | <b>9.681.898.944</b>   |
| Utang sewa/Lease payables                              | 4,02% - 16,00%                                                                 | 14.512.606.132                                                    | 11.155.273.094                                                      | 2.061.580.167                                                       | -                                                                   | -                                                                   | <b>27.729.459.393</b>  |
| Utang lain-lain/<br>Other payables                     | 3,60% - 10,00%                                                                 | 52.014.152                                                        | 168.370.825.806                                                     | -                                                                   | -                                                                   | -                                                                   | <b>168.422.839.958</b> |

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**38. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**RISIKO PASAR (lanjutan)**

Risiko Tingkat Suku Bunga (lanjutan)

| 2018                                                   |                                                                                |                                                                   |                                                                     |                                                                     |                                                                     |                                                                     |                        |
|--------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------|------------------------|
|                                                        | Rata - rata<br>Suku Bunga<br>Efektif/<br>Average<br>Effective<br>Interest Rate | Jatuh Tempo<br>dalam Satu (1)<br>Tahun/<br>Within One (1)<br>Year | Jatuh Tempo<br>Pada Tahun<br>ke - 2/<br>In the 2 <sup>nd</sup> Year | Jatuh Tempo<br>Pada Tahun<br>ke - 3/<br>In the 3 <sup>rd</sup> Year | Jatuh Tempo<br>Pada Tahun<br>ke - 4/<br>In the 4 <sup>th</sup> Year | Jatuh Tempo<br>Pada Tahun<br>ke - 5/<br>In the 5 <sup>th</sup> Year | Total/Total            |
| <b>Liabilitas/Liabilities</b>                          |                                                                                |                                                                   |                                                                     |                                                                     |                                                                     |                                                                     |                        |
| Utang bank jangka pendek/<br>Short-term bank loan      | 6,00%                                                                          | 90.448.326.000                                                    | -                                                                   | -                                                                   | -                                                                   | -                                                                   | <b>90.448.326.000</b>  |
| Efek utang yang diterbitkan/<br>Debt securities issued | 13,25% - 16,80%                                                                | 4.600.000.000                                                     | 26.000.000.000                                                      | 1.000.000.000                                                       | 18.400.000.000                                                      | 23.000.000.000                                                      | <b>73.000.000.000</b>  |
| Utang bank jangka panjang/<br>Long-term bank loan      | 10,50%                                                                         | 24.000.000.000                                                    | 24.000.000.000                                                      | 24.000.000.000                                                      | 24.000.000.000                                                      | 18.000.000.000                                                      | <b>114.000.000.000</b> |
| Utang pembiayaan/<br>Financing payables                | 3,50% - 18,46%                                                                 | 4.235.403.944                                                     | 4.305.740.294                                                       | -                                                                   | -                                                                   | -                                                                   | <b>8.541.144.238</b>   |
| Utang sewa/Lease payables                              | 4,27% - 16,00%                                                                 | 12.010.202.377                                                    | 9.281.922.465                                                       | 6.277.560.928                                                       | -                                                                   | -                                                                   | <b>27.569.685.770</b>  |
| Utang lain-lain/<br>Other payables                     | 3,60% - 10,00%                                                                 | 12.025.654.146                                                    | 164.116.734.930                                                     | -                                                                   | -                                                                   | -                                                                   | <b>176.142.389.076</b> |

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**38. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**RISIKO PASAR (lanjutan)**

Risiko Tingkat Suku Bunga (lanjutan)

Sensitivitas atas perubahan yang wajar dari tingkat suku bunga atas saldo pinjaman yang dikenakan suku bunga mengambang, dimana semua variabel lainnya dianggap konstan, jika terdapat kenaikan atau penurunan dalam suku bunga sebesar 1% maka akan menambah atau mengurangi rugi sebelum pajak untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp 5.196.107.443.

**RISIKO KREDIT**

Risiko kredit adalah risiko dalam hal pihak ketiga tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Grup dihadapkan pada risiko kredit dari kegiatan operasi dan dari aktivitas pendanaan, termasuk deposito pada bank, transaksi valuta asing, dan instrumen keuangan lainnya. Risiko kredit terutama berasal dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi dan kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya.

Risiko kredit yang timbul dari bank dimitigasi oleh Grup dengan cara menempatkan bank pada institusi keuangan yang terpercaya.

Risiko kredit yang berasal dari piutang usaha dan piutang lain-lain dikelola oleh manajemen Grup sesuai dengan kebijakan, prosedur, dan pengendalian dari Grup yang berhubungan dengan pengelolaan risiko kredit pelanggan dan piutang lain-lain. Batasan kredit ditentukan untuk semua pelanggan berdasarkan kriteria penilaian secara internal. Saldo piutang pelanggan dimonitor secara teratur oleh manajemen Grup.

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai maksimum kredit yang dihadapi oleh Grup pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**MARKET RISK (continued)**

Interest Rate Risk (continued)

The sensitivity to a reasonably possible change in interest rates on the floating interest loans, with all other variables held constant, if there is increase or decrease in interest rate by 1% will increase or decrease on loss before tax for the year ended December 31, 2019 amounting to Rp 5,196,107,443.

**CREDIT RISK**

Credit risk is the risk that a third party failed to discharge its obligation based on financial instrument or customer contract, which will incurred a financial loss. The Group is exposed to credit risk arising from its operating activities and from its financing activities, which include deposits with banks, foreign exchange transactions and other financial instruments. Credit risk arises mainly from cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, due from related parties and restricted cash and cash equivalents.

Credit risk arising from the bank is mitigated by the Group by placing a bank on a trusted financial institution.

Credit risk arise from trade receivables and other receivables managed by the management of the Group in accordance with the policies, procedures and control of the Group relating to customer credit risk management and other receivables. Credit limits are determined for all customers based on internal assessment criteria. The balance of customer receivables is monitored regularly by the management of the Group.

The following tables provides information regarding the maximum exposure to Group's credit risk as of December 31, 2019 and 2018:



PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

RISIKO KREDIT (lanjutan)

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

CREDIT RISK (continued)

|                                                                                                | 2019                                                                                         |                                          |                                |                                  |                                    |                                      |                                                   | Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/<br><i>Past due and impaired</i> |
|------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------|--------------------------------|----------------------------------|------------------------------------|--------------------------------------|---------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------|
|                                                                                                | Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/<br><i>Past due but not impaired</i> |                                          |                                |                                  |                                    |                                      |                                                   |                                                                                  |
|                                                                                                | Total/<br><i>Total</i>                                                                       | Belum jatuh tempo/<br><i>Not yet due</i> | 1-30 hari/<br><i>1-30 days</i> | 31-90 hari/<br><i>31-90 days</i> | 91-180 hari/<br><i>91-180 days</i> | 181-360 hari/<br><i>181-360 days</i> | Lebih dari 360 hari/<br><i>More than 360 days</i> |                                                                                  |
| Pinjaman yang diberikan dan piutang/<br><i>Loans and receivables</i>                           |                                                                                              |                                          |                                |                                  |                                    |                                      |                                                   |                                                                                  |
| Bank dan setara kas/<br><i>Cash in banks and cash equivalents</i>                              | 64.624.400.399                                                                               | 64.624.400.399                           | -                              | -                                | -                                  | -                                    | -                                                 | -                                                                                |
| Piutang usaha - pihak ketiga/<br><i>Trade receivables - thrid parties</i>                      | 14.755.500.448                                                                               | -                                        | 12.732.075.384                 | 2.023.425.064                    | -                                  | -                                    | -                                                 | -                                                                                |
| Piutang lain-lain - pihak ketiga/<br><i>Other receivables - thrid parties</i>                  | 65.780.238.131                                                                               | -                                        | 275.538.160                    | -                                | -                                  | 65.406.199.971                       | 98.500.000                                        | -                                                                                |
| Piutang pihak berelasi/<br><i>Due from related parties</i>                                     | 205.132.717.631                                                                              | -                                        | 205.132.717.631                | -                                | -                                  | -                                    | -                                                 | -                                                                                |
| kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya/<br><i>Restricted cash and cash equivalents</i> | 10.289.945.770                                                                               | -                                        | -                              | -                                | -                                  | -                                    | 10.289.945.770                                    | -                                                                                |
| Total/Total                                                                                    | 360.582.802.379                                                                              | 64.624.400.399                           | 218.140.331.175                | 2.023.425.064                    | -                                  | 65.406.199.971                       | 10.388.445.770                                    | -                                                                                |

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

RISIKO KREDIT (lanjutan)

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

CREDIT RISK (continued)

|                                                                                                | 2018                                                                                         |                                          |                                |                                  |                                    |                                      |                                                   | Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/<br><i>Past due and impaired</i> |
|------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------|--------------------------------|----------------------------------|------------------------------------|--------------------------------------|---------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------|
|                                                                                                | Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/<br><i>Past due but not impaired</i> |                                          |                                |                                  |                                    |                                      |                                                   |                                                                                  |
|                                                                                                | Total/<br><i>Total</i>                                                                       | Belum jatuh tempo/<br><i>Not yet due</i> | 1-30 hari/<br><i>1-30 days</i> | 31-90 hari/<br><i>31-90 days</i> | 91-180 hari/<br><i>91-180 days</i> | 181-360 hari/<br><i>181-360 days</i> | Lebih dari 360 hari/<br><i>More than 360 days</i> |                                                                                  |
| Pinjaman yang diberikan dan piutang/<br><i>Loans and receivables</i>                           |                                                                                              |                                          |                                |                                  |                                    |                                      |                                                   |                                                                                  |
| Bank dan setara kas/<br><i>Cash in banks and cash equivalents</i>                              | 68.138.880.676                                                                               | 68.138.880.676                           | -                              | -                                | -                                  | -                                    | -                                                 | -                                                                                |
| Piutang usaha - pihak ketiga/<br><i>Trade receivables - third party</i>                        | 1.544.816.400                                                                                | -                                        | 1.544.816.400                  | -                                | -                                  | -                                    | -                                                 | -                                                                                |
| Piutang lain-lain - pihak ketiga/<br><i>Other receivables - third parties</i>                  | 98.713.446.863                                                                               | -                                        | 2.307.951.844                  | -                                | -                                  | 96.405.495.019                       | -                                                 | -                                                                                |
| Piutang pihak berelasi/<br><i>Due from related parties</i>                                     | 127.787.666.227                                                                              | -                                        | 127.787.666.227                | -                                | -                                  | -                                    | -                                                 | -                                                                                |
| kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya/<br><i>Restricted cash and cash equivalents</i> | 6.745.220.976                                                                                | -                                        | -                              | -                                | -                                  | -                                    | 6.745.220.976                                     | -                                                                                |
| Total/Total                                                                                    | 302.930.031.142                                                                              | 68.138.880.676                           | 131.640.434.471                | -                                | -                                  | 96.405.495.019                       | 6.745.220.976                                     | -                                                                                |

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**38. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**RISIKO LIKUIDITAS**

Risiko likuiditas merupakan risiko dalam hal Grup tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

Tabel berikut ini menjelaskan jatuh tempo kontraktual (mewakili arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan) dari liabilitas keuangan:

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

---

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**LIQUIDITY RISK**

*Liquidity risk is the risk when the Group is unable to meet its obligations when it is due. The management evaluates and monitors cash-in flows and cash-out flows to ensure the availability of fund to settle the due obligation. In general, the fund needed for settlement of current and long-term liabilities is obtained from sales activities to customers.*

*The following table sets out the contractual maturities (representing undiscounted contractual cash flows) of financial liabilities:*

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**38. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**RISIKO LIKUIDITAS (lanjutan)**

|                             | 2019                                  |                                 |                                 |                                         |                         |                                    |
|-----------------------------|---------------------------------------|---------------------------------|---------------------------------|-----------------------------------------|-------------------------|------------------------------------|
|                             | <u>&lt;=1 tahun/<br/>&lt;= 1 year</u> | <u>1-2 tahun/<br/>1-2 years</u> | <u>2-5 tahun/<br/>2-5 years</u> | <u>&gt;= 5 tahun/<br/>&gt;= 5 years</u> | <u>Total/<br/>Total</u> | <u>Nilai wajar/<br/>Fair value</u> |
| <b>Liabilitas</b>           |                                       |                                 |                                 |                                         |                         |                                    |
| Utang bank jangka pendek    | 157.720.746.000                       | -                               | -                               | -                                       | 157.720.746.000         | 157.720.746.000                    |
| Utang usaha                 |                                       |                                 |                                 |                                         |                         |                                    |
| Pihak ketiga                | 8.615.131.041                         | 1.544.842.610                   | -                               | -                                       | 10.159.973.651          | 10.159.973.651                     |
| Pihak berelasi              | 175.000.000                           | 4.201.575.038                   | -                               | -                                       | 4.376.575.038           | 4.376.575.038                      |
| Utang lain-lain             |                                       |                                 |                                 |                                         |                         |                                    |
| Pihak ketiga                | 52.014.152                            | 168.370.825.806                 | -                               | -                                       | 168.422.839.958         | 168.422.839.958                    |
| Beban akrual                | 2.705.475.388                         | -                               | -                               | -                                       | 2.705.475.388           | 2.705.475.388                      |
| Liabilitas imbalan kerja    |                                       |                                 |                                 |                                         |                         |                                    |
| jangka pendek               | 114.798.167                           | -                               | -                               | -                                       | 114.798.167             | 114.798.167                        |
| Efek utang yang diterbitkan | 27.000.000.000                        | 18.400.000.000                  | 23.000.000.000                  | -                                       | 68.400.000.000          | 68.400.000.000                     |
| Utang bank jangka panjang   | 24.000.000.000                        | 24.000.000.000                  | 42.000.000.000                  | -                                       | 90.000.000.000          | 90.000.000.000                     |
| Utang sewa                  | 16.889.496.544                        | 12.052.270.882                  | 2.189.177.953                   | -                                       | 31.130.945.379          | 31.130.945.379                     |
| Utang pembiayaan            | 6.049.976.731                         | 3.631.922.213                   | -                               | -                                       | 9.681.898.944           | 9.681.898.944                      |
| Utang pihak berelasi        | -                                     | 38.899.300.000                  | -                               | -                                       | 38.899.300.000          | 38.899.300.000                     |
| <b>Total Liabilitas</b>     | <b>243.322.638.023</b>                | <b>271.100.736.549</b>          | <b>67.189.177.953</b>           | <b>-</b>                                | <b>581.612.552.525</b>  | <b>581.612.552.525</b>             |

**Liabilities**  
Short-term bank loan  
Trade payables  
Third parties  
Related parties  
Other payables  
Third parties  
Accrued expenses  
  
Debt securities issued  
Long-term bank loan  
Lease payables  
Financing payables  
Due to related party  
**Total Liabilities**

|                             | 2018                                  |                                 |                                 |                                         |                         |                                    |
|-----------------------------|---------------------------------------|---------------------------------|---------------------------------|-----------------------------------------|-------------------------|------------------------------------|
|                             | <u>&lt;=1 tahun/<br/>&lt;= 1 year</u> | <u>1-2 tahun/<br/>1-2 years</u> | <u>2-5 tahun/<br/>2-5 years</u> | <u>&gt;= 5 tahun/<br/>&gt;= 5 years</u> | <u>Total/<br/>Total</u> | <u>Nilai wajar/<br/>Fair value</u> |
| <b>Liabilitas</b>           |                                       |                                 |                                 |                                         |                         |                                    |
| Utang bank jangka pendek    | 90.448.326.000                        | -                               | -                               | -                                       | 90.448.326.000          | 90.448.326.000                     |
| Utang usaha                 |                                       |                                 |                                 |                                         |                         |                                    |
| Pihak ketiga                | 47.568.156.346                        | -                               | -                               | -                                       | 47.568.156.346          | 47.568.156.346                     |
| Pihak berelasi              | 175.000.000                           | -                               | -                               | -                                       | 175.000.000             | 175.000.000                        |
| Utang lain-lain             |                                       |                                 |                                 |                                         |                         |                                    |
| Pihak ketiga                | 12.025.654.146                        | 164.116.734.930                 | -                               | -                                       | 176.142.389.076         | 176.142.389.076                    |
| Beban akrual                | 420.552.931                           | -                               | -                               | -                                       | 420.552.931             | 420.552.931                        |
| Liabilitas imbalan kerja    |                                       |                                 |                                 |                                         |                         |                                    |
| jangka pendek               | 227.633.195                           | -                               | -                               | -                                       | 227.633.195             | 227.633.195                        |
| Efek utang yang diterbitkan | 4.600.000.000                         | 26.000.000.000                  | 19.400.000.000                  | 23.000.000.000                          | 73.000.000.000          | 73.000.000.000                     |
| Utang bank jangka panjang   | 24.000.000.000                        | 24.000.000.000                  | 66.000.000.000                  | -                                       | 114.000.000.000         | 114.000.000.000                    |
| Utang sewa                  | 14.161.807.808                        | 10.321.455.540                  | 6.533.044.936                   | -                                       | 31.016.308.284          | 31.016.308.284                     |
| Utang pembiayaan            | 4.235.403.944                         | 4.305.740.294                   | -                               | -                                       | 8.541.144.238           | 8.541.144.238                      |
| <b>Total Liabilitas</b>     | <b>197.862.534.370</b>                | <b>228.743.930.764</b>          | <b>91.933.044.936</b>           | <b>23.000.000.000</b>                   | <b>541.539.510.070</b>  | <b>541.539.510.070</b>             |

**Liabilities**  
Short-term bank loan  
Trade payables  
Third parties  
Related parties  
Other payables  
Third parties  
Accrued expenses  
  
Debt securities issued  
Long-term bank loan  
Lease payables  
Financing payables  
**Total Liabilities**

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 Serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**38. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**PENGELOLAAN MODAL**

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa pemeliharaan peringkat kredit yang tinggi dan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Manajemen Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat memilih menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan yang dibuat dalam tujuan, kebijakan, atau proses selama periode yang disajikan.

Kebijakan Grup adalah untuk menjaga rasio modal yang sehat dalam rangka untuk mengamankan pembiayaan pada biaya yang wajar.

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Grup mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio utang terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara utang neto dengan modal. Utang neto adalah jumlah liabilitas sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi dengan jumlah kas dan setara kas. Sedangkan modal meliputi seluruh komponen ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, perhitungan rasio gearing adalah sebagai berikut:

|                                        | 2019             | 2018             |                                |
|----------------------------------------|------------------|------------------|--------------------------------|
| Total liabilitas                       | 648.343.183.551  | 729.208.535.072  | Total liabilities              |
| Dikurangi kas dan setara kas           | (65.310.109.497) | (68.577.231.871) | Less cash and cash equivalents |
| Liabilitas neto                        | 583.033.074.054  | 660.631.303.201  | Net liabilities                |
| Total ekuitas                          | 780.957.987.674  | 588.138.076.698  | Total equity                   |
| <b>Rasio liabilitas terhadap modal</b> | <b>0,75</b>      | <b>1,12</b>      | <b>Debt-to-equity ratio</b>    |

**39. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING**

**Entitas Induk**

**Perjanjian Kerjasama**

**PT Bintang Utama Sejahtera (BUSER)**

Berdasarkan kontrak perjanjian No. 021/KPC-JKT-BUSER/I/2017 tanggal 3 Januari 2017, Entitas Induk dan BUSER melakukan kontrak kesepakatan pekerjaan pengeboran. Lingkup pekerjaannya adalah sebagai berikut:

1. Pengeboran Permukaan (*Surface Drilling*).
2. Entitas Induk akan menentukan kedalaman akhir lubang bor dan akan menginstruksikan kepada BUSER kapan lubang telah selesai dibor atau harus ditinggalkan sesuai dengan instruksi dari Entitas Induk.
3. BUSER tidak akan memindahkan setiap peralatan pengeboran dari setiap lokasi pengeboran sampai dengan persetujuan dari Entitas Induk.

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**CAPITAL MANAGEMENT**

The primary objective of the Group's capital management is to ensure credit rating and healthy capital ratios are maintained in order to support its business and maximize shareholder value. The Group is not required to meet any capital requirements.

The Group's management manages its capital structure and make adjustments, based on changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Group's may adjust the dividend payment to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

The Group's policy is to maintain healthy capital ratios in order to secure financing at a reasonable cost.

As generally accepted practice, the Group evaluates its capital structure through debt-to-equity ratio (*gearing ratio*), which is calculated as net liabilities divided by total capital. Net liabilities is total liabilities as presented in the consolidated statement of financial position less cash and cash equivalents. Whereas, total equity is all components of equity in the consolidated statement of financial position. As of December 31, 2019 and 2018, the gearing ratio calculation are as follows:

**39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS**

**Company**

**Cooperation Agreement**

**PT Bintang Utama Sejahtera (BUSER)**

Based on contract agreement No. 021/KPC-JKT-BUSER/I/2017 dated January 3, 2017, the Company and BUSER entered into a contract of drilling work agreement. The scope of work is as follows:

1. Surface Drilling.
2. The Company will determine the final depth of the drill hole and will instruct BUSER when the hole has been drilled or abandoned in accordance with the instructions of Company.
3. BUSER will not remove any drilling equipment from any drilling site until the Company approves.

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 Serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**39. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

**Entitas Induk (lanjutan)**

**Perjanjian Kerjasama (lanjutan)**

**PT Bintang Utama Sejahtera (BUSER) (lanjutan)**

Perjanjian ini tidak memiliki tanggal jatuh tempo.

Pada tanggal 31 Desember 2018, Entitas Induk telah memberikan uang muka untuk kontraktor drilling sebesar Rp 33.184.024.849 (Catatan 9) dan beban kontraktor drilling untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 sebesar Rp 36.688.433.900 dan Rp 41.610.064.910 (Catatan 30).

**PT Cipta Standar Indonesia (CSI)**

**a. Perjanjian Penambangan dan Pengelolaan Pabrik Flotasi**

Berdasarkan kontrak perjanjian No. /KPC-JKT-CSI//2017 tanggal 15 Februari 2017 dan efektif berlaku pada tanggal 1 Mei 2017, Entitas Induk dan CSI, melakukan kontrak kesepakatan pekerjaan penambangan dan pengelolaan pabrik flotasi. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan dan perubahan terakhir memiliki jangka waktu sampai dengan tanggal 28 Februari 2020. Lingkup pekerjaannya adalah sebagai berikut:

**Penambangan:**

1. Target kadar bijih logam dasar Pb dan Zn adalah  $\pm$  9% dengan tonase minimum 30.000 ton per bulan.
2. Target produksi ditentukan oleh Entitas Induk dan CSI bertanggung jawab untuk memenuhinya.
3. CSI menyediakan jasa/tenaga ahli dan tenaga pendukung penunjang kegiatan penambangan serta mengelola dan merawat alat-alat dan fasilitas di area tambang milik Entitas Induk.

**Pengelolaan Pabrik Flotasi:**

1. Target konsentrat per bulan:
  - Kadar konsentrat timbal 56%.
  - Kadar konsentrat seng 51%.
  - Jumlah konsentrat timbal 1.000 ton.
  - Jumlah konsentrat seng 2.000 ton.
  - Tingkat recovery konsentrat seng (Zn) 85%.
  - Tingkat recovery konsentrat timbal (Pb) 87%.
2. CSI tidak akan memindahkan hasil produksi konsentrat dari pabrik flotasi sampai saatnya Entitas Induk setuju dengan jumlah dan kualitas dari sampel.
3. CSI menyediakan bahan-bahan penunjang kegiatan pengolahan konsentrat serta mengelola dan merawat alat-alat dan fasilitas di lingkungan pabrik flotasi milik Entitas Induk.
4. CSI mengelola lingkungan/ area flotasi yang mencakup dari stockpile bijih besi dekat mulut tambang, washing plant, crushing plant, stockpile pabrik flotasi, pabrik flotasi, hingga pengangkutan konsentrat ke gudang Entitas Induk.

**39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)**

**Company (Continued)**

**Cooperation Agreement (continued)**

**PT Bintang Utama Sejahtera (BUSER) (continued)**

This agreement has no due date.

As of December 31, 2018, the Company has provided advances for drilling contractor amounting to Rp 33,184,024,849 (Note 9) and contractor load drilling for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounting to Rp 36,688,433,900 and Rp 41,610,064,910, respectively (Note 30).

**PT Cipta Standar Indonesia (CSI)**

**a. Mining Agreement and Flotation Plant Management**

Based on contract agreement No. /KPC-JKT-CSI//2017 dated February 15, 2017 and effective on May 1, 2017, the Company and CSI, entered into a contract of mining and flotation plant management agreement. This agreement has been amended several times and the latest amendments have a period up to February 28, 2020. The scope of the work is as follows:

**Mining:**

1. The target of the base metal ore Pb and Zn is  $\pm$  9% with minimum tonnage of 30,000 tons per month.
2. Target production is determined by the Company and CSI is responsible for fulfilling it.
3. CSI provides services/expertise and support staff for mining activities as well as managing and maintaining tools and facilities in the Company's mining areas.

**Flotation Plant Management:**

1. Target concentrate per month:
  - Lead concentrate is 56%.
  - Concentrate rate of zinc 51%.
  - The amount of concentrate is 1,000 tons.
  - The amount of concentrate of zinc 2,000 ton.
  - Zinc concentrate recovery rate of 85%.
  - Lead concentrate recovery rate (Pb) 87%.
2. CSI will not move concentrate production from flotation plant until the Company agrees with the quantity and quality of the sample.
3. CSI provides the supporting materials for concentrate processing activities and manages and maintains the tools and facilities within the Company's flotation plant environment.
4. CSI manages flotation environments/areas covering stockpile of iron ore near mine mouth, washing plant, crushing plant, flotation plant stockpile, flotation plant, to concentrate transportation to the Company's warehouse.

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 Serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**39. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

**Entitas Induk (lanjutan)**

**Perjanjian Kerjasama (lanjutan)**

**PT Cipta Standar Indonesia (CSI) (lanjutan)**

- a. Perjanjian Penambangan dan Pengelolaan Pabrik Flotasi (lanjutan)

Harga/Biaya:

| Harga Unit/<br>Unit Price | Barang/Items          | Batasan Kadar/<br>Level Limit (%) | USD/ton |
|---------------------------|-----------------------|-----------------------------------|---------|
|                           | Bijih Pb+Zn/Pb+Zn Ore | ≥ 9                               | 110     |
|                           | Bijih Pb+Zn/Pb+Zn Ore | < 9                               | 100     |

Pada tanggal 12 Februari 2018, Entitas Induk dan CSI melakukan beberapa perubahan perjanjian mengenai:

| Harga Unit/<br>Unit Price | Barang/Items          | Batasan Kadar/<br>Level Limit (%) | USD/ton |
|---------------------------|-----------------------|-----------------------------------|---------|
|                           | Bijih Pb+Zn/Pb+Zn Ore | ≥ 9                               | 75      |
|                           | Bijih Pb+Zn/Pb+Zn Ore | < 9                               | 65      |

Harga unit adalah harga untuk jumlah produksi bijih selama periode tertentu dan dihitung dalam kurs dolar.

- b. Perjanjian Pengembangan Infrastruktur Pertambangan Bawah Permukaan

Berdasarkan kontrak perjanjian No. 021/KPC-JKT-CSI/I/2018 tanggal 9 Januari 2018, Entitas Induk dan CSI, melakukan kontrak kesepakatan pekerjaan pengembangan infrastruktur pertambangan bawah permukaan. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 28 Februari 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2018, Entitas Induk telah memberikan uang muka untuk kontraktor penambangan dan pengelolaan pabrik flotasi sebesar Rp 131.649.063.182 (Catatan 9) dan beban kontraktor untuk pekerjaan penambangan dan pengelolaan pabrik flotasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebesar Rp 211.135.399.422 dan Rp 275.681.666.400 (Catatan 30).

**Persetujuan Ekspor Konsentrat**

Berdasarkan Surat Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri No. 03.PE-08.17.0005 tanggal 4 April 2017, Entitas Induk telah mendapat persetujuan ekspor pertambangan untuk Konsentrat Timbal (Pb) dan Zinc (Zn).

**39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)**

**Company (Continued)**

**Cooperation Agreement (continued)**

**PT Cipta Standar Indonesia (CSI) (continued)**

- a. Mining Agreement and Flotation Plant Management (continued)

Price/Cost:

On February 12, 2018, the Company and CSI made several amendments to the agreements on:

Unit prices are the prices for ore production over a certain period and are calculated using United States Dollar exchange rate.

- b. Development of Infrastructure Underground Mining Agreement

Based on contract agreement No. 021/KPC-JKT-CSI/I/2018 dated January 9, 2018, the Company and CSI, entered into a contract of employment agreement on the development of subsurface infrastructure. This agreement is valid until February 28, 2019.

As of December 31, 2018, the Company has provided advances for mining contractor and flotation plant management amounting to Rp 131,649,063,182 (Note 9) and contractor expenses for mining and flotation plant operations for the year ended December 31, 2019 and 2018 amounting to Rp 211,135,399,422 and Rp 275,681,666,400 (Note 30), respectively.

**Concentrate Export Approval**

Based on Letter of Directorate General of Foreign Trade No. 03.PE-08.17.0005 dated April 4, 2017, the Company has obtained mining export approval for Lead Concentrate (Pb) and Zinc (Zn).

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 Serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**39. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

**Entitas Induk (lanjutan)**

**Perjanjian Jaminan Setara Kas Yang Dibatasi  
Penggunaannya**

Berdasarkan Akta Notaris No. 17 oleh Abdul Rasyid, SH., M.Kn., pada tanggal 25 Februari 2019 mengenai Perjanjian gadai deposito obligasi I Entitas Induk tahun 2018 dengan tingkat bunga tetap. Untuk memenuhi ketentuan Pasal 6 ayat 3 huruf "n" perjanjian Perwaliamentan, maka Entitas Induk menyerahkan deposito kepada PT Bank Mega Tbk untuk kepentingan pemegang Obligasi senilai Rp 2.771.550.000 dengan jaminan rekening deposito Bank Mega atas nama Entitas Induk. Masa berlaku dari perjanjian ini sampai dengan seluruh kewajiban perjanjian gadai ini telah dipenuhi seluruhnya (Catatan 13).

**KP Citra**

**Perjanjian Pemasangan Listrik**

Berdasarkan surat perjanjian No. 049/KPC-01/X/2017 Tanggal 20 Oktober 2017 dengan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN) tentang jual beli tenaga listrik KP Citra sepakat untuk mengadakan perjanjian jual beli tenaga listrik dengan tarif I3 dan daya 2.500 Kilo Volt Ampere. KP Citra sepakat untuk membayar biaya penyambungan sebesar Rp 1.577.500.000 dan Uang jaminan sebesar Rp 562.500.000. KP Citra menyatakan bahwa biaya amortisasi listrik PLN sebesar Rp 1.577.500.000 diamortisasikan selama 4 tahun, sesuai dengan UU PPh 36 tahun 2008 pasal 11A ayat 6 (Catatan 2j).

Berdasarkan surat permintaan KP Citra kepada PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) untuk pemasangan listrik baru dengan Nomor Registrasi 2245011032353, PLN menyetujui permintaan KP Citra melalui surat No: 22450/71010/9201 tanggal 10 Oktober 2017 KP Citra diharuskan membayar uang jaminan sebesar Rp 562.500.000.

**Perjanjian atas Jasa Manajemen**

Berdasarkan Memorandum Rapat Umum Pemegang Saham No. 002/INT.MEMO/II/2018 tanggal 8 Januari 2018, KP Citra, pihak berelasi membagikan management fee kepada seluruh pemegang saham sebesar Rp 100.000.000 per bulan yang akan dibayarkan sesuai dengan komposisi masing-masing pemegang saham. Entitas Induk memiliki kepemilikan saham sebesar 30% pada KP Citra karenanya Entitas Induk menerima jasa manajemen sebesar Rp 30.000.000 per bulan (Catatan 6d).

Berdasarkan surat pernyataan tanggal 3 Maret 2020, PT Kapuas Prima Citra sepakat untuk memberhentikan pembayaran jasa manajemen sebesar Rp 100.000.000 per bulan mulai bulan Maret 2019.

**39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS  
(continued)**

**Company (Continued)**

**Collateral of Restricted Cash Equivalents  
Agreement**

Based on Notarial Deed No. 17 of Hasbullah Abdul Rasyid, SH., M.Kn., dated February 25, 2019 regarding the Company Bond I Mortgage Deposit Agreement in 2018 with a fixed interest rate. To fulfill the provisions of Article 6 paragraph 3 letter "n" of the Trustee Agreement, the Parent Entity submit the deposits to PT Bank Mega Tbk for the purposes of the Bond holders obtaining Rp 2,771,550,000 with a Bank Mega deposit account in the name of the Company. The term of this agreement is valid until the entire pawn agreement has been paid in full (Note 13).

**KP Citra**

**Agreement on Installation Electricity**

Based on the agreement No. 049/KPC-01/X/2017 dated October 20, 2017 with PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN) regarding the sale and purchase of electricity, KP Citra agreed to enter into an electricity purchase and sale agreement with a tariff of I3 and 2,500 Kilo Volt Ampere. KP Citra agreed to pay a connection fee of IDR 1,577,500,000 and a security deposit of IDR 562,500,000. KP Citra stated that the amortization cost of PLN electricity amounting to Rp 1,577,500,000 was amortized over 4 years, in accordance with the Income Tax Law 36 of 2008 article 11A paragraph 6 (Note 2j).

Based on the letter of request from KP Citra to PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) for the installation of new electricity with registration Number 2245011032353, PLN approved the request through letter No: 22450/71010/9201 dated October 10, 2017. KP Citra was requested to pay a deposit of Rp 562,500,000.

**Agreement of Management Fee**

Based on the Memorandum of General Meeting of Shareholders No. 002/INT.MEMO/II/2018 on January 8, 2018, KP Citra, a related party, distributes management fee to all shareholders amounting to Rp 100,000,000 per month which is paid in accordance with the composition of each shareholder. The Company owns 30% share ownership in KP Citra hence the Company receives management fee amounting to Rp 30,000,000 per month (Note 6d).

Based on letter dated March 3, 2020, PT Kapuas Prima Citra decided to stop management fee payments amounting to Rp 100,000,000 per month starting from March 2019.



**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 Serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**39. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

**KP Citra (lanjutan)**

**Perjanjian atas Jasa Manajemen (lanjutan)**

Management fee yang diperoleh Entitas Induk pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 60.000.000 and Rp 360.000.000.

**Perjanjian Sewa**

Berdasarkan Perjanjian sewa menyewa rumah pada tanggal 11 Juni 2019, KP Citra mengadakan perjanjian sewa menyewa rumah dengan Bapak Kusnin Ariyadi, yaitu 1 (satu) unit rumah dengan alamat Jl. Kasan Rejo II No.17B, Sidorejo - Kotawaringin Barat. Biaya Sewa yang dibebankan kepada KP Citra sebesar Rp 35.000.000 selama 2 tahun. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 12 Juni 2021.

**40. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN**

**Ketidakpastian Kondisi Ekonomi**

Pada tanggal 11 Maret 2020, Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) telah menetapkan penyebaran wabah virus corona ("Covid-19") sebagai pandemi global. Wabah Covid-19 telah menyebabkan terjadinya perlambatan ekonomi global dan domestik, yang kemudian mempengaruhi operasi Grup serta pelanggan dan pemasok Grup. Meskipun gangguan ini diperkirakan hanya bersifat sementara, namun terdapat ketidakpastian yang cukup tinggi terkait luas dampaknya terhadap operasi dan kinerja keuangan Grup. Luas dampak tersebut bergantung pada beberapa perkembangan tertentu di masa depan yang tidak dapat diprediksi pada saat ini, termasuk durasi penyebaran wabah, kebijakan ekonomi dan kebijakan lainnya yang diterapkan Pemerintah untuk menangani ancaman Covid-19, serta dampak faktor-faktor tersebut terhadap pegawai, pelanggan dan pemasok Grup. Manajemen terus memantau secara seksama operasi, likuiditas dan sumber daya yang dimiliki Grup, serta bekerja secara aktif untuk mengurangi dampak saat ini dan dampak masa depan dari situasi ini yang belum pernah dialami sebelumnya. Laporan keuangan konsolidasian ini tidak mencakup penyesuaian yang mungkin timbul dari ketidakpastian yang diungkapkan di atas.

Berdasarkan penilaian manajemen, peristiwa yang disebutkan di atas tidak memiliki dampak signifikan terhadap kelangsungan hidup Grup sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini.

**39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)**

**KP Citra (continued)**

**Agreement of Management Fee (continued)**

The management fee earned by the Company for the years ended December 31, 2019 and 2018, amounted to Rp 60,000,000 and Rp 360,000,000, respectively.

**Agreement of Lease**

Based on the agreement dated June 11, 2019, KP Citra entered into a lease agreement with Mr. Kusnin Ariyadi, for 1 (one) unit of house at Jl. Kasan Rejo II No.17B, Sidorejo - Kotawaringin Barat. The rental fee paid by KP Citra amounting to Rp 35,000,000 for 2 years. This agreement valid until June 12, 2021.

**40. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD**

**Economic Environment Uncertainty**

On March 11, 2020, the World Health Organization (WHO) declared the outbreak of corona virus (Covid-19) as a global pandemic. This Covid-19 outbreak has caused global and domestic economic slowdown, which in turn affected the operations of the Group, its customers and vendors. While disruption is expected to be temporary, there is considerable uncertainty around the extent of the impact of Covid-19 on the Group's operations and financial performance. The extent of such impact will depend on certain future development which cannot be predicted at this moment, including the duration of the spread of the outbreak, economic and social measures that are being taken by the government authorities to handle Covid-19 threat, and the impact of such factors to the Group's employees, customers and vendors. The management is closely monitoring the Group's operations, liquidity and resources, and is actively working to minimize the current and future impact of this unprecedented situation. These consolidated financial statements do not include any adjustment that might result from the outcome of the above mentioned uncertainty.

Based on the management's assessment, the above-mentioned event has no significant impact yet on going concern of the Group up to the date of issuance of these consolidated financial statements.

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 Serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**40. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN  
(lanjutan)**

**Perubahan Tarif Pajak Badan**

Pada tanggal 31 Maret 2020, sebagai bagian dari stimulus ekonomi untuk perlindungan dampak Covid-19, pemerintah Republik Indonesia mengumumkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang ("Perpu") No. 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman Yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan.

Perpu No.1 Tahun 2020 mengatur, antara lain, penurunan tarif pajak badan sebagai berikut:

- Untuk tahun pajak 2020 dan 2021: dari 25% menjadi 22%;
- Mulai tahun pajak 2022: dari 22% menjadi 20%;
- Perusahaan Terbuka dalam negeri yang memenuhi kriteria tambahan tertentu dapat memperoleh tarif pajak sebesar 3% lebih rendah dari tarif pajak yang disebutkan di atas.

Pada tanggal 18 Mei 2020, Perpu No. 1 Tahun 2020 telah disahkan menjadi Undang-Undang ("UU") No. 2 Tahun 2020.

Penurunan tarif pajak tidak mempengaruhi jumlah pajak kini atau tangguhan yang diakui untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019. Namun, perubahan ini akan mengurangi beban pajak Grup di masa depan. Jika tarif pajak baru ini diterapkan dalam menghitung pengenaan pajak atas beda waktu dan rugi fiskal yang diakui pada tanggal 31 Desember 2019, efek penurunan aset pajak tangguhan neto adalah sebesar Rp 1.865.046.806 (Catatan 21g).

**41. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN LAPORAN ARUS KAS**

**a. Aktivitas investasi non-kas yang signifikan**

|                                                                          | <b>2019</b>    | <b>2018</b>    |
|--------------------------------------------------------------------------|----------------|----------------|
| Reklasifikasi aset tetap melalui Aset dalam pembangunan dan pemasangan   | 52.686.643.283 | 6.957.469.250  |
| Penambahan aset tetap melalui:                                           |                |                |
| Persediaan                                                               | 34.472.690.630 | -              |
| Utang pembiayaan                                                         | 6.205.065.130  | 10.262.316.610 |
| Utang sewa                                                               | 1.171.814.737  | 56.538.627.810 |
| Uang muka pembelian aset tetap                                           | -              | 9.264.835.756  |
| Penambahan investasi kepada entitas asosiasi melalui uang muka investasi | 1.050.000.000  | 2.032.000.000  |

**40. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD  
(continued)**

**Changes in Corporate Tax Rate**

On March 31, 2020, as part of the economic stimulus protection against the impact of Covid-19, the government of the Republic of Indonesia announced Government Regulation in Lieu of Acts ("Perpu") No. 1 Year 2020 Regarding State Financial Policy and Financial System Stability for Handling of Corona Virus Disease-19 (Covid-19) Pandemic and/or in Order to Counter Threats which are Dangerous to National Economy and/or Financial System Stability.

Perpu No.1 Year 2020 regulates, among others, a decrease in the corporate tax rate as follows:

- For fiscal years 2020 and 2021: from 25% to 22%;
- Starting fiscal year 2022: from 22% to 20%;
- Domestic public listed companies that fulfill certain additional criteria will be eligible for a tax rate which is lower by 3% from the above-mentioned tax rates.

On May 18, 2020, Perpu No. 1 Year 2020 has been legalized into Law No. 2 Year 2020.

The decrease in tax rates do not affect the amounts of current or deferred income taxes recognized for the year ended December 31, 2019. However, these changes will decrease the Group's future tax charge accordingly. If the new tax rate effective in 2020 was applied to calculate taxable temporary differences and tax losses recognized as of December 31, 2019, the effect on net deferred tax assets would be a decrease by Rp 1,865,046,806 (Note 21g).

**41. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH FLOWS**

**a. Significant non-cash investing activities**

|                                                                                                   |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Reclassification to property, plant and equipment From assets under construction and installation |
| Additions to property, plant and equipment through:                                               |
| Inventories                                                                                       |
| Financing payables                                                                                |
| Lease payables                                                                                    |
| Advances for purchase of property, plant and equipment                                            |
| Additions to investment in associate through advances of investment                               |

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 Serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**41. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)**

- b. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan nonkas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas konsolidasian Grup sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

|                                                  | 2018                   | Non-kas/<br>Non-cash  | Arus kas/<br>Cash flow | 2019                   |
|--------------------------------------------------|------------------------|-----------------------|------------------------|------------------------|
| Utang bank jangka pendek                         | 90.448.326.000         | 68.993.180.000        | (1.720.760.000)        | 157.720.746.000        |
| Utang lain-lain - jangka panjang Pihak ketiga    | 164.116.734.930        |                       | 4.254.090.876          | 168.370.825.806        |
| Efek utang yang diterbitkan                      | 69.973.696.190         | (4.600.000.000)       | 1.522.532.394          | 66.896.228.584         |
| Utang bank                                       | 114.000.000.000        | (24.000.000.000)      |                        | 90.000.000.000         |
| Utang sewa                                       | 27.569.685.770         | (1.012.041.114)       | 1.171.814.737          | 27.729.459.393         |
| Utang pembiayaan                                 | 8.541.144.238          | (5.064.310.424)       | 6.205.065.130          | 9.681.898.944          |
| Utang pihak berelasi                             | -                      | 38.899.300.000        | -                      | 38.899.300.000         |
| <b>Total liabilitas dari Aktivitas pendanaan</b> | <b>474.649.587.128</b> | <b>73.216.128.462</b> | <b>11.432.743.137</b>  | <b>559.298.458.727</b> |

Short-term bank loan  
Other payables - long-term  
Third parties  
Debt securities issued  
Bank loan  
Lease payables  
Financing payables  
Due to related party  
**Total liabilities from funding activities**

|                                                  | 2018                   | Non-kas/<br>Non-cash   | Arus kas/<br>Cash flow | 2019                   |
|--------------------------------------------------|------------------------|------------------------|------------------------|------------------------|
| Utang bank jangka pendek                         | 94.107.835.644         | (3.659.509.644)        |                        | 90.448.326.000         |
| Utang lain-lain - jangka panjang Pihak ketiga    | 13.548.000.000         | 147.097.500.000        | 3.471.234.930          | 164.116.734.930        |
| Efek utang yang diterbitkan                      |                        | 69.973.696.190         |                        | 69.973.696.190         |
| Utang bank                                       | 19.910.328.710         | 94.089.671.290         |                        | 114.000.000.000        |
| Utang sewa                                       | 7.858.936.255          | 18.089.628.962         | 1.621.120.553          | 27.569.685.770         |
| Utang pembiayaan                                 | 3.118.841.998          | (4.840.014.370)        | 10.262.316.610         | 8.541.144.238          |
| <b>Total liabilitas dari Aktivitas pendanaan</b> | <b>138.543.942.607</b> | <b>320.750.972.428</b> | <b>15.354.672.093</b>  | <b>474.649.587.128</b> |

Short-term bank loan  
Other payables - long-term  
Third parties  
Debt securities issued  
Bank loan  
Lease payables  
Financing payables  
**Total liabilities from funding activities**

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 Serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**42. REKLASIFIKASI AKUN**

Beberapa akun dalam laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2018, dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2018 telah direklasifikasikan agar sesuai dengan penyajian laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019 dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebagai berikut

|                                                 | <b>31 Desember 2018/<br/>December 31, 2018/<br/>Dilaporkan/<br/>As reported</b> | <b>Reklasifikasi/<br/>Reclassification</b> | <b>31 Desember 2018/<br/>December 31, 2018/<br/>Direklasifikasi/<br/>As reclassified</b> |                                             |
|-------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------|
| Piutang lain-lain - jangka pendek               | 2.307.951.844                                                                   | 96.405.495.019                             | 98.713.446.863                                                                           | Other receivables - short-term              |
| Piutang pihak berelasi - jangka pendek          | 195.000.000                                                                     | 127.592.666.227                            | 127.787.666.227                                                                          | Due from related party - short-term         |
| Piutang lain-lain - jangka panjang Pihak ketiga | 96.405.495.019                                                                  | (96.405.495.019)                           | -                                                                                        | Other receivables - long-term Third party   |
| Piutang pihak berelasi - jangka panjang         | 127.592.666.227                                                                 | (127.592.666.227)                          | -                                                                                        | Due from related party - long-term          |
| Utang lain-lain - jangka pendek Pihak ketiga    | (12.201.499.098)                                                                | 175.844.952                                | (12.025.654.146)                                                                         | Others payables - short-term Third parties  |
| Beban akrual                                    | (3.010.576.104)                                                                 | 2.590.023.173                              | (420.552.931)                                                                            | Accrued expenses                            |
| Liabilitas imbalan kerja jangka pendek          | -                                                                               | (227.633.195)                              | (227.633.195)                                                                            | Short-term of employee benefits liabilities |
| Utang lain-lain - jangka panjang Pihak ketiga   | (161.578.500.000)                                                               | (2.538.234.930)                            | (164.116.734.930)                                                                        | Other Payables - long-term Third parties    |
| Beban bunga                                     | (15.512.934.759)                                                                | 181.667.716                                | (15.331.267.043)                                                                         | Interest expenses                           |
| Administrasi bank                               | (8.172.433.801)                                                                 | (181.667.716)                              | (8.354.101.517)                                                                          | Bank administration                         |
| Pendapatan bunga pinjaman                       | -                                                                               | 5.232.742.395                              | 5.232.742.395                                                                            | Interest income of receivables              |
| Pendapatan bunga                                | 10.833.487.257                                                                  | (5.232.742.395)                            | 5.600.744.862                                                                            | Interest income                             |

Manajemen Grup berpendapat bahwa reklasifikasi akun di atas tidak berdampak signifikan terhadap penyajian laporan keuangan tahun sebelumnya.

The Group's management believes that the above reclassification of accounts has no significant impact to the presentation of the previous year's financial statements.

**43. PERATURAN PEMERINTAH YANG BERDAMPAK PADA GRUP**

Berikut ini merupakan peraturan pemerintah yang berdampak pada Grup:

1. Undang Undang Republik Indonesia Nomor 4 tahun 2009 tanggal 12 Januari 2009, tentang Pertambangan Mineral dan Batubara. Terkait pemenuhan ketentuan Perizinan Pertambangan Mineral dan Batubara.
2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 23 tahun 2010 tanggal 1 Februari 2010, tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara. Terkait kewajiban pengolahan dan pemurnian mineral dalam negeri dengan membangun fasilitas pengolahan mineral.

**42. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS**

Certain accounts in the statement of financial position as of December 31, 2018, and statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended in December 31, 2018 have been reclassified to conform with the statement of consolidated financial position as of December 31, 2019 and consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2019 as follows:

**43. GOVERNMENT REGULATIONS WITH IMPACT ON THE GROUP**

The following are government regulations that have impact on the Group:

1. Law of the Republic of Indonesia Number 4 of 2009 dated January 12, 2009, concerning Mineral and Coal Mining. Related to the fulfillment of Mineral and Coal Mining Licensing provisions.
2. Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 23 of 2010 dated February 1, 2010, concerning Implementation of Mineral and Coal Mining Business Activities. Related to the obligation to process and refine minerals in the country by building mineral processing facilities.

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 Serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**43. PERATURAN PEMERINTAH YANG BERDAMPAK  
PADA GRUP (lanjutan)**

3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 1 tahun 2014 tanggal 1 Februari 2010, tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 23 tahun 2010 tanggal 1 Februari 2010 tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara. Terkait tentang pelarangan ekspor dalam bentuk Konsentrat.
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 1 tahun 2017 tanggal 11 Januari 2017, tentang Perubahan Keempat Atas Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 23 tahun 2010 tanggal 1 Februari 2010 tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara. Terkait kelonggaran ekspor konsentrat, dimana pemerintah memberikan batas waktu 5 (lima) tahun untuk menjual konsentrat keluar negeri disertai kewajiban membangun smelter.
5. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 1999 tentang kehutanan Pasal 38 ayat (4) Terkait Kawasan Hutan Lindung dilarang melakukan penambangan dengan pola pertambangan.
6. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2012 tanggal 23 Februari 2017, tentang Izin Lingkungan Terkait Analisa Mengenai Dampak Lingkungan Hidup.

**43. GOVERNMENT REGULATIONS WITH IMPACT ON  
THE GROUP (continued)**

3. Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 1 of 2014 dated February 1, 2010, concerning the Second Amendment to Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 23 of 2010 dated February 1, 2010 concerning Implementation of Mineral and Coal Mining Business Activities. Regarding the prohibition of exports in the form of concentrates.
4. Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 1 of 2017 dated January 11, 2017, concerning the Fourth Amendment to Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 23 of 2010 dated February 1, 2010 concerning Implementation of Mineral and Coal Mining Business Activities. Regarding the export concession allowances, where the government provides a 5 (five) year deadline to sell concentrates abroad with the obligation to build a smelter.
5. Law of the Republic of Indonesia Number 41 of 1999 concerning Forestry Article 38 paragraph (4) related to Protected Forest Areas prohibiting open-pit mining.
6. Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 27 of 2012 dated February 23, 2017, concerning Environmental Permit Related to Environmental Impact Analysis.